Annual Report 2022

Ready to Face the Digital Era

krom

PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Siap Menghadapi Era Digital

Ready to Face the Digital Era

Tahun 2022 dapat disebut sebagai tahun penuh pencapaian. Bank telah mengubah namanya menjadi PT Krom Bank Indonesia, Tbk (Krom) dari PT Bank Bisnis Internasional untuk lebih mencerminkan arah yang akan diambil. Krom juga berhasil mencapai Rp. 3 triliun untuk memenuhi persyaratan modal inti minimal dari Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, tim manajemen baru telah siap untuk mempersiapkan dan memuluskan proses digitalisasi yang telah dilakukan.

Dengan demikian, Krom menetapkan tema Laporan Tahunan 2022 untuk mempersiapkan semua pihak dalam perjalanan baru yang akan dijalani. Era digital telah tiba dan akan menghadirkan peluang dan tantangan baru. Krom mengajak semua pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dengan penuh semangat dalam perjalanan ini bersama-sama dan menerima hasil kerja keras yang telah dilakukan.

The year 2022 may be regarded as a year full of achievements. The Bank has changed its name to PT Krom Bank Indonesia, Tbk (Krom) from PT Bank Bisnis Internasional to better reflect the direction Krom is going to take. Krom has also managed to attain the Rp. 3 trillion minimum core capital requirements from the Financial Authority Services. In addition to those achievements, a new management team has been on board to introduce and smoothen out the digitalisation process that has been undertaken.

Krom therefore sets the theme of the 2022 Annual Report to prepare all parties for the new journey that will be undertaken. The digital era has arrived and will present new opportunities and challenges. Krom invites all stakeholders to excitedly participate in this journey together and receive the fruits of the labours that have been done.

Disklaimer

Ready to Face the Digital Era

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk per 31 Desember 2022. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atas Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan ini mengikuti ketentuan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini serta proyeksi atas situasi yang akan datang. Proyeksi dan asumsi tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi dan risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi. PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak menjamin bahwa proyeksi dan asumsi yang digunakan memberikan hasil yang sesuai. PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak bertanggung jawab atas kejadian masa depan yang berbeda dengan proyeksi dan asumsi akibat perubahan lingkungan bisnis.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" atau "Perusahaan" yang mengacu kepada PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Welcome to the The Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk as of December 31, 2022. The Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers' Annual Reports on Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The various prospective statements in this Annual Report have been prepared based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations. These projections and assumptions may change according to business, economic and competitive conditions and risks. PT Krom Bank Indonesia, Tbk does not guarantee that the projections and assumptions used will produce appropriate results. PT Krom Bank Indonesia, Tbk is not responsible for future events that differ from projections and assumptions due to changes in the business environment..

This Annual Report contains the words "Bank" or "Company" which refers to PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Summary of Financial Data and Stock Information

Neraca 02
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif 04
Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income

Informasi Saham 07
Shares information

Grafik Pergerakan Harga Saham 09
Stock Price Movement Chart

Laporan Direksi dan Komisaris

Report of the Board of Directors and Commissioners

Laporan Direksi 13
Report of the Board of Directors

Laporan Komisaris 23
Report of the Board of Commissioners

Laporan Komite Audit 33
Report of the Audit Committee

Profil Bank

Bank Profile

Sejarah Singkat Bank 39
Brief History of the Bank

Kegiatan Usaha Bank 42
Bank Business Operations

Visi & Misi 48
Vision and Mission

Identitas Perusahaan 49
Corporate Identity

Struktur Organisasi 50
Organisation Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri 59
List of Industry Association Memberships

Profil Dewan Komisaris 60
Profile of the Board of Commissioners

Profil Dewan Direksi 64
Profile of the Board of Directors

Pejabat Eksekutif 67
Executive Officers

Sumber Daya Manusia 68
Human Resources

Lembaga Penunjang Pasar Modal 72
Capital Market Supporting Institutions

Komposisi Pemegang Saham 75
Composition of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama 77
Information Regarding the Main Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 78
Chronological Listing of Shares

Penghargaan Yang Diterima 79
Awards Received

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi dan Industri 82
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasi Segmen Bank 88
Bank Segment Operations

Tinjauan Operasional 91
Operational Overview

Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha 94
Business Segment Operational

Analisis Laporan Keuangan 96
Analysis of Financial Statements

Daftar Isi

Table of Content

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas 102
Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

Analisis Arus Kas 110
Cash Flow Analysis

Rasio Keuangan Perseroan 112
Company Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang 118
Ability to Pay Debts

Tingkat Kolektibilitas Piutang 120
Receivables Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan 121
Capital Structure and Management Policies for Capital Structure and the Basis for Determining Policies

Struktur Modal yang Terkelola 122
Managed Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 123
Management Policy on Capital Structure

Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 125
Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 125
Material Commitments for Investment of Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal 126
Realization of Capital Goods Investment

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan 127
Events After the Reporting Date

Prospek Usaha 127
Business Prospect

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2022 129
Comparison between 2022 Target and Realization

Rencana Strategi Bank 130
Bank's Strategic Plan

Kebijakan Dividen 131
Dividend Policy

Strategi Pengembangan Bisnis 132
Business Development Strategy

Aspek Pemasaran Atas Produk Bank 134
Marketing Aspect of Bank Products

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 135
Realization of the Use of Public Offering Fund

Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal 136
Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan 136
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and Its Impact on Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi 141
Change of Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan 144
Introduction

Prinsip – Prinsip GCG di Krom Bank 145
GCG Principles in Krom Bank

Daftar Isi

Table of Content

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tahapan Proses GCG 147
GCG Process Stages

Self Assesment GCG 149
GCG Self-Assessment

Prinsip dan Rekomendasi Tata KelolaPerusahaan 157
Corporate Governance Principles and Recommendations

Struktur GCG 164
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 164
General Meeting of Shareholders

Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance 192
Disclosure of Good Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 193
Implementation of Duties andResponsibilities of the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 199
Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris 214
Committee Under the Supervision of the Board of Commissioners

Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Direksi 228
Committee Under the Supervision of the Board of Directors

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal 234
Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

Penerapan Fungsi Audit Ekstern 241
Implementation of the External Audit Function

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern 244
Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure) 258
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure)

Rencana Strategis Bank 259
Bank's Strategic Plan

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lainnya 261
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports.

Informasi Lain Terkait Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) 263
Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Melebihi 5% atau Lebih dari Modal Disetor 265
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid Up Capital

Hubungan Keuangan & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank 266
Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners and Directors with Other Members of the Board of Commissioners, Other Directors, and/or Bank Controlling Shareholders

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi 268
Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors Share Option

Stock Options 270
Stock Options

Daftar Isi

Table of Content

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah 271
Highest and Lowest Salary Ratio

Kebijakan Strategi Anti-Fraud 272
Anti-Fraud Strategy Policy

Komitmen Bank Terhadap Perlindungan Konsumen 274
Bank's Commitment to Consumer Protection

Penyimpangan Internal 278
Internal Fraud

Permasalahan Hukum 278
Legal Issues

Informasi Tentang Sanksi Administratif 279
Information About Administrative Sanctions

Budaya Perusahaan 280
Corporate Culture

Sekretaris Perusahaan 280
Corporate Secretary

Akses Informasi dan Data Perusahaan 284
Access to Company Information and Data

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 284
Transactions that Contain Conflicts of Interest

Pakta Integritas 285
Integrity Pact

Buyback Shares dan/atau Buyback Obligasi Bank 286
Shares Buyback and/or Bank Bond Buyback

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik 286
Provision of Funding for Social Activities and/or Political Activities

Laporan Sustainabilitas

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 291
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 294
Sustainability Aspect Performance Overview

Profil Bank 296
Bank Profile

Penjelasan Direksi 296
Board of Director's Report

Tata Kelola Keberlanjutan 297
Sustainability Governance

Kinerja Lingkungan Hidup 300
Environmental Performance

Kinerja Sosial 302
Social Performance

Kinerja Ekonomi 317
Economic Performance

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 320
Information on Written Verification by Independent Assesor

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 320
Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report

Pernyataan Tanggung Jawab

Responsibility Statement

Pernyataan Tanggung Jawab 322
Responsibility Statement

Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Report

Laporan Keuangan Audited 325
Audited Financial Report

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Summary of Financial Data and Stock Information

Neraca 02
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif 04
Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income

Informasi Saham 07
Shares information

Grafik Pergerakan Harga Saham 09
Stock Price Movement Chart

Neraca
Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Aset Asset	**2022**	**2021**	**2020**
Kas Cash	**5.394.655.446**	**21.212.752.890**	**17.010.044.570**
Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	**96.423.061.049**	**95.580.004.181**	**20.239.498.488**
Penempatan Pada Bank Lain Placements With Other Banks	**202.184.903.654**	**1.449.587.229**	**124.678.719.391**
Efek-Efek Marketable Securities	**179.481.832.897**	**9.927.834.698**	**-**
Efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased To Be Resell	**1.795.183.426.500**	**1.226.038.610.895**	**191.309.443.457**
Kredit Yang Diberikan Loans	**821.727.002.745**	**928.566.793.289**	**903.611.299.672**
Aset Tetap Fixed Assets	**178.382.138.049**	**171.286.155.967**	**171.275.899.029**
Aset Lain-Lain Other Assets	**30.784.786.582**	**19.623.658.448**	**12.304.564.962**
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	**2.493.365.741**	**2.390.087.761**	**804.805.618**
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**1.193.454.829**	**1.474.593.402**	**-**
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	**341.118.204**	**-**	**-**
Total Aset Total Assets	**3.313.589.745.696**	**2.477.550.078.760**	**1.441.234.275.187**

Neraca
Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Liabilitas Liabilities	2022	2021	2020
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payables	6.525.023.284	4.660.411.655	5.450.927.223
Giro Current Accounts	10.038.740.405	20.300.739.888	18.498.169.373
Tabungan Savings	17.386.923.081	21.099.532.171	15.836.321.486
Deposito Berjangka Time Deposits	205.881.221.824	345.535.049.569	377.256.354.570
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	500.000.000	2.922.031.391
Utang Pajak Taxes Payable	1.836.363.764	2.889.485.761	2.631.312.532
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	-	-	548.517.532
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employment Benefits	6.239.839.743	6.702.697.284	6.828.476.260
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	340.474.331	1.817.825.262	2.279.573.669
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.065.341.159.264	2.074.044.337.170	1.008.982.591.153
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760	1.441.234.275.187

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Hasil-hasil Operasi Operasional Results	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga Interest Income	162.926.517.310	122.609.690.259	93.943.474.577
Beban Bunga Interest Expenses	(22.591.996.013)	(20.085.279.113)	(31.575.008.548)
Pendapatan Bunga - Bersih Interest Income - Net	140.334.521.297	102.524.411.146	62.368.466.029
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	1.283.899.444	3.851.925.306	3.270.012.739
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(43.043.174.832)	(23.000.599.083)	(20.439.555.300)
Laba Operasional Operating Income	98.575.245.909	83.375.737.369	45.198.923.467
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih Non - Operating (Expense) Income – Net	(1.966.043.146)	1.260.275.141	(82.897.131)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	96.609.202.763	84.636.012.510	45.116.026.336
Pajak Penghasilan Income Tax	(21.796.796.167)	(18.917.558.074)	(9.940.438.201)
Laba Bersih Tahun Berjalan Income For The Year	74.812.406.596	65.718.454.436	35.175.588.135
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other ComprehensiveIncome After Tax	151.208.410	217.242.070	44.779.874
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income For The Year	74.963.615.006	65.935.696.506	35.220.368.009
Laba Bersih Per Saham Net Income Per Share	23	22	15

Arus Kas
Cash Flow Statements

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	**2022**	**2021**	**2020**
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	**(720.773.208.580)**	**(1.026.614.875.748)**	**(464.068.574.739)**
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(2.311.788.001)**	**(2.527.100.867)**	**(2.441.917.777)**
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	**909.046.207.088**	**985.332.705.980**	**475.284.180.026**
Peningkatan Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase Cash and cash Equivalent	**185.961.210.507**	**(43.809.270.635)**	**8.773.687.510**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at The Beginning Of Year	**118.243.795.338**	**162.053.065.973**	**153.279.378.463**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at The End of Year	**304.205.005.845**	**118.243.795.338**	**162.053.065.973**

Kualitas Aset
Assets Quality

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	**2022**	**2021**	**2020**
Aset Produktif Productive Assets	**3.095.000.226.845**	**2.261.562.830.292**	**1.246.826.081.149**
Aset Non Produktif Non Productive Assets	**-**	**-**	**-**

Rasio Keuangan
Financial Ratio

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	283,88%	202,01%	94,63%
Rasio Asset Tetap Bersih Terhadap Modal Ratio of Net Fixed Assets to Capital	5,82%	8,25%	16,91%
Rasio Asset Produktif Bermasalah (Kol. KL s/d Macet: AP) Ratio of Troubled Productive Assets (Col.KL to Loss:AP)	0,49%	0,22%	0,55%
Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Non Performing Loan	1,84%	0,53%	0,89%
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/Asset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN)/Productive Assets	0,22%	0,34%	0,57%
Rasio Pemenuhan CKPN CKPN Fulfillment Ratio	100,00%	100,00%	100,00%
Rasio Pinjaman Pihak Berealisasi terhadap Modal Ratio of Related Party Loans to Capital	6,89%	5,47%	9,92%
Rasio Laba terhadap Rata-Rata Aktiva Ratio of Earnings to Assets	3,34%	2,65%	3,26%
Rasio Laba terhadap Modal Ratio of Earnings to Capital	3,42%	3,16%	3,51%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Ratio of Operating Costs to Operating Income	40,31%	34,13%	53,27%
Rasio Pinjaman terhadap Dana yang Dihimpun Loan to Deposit Ratio	355,00%	241,98%	221,24%
Giro Wajib Minimum Minimum Current Account	9,74%	3,50%	4,52%

Informasi Saham
Shares Information

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Tahun Year	**Periode 2022** Period of 2022	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume Perdagangan** Trading Volume	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
2022	**January** January	6000	4040	5200	995,90K	17,03K
	February February	5950	4840	5300	537,00K	17,35K
	Maret March	5400	5000	5325	313,30K	17,44K
	April April	5775	4900	5000	519,80K	16,37K
	Mei May	5250	4700	5025	265,20K	16,45K
	Juni June	5200	4400	4400	47,70K	14,41K
	Juli July	4350	3230	3750	115,40K	12,28K
	Agustus August	4700	3470	3600	238,30K	11,79K
	September September	5200	3460	4090	326,90K	13,39K
	Oktober October	4710	3900	4590	405,60K	15,03K
	November November	4880	4110	4500	271,00K	14,73K
	Desember December	4540	2920	3160	565,81K	11,51K

Informasi Saham
Shares Information

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Tahun Year	**Periode 2021** Period of 2021	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume Perdagangan** Trading Volume	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
2021	**January** January	915	805	915	1,72K	2,74K
	February February	2300	900	1980	5,5K	5,93K
	Maret March	3600	1400	1620	8,24K	4,85K
	April April	3160	1650	2530	5,21K	7,58K
	Mei May	3690	2470	3130	1,41K	9,38K
	Juni June	3160	2810	3030	702,00K	9,08K
	Juli July	4800	2970	4390	1,16K	13,15K
	Agustus August	8700	4260	5600	5,16K	16,78K
	September September	6500	5000	5925	1,02K	17,75K
	Oktober October	6250	5600	5800	583,00K	17,38K
	November November	5835	4984	5057	573,62K	15,58K
	Desember December	5225	3810	4300	1,41K	14,08K

Grafik Pergerakan Harga Saham

Stock Price Movement Chart

BBSI Stock Price

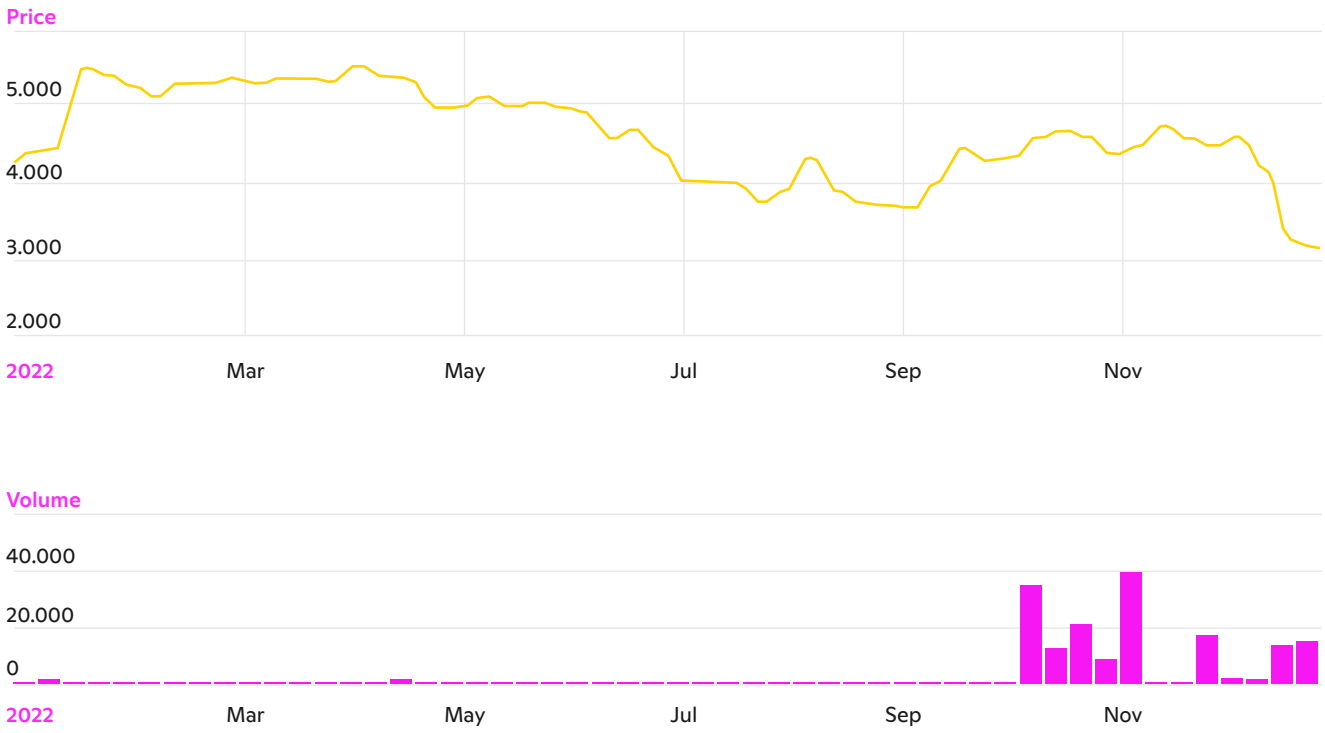

Laporan Direksi dan Komisaris

Report of the Board of Directors and Commissioners

Laporan Direksi 13
Report of the Board of Directors

Laporan Komisaris 23
Report of the Board of Commissioners

Laporan Komite Audit 33
Report of the Audit Committee

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,
Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk memampukan Krom melakukan transformasi digital dan mendapat berbagai macam pencapaian. Selama tahun 2022, Krom telah mempersiapkan strategi dan infrastruktur untuk menatap era digitalisasi perbankan di Indonesia. Mewakili Direksi dan seluruh manajemen, berikut kami sampaikan Laporan Kinerja Bank untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Penyampaian Laporan Kinerja ini merupakan salah satu inisiatif dari kami untuk mengimplementasikan prinsip tatakelola Bank yang baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,
Thank you for the trust given to enable Krom to carry out the digital transformations and obtain various achievements. During 2022, Krom has prepared strategies and infrastructure to face the banking digitalization era in Indonesia. Representing the Board of Directors and all management, we hereby submit the Bank's Performance Report for the financial year ending December 31, 2022. The submission of this Performance Report is one of our initiatives to implement the principles of good bank governance.

Kebijakan Strategis Bank Tahun 2022

Report of the Board of Directors

Bank melakukan penyesuaian atas Rencana Bisnis Bank yang sebelumnya telah disusun agar dapat menyesuaikan dengan kondisi eksternal yang telah terjadi. Di 2022, Bank berfokus kepada strategi berikut:

- Mengutamakan pertumbuhan bisnis sehat melalui peningkatan penghimpunan dana produk konvensional maupun produk digital, serta meningkatkan penyaluran kredit dengan kualitas kredit sehat. Sebagai bagian dari strategi tersebut, Bank melakukan perubahan nama yang merefleksikan inisiatif pertumbuhan.

- Mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan meluncurkan layanan dan produk perbankan digital sehingga menciptakan nilai dan dampak yang positif bagi setiap pemangku kepentingan melalui produk yang inovatif dan pelayanan prima. Implementasi tersebut dilakukan dengan pengembangan dan pengaplikasian teknologi perbankan digital seperti cloud banking, machine learning dan Artificial Intelligence untuk meningkatkan manfaat dan pengalaman nasabah, meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional.

- Berfokus kepada pemberdayaan fungsi-fungsi Kepatuhan dan Manajemen Resiko yang mendukung tata kelola Bank yang baik. Pemberdayaan ini dilakukan melalui kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar pedoman perilaku bisnis dan kode etik internal. Bank juga berkomitmen mengutamakan prinsip perlindungan nasabah, memastikan transparansi dalam informasi produknya dan mematuhi peraturan yang berlaku, seperti Suku Bunga Dasar Kredit, Kebijakan Suku Bunga Bank Indonesia dan ketentuan lainnya yang berlaku

The Bank made adjustments to the Bank's Business Plan that had previously been prepared in order to adapt it to the external conditions that have occurred. In 2022, Bank focuses on these strategies:

- Prioritizing healthy growth through increasing the collection of funds for conventional products and digital-based products, as well as increasing loan disbursement with healthy credit quality. As part of the business growth strategy, the Bank has changed its name to reflect the business growth initiatives.

- Achieving sustainable growth by launching digital banking services and products so as to create positive value and impact for each stakeholder through innovative products and excellent service. Implementation of this sustainable growth strategy is carried out by developing and applying digital banking technology such as cloud banking, machine learning and artificial intelligence to increase customer benefits and experience, increase operational efficiency and productivity.

- Focusing on empowering Compliance and Risk Management functions that support good bank governance. This empowerment is carried out through compliance with applicable laws and regulations as well as standard business conduct guidelines and internal code of ethics. The Bank is also committed to prioritizing the principle of customer protection, ensuring transparency in its product information and complying with applicable regulations, such as the Basic Credit Interest Rate, Bank Indonesia Interest Rate Policy and other applicable provisions.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Proses Implementasi Strategi

The Board of Directors' Role in the Strategy Formulation and Implementation Process

Dalam pengembangan strategi tersebut, Dewan Direksi bertugas untuk melakukan kebijakan strategis dengan mengikuti tren yang ada dalam kondisi perbankan di Indonesia dan mencari celah di mana Bank dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dewan Direksi juga mengadakan diskusi dengan manajemen Bank dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris untuk mengetahui kondisi internal Bank dan pertimbangan yang muncul dalam implementasi kebijakan.

Dalam melaksanakan kebijakan strategis yang telah dikembangkan tersebut, Dewan Direksi berkomunikasi terus dengan manajemen untuk mengetahui kendala yang mungkin terjadi pada pelaksanaan kebijakan. Dewan Direksi juga memantau terus kinerja pada setiap bidang termasuk bidang keuangan dan membandingkannya dengan target yang telah disusun untuk mengukur pencapaian kebijakan.

Dalam rapat yang diselenggarakan secara rutin, Direksi secara proaktif memberi masukkan dan mengambil tindakan perbaikan yang perlu untuk memastikan semua target dapat tercapai dengan baik. Semua keputusan yang diambil tetap memperhatikan faktor eksternal yang berkembang dan aspek kepatuhan Perbankan kepada peraturan yang berlaku.

In developing those strategies, the Board of Directors is tasked with carrying out strategic policies by following trends in banking conditions in Indonesia and looking for gaps where the Bank can develop its competitive advantage. The Board of Directors also holds discussions with the Bank's management and consults with the Board of Commissioners to find out the Bank's internal conditions and considerations that arise in the implementation of policies.

In implementing the strategic policies that have been developed, the Board of Directors communicates continuously with management to find out the obstacles that may occur in the implementation of the policies. The Board of Directors also continuously monitors performance in every field including finance and compares it with the targets that have been set to measure policy achievement.

In regular work meetings, the Board of Directors proactively provides input and takes the necessary corrective actions to ensure that all targets can be achieved properly. All decisions taken would consider the developing external factors and aspects of banking compliance with applicable laws and regulations.

Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan Target dan Kinerja Keuangan 2022

Comparison between Achieved Results and Targets and 2022 Financial Performance

Pada tahun 2022, Bank telah berhasil menyelesaikan proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III sehingga berhasil memenuhi ketentuan modal inti minimum POJK No.12/POJK.03/2020. Keberhasilan pemenuhan modal inti ini merupakan klimaks dari proses panjang yang berlangsung sejak Penawaran Umum Saham Perdana di tahun 2020. Dewan Direksi turut berbangga atas selesainya proses tersebut dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu Bank dalam setiap langkah and proses pelaksanaan tersebut.

Selain pencapaian tersebut, ada berbagai pencapaian finansial lain yang patut dibanggakan. Bank mampu melebihi target Rasio Kecukupan Modal dengan realisasi sebesar 283,38% dibandingkan dengan target sebesar 203,24%. Hal ini menandakan bahwa Bank masih menjaga permodalan di posisi aman selama mengekspansi bisnis digitalnya.

In 2022, the Bank has successfully completed the Pre-emptive Rights (HMETD) through Limited Public Offering (PUT) III process and thus has succeeded in fulfilling the minimum core capital requirements in POJK No.12/POJK.03/2020. The success of fulfilling this core capital is the climax of a long process that has been going on since the Initial Public Offering back in the year 2020. The Board of Directors is also proud of the completion of this process andwould like to thank all parties who have assisted the Bank in every step of the implementation process.

Apart from these achievements, there are various other financial achievements to be proud of. The Bank is able to exceed the Capital Adequacy Ratio target with a realization of 283.38% compared to the target of 203.24%. This indicates that the Bank can still maintain its capital in a safe position while expanding its digital business.

Tantangan yang Dihadapi serta Solusinya

Challenges Faced and Solutions

Tantangan terbesar bagi Bank adalah mengembangkan bisnis di tengah ketatnya kompetisi sektor perbankan nasional. Pada tahun 2022, kompetitor melakukan atau berencana melakukan aksi korporasi yang mirip dengan yang dilakukan Bank. Kompetitor juga mulai menawarkan produk digital secara daring sehingga memberikan tantangan yang cukup berat bagi Bank untuk segera meluncurkan produk digital yang hingga saat ini sedang diselesaikan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Bank akan berfokus pada pengembangan aplikasi dan program digital yang dapat memberikan pelayanan primer supaya memudahkan nasabah memanfaatkan segala fasilitas. Bank akan menerapkan dan meningkatkan kebijakan, prosedur, dan proses perbankan digital, termasuk otomatisasi proses yang relevan untuk mengurangi risiko operasional dan menambah efisiensi. Bank siap mempekerjakan karyawan baru untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan sambil memastikan pelatihan dan sertifikasi memadai tetap diikuti.

The biggest challenge for the Bank is developing its business amidst the tight competition in the national banking sector. In 2022, competitors are carrying out or planning to take corporate actions similar to those carried out by the Bank. Competitors have also started offering digital products online, thus providing quite a tough challenge for the Bank to immediately launch digital products which are currently under completion.

To face these challenges, the Bank will focus on developing digital applications and programs that can provide superior services, making it easier for customers to take advantage of all the services offered. The Bank will implement and improve related digital banking policies, procedures and processes, including automating relevant processes to reduce operational risk and increase efficiency. The Bank is also ready to hire new employees to meet business needs and while ensuring that all employees receive adequate training and certification.

Gambaran Usaha di Tahun 2023

Business Overview in 2023

Tahun 2023 merupakan kelanjutan dari strategi Bank yang telah ditetapkan sejak penetapan visi dan misi baru pada tahun 2022. Pada tahun 2022, Bank telah menyelesaikan persiapan infrastruktur Teknologi Iinformasi yang diperlukan, proses manajemen risiko Teknologi Informasi dan kebijakan dan kerangka kerja yang memungkinkan Bank untuk meluncurkan aplikasi perbankan digital Krom setelah menerima lisensi Pemberi Jasa Pembayaran dari Bank Indonesia.

The year 2023 is a continuation of the Bank's strategy that has been established since the establishment of a new vision and mission in 2022. In 2022, the Bank has completed the preparation of the necessary Information Technology infrastructure, Information Technology risk management processes and policies and frameworks that enable the Bank to launch Krom digital banking application after receiving a Payment Service Provider license from Bank Indonesia.

Pada tahun 2023, Bank akan meluncurkan berbagai produk dan aplikasi digital. Berikut adalah sebagian fitur tersebut;

- *Credit Channeling* kepada mitra terpilih untuk menciptakan sumber pendapatan bunga berkelanjutan, meningkatkan penyaluran kredit ke sektor produktif dan UMKM.
- *Cross-sell* antara Krom dan PT FinAccel Teknologi Indonesia (Kredivo), fitur yang memungkinkan pengguna Kredivo untuk mendaftar akun Krom dengan mudah dan menggunakan produk dan layanan Krom sambil memastikan penanganan ketat *data sharing*.
- Berbagai macam produk pembayaran termasuk QRIS, kartu debit termasuk fitur penarikan uang tanpa kartu (cardless) dan BI-FAST (tunduk ke aturan Bank Indonesia).

In 2023, the Bank will launch various digital products and applications. Here are some of the features that will be launched;

- Credit Channeling to selected partners to create a sustainable source of interest income, increase lending to productive sectors and MSMEs.
- Cross-sell between Krom and PT FinAccel Teknologi Indonesia (Kredivo), which is a feature that allows Kredivo users to easily register for a Krom account and use Krom products and services while ensuring strict handling of data sharing.
- Various payment products including QRIS, debit cards including cardless and BI-FAST cash withdrawal features (subject to Bank Indonesia laws).

Pemanfaatan infrastruktur digital di tahun 2023 adalah salah satu strategi kami untuk mendukung aplikasi dan produk digital. Strategi pengembangan digital kami adalah sebagai berikut:

- Unit Teknologi Informasi akan fokus untuk memastikan stabilitas aplikasi Krom, memperbaiki bug yang belum ditemukan, memperbarui aplikasi, memastikan ketersediaan layanan perbankan digital dan melindungi data nasabah. Fokus ini termasuk dukungan implementasi produk dan fitur baru sesuai dengan roadmap produk perbankan digital
- Memperkenalkan kemampuan baru ke Bank dengan memberikan data besar, pembelajaran mesin, dan proyek terkait Artificial Intelligence. Bank juga berencana untuk menjalani proses sertifikasi keamanan Teknologi Informasi eksternal seperti ISO 27001 sambil terus mematuhi semua peraturan yang relevan serta praktik industri terkemuka dalam manajemen risiko Teknologi Informasi, manajemen risiko keamanan siber dan manajemen risiko penipuan digital.

Dewan Direksi akan terus mengawasi pelaksanaan agar sesuai dengan yang telah direncanakan untuk tahun 2023.

In 2023, the Bank will launch various digital products and applications. Here are some of the features that will be launched:

- The Information Technology Unit will focus on ensuring the stability of the Krom application, fixing undiscovered bugs, updating applications, ensuring the availability of digital banking services and protecting customer data. This focus includes support for the implementation of new products and features in accordance with the digital banking product roadmap.
- Introducing new capabilities to the Bank by delivering big data, machine learning, and artificial intelligence related projects. The Bank also plans to undergo an external Information Technology security certification process such as ISO 27001 while continuing to comply with all relevant regulations as well as leading industry practices in Information Technology risk management, cybersecurity risk management and digital fraud risk management.

The Board of Directors will continue to oversee the implementation so that it is in line with what has been planned for 2023.

Penerapan Tata Kelola Bank

Good Corporate Governance Application

Bank menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas Bank. Penerapan tata kelola mempunyai landasan kepada 5 (lima) prinsip dasar berikut:

1 Keterbukaan

Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta dalam pengambilan keputusan.

2 Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban berbagai fungsi Bank sehingga pengelolaan berjalan secara efektif.

3 Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

4 Independensi

Pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5 Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan.

The Bank realizes the importance of implementing good corporate governance in all Bank activities. The implementation is based on the following 5 (five) basic principles:

1 Transparency

Transparency in disclosing material and relevant information and in carrying out the decision-making process.

2 Accountability

Clarity of functions and implementation of accountability of the Bank's various functions so that their management is done effectively.

3 Responsibility

Specifically the suitability of the management of the Bank with the laws and regulations and the principles of sound bank management.

4 Independency

Specifically the management in a professional manner without influence or pressure from any party.

5 Fairness

Namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and laws and regulations.

Prinsip dasar tersebut diintegrasikan menjadi 3 aspek, yakni governance structure, governance process dan governance outcome. Governance structure berhubungan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola supaya proses penerapan prinsip tata kelola yang baik membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan pihak yang relevan.

Pada governance process, Bank mempunyai dan melakukan prosedur yang terstruktur dan sistematis agar dapat menghasilkan outcome baik dan memenuhi 5 prinsip di atas.

Berdasarkan hasil penilaian pelaksanaan tata kelola pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Krom Bank memperoleh Peringkat 2 atau secara umum baik terkait peringkat pelaksanaan Tata Kelola Baik. Hal ini berarti Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

These basic principles are integrated into 3 aspects; governance structure, governance processes and governance outcomes. Governance structure relates to the adequacy of governance structures and infrastructure so that the process of applying the principles of good governance produces results are in line with the expectations of relevant parties.

In the governance process, the Bank has and implements structured and systematic procedures in order to produce good outcomes and fulfill the 5 principles above.

Based on the results of the assessment of the implementation of governance in 2022 conducted by the Financial Services Authority, Krom Bank received a rating of 2 or generally good regarding the rating of the implementation of Good Governance. This means that the Bank has implemented Governance with adequate fulfillment of Governance principles.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Bank dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk seorang Presiden Direktur. Selama tahun 2022, terjadi beberapa kali perubahan komposisi Direksi. Pada 31 Desember 2022, komposisi Direksi sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diformalkan melalui Akta No. 03 Tahun 2022 tanggal 15 September 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur:

Laniwati Tjandra

Direktur:

Alvin James Kurniawan

Direktur:

Wisaksana Djawi

The Bank is led by a Board of Directors consisting of 3 (three) members, including a President Director. During 2022, there were several changes in the composition of the Board of Directors. On December 31, 2022, the composition of the Board of Directors was in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was formalized through Deed No. 03 of 2022 dated September 15, 2022 is as follows:

President Director:

Laniwati Tjandra

Director:

Alvin James Kurniawan

Director:

Wisaksana Djawi

Salam Penutup dan Apresiasi

Compliments and Appreciations

Dewan Direksi memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Dewan Komisaris, staf dan manajemen atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga dapat mencapai berbagai target yang telah ditentukan di tahun 2022. Segala pencapaian yang berhasil diraih saat ini akan memberikan semangat kepada kami untuk meningkatkan performa demi mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Directors expresses gratitude and appreciation to all stakeholders including the Board of Commissioners, staff and management for the trust and support that has been given so that we can achieve the various targets that have been set in 2022. All the achievements that have been achieved so far will encourage us to continue to improve performance in order to maintain sustainable business growth.

Atas Nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Laniwati Tjandra
Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Laporan ini adalah laporan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Krom Bank Indonesia Tbk, dan sebagai wujud transparansi dan keterbukaan informasi dari pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas , Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan kegiatan usaha Bank.

Tahun buku 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan ditandai dengan kondisi eksternal yang dinamis dan kondisi internal dengan pelaksanaan transformasi kegiatan usaha Bank yang baru yang membutuhkan respons yang cepat dan tepat agar kinerja PT Krom Bank Indonesia Tbk tetap terjaga dengan baik. Dalam situasi yang penuh tantangan seperti diatas, Bank telah berhasil menambah modal inti tepat pada waktunya seperti yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Dear Shareholders and Stakeholders,

This report is a report related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Krom Bank Indonesia Tbk, and as a form of transparency and information disclosure of the implementation of laws and regulations and applicable provisions, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulations Financial Services Authority (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where the main task of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Bank's business activities.

The 2022 financial year is a year full of challenges marked by dynamic external conditions and internal conditions with the implementation of the transformation of new Bank business activities that require a fast and appropriate response so that the performance of PT Krom Bank Indonesia Tbk is maintained properly. In such a challenging situation as above, the Bank has managed to increase its core capital on time as required by the Financial Services Authority (OJK) in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions

Selama tahun 2022, dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global semakin membaik namun disisi lain terdapat hambatan dari gejolak geopolitik global sebagai akibat perang Rusia dan Ukraina yang berdampak pada terjadinya gangguan pasokan pangan dan energi yang mengakibatkan terganggunya keseimbangan pasokan pangan dan energi. Gejolak dan ketidakseimbangan antara permintaan dengan pasokan tersebut pada akhirnya melambungkan inflasi.

Untuk merespons melambungnya inflasi yang tinggi tersebut Bank Indonesia dan banyak Bank Sentral di dunia menaikkan suku bunga acuan. Di tahun 2022 telah terjadi kenaikan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) sebesar 200 bps menjadi 5,50%, dan suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility menjadi 4,75% dan 6,25%. Sesuai dengan release Bank Indonesia langkah-langkah dimaksud dilakukan sebagai respons untuk menjaga ekspektasi tingkat inflasi di tengah gejolak pasar keuangan global dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah.

Pemerintah Indonesia dengan bauran kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemangku kepentingan telah berhasil menjaga kinerja perekonomian nasional tetap tumbuh positif di tengah-tengah kondisi dinamis dan gejolak ketidakpastian pasar keuangan global ditandai dengan permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat, tumbuhnya kegiatan dunia usaha, kinerja ekspor meningkat. Selain itu konsumsi sektor swasta juga tumbuh tinggi didukung oleh kenaikan pendapatan, pertumbuhan pembiayaan kredit, dan meningkatnya keyakinan konsumen serta mobilitas masyarakat yang tumbuh pesat.

During the year of 2022, the negative impact of the Covid-19 pandemic on the global economy was getting better, but on the other hand there were obstacles from global geopolitical turmoil as a result of the Russian and Ukrainian conflicts which have had an impact on the food and energy supply disruptions which has upsetted the balance of food and energy supplies. This turmoil and imbalance between demand and supply of supplies ultimately led to inflation.

In response to soaring high inflation, Bank Indonesia and many central banks in the world raised their benchmark interest rates. In 2022 there has been an increase in the BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) by 200 bps to 5.50%, and the Deposit Facility and Lending Facility rates to 4.75% and 6.25%. In accordance with a release from Bank Indonesia, these steps were taken in response to maintaining expectations of the inflation rate amidst the global financial market turmoil as well as in the context of stabilizing the rupiah exchange rate.

The Government of Indonesia, with a mix of policies adopted by stakeholders, has succeeded in maintaining the performance of the national economy which continues to grow positively amidst the dynamic conditions and turmoil of uncertainty in global financial markets marked by demand for the domestic economy that remains strong, growth in business activity, increased export performance . In addition, private sector consumption also grew briskly supported by rising incomes, growth in credit financing, and increasing consumer confidence and rapidly growing mobility of the people.

Industri perbankan juga menunjukkan pertumbuhannya ditandai dengan likuiditas perbankan yang memadai untuk mendorong peningkatan kredit dalam rangka pemulihan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Adapun indikator pertumbuhan dimaksud antara lain terlihat dari pertumbuhan rasio Aset Likuid (AL) terhadap DPK atau AL/DPK menjadi 31,20% dari sebelumnya tercatat sebesar 30,42% guna mendukung ketersediaan dana perbankan untuk penyaluran kredit bagi dunia usaha, fungsi intermediasi perbankan tumbuh sebesar 11,35% (yoy).

Dari aspek permodalan bank juga tetap terjaga baik diindikasikan dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio) pada akhir Desember 2022 sebesar 283,38%. Selain itu kualitas kredit juga terjaga baik. NPL Gross tercatat 1,84% dan DPK tumbuh YoY sebesar 9.01%

The banking industry has also shown growth marked by adequate banking liquidity to encourage increased credit in the framework of a sustainable national economic recovery. The growth indicators referred to, among others, can be seen from the growth in the ratio of Liquid Assets (LA) to DPK or LA/DPK to 31.20% from the previous record of 30.42% to support the availability of funds for banks to channel credit/financing for the business world, banking intermediation also grew by 11.35% (yoy).

From the aspect of bank capital, it is also well maintained, indicated by the capital adequacy rasio at the end of December 2022 of 283,38%. In addition, credit quality was also well maintained. Gross NPL was recorded at 1,84% and DPK grew YoY by 9.01%

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the performance of the Board of Directors

Dalam penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Presiden Komisarisnya mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) dan revisinya yang telah disusun Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku RBB tersebut juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dewan Komisaris juga mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal.

Ruang lingkup penilaian kinerja Direksi meliputi semua tahapan pelaksanaan kegiatan usaha bank mulai dari penilaian atas Perencanaan (Planning), Pelaksanaan / Performance Review, Monitoring / Evaluasi dan Improvement.

In assessing the performance, the Board of Commissioners mainly refers to the Bank's Business Plan (RBB) and its revisions which have been prepared by the Directors and approved by the Commissioners. In accordance with the applicable provisions, the RBB has also been submitted to the Financial Services Authority (OJK). The Board of Commissioners also considers developments in external conditions.

The scope of the Board of Directors' performance assessment covers all stages of the implementation of bank business activities starting from the Planning, Implementation / Performance Review, Monitoring/Evaluation and Improvement.

Beberapa indikator penilaian kinerja Direksi antara lain :

- Total Aset (dalam juta) Perseroan menjadi Rp3.313.590 ; mengalami pertumbuhan positif sebesar 33,74%.
- Laba Bersih Setelah Pajak (dalam juta) sebesar Rp74.812 dari sebelumnya Rp65.718 atau naik 13,84%.
- Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ketiga (PMHMETD III) yang telah dilaksanakan lancar dan tepat waktu sehingga meningkatkan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimun (KPMM) atau pada akhir tahun 2022 menjadi 283,38% dari 202,01%, naik sebesar 40,59%.
- Perubahan nama perseroan dari sebelumnya adalah PT Bank Bisnis Internasional Tbk. menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan lancar dan diselesaikan tepat waktu.

Dewan Komisaris senantiasa memantau serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam bentuk rekomendasi yang disampaikan secara langsung dalam rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mendapatkan masukan dari komite-komite Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam hal tertentu Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi di luar rapat.

Several indicators of the performance assessment of the Directors include:

- The Company's total assets (in million) becomes Rp3,313,590 ; experiencing a positive growth of 33.74%.
- Net Profit After Tax (in millions) of Rp74,812 from the previous Rp65,718 or an increase of 13.84%.
- The successful implementation of the Capital Increase with the third Preemptive Rights (PMHMETD III) activity which was carried out smoothly and on time thereby increasing the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) or Bank CAR at the end of 2022 to 283.38% from the previous 201.57% or growing by 40.59%.
- Change of name from previously PT Bank Bisnis Internasional Tbk., to become PT Krom Bank Indonesia Tbk., was done smoothly and completed on time.

The Board of Commissioners constantly monitors and provides advice to the Directors in the form of recommendations which are conveyed directly in coordination meetings between the Board of Commissioners and the Directors and through committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners obtains input from the Board of Commissioners' committees that support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. In certain cases the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors outside the meeting.

Penilaian Kinerja Komite

Committee Performance Assessment

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga (3) komite yang berada dibawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Pemantau Risiko. Seluruh komite dibawah Dewan Komisaris bekerja melakukan kajian dan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing komite.

Kinerja setiap komite dimaksud setiap tahunnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite. Hal ini penting, mengingat rekomendasi komite akan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite-komite tersebut telah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory duties and functions and providing advice to the Directors, the Board of Commissioners is assisted by three (3) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee and the Risk Monitoring Committee. All committees under the Board of Commissioners work to carry out studies and supervision in accordance with the duties and responsibilities set out in the guidelines and work procedures of each committee.

The performance of each of these committees is evaluated annually by the Board of Commissioners for the implementation of the duties and responsibilities of each committee in accordance with the committee's work guidelines and procedures. This is important considering that the committee's recommendations will become input for the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions.

During 2022, the Board of Commissioners views that the committees under the Board of Commissioners have carried out their duties properly. These committees have provided maximum support in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Bank

Bank Prospect View

Secara internal selama tahun 2022 PT Krom Bank Indonesia Tbk telah melakukan beberapa aksi korporasi dalam rangka pelaksanaan rencana bisnis Bank sesuai dengan kegiatan usaha baru Bank yakni Layanan Perbankan Digital (LPD). Aksi korporasi dimaksud terbagi dalam dua kategori yakni :

1 Kelembagaan

Dalam aksi korporasi ini terdapat tiga kegiatan utama yang dilakukan yakni penguatan organisasi dan sumber daya manusia, perubahan nama bank baru, serta penambahan modal inti Bank menjadi minimum Rp. 3 Triliun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2020. Ketiga kegiatan dimaksud telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

Tiga kegiatan utama dalam kelembagaan di atas sebagai pendukung pelaksanaan dan tercapainya rencana bisnis dan target bisnis Bank yang telah ditetapkan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang di mana bisnis Bank ditargetkan tumbuh dalam semua aspek secara berkesinambungan dengan kualitas yang terjaga.

2 Kegiatan Usaha

Dalam aksi korporasi ini telah dilakukan dua kegiatan utama yakni penguatan dalam bidang Teknologi Informasi (TI), dan pengembangan produk dan layanan (service) baru.

Dua kegiatan utama diatas dilakukan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan usaha baru Bank. Teknologi Informasi (TI) yang handal telah disiapkan dan diuji coba serta diaudit oleh Auditor Independen dengan kapasitas dan skala serta fitur yang dapat mendukung pengembangan usaha Bank. Pengembangan produk dan layanan (service) baru diperlukan untuk memaksimalkan solusi layanan finansial kepada target pelanggan (nasabah) yang disesuaikan dengan perkembangan perilaku pelanggan (customer behaviour) serta tetap fokus kepada kebutuhan pelanggan (customer centric) untuk menjadi solusi layanan finansial yang lengkap dan terbaik.

Internally during 2022 PT Krom Bank Indonesia Tbk has carried out several corporate actions in the context of implementing the Bank's business plan in accordance with the Bank's new business activities, namely Digital Banking Services (LPD). The corporate actions referred to are divided into two categories, namely:

1 Institutional

In this corporate action, there are three main activities carried out, namely strengthening the organization and human resources, changing the name of a new bank, and increasing the Bank's core capital to a minimum of Rp. 3 Trillion in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.03/2020.

The three activities referred to have been carried out properly and on time. The three main activities in the institution above are to support the implementation and achievement of the Bank's business plans and business targets that have been set for the short, medium and long term where the Bank's business is targeted to grow in all aspects on an ongoing basis with maintained quality.

2 Business Activities

In this corporate action, two main activities have been carried out, namely strengthening Information Technology (IT), and developing new products and services.

The two main activities above are carried out as a support for the implementation of the Bank's new business activities. Reliable Information Technology (IT) has been prepared and tested and audited by an Independent Auditor with the capacity and scale and features that can support the Bank's business development. Development of new products and services is required to maximize financial service solutions for target customers that are tailored to the development of customer behavior and remain focused on customer needs (customer centric) to become a complete and best financial service solution.

Selain transformasi ke kegiatan usaha baru Bank yakni Layanan Perbankan Digital (LPD), Bank juga terus menjaga kegiatan usaha yang sudah ada.

Pelanggan Bank yang sudah ada disiapkan untuk bertransformasi ke layanan usaha baru dengan memberikan solusi terkini, mudah dijangkau, nyaman, serta aman dengan bantuan teknologi handal. Kegiatan usaha baru Bank dimaksud menjadi lebih kuat lagi dengan kehadiran Pemegang Saham Pengendali (PSP) baru yang secara langsung membuka peluang-peluang usaha baru yang dapat dikembangkan secara optimal sehingga pelanggan mendapatkan pilihan-pilihan solusi layanan finansial yang terlengkap sesuai dengan kebutuhannya.

Kondisi eksternal pasca pandemi Covid-19 juga mendorong pertumbuhan kegiatan usaha dan membuka peluang-peluang usaha baru Bank yang dapat dikembangkan didukung oleh pertumbuhan ekonomi nasional yang terus tumbuh positif dari tahun ke tahun dalam dinamika gejolak perekonomian global serta tantangan dalam gejolak pasar keuangan global. Kombinasi faktor eksternal dan internal PT Krom Bank Indonesia Tbk memberikan prospek usaha lebih besar di tahun 2023 untuk pertumbuhan berkesinambungan.

Kombinasi faktor eksternal dan internal PT Krom Bank Indonesia Tbk memberikan prospek usaha lebih besar di tahun 2023 untuk pertumbuhan berkesinambungan.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya rencana bisnis dan kegiatan usaha baru Bank yang telah selesai disusun dan menjadi bagian terintegrasi dalam pelaksanaannya.

In addition to transforming into the Bank's new business activities, namely Digital Banking Services (LPD), the Bank also continues to maintain existing business activities.

Existing Bank customers are also prepared to transform into new business activity services by providing up-to-date, easy-toreach, convenient and secure solutions with support The new business activities of the Bank are becoming even stronger with the presence of a new Controlling Shareholder (PSP) which directly opens up new business opportunities that can be developed optimally so that customers get the most comprehensive choices of financial service solutions according to their needs.

External conditions after the Covid-19 pandemic also encouraged business activity growth and opened up new business opportunities for the Bank that could be developed supported by national economic growth which continues to grow positively from year to year amidst the dynamics of global economic turmoil and challenges in global financial market turmoil.

The combination of external and internal factors of PT Krom Bank Indonesia Tbk provides greater business prospects in 2023 for a sustainable growth.

The Board of Commissioners fully supports the business plans and new business activities which have been prepared and to become an integrated part of their implementation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan fundamental yang kokoh dalam menjaga kesinambungan usaha Bank.

Penerapan GCG senantiasa mengikuti dan disesuaikan dengan perkembangan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melalui hasil tinjau yang sudah dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berusaha dengan baik untuk memenuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku, baik ketentuan sektor perbankan atau peraturan terkait pasar modal dan perusahaan terbuka.

Dewan Komisaris memantau penerapan GCG pada bank melalui penilaian berkala di setiap tahun. Pada tahun 2022, penerapan GCG yang dilakukan sudah baik yang tercermin dari hasil penilaian sendiri (self-assessment) GCG dan telah pula direviu oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Peringkat Komposit 2 (“Baik”).

The Board of Commissioners realizes that the application of the principles of good corporate governance (GCG) is a solid fundamental in maintaining the continuity of the Bank’s business.

GCG implementation always follows and is adjusted to GCG developments in accordance with applicable regulations. Through the results of the review that has been carried out, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made good efforts to comply with all applicable regulatory provisions, both banking sector regulations and regulations related to the capital market and public companies.

The Board of Commissioners monitors the implementation of GCG in the bank through yearly periodic assessments. In 2022, the implementation of GCG has been good as reflected in the results of the self-assessment and has been reviewed by the Financial Services Authority (OJK) with a Composite Rating of 2 (“Good”).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Dalam rangka penguatan kelembagaan Bank dan transformasi ke kegiatan usaha baru, maka pada tahun 2022 telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa (LB) pada tanggal 15 Juli 2022 memberhentikan dengan hormat Bapak Sundjono Suriadi sebagai Presiden Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa (LB) yang dilaksanakan pada 15 September 2022 memberhentikan dengan hormat Bapak Sugijarto Lukman dan menyetujui pengangkatan Bapak Masa Paskalis Lingga sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Zainal Abidin sebagai Komisaris Independen. Perubahan komposisi Dewan Komisaris adalah bagian penting dari perjalanan usaha Bank.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:

Masa Paskalis Lingga

Komisaris Independen:

Zainal Abidin

Komisaris Independen:

Markus Sugiono

In order to strengthen Bank institutions and transform into new business activities, in 2022 there has been a change in the composition of the Board of Commissioners. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on July 15, 2022 honorably dismissed Mr. Sundjono Suriadi as President Commissioner. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on September 15, 2022 honorably dismissed Mr. Sugijarto Lukman and approved the appointment of Mr. Masa Paskalis Lingga as Main Commissioner and Mr. Zainal Abidin as Independent Commissioner. Changes in the composition of the Board of Commissioners are an important part of the Bank's business journey.

Thus, the composition of the Board of Commissioners at the end of the 2022 financial year is as follows:

President Commissioner:

Masa Paskalis Lingga

Independent Commissioner:

Zainal Abidin

Independent Commissioner:

Markus Sugiono

Apresiasi

Appreciation

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mendapatkan arahan dan bimbingan dari Pemegang Saham Bank untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham serta atas kesempatan kepada Dewan Komisaris menjadi bagian dari PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Bank atas pencapaian kinerja tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada regulator atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga usaha Bank berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dan praktik bisnis terbaik dalam kondisi dinamika dan tantangan kegiatan usaha serta gejolak pasar keuangan global selama tahun 2022.

Tak lupa juga, ucapan terima kasih Dewan Komisaris kepada seluruh para pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kerja sama yang sudah berjalan selama ini sehingga Bank mampu mencapai kinerja usaha Bank Tahun Buku 2022.

During 2022, the Board of Commissioners has received direction and guidance from the Bank's Shareholders to carry out their duties and functions properly. For this reason, the Board of Commissioners expresses its gratitude to the Shareholders and for the opportunity to the Board of Commissioners to become part of PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Furthermore, the Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to the Board of Directors and all Bank employees for achieving performance in 2022. The Board of Commissioners also expresses its deepest gratitude to the regulators for their guidance and supervision, so that the Bank's business runs well in accordance with the regulations that have been set. and best business practices in conditions of dynamics and challenges in business activities and global financial market turmoil during 2022.

Not to forget, also the Board of Commissioners' gratitude to all other stakeholders, for the support and cooperation that has been going on so far so that the Bank is able to achieve the Bank's business performance for the 2022 Fiscal Year.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners

Masa Paskalis Lingga
Presiden Komisaris
President Commissioners

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Pendahuluan

Introduction

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Krom Bank dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, Good Corporate Governance (GCG), efektifitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama dengan Komite Pemantau Risiko) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 021/SKEPDEKOM/XII/2022 tanggal 05 Desember 2022 tentang Susunan Keanggotaan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners of Krom Bank with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, Good Corporate Governance (GCG). , the effectiveness of the implementation of risk management (together with the Risk Monitoring Committee) and compliance with the applicable laws and regulations.

The basis for the establishment of the Audit Committee refers to the following;

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of Establishment and Guidelines for Audit Committee Work.
3. Regulation I-A Appendix I Decree of the Board of Directors of the Indonesian Stock Exchange KEP-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning Registration of Shares and Equity Type Securities other than Shares Issued by Listed Companies.
4. Decree of the Board of Commissioners No. 021/SKEPDEKOM/XII/2022 on December 5, 2022 for the Composition of Committees under the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit periode 1 Januari 2022 - 05 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite:

Sugijarto Lukman

Anggota:

Sim Sauw Fah

Anggota:

M Denny Ridhwan Permadhy

The composition of the Audit Committee for the period January 1, 2022 - December 5, 2022 is as follows:

Committee Chairman:

Sugijarto Lukman

Member:

Sim Sauw Fah

Member:

M Denny Ridhwan Permadhy

Susunan Komite Audit periode 05 Desember 2022 - 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite:

Zainal Abidin

Anggota:

Sim Sauw Fah

Anggota:

M Denny Ridhwan Permadhy

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

The composition of the Audit Committee for the period January 1, 2022 - December 5, 2022 is as follows:

Committee Chairman:

Zainal Abidin

Member:

Sim Sauw Fah

Member:

M Denny Ridhwan Permadhy

Member:

Masa Paskalis Lingga

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Komite Audit mempunyai suatu pedoman kerja Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit. Dalam Piagam Komite Audit berisi Definisi, Dasar Hukum, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Kebijakan Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan, atau Pelaporan Sehubungan dengan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan, dan Masa Tugas Komite Audit.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Krom kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait informasi keuangan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha perbankan melalui koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya (jika ada);
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, auditor eksternal dan regulator, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal, auditor eksternal dan regulator;

The Audit Committee has an Audit Committee guideline which is contained in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains Definitions, Legal Basis, Duties and Responsibilities, Authorities, Structure and Membership of the Audit Committee, Work Procedures and Procedures, Policy for Organizing Meetings, Activity Reporting System, Provisions for Complaint Handling, or Reporting in Relation to Alleged Violations related to Reporting Finance, and the Term of Office of the Audit Committee.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, which include the following:

1. Reviewing the financial information to be issued by Krom Bank to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to banking business activities through coordination with the Risk Monitoring Committee;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant for the services provided (if any);
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors, external auditors and regulators, as well as supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors, external auditors and regulators;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, melalui koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan (jika ada);
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan (jika ada);
9. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan pengawasan, pemantauan, evaluasi serta rekomendasi, dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala, seperti yang tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

1. Melakukan pengawasan atas penyusunan laporan keuangan untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
2. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit untuk tahun buku 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (member of BKR International) dengan Standar Audit yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Manajemen.
4. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit intern (SKAI) secara intensif dan berkala.
5. Membantu melakukan pemantauan tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun dalam rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, through coordination with the Risk Monitoring Committee;
7. Review complaints related to accounting and financial reporting processes (if any);
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest (if any);
9. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms.
10. Maintain the confidentiality of documents, data and information.

During 2022, the Audit Committee has carried out supervision, monitoring, evaluation and recommendations, and has reported this to the Board of Commissioners on a regular basis, as reflected in the following:

1. Supervise the preparation of financial reports to ensure compliance with applicable accounting standards and policies.
2. Monitor and evaluate the suitability of the audit implementation for the 2021 financial year by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (member of BKR International) with the applicable Auditing Standards.
3. Provide recommendations and input to Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the Management oversight function.
4. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit (SKAI) intensively and periodically.
5. Assist in monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process, by communicating directly or in meetings with the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI).

6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, auditor eksternal dan regulator, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal dan regulator;

7. Melakukan pemantauan dan evaluasi bersama-sama dengan Komite Pemantau Risiko atas berbagai risiko yang potensial akan terjadi dari pengelolaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun Buku 2022, yaitu Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (member dari Deloitte).

6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors, external auditors and regulators, as well as supervising the implementation of follow-up actions by Board of Directors on the findings and recommendations from internal and external auditors and regulators;

7. Monitor and evaluate together with the Risk Oversight Committee on various risks that may potentially occur from risk management carried out by the Board of Directors and report them to the Board of Commissioners

8. Evaluated and provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm for the 2022 audit, namely the Public Accounting Firm Imelda dan Rekan (a member of Deloitte).

Penyelenggaraan Rapat

Convening of Meetings

Komite Audit telah menyenggarakan rapat sebanyak 12kali dalam tahun 2022. Sesuai dengan Piagam Komite Audit mengadakan rapat setidaknya 4 kali dalam setahun.

Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sepanjang tahun 2022 tersebut diatas meliputi rapat untuk membahas ruang lingkup audit internal, rencana audit internal tahunan, temuan audit internal, perkembangan pemeriksaan audit internal, dan hasil pemeriksaan cabang-cabang yang telah dilakukan oleh SKAI, penataan struktur organisasi dan sumber daya di SKAI, serta rekomendasi dan usulan-usulan yang diberikan oleh Komite Audit kepada SKAI.

Rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas ruang lingkup audit, rencana audit, temuan audit dan perkembangan pemeriksaan audit yang akan dan sedang dilakukan oleh Akuntan Publik. Rapat diadakan pula dengan Akuntan Publik untuk membahas laporan akhir atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

The Audit Committee has held 12 meetings in 2022. In accordance with the Charter, the Audit Committee holds meetings at least 4 times a year.

Meetings with the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) throughout 2022 include meetings to discuss the scope of internal audits, annual internal audit plans, internal audit findings, developments in internal audit audits, and results of inspections of branches that have been carried out by SKAI, structuring the organizational structure and resources at SKAI, as well as recommendations and proposals provided by the Audit Committee to SKAI.

Meetings with the Public Accounting Firm to discuss the scope of the audit, audit plans, audit findings and the development of audit examinations that will be and are being carried out by the Public Accountant. A meeting was also held with the Public Accountant to discuss the final report on the results of the audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP).

Profil Bank

Bank Profile

Sejarah Singkat Bank 39
Brief History of the Bank

Kegiatan Usaha Bank 42
Bank Business Operations

Visi & Misi 48
Vision and Mission

Identitas Perusahaan 49
Corporate Identity

Struktur Organisasi 50
Organisation Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri 59
List of Industry Association Memberships

Profil Dewan Komisaris 60
Profile of the Board of Commissioners

Profil Dewan Direksi 64
Profile of the Board of Directors

Pejabat Eksekutif 67
Executive Officers

Sumber Daya Manusia 68
Human Resources

Lembaga Penunjang Pasar Modal 72
Capital Market Supporting Institutions

Komposisi Pemegang Saham 75
Composition of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama 77
Information Regarding the Main Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham 78
Chronological Listing of Shares

Penghargaan Yang Diterima 79
Awards Received

Sejarah Singkat Bank

Brief History of the Bank

1957

Maret | Agustus

March | August

PT Krom Bank Indonesia, Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957 keduanya dibuat dihadapan Meester Tan Eng Kiam, Notaris di Bandung, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. J.A. 5/61/3 tanggal 5 Agustus 1957, didaftarkan dalam buku register di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung dibawah No. 258/1957 dan No. 258a/1957 tanggal 26 Agustus 1957, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 Nopember 1957, Tambahan No. 1179 (Akta Pendirian). Bank kemudian melakukan penggantian nama dan berdasarkan kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan Departemen Kehakiman No. Y.A.5/293/4 tanggal 2 Juni 1976 nama Perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Nasional.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk (referred to as "Bank" or "Company") was established based on the Deed of Limited Liability Company Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 dated March 16, 1957, in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 139 dated March 30, 1957, both of them were made before Meester Tan Eng Kiam, Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. J.A. 5/61/3 dated August 5, 1957, registered in the register book at the Office of the Clerk of the Bandung District Court under No. 258/1957 and No. 258a / 1957 dated August 26, 1957, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 5, 1957, Supplement No. 1179 (Deed of Establishment). The bank then changed its name and based on an excerpt from the Decree of the Minister of Justice issued by the Directorate General of Laws and Regulations - Invitation to the Ministry of Justice No. Y.A.5 / 293/4 dated 2 June 1976 the name of the Company changed to PT Bank Pembangunan Nasional.

1995

Mei

May

Di tahun 1995 nama Perseroan kembali diubah menjadi PT Business International Bank berdasarkan Surat Departemen Keuangan No.030/MK.17/1995 tanggal 10 Januari 1995 perihal Perubahan nama Bank yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan. Nama Perseroan kembali diubah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-163/KM.17/1996 tanggal 3 Mei 1996 perihal Perubahan Nama PT Business Internasional Bank menjadi PT Bank Bisnis Internasional.

In 1995 the name of the Company was again changed to PT Business International Bank based on the Letter of the Ministry of Finance No.030 / MK.17 / 1995 dated January 10, 1995 concerning Change of Name issued by the Minister of Finance, Director General of Financial Institutions. The name was again changed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-163 / KM.17 / 1996 dated May 3, 1996 regarding the Change from PT Business Internasional Bank to PT Bank Bisnis Internasional.

2020

Mei

May

Dalam rangka pengembangan usaha yang terus dilakukan terutama dalam aspek permodalan, Bank melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia sehingga nama Bank berubah menjadi PT Bank Bisnis Internasional, Tbk melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 18 tanggal 18 Mei 2020 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036725.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 19 Mei 2020 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0084297. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2021. Penawaran Saham Perdana efektif berlaku pada 7 September 2020

In the context of continuing business development, especially in the capital aspect, the Bank conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange so that the name of the Bank changed to PT Bank Bisnis Internasional, Tbk through the Deed of Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions Number 18 dated May 18, 2020 which has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036725.AH.01.02 Year 2020 dated May 19, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0084297.AH.01.11.Tahun 2020 dated May 19, 2021. Initial Public Offering was effective on September 7, 2020.

2021

Desember

December

Dalam rangka perluasan lini bisnis dan usaha, Bank melakukan transaksi jual beli saham sehingga menjadikan PT Finaccel Teknologi Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas dengan jumlah lembar saham sebanyak 1.322.900.389 atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 132.290.038.900 melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 20 Desember 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0225875.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Desember 2021.

In order to expand the line of business and business, the Bank conducted a share sale and purchase transaction so that PT Finaccel Teknologi Indonesia became the majority shareholder with a total of 1,322,900,389 shares or a nominal value of IDR 132,290,038,900 through the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated December 20, 2021 which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0073807.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 20, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0225875.AH.01.11.YEAR 2021 dated December 20, 2021.

2022

September

September

Pada tanggal 15 September 2022, Bank melakukan perubahan nama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diformalkan melalui Akta No. 03 Tahun 2022 tanggal 15 September 2022 menjadi PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Saat ini Bank mempunyai 7 kantor cabang yang terdiri dari 1 kantor pusat dan cabang di Bandung, 1 cabang di Surabaya, 2 cabang di Jakarta, dan 3 cabang pembantu di Bandung.

On September 15, 2022, the Bank has changed its name through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was formalized through Deed No. 03 of 2022 dated September 15, 2022 to become PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Currently the Bank has 7 branch offices consisting of 1 head office and branch in Bandung, 1 branch in Surabaya, 2 branches in Jakarta and 3 subbranches in Bandung.

Kegiatan Usaha Bank

Bank Business Operations

Krom Bank menyediakan beragam produk dan jasa layanan kepada nasabah, mulai dari produk simpanan dan pendanaan hingga beragam jasa perbankan lainnya.

Berdasarkan Akta No. 18 tahun 2020, kegiatan usaha bank adalah berusaha sebagai bank umum swasta non devisa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, berikut adalah kegiatan usaha sehari – hari yang dijalankan Bank:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa: giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan pinjaman dan/atau kredit baik jangka panjang, jangka menengah maupun Jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam usaha perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Penerbitan surat pengakuan hutang;
4. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
5. Menyediakan tempat menyimpan barang dan surat berharga;
6. Melakukan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain;
7. Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
8. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;

Krom Bank provides a variety of products and services to customers, ranging from savings and funding products to various other banking services.

Based on the Deed No. 18 of 2020, the Bank's business activity is to act as a nonforeign exchange private commercial bank. To achieve those purposes and objectives, the following are the daily business activities of the Bank:

1. Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of: demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and / or other equivalent forms;
2. To provide loans and/or credit, either long term, medium term or short term, or other forms of loans commonly provided in the banking business industry with strict observance and compliance with the prevailing and relevant laws and regulations;
3. Issuing a debt acknowledgment;
4. Transferring money for both the Bank's own and customer interests;
5. Providing a place to store securities and securities;
6. Conduct equity participation in other banks or companies;
7. Issuing credit documents in various forms and bank guarantees;
8. Providing financing for customers based on profit sharing;

9. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengolahan dana,sewa guna usaha, modal venture, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan/atau OJK dan/atau Otoritas lain yang berwenang;

10. Menerbitkan Instrumen surat berharga pasar uang dan atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang seperti: PN,MTN, Obligasi, Obligasi Subordinasi;

11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit;

12. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;

13. Melakukan kegiatan penitipan untuk pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

14. Menempatkan dana; meminjam dana; atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik melalui surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;

Produk yang dimiliki oleh Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat antara lain produk Simpanan Nasabah berupa Giro, Deposito Berjangka dan Tabungan. Bank juga menyalurkan kredit kepada nasabah perorangan maupun badan usaha/ perusahaan. Bank menempatkan dananya dalam aset produktif melalui penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga serta menyalurkan kredit ke sektor yang dianggap mempunyai prospek baik dengan melakukan berbagai analisa risiko sesuai pada prinsip kehati-hatian sesuai keputusan dari Komite Kredit.

9. Conducting equity participation activities in banks (including Islamic banks) or other companies in the financial sector such as financing, fund processing, leasing, venture capital, securities companies, insurance, clearing and guarantee institutions as well as settlement and depository institutions in compliance with the provisions determined by Bank Indonesia, and / or OJK and / or other authorized authorities;

10. Issuing money market and / or capital market securities instruments by complying with the provisions stipulated by the OJK and / or Bank Indonesia and / or other authorized authorities such as: PN, MTN, Bonds, Subordinated Bonds;

11. Perform receivables factoring, credit card business;

12. Providing financing for customers based on profit sharing;

13. Carry out custodian activities for other parties based on a contract;

14. Placing funds in; borrow funds from; or lending funds to other Banks, either by letter, telecommunication facilities or by display draft, check or other means;

Products owned by the Bank to raise funds from the public include Customer Deposit products in the form of Current Accounts, Time Deposits and Savings. Banks also provide loans to individual customers and business entities / companies. The Bank places its funds in productive assets through placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and channeling credit to sectors that are considered to have good prospects by carrying out various risk analyzes guided by the principle of prudence in accordance with the decisions of the Credit Committee.

Giro

Current Accounts

Rekening Giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya. Layanan yang disediakan oleh Giro bank antara lain;

1. Penarikan dengan menggunakan security paper (Cek/Giro);
2. Transfer melalui Real Time Gross Settlement (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain;
3. Automatic transfer (intern) dengan Produk Bank dan Tabungan;

Current Accounts are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities. The services provided by Current Accounts include the following;

1. Withdrawals using security paper (Cheques /Current Accounts);
2. Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;
3. Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products;

Tabungan

Savings

Rekening Tabungan yang ditawarkan terdiri dari Tabungan Extra dan Tabungan Extra Plus. Manfaat Tabungan Extra adalah sebagai berikut:

1. Tidak terikat jangka waktu;
2. Automatic transfer (intern) dengan Produk bank Giro;
3. Dapat melakukan transfer melalui sarana Real Time Gross Settlement (RTGS) dan Nota Kredit;
4. Dapat dipergunakan untuk pembayaran tagihan rekening telepon, listrik, dan kartu kredit.

Savings accounts offered consist of Extra Savings and Extra Plus Savings. The benefits of Extra Savings are as follows:

1. Not bound by a period of time;
2. Automatic transfer (internal) with Giro bank products;
3. Transfers can be made through Real Time Gross Settlement (RTGS) and Credit Notes;
4. Can be used to pay telephone bills, electricity, and credit cards.

Manfaat Tabungan Extra Plus dari Bank adalah sebagai berikut:

1. Terikat jangka waktu;
2. Dapat melakukan transfer melalui sarana Real Time Gross Settlement (RTGS) atau sarana SKN-BI;
3. Bunga atau hadiah setara dengan bunga deposito;
4. Bunga atau hadiah dimuka;
5. Bebas biaya administrasi bulanan.

The benefits of the Extra Plus Savings from the Bank are as follows:

1. Bound for a period of time;
2. Transfers can be made by means of Real Time Gross Settlement (RTGS) or SKN-BI;
3. Interest or gifts equivalent to deposit interest;
4. Interest or gifts received in advance;
5. Free monthly administration fee.

Deposito

Deposit

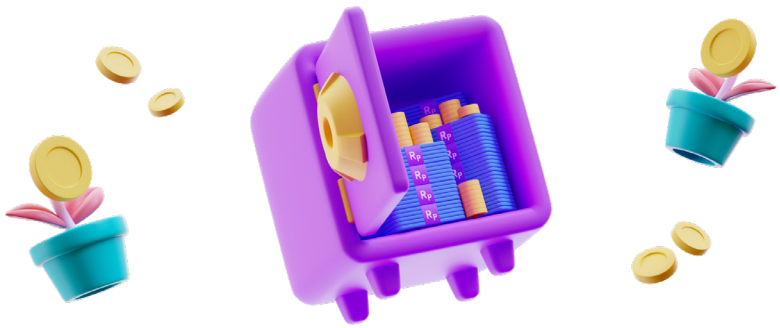

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

Penyaluran Dana (Pinjaman)

Distribution of Funds (Loans)

Adapun jenis produk penyaluran dana ke masyarakat adalah sebagai berikut :
The types of products for channeling funds to the public are as follows:

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang sifatnya fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan bilyet giro, cek atau nota debet.

Pinjaman Tetap (PT)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep.

Pinjaman Aksep (PA)

Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup/aksep dan siklus penarikan dana bersifat revolving.

Pinjaman Diskonto (PD)

Merupakan fasilitas kredit dengan jaminan cek/ giro mundur , proses penarikannya sesuai kebutuhan dengan menerbitkan Surat Sanggup/Aksep Siklus penarikan dana bersifat revolving dan non revolving.

Pinjaman Berjangka (PB)

Siklus penarikan dana bersifat non revolving dimana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap dengan menerbitkan Surat Sanggup/aksep.

Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)

Merupakan kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti residential baru atau bekas untuk dipergunakan sendiri.

Pinjaman Pemilikan Kendaraan Bermotor

Merupakan kredit konsumtif jangka menengah yang dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas yang dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

Pinjaman Pemilik Kavling Siap Bangun

Fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat non revolving. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan.

Current Account Loan (PRK)

This is a short-term credit facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a current accounts, cheques or debit note.

Fixed Loan (PT)

A short-term credit facility with a scheduled withdrawal method using acceptances.

Acceptance Loans (PA)

credit facility by issuing Promissory Notes / acceptances and a revolving withdrawal cycle.

Discount Loan (PD)

A credit facility with a backward check / demand deposit guarantee, the withdrawal process is as needed basis by issuing a letter of commitment / acceptance with revolving and non revolving types.

Term Loan (PB)

The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages by issuing a letter of commitment / acceptance.

Home Ownership Loan

This is a long-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use.

Motor Vehicle Ownership Loan

A medium-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain.

Ready to Build Owner Loan

Consumer credit facility with the objective of financing the purchase of ready-tobuild lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Visi Bank adalah Menjadi Bank Berbasis Teknologi yang Inovatif untuk dapat Melayani Nasabah di Segmen Ritel, yaitu UMKM, Konsumer dan Mass Market.

The Bank's Vision is to Become an Innovative Technology-Based Bank to be able to Serve Customers in Indonesia Retail Segment, namely MSME, Consumer and Mass Market.

Misi

Misi Bank adalah:

1. Menetapkan strategi bisnis yang tepat agar dapat menjadi bank berbasis teknologi (Bank Digital).
2. Menjaga kinerja agar terus berkontribusi positif terhadap seluruh stakeholders dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

The Bank's Missions are:

1. Establishing the right business strategy in order to become a technology-based bank (Digital Bank).
2. Maintain performance in order to continue to contribute positively to all stakeholders while still applying the principles of prudence and good governance.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Name	**PT Krom Bank Indonesia, Tbk** (dahulu/formerly PT Bank Bisnis Internasional, Tbk)
Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date of Name Change	**15 September 2022** September 15, 2022
Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change	**Menyesuaikan dengan visi Bank dalam menghadapi tantangan digital** Adjusting to the Bank's vision in dealing with digital challenges
Tanggal Pendirian Establishment Date	**16 Maret 1957** March 16, 1957
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**Jalan. Ir. H. Djuanda No. 137, Kec. Coblong, Bandung, Jawa Barat 40132**
Bidang Usaha Business Scope	**Bank Umum Swasta Non Devisa** Non – Foreign Exchange Private Commercial Bank
Telepon Telephone	**(022) 2511 900**
Fax Faximile	**(022) 250 1819**
Situs Web Website	**https://krom.id/**
Alamat Surat Elektronik Email	**corsec@krom.id**
Modal Dasar Authorised Capital	**Rp800.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital	**Rp330.725.097.300**
Pencatatan Saham Listing Date	**7 September 2020** September 7, 2020
Kode Saham Short Code	**BBSI**

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Organization Structure

PT. Krom Bank Indonesia Tbk

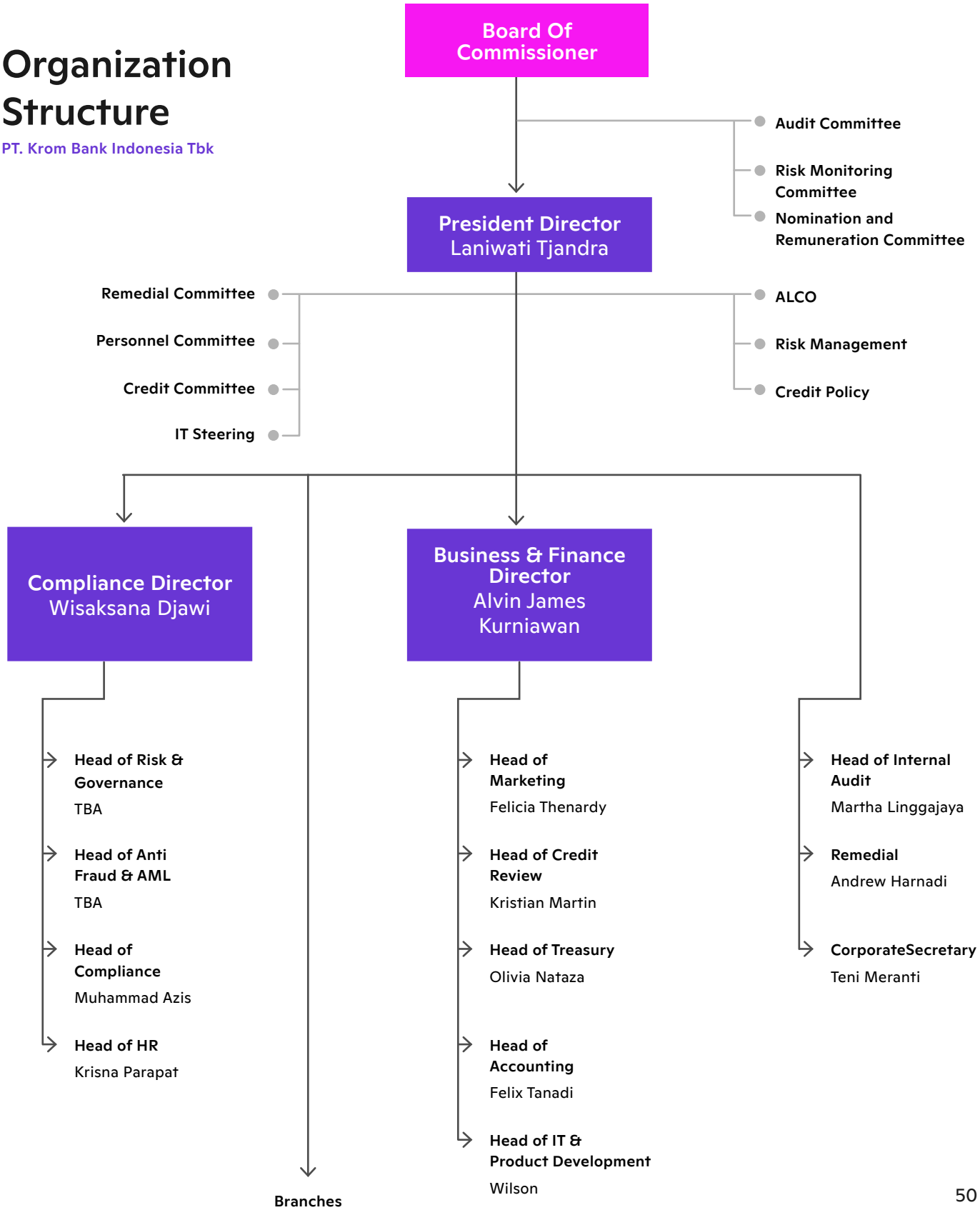

Organization Structure

PT. Krom Bank Indonesia Tbk

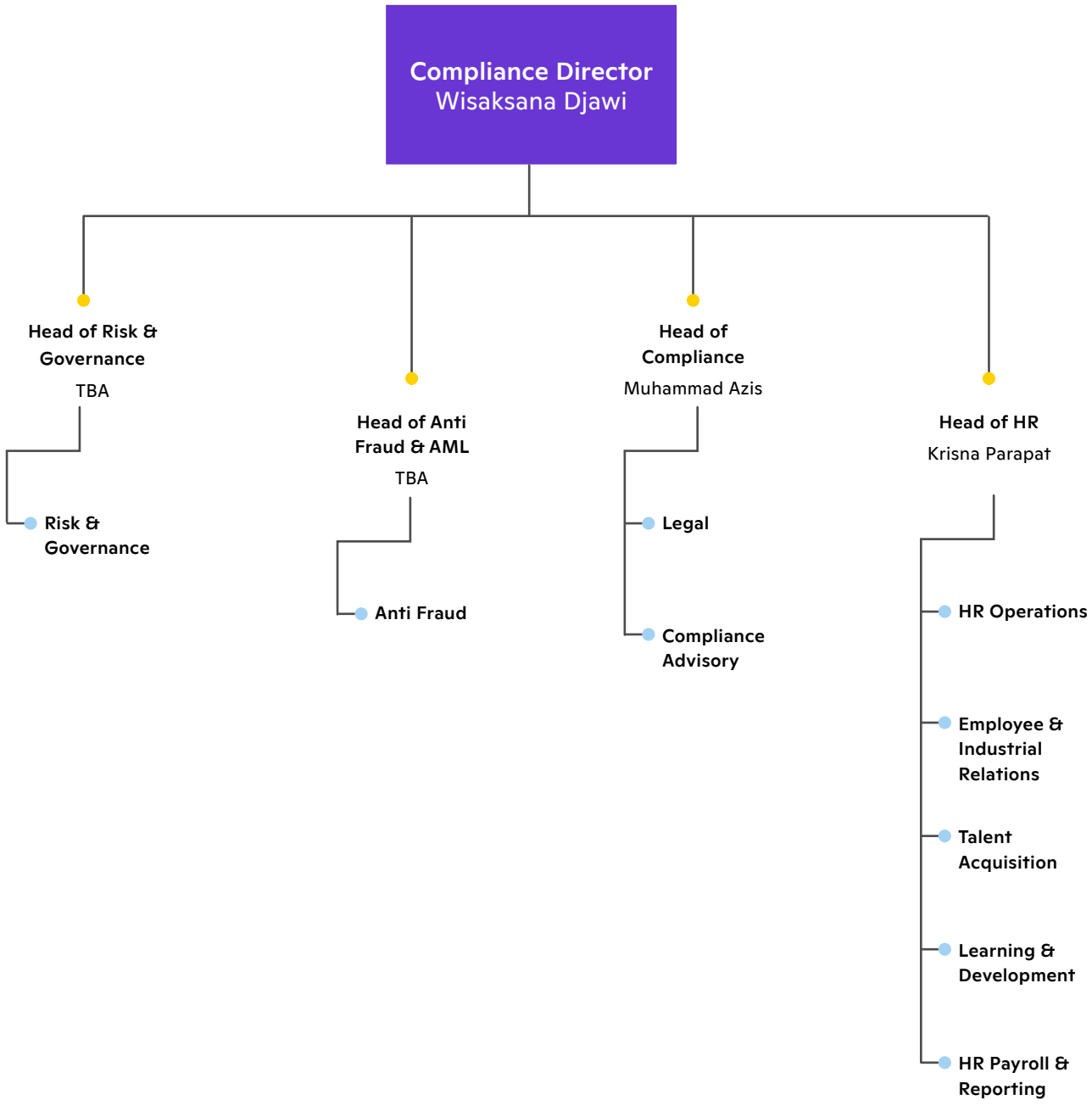

Organization Structure

PT. Krom Bank Indonesia Tbk

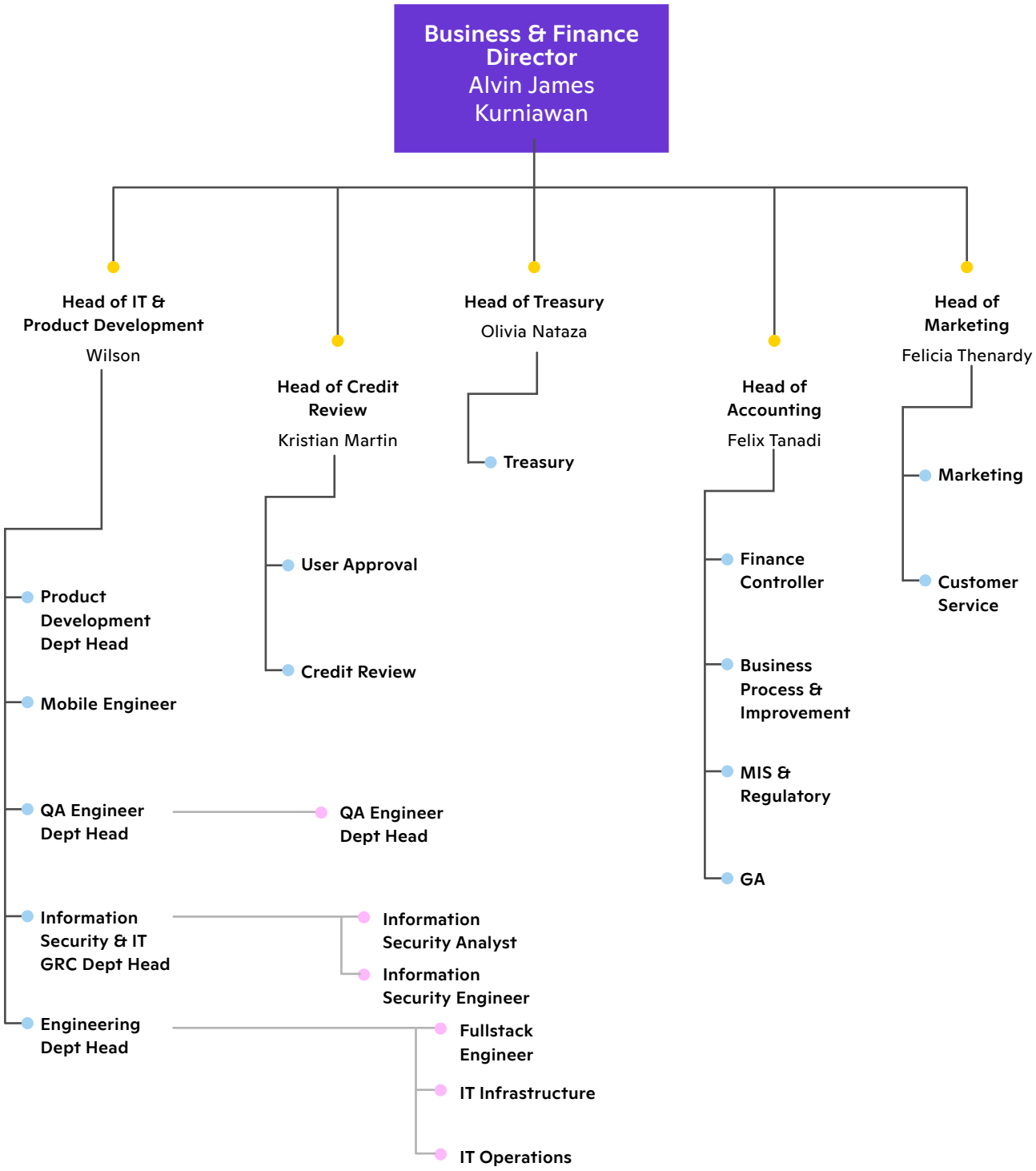

Comittee

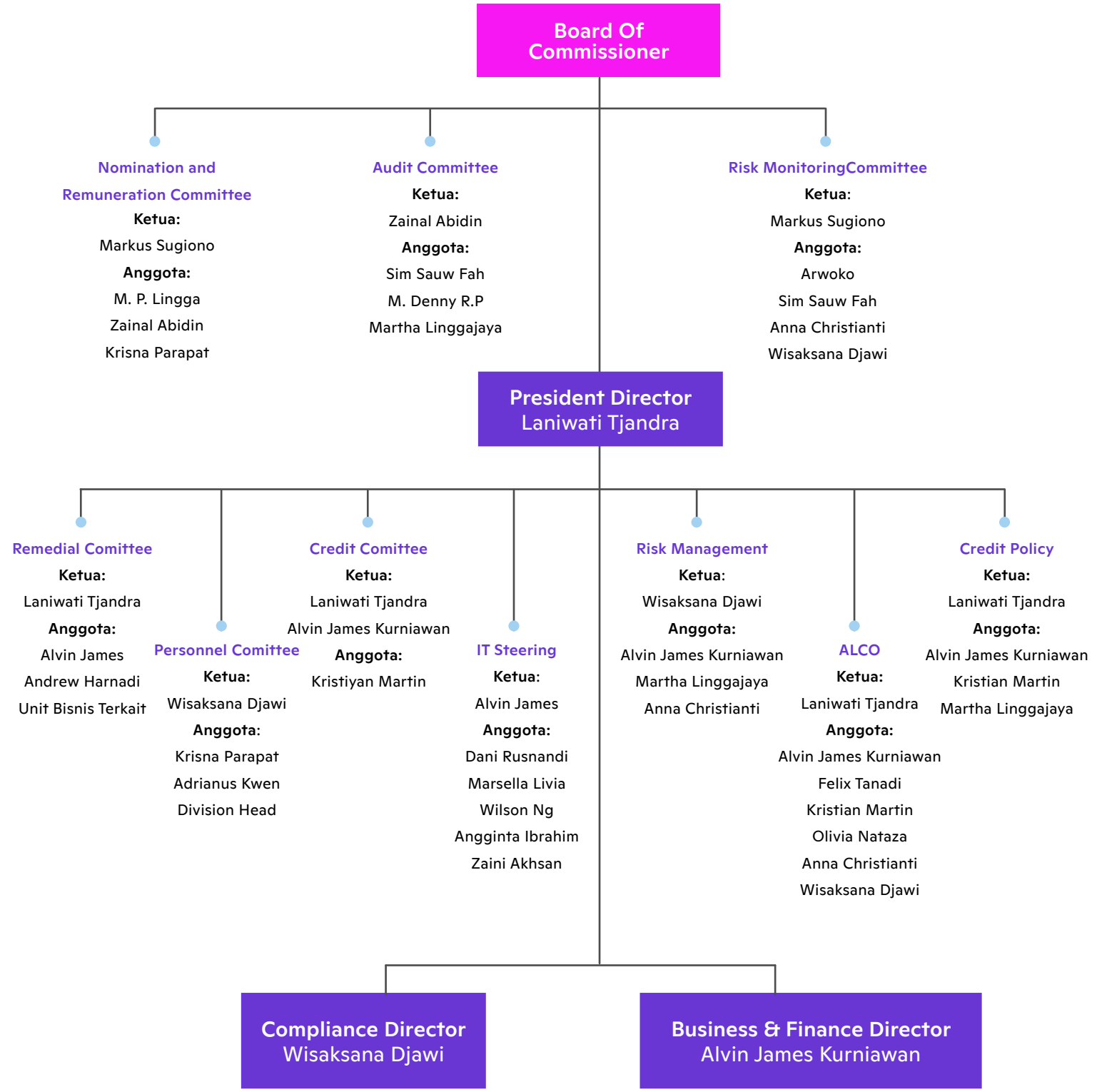
Board Of Commissioner
Nomination and Remuneration Committee
Ketua:
Markus Sugiono
Anggota:
M. P. Lingga
Zainal Abidin
Krisna Parapat
Audit Committee
Ketua:
Zainal Abidin
Anggota:
Sim Sauw Fah
M. Denny R.P
Martha Linggajaya
Risk MonitoringCommittee
Ketua:
Markus Sugiono
Anggota:
Arwoko
Sim Sauw Fah
Anna Christianti
Wisaksana Djawi
President Director
Laniwati Tjandra
Remedial Comittee
Ketua:
Laniwati Tjandra
Anggota:
Alvin James
Andrew Harnadi
Unit Bisnis Terkait
Personnel Comittee
Ketua:
Wisaksana Djawi
Anggota:
Krisna Parapat
Adrianus Kwen
Division Head
Credit Comittee
Ketua:
Laniwati Tjandra
Alvin James Kurniawan
Anggota:
Kristiyan Martin
IT Steering
Ketua:
Alvin James
Anggota:
Dani Rusnandi
Marsella Livia
Wilson Ng
Angginta Ibrahim
Zaini Akhsan
Risk Management
Ketua:
Wisaksana Djawi
Anggota:
Alvin James Kurniawan
Martha Linggajaya
Anna Christianti
ALCO
Ketua:
Laniwati Tjandra
Anggota:
Alvin James Kurniawan
Felix Tanadi
Kristian Martin
Olivia Nataza
Anna Christianti
Wisaksana Djawi
Credit Policy
Ketua:
Laniwati Tjandra
Anggota:
Alvin James Kurniawan
Kristian Martin
Martha Linggajaya
Compliance Director
Wisaksana Djawi
Business & Finance Director
Alvin James Kurniawan

Branches

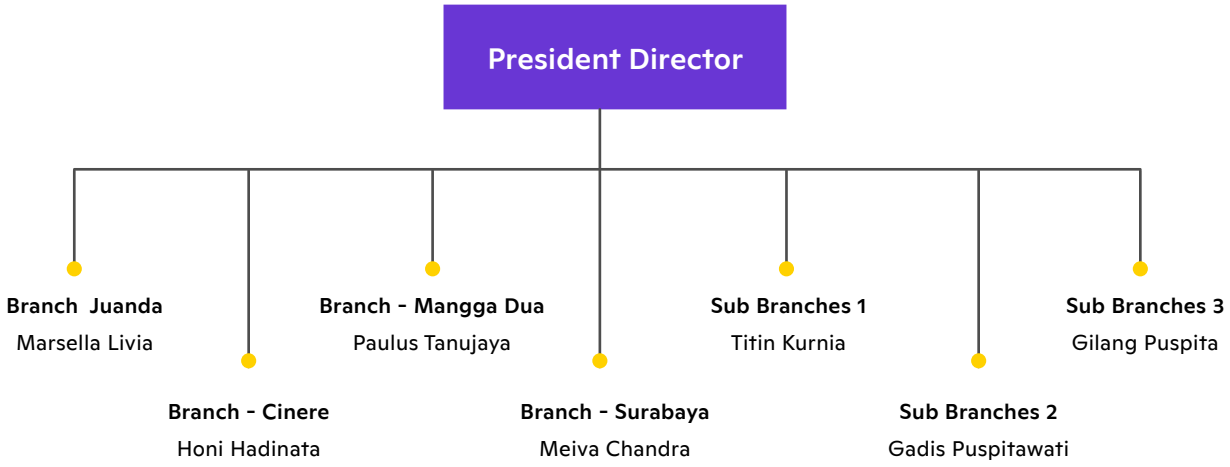

Human Resources

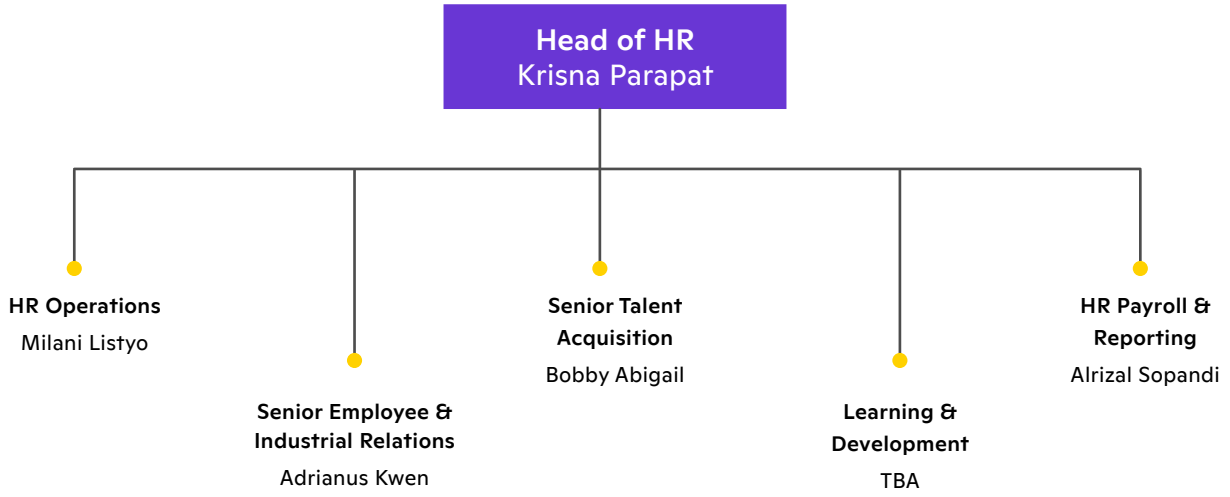

Marketing

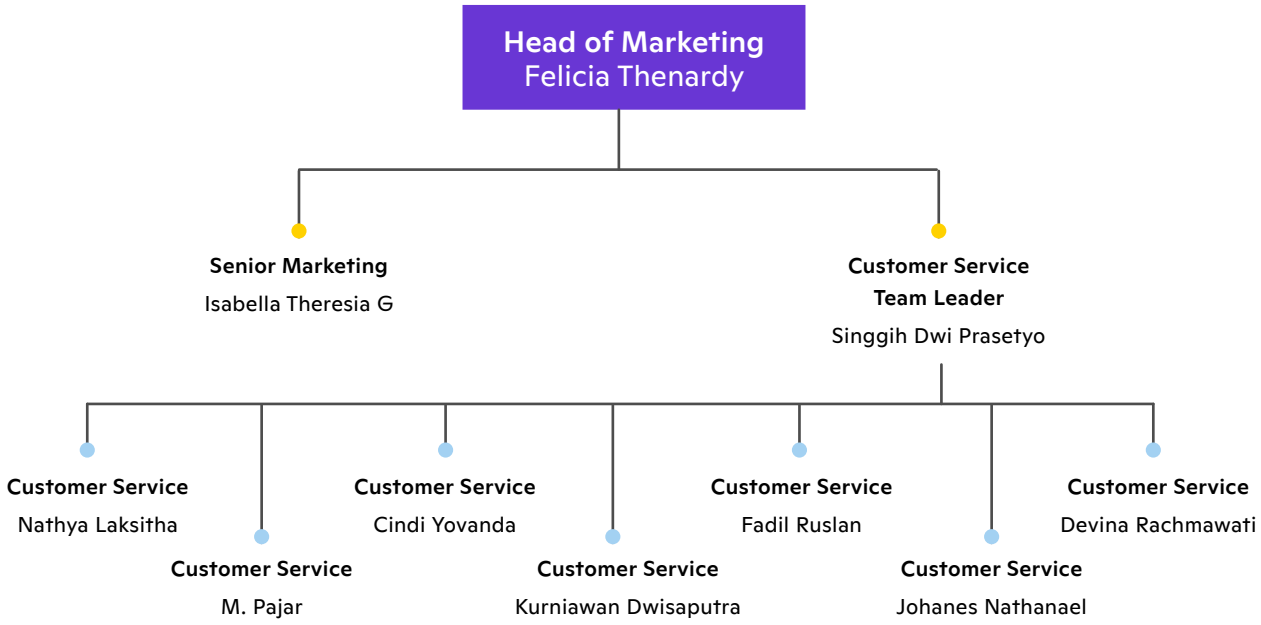

Credit Review

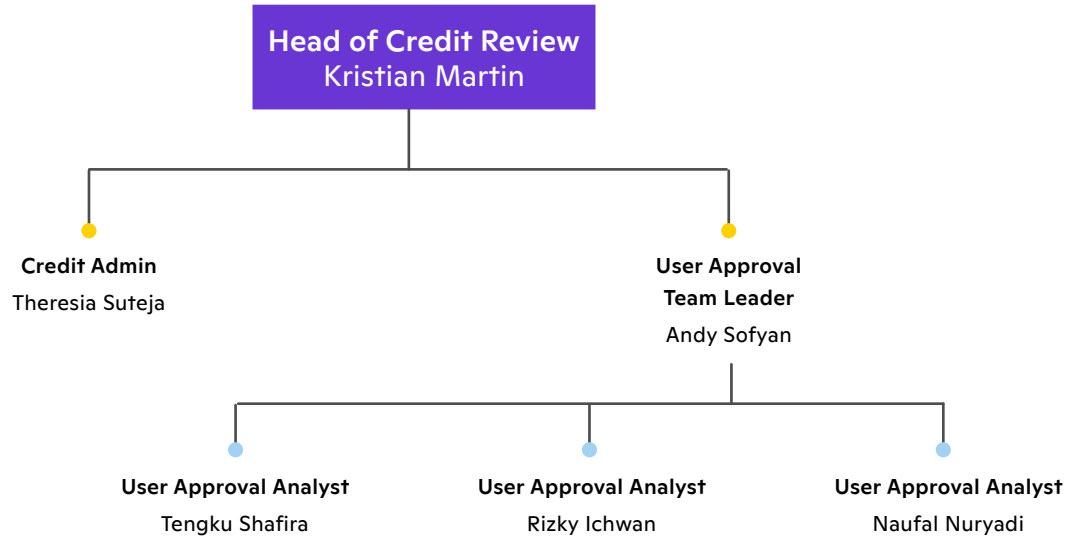

Product Development

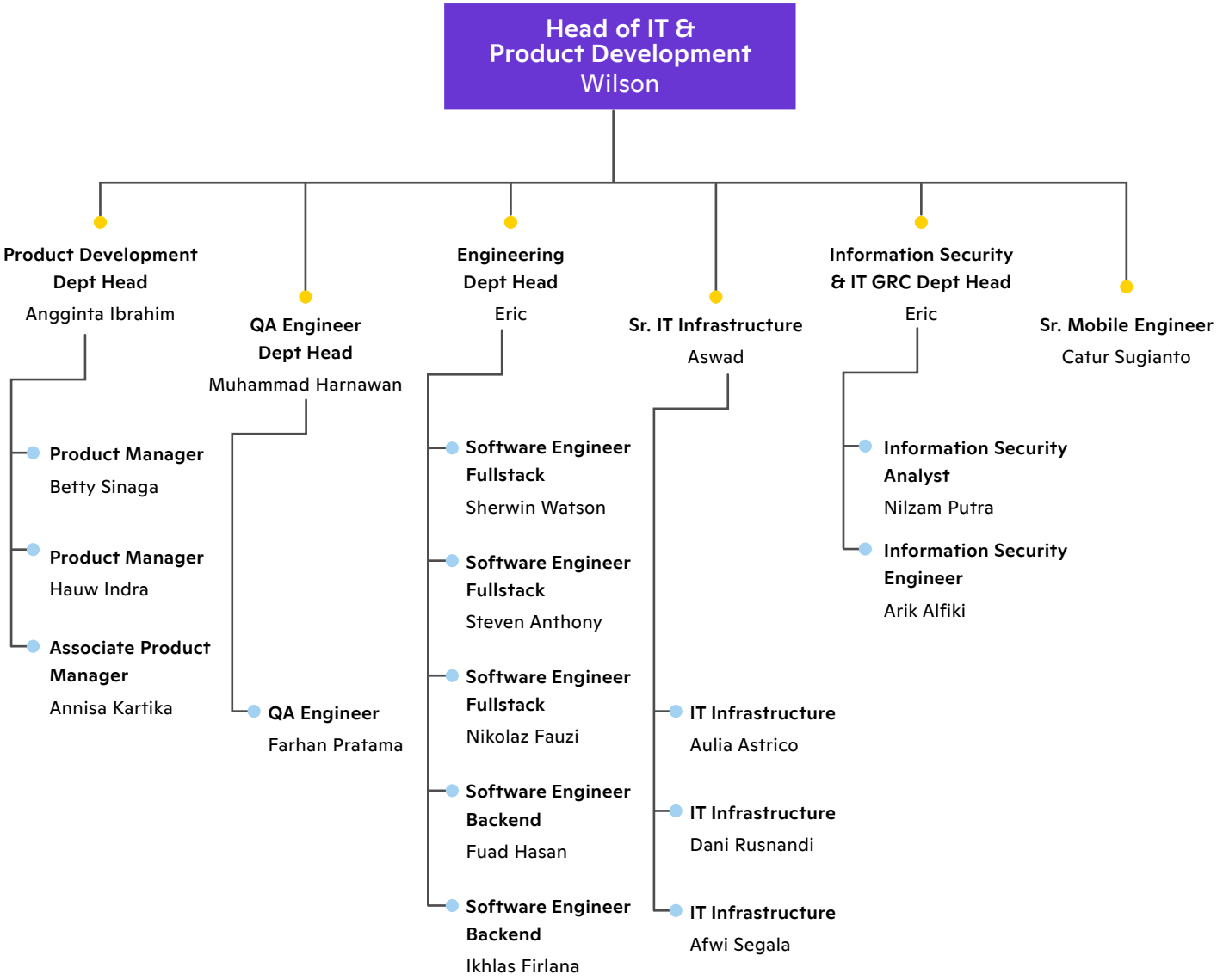

Accounting

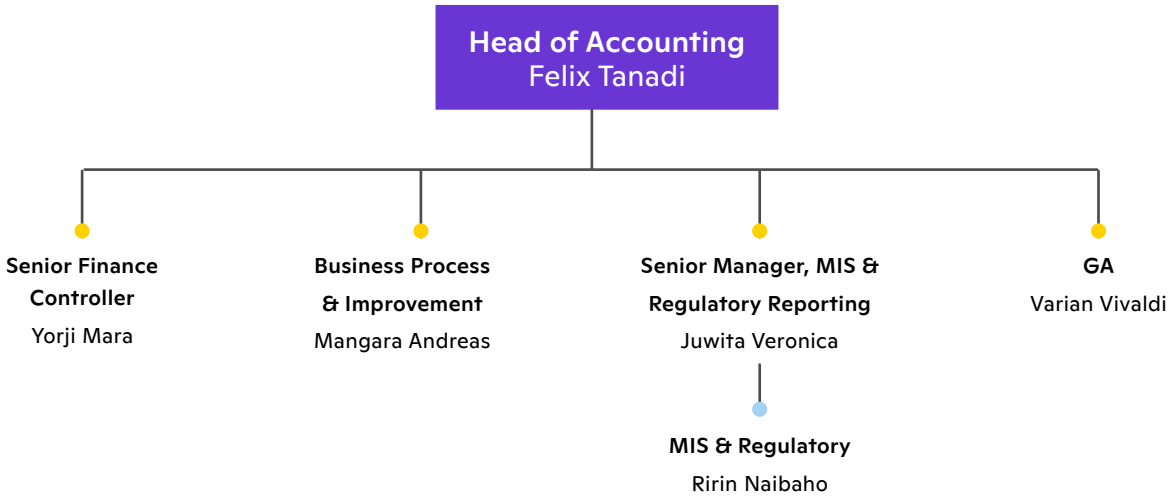

Legal Compliance & Legal

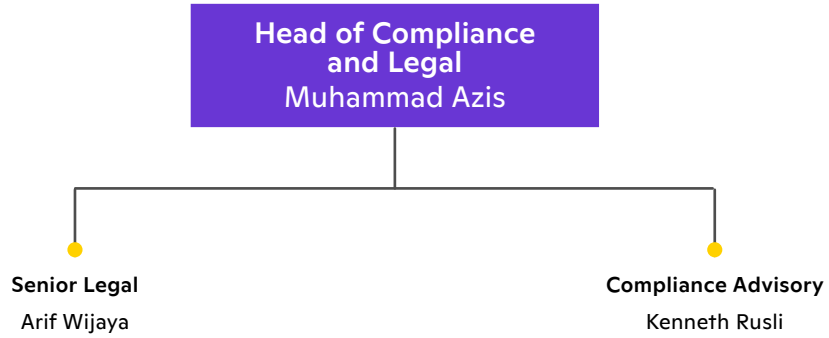

Treasury

Head of Treasury
Olivia Nataza

Senior Treasury
Eric Ng

Internal Audit

Head of Internal Audit
Martha Linggajaya

Internal Audit
Frederik

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

List of Industry Association Memberships

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis, menambah mitra, dan menjalin komunikasi yang lebih luas, bank berpartisipasi dalam beberapa asosiasi profesi dan organisasi lainnya. Krom Bank berpartisipasi aktif dalam keanggotaan asosiasi dan organisasi juga merupakan bagian dari upaya melibatkan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama melakukan kegiatan operasional.

Hingga tahun 2022, Krom Bank berpartisipasi dalam asosiasi berikut:

1. Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)
2. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)
4. Financial Markets Association (ACI-FMA)
5. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)
6. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
7. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
8. Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)
9. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

In order to expand business networks, add partners, and establish wider communication, the bank participates in several professional associations and other organizations. Krom Bank actively participates in the membership of associations and organizations is also part of the effort to involve stakeholders in resolving issues that arise during operational activities.

Until 2022, Krom Bank participates in the following associations:

1. Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)
2. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)
4. Financial Markets Association (ACI-FMA)
5. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)
6. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
7. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
8. Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)
9. Securities Depository and Settlement Institution

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of the Board of Commissioners and Directors

Drs. Masa Paskalis Lingga

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menjabat sebagai komisaris independen PT Krom Bank Indonesia, Tbk sejak 2022.

Berpengalaman dalam industri keuangan dan perbankan selama 28 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada 1990 dan Master of Management dari Binus Business School tahun 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 58 years old, has been serving as the independent commissioner of PT Krom Bank Indonesia, Tbk since 2022.

He has 20 years of experience in the banking and finance industry. Graduated from Sumatera Utara University with a Bachelor of Economics in 1990 and Master of Management from Binus Business School in 2020.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders.

Zainal Abidin

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya di tahun 1982 dan Master of Arts dari Williams College, Massachusetts USA di 1989.

Beliau mengawali karir sebagai auditor dan kemudian menempati berbagai posisi di Bank Indonesia sejak 1982. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Mekar Prana Indah (Bidakara Group), Presiden Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis dan terakhir menjabat sebagai pihak independen PT Bank Danamon, Tbk sejak 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau merangkap jabatan sebagai pihak independen PT Bank Danamon, Tbk.

Indonesian Citizen, 68 years old, Obtained his Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Surabaya in 1982 and Master of Arts from Williams College, Massachusetts USA in 1989.

He started his career as an auditor and then held various positions at Bank Indonesia since 1982. Served as President Commissioner of PT Mekar Prana Indah (Bidakara Group), Main Commissioner of PT Artajasa Electronic Payments and most recently served as an independent party at PT Bank Danamon, Tbk since 2020.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders. He served as independent party at PT Danamon, Tbk.

Markus Sugiono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1990.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 33 tahun. Beliau mengawali karir dalam industri perbankan sebagai Assistant Manager di Bank Bali, Bandung (1989 – 1994). Bergabung dengan Bank sebagai Manajer (1994 – 1997). Sejak 2021 - sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPSLB No. 9 per 16 Maret 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, Obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering in Industrial Engineering from the National Institute of Technology, Bandung in 1990.

Experienced in the banking industry for 33 years. He started his career in the banking industry as Assistant Manager at Bank Bali, Bandung (1989 – 1994). Joined the Bank as Manager (1994 – 1997). Since 2021 - now, he has served as an Independent Commissioner of the Bank based on the Deed of the EGMS Number 9 dated March 16, 2021.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders.

Laniwati Tjandra

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2003.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 36 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan pada 1985.

Mengawali karir sebagai Kepala Bidang Marketing di PT Bank Industri Negara (1985 – 1987). Bergabung ke Bank sebagai kepala Bidang marketing dan Kredit (1987 – 1993). Menjadi Pemimpin Cabang pada tahun 1993 - 1997 dan Direktur operasional pada 1997 - 2003 hingga diangkat menjadi Presiden Direktur melalui surat Bank Indonesia No. 5/34/DGS/DPIP/Rahasia di 31 Maret 2003.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Indonesian citizen, 60 years old, has been serving as the President Director since 2003.

She has 36 years of experience in the banking industry. Graduated from Parahyangan Catholic University with a Bachelor of Laws in 1985.

She started her career as Head of Marketing at PT Bank Industri Negara (1985 – 1987). Joined the Bank as Head of Marketing and Credit Division (1987 – 1993). Became Branch Manager from 1993 to 1997 and Director of Operations from 1997 to 2003 until appointed as President Director through Bank Indonesia letter No. 5/34/DGS/DPIP/Secret on March 31, 2003.

She has no financial, shareholding and/or family relationship with other members of the Board of Directors of Commissioners and the controlling shareholder. She also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution.

Wisaksana Djawi

Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Krom Bank Indonesia, Tbk sejak 2022.

Berpengalaman dalam industri perbankan selama 23 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Arts dari the University of Greenwich tahun 1997 dan Master of Business dari University of Kent di 1998.

Dia memulai karir sebagai Senior Sales Development Manager di PT Carrefour Indonesia. Sempat bekerja selama lebih dari 10 tahun di PT Bank HSBC Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Head of Business Performance Management and Risk Compliance di PT Bank Jago, Tbk 2020 - 2022 sebelum bergabung ke Krom.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain

Indonesian citizen, 46 years old, has been serving as the Compliance Director of PT Krom Bank Indonesia, Tbk since 2022.

He has 23 years of experience in the banking industry. Obtained Bachelor of Arts degree from the University of Greenwich in 1997 and Master of Business from the University of Kent in 1998.

He started his career as a Senior Sales Development Manager at PT Carrefour Indonesia. He had more than 10 years of work experience at PT Bank HSBC Indonesia and last served as Head of Business Performance Management and Risk Compliance at PT Bank Jago, Tbk for the period 2020 - 2022 before joining Krom.

He has no financial, shareholding and/or family relationship with other members of the Board of Directors or Commissioners and the controlling shareholder. He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at a bank, company and/or other institution.

Alvin James Kurniawan

Direktur Marketing dan Kredit
Marketing and Credit Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, menjabat sebagai Direktur Marketing dan Kredit PT Krom Bank Indonesia, Tbk sejak 2022.

Berpengalaman dalam bidang keuangan selama 15 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2007.

Mengawali karir sebagai senior auditor di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) pada tahun 2007. Terakhir bekerja sebagai Vice President Finance di PT FinAccel Teknologi Indonesia pada tahun 2019 – 2022 sebelum bergabung ke Krom.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

Indonesian citizen, 36 years old, has served as Marketing and Credit Director of PT Krom Bank Indonesia, Tbk since 2022.

He has experience in finance for 15 years. Obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Surabaya in 2007.

He began his career as a senior auditor at KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia) in 2007. He last worked as Vice President Finance at PT FinAccel Teknologi Indonesia in 2019 – 2022 before joining Krom.

He has no financial, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders. He also does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or Executive Officer at other banks, companies and / or institutions.

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

No	Nama Name	Jabatan Position
1	**Marsella Livia**	**Pemimpin Cabang Juanda** Branch Manager Juanda
2	**Teng V Honi Hadinata**	**Pemimpin Cabang Cinere** Branch Manager Cinere
3	**Paulus Tanujaya**	**Pemimpin Cabang Mangga Dua** Branch Manager Mangga Dua
4	**Ho Meiva Virgitha Chandra**	**Pemimpin Cabang Surabaya** Branch Manager Surabaya
5	**Muhammad Azis**	**Kepala Kepatuhan dan Legal** Head of Compliance & Legal
6	**Kristian Martin**	**Kepala Tinjauan Kredit** Head of Credit Review
7	**Felicia Thenardy**	**Kepala Pemasaran** Head of Marketing
8	**Teni Meranti**	**Kepala Corporate Secretary & Legal** Head of Corporate Secretary & Legal
9	**Wilson**	**Kepala IT & Pengembangan Produk** Head of IT & Product Development
10	**Olivia Nataza**	**Kepala Treasuri** Head of Treasury
11	**Sigit Suryoprabowo**	**Kepala SKMR** Head of Risk and Governance
12	**Krisna Wardhana Parapat**	**Kepala Personalia** Head of HR
13	**Felix Tanadi**	**Kepala Pembukuan** Head of Accounting
14	**Martha Linggajaya**	**Kepala Audit Internal** Head of Internal Audit
15	**Andrew Harnadi**	**Kepala Satuan Kerja Remedial** Head of Remedial

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Berikut adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan status, aktivitas utama dan lokasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020:

The following is the composition of employees according to position level, age, educational status, main activities and location of the Company as of December 31, 2022, December 31, 2021, and December 31, 2020:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	31 December 2022		31 December 2022		31 December 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris Commissioners	3	2,34	3	3,06	2	2,13
Direksi Directors	3	2,34	3	3,06	3	3,19
Senior Manajer Senior Managers	16	12,50	13	13,27	11	11,70
Manajer Managers	13	10,16	10	10,20	10	10,64
Asisten Manajer Assistant Managers	17	13,28	3	3,06	3	3,19
Senior Officer Senior Officers	19	14,84	12	12,24	10	10,64
Officer Officers	45	35,16	38	38,78	37	39,36
Non-Officer Non-Officer	12	9,38	16	16,33	18	19.15
Jumlah Total	128	100,00	98	100,00	94	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Composition of Company Employees Based on Age Levels

Jabatan Position	31 December 2022		31 December 2022		31 December 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>55 tahun/years	9	7,03	10	10,20	9	9,57
41 - 55 tahun/years	25	19,53	31	31,63	31	32,98
31 - 40 tahun/years	40	31,25	24	24,50	25	26,60
Sampai dengan 30 tahun Up to 30 Years	54	41,19	33	33,67	29	30.85
Jumlah Total	128	100,00	98	100,00	94	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of the Company's Employees Based on Education Level

Jabatan Position	31 December 2022		31 December 2022		31 December 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pasca Sarjana Postgraduate	11	8,59	2	2,04	2	2,13
Sarjana Bachelor	74	57,81	62	63,26	55	58,51
Diploma Diploma	17	13,28	10	10,20	10	10,64
Sampai SMA Up to High School	26	20,31	24	24,50	27	28,72
Jumlah Total	128	100,00	98	100,00	94	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status

Composition of the Company's Employees Based on Status

Jabatan Position	31 December 2022		31 December 2021		31 December 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Full Time Employee	97	76,00	64	65,31	70	74,47
Karyawan Kontrak Contract Employee	31	24,00	34	34,69	24	25,53
Jumlah Total	128	100,00	98	100,00	94	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi Perseroan

Composition of the Company's Employees Based on the Location of the Company

Lokasi Location	31 December 2022		31 December 2021		31 December 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Bandung	55	42,97	67	68,37	63	67,02
Jakarta	66	51,56	23	23,47	23	24,47
Surabaya	7	5,47	8	8,16	8	8,51
Jumlah Total	128	100,00	98	100,00	94	100,00

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of the Company's Employees Based on Gender

Jabatan Position	31 December 2022		31 December 2021		31 December 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Men	69	54,00	39	38,90	38	40,43
Wanita Women	59	46,00	59	60,20	56	59,57
Jumlah Total	128	100,00	98	100,00	94	100,00

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

1 Akuntan Publik

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan
Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Alamat Address	:	The Plaza Office Tower, 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Telepon Telephone	:	(021) 5081 8000
Email Email	:	iddttl@deloitte.com
Jasa Services	:	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Audit of 2022 Financial Statements
Periode Period	:	31 Desember 2022 December 31, 2022

2 Konsultan Hukum

Law Consultant

Irma & Solomon Law Firm

Konsultan Hukum Irma & Solomon Law Firm

Alamat Address	:	Sequis Center (d/h S. Widjoyo) Lt.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon Telephone	:	(021) 529 03957
Email Email	:	irma.untadi@inslaw.co.id
Jasa Services	:	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada. Performing examinations and research to the best of their ability on the facts from a legal point of view.
Periode Period	:	Januari – Desember 2022 January - December 2022

3 Biro Administrasi Efek

Share Register

sinartama gunita
biro administrasi efek

PT Sinartama Gunita

Alamat Address	:	Sinarmas Land Plaza Menara I 9th Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta Pusat 10350 Indonesia
Telepon Telephone	:	(021) 392 - 2332
Situs Web Website	:	www.sinartama.co.id
Email Email	:	helpdesk1@sinartama.co.id
Jasa Services	:	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham. Managing share administration or keeping records of shareholders.
Periode Period	:	Januari – Desember 2022 January - December 2022

4 Notaris

Notary

Dr.Erny Kencawati, S.H.,M.H.

Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.

Alamat Address	:	Jl. Ir. H. Djuanda No. 185 Bandung Jawa Barat 40135
Jasa Services	:	Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian Perjanjian. Prepare and make deeds of the Minutes of the Company's GMS and the Agreement Agreement.
Periode Period	:	Januari – Desember 2022 January - December 2022

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Tabel berikut menunjukkan komposisi pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021:
The table below shows the shareholder composition as of December 31, 2022 and 2021:

Pemegang Saham Shareholder	2022			2021		
	Lembar Number of Shares	Nilai Value	%	Lembar Number of Shares	Nilai Value	%
PT FinAccel Teknologi Indonesia	2.480.438.230	248.043.823.000	75,00	1.210.611.762	121.061.176.200	40,00
Sundjono Suriadi	162.423.970	16.242.397.000	4,91	605.305.881	60.530.588.100	20,00
PT Sun Antarnusa Investment	138.007.507	13.800.750.700	4,17	317.830.576	31.783.057.600	11,00
PT Sun Land Investama	140.852.126	14.085.112.600	4,26	399.501.881	39.950.188.100	13,00
Masyarakat	385.530.140	38.553.014.000	11,66	493.279.305	49.327.930.500	16,00
Jumlah Total	3.307.250.973	330.725.097.300	100	3.026.529.405	302.652.940.500	100

Tabel berikut menunjukkan kepemilikan para Dewan Direksi dan Komisaris di Bank:
The table shows the share ownership of the Board of Directors and Commissioners in the Bank:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	2022		2021	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%
Masa Paskalis Lingga	**Presiden Komisaris** President Commissioner	-	-	-	-
Zainal Abidin	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	-	-	-	-
Markus Sugiono	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	-	-	-	-
Laniwati Tjandra	**Presiden Direktur** President Director	-	-	-	-
Wisaksana Djawi	**Direktur Kepatuhan** Compliance Director	-	-	-	-
Alvin James Kurniawan	**Direktur Marketing Kredit** Marketing & Credit Director	-	-	-	-

Informasi Pemegang Saham Utama

Information Regarding the Main Shareholders

Tabel di bawah menunjukkan kepemilikan saham PT Krom Bank Indonesia, Tbk beserta persentase kepemilikan pemegang saham utama Bank :

The table below shows the share ownership of PT Krom Bank Indonesia Tbk along with the percentage of ownership of the Bank's major shareholders:

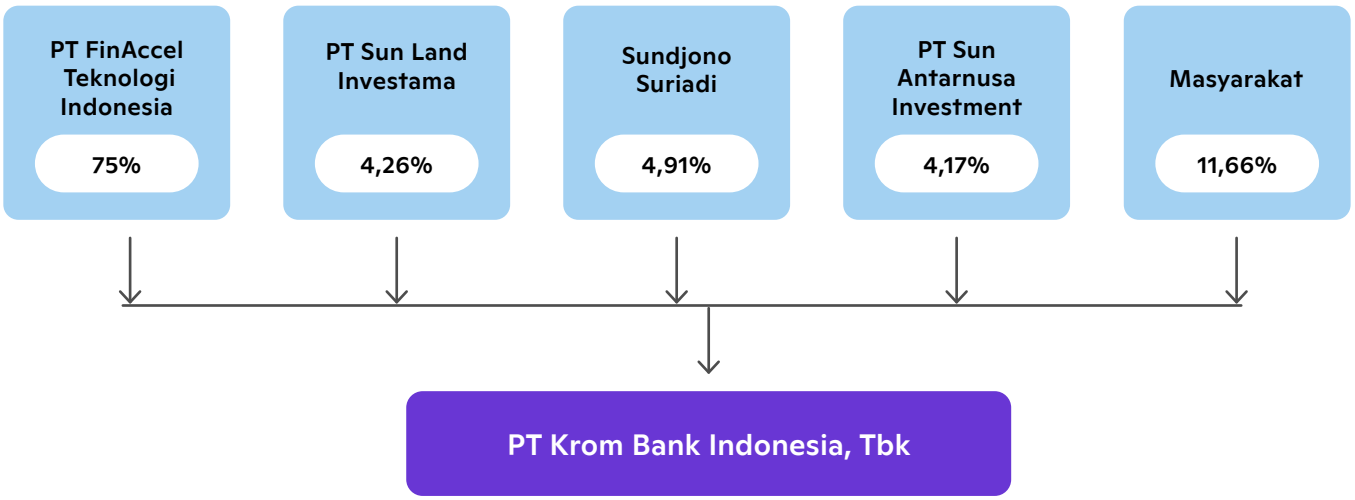

Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Untuk memperkuat permodalan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/2020, Krom Bank melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan total penawaran sebesar 394.764.700 saham atau 15% dari jumlah modal disetor. Penawaran umum efektif dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020 dengan harga penawaran Rp480. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum adalah sebesar Rp189.487.056.000 (seratus delapan puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta lima puluh enam ribu rupiah).

Tepat setelah keberhasilan Bank untuk melakukan penawaran saham perdana, Bank melakukan rencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 003/A/BBSI/11/2020 tanggal 4 November 2020 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.237.000.000 saham atau 85% dari seluruh saham.

Rights Issue dinyatakan efektif pada 14 Desember 2020 sehingga Bank menambah modal menjadi Rp302.652.940.500, kenaikan sebesar Rp39.476.470.500 dari modal dasar sebelum Rights Issue. Penambahan modal tersebut telah didokumentasikan melalui Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2020.

Bank kembali melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham bank melalui Penawaran Umum Terbatas. Rencana tersebut tercantum pada Akta No. 31 tanggal 27 Agustus 2021.

Rights Issue kedua dinyatakan efektif pada tanggal 22 November 2021 sehingga bank menambah modal menjadi Rp330.725.097.300, kenaikan sebesar Rp280.721.568.000, dari modal dasar sebelum Rights Issue kedua. Penambahan modal tersebut telah tercatat melalui akta No. 25 tanggal 20 Desember 2021.

Bank kembali melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham. Rencana HMETD III ini tertuang pada Akta RUPSLB No. 3 tanggal 15 September 2022 yang dihadiri oleh sebanyak 2.921.894.018 lembar saham atau 88,35% dari keseluruhan saham. Rights Issue 3 dinyatakan efektif pada tanggal 30 November 2022

To strengthen capital and comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/2020, Krom Bank conducted an Initial Public Offering (IPO) with a total offering of 394,764,700 shares or 15% of the total paid-up capital. The public offering was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on September 7, 2020 with an offering price of IDR 480. The proceeds from the public offering amounted to IDR 189,487,056,000 (one hundred eighty-nine billion four hundred eighty-seven million and fifty-six thousand rupiah).

Right after the success of the Bank in conducting an initial public offering, the Bank made plans to make additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is listed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 003 / A / BBSI / 11/2020 dated November 4, 2020 which was attended by shareholders representing 2,237,000,000 shares or 85% of all shares.

The Rights Issue was declared effective on December 14, 2020 so that the Bank increased its capital to IDR 302,652,940,500, an increase of IDR 39,476,470,500 from authorized capital before Rights Issue. The capital increase has been documented through Deed No. 16 dated December 23, 2020.

The Bank again made additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD) to bank shareholders through a Limited Public Offering. The plan is stated in the Deed No. 31 dated August 27, 2021.

The second Rights Issue was declared effective on November 22, 2021 so that the bank increased its capital to IDR 330,725,097,300, an increase of IDR 280,721,568,000 of the authorized capital before the second Rights Issue. The increase in capital has been documented by Deed no. 25 dated December 20, 2021.

The Bank again increased its capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders. The HMETD III plan is stated in the Deed of EGMS No. 3 dated September 15, 2022 which was attended by 2,921,894,018 shares or 88.35% of the total shares. Rights Issue 3 was declared effective on November 30, 2022

Penghargaan Yang Diterima

Awards Received

Bank Terbaik dalam Efisiensi Tahun 2022

The Best Bank in Efficiency 2022

Penyelenggara / Organizer : Infobank

Tanggal / Date : 25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Kinerja Keuangan Setahun Penuh 2021 dengan Predikat "Sangat Bagus"

Financial Performance Full Year 2021 with Predicate "Excellent"

Penyelenggara / Organizer : Infobank

Tanggal / Date : 25 Agustus 2022 / August 25, 2022

Bank Terbaik dalam Keberlanjutan Keuangan

The Best Bank in Financial Sustainability

Penyelenggara / Organizer : Tempo Financial Award

Tanggal / Date : 2022

Bank Terbaik dalam Ketahanan Finansial

The Best Bank in Financial Resilience

Penyelenggara / Organizer : Tempo Financial Award

Tanggal / Date : 2022

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi dan Industri 82
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasi Segmen Bank 88
Bank Segment Operations

Tinjauan Operasional 91
Operational Overview

Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha 94
Business Segment Operational

Analisis Laporan Keuangan 96
Analysis of Financial Statements

Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas 102
Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

Analisis Arus Kas 110
Cash Flow Analysis

Rasio Keuangan Perseroan 112
Company Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang 118
Ability to Pay Debts

Tingkat Kolektibilitas Piutang 120
Receivables Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan 121
Capital Structure and Management Policies for Capital Structure and the Basis for Determining Policies

Struktur Modal yang Terkelola 122
Managed Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 123
Management Policy on Capital Structure

Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 125
Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 125
Material Commitments for Investment of Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal 126
Realization of Capital Goods Investment

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan 127
Events After the Reporting Date

Prospek Usaha 127
Business Prospect

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2022 129
Comparison between 2022 Target and Realization

Rencana Strategi Bank 130
Bank's Strategic Plan

Kebijakan Dividen 131
Dividend Policy

Strategi Pengembangan Bisnis 132
Business Development Strategy

Aspek Pemasaran Atas Produk Bank 134
Marketing Aspect of Bank Products

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 135
Realization of the Use of Public Offering Fund

Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal 136
Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan 136
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and Its Impact on Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi 141
Change of Accounting Policies

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Kondisi Perekonomian Global

Global Economic Conditions

Laju pertumbuhan ekonomi global kembali menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2022. Konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan dan kebijakan ekonomi dan fiskal dari negara-negara maju memberikan dampak yang sangat besar terhadap kinerja ekonomi global di sepanjang tahun 2022 yang puncaknya ditandai dengan invasi Rusia ke Ukraina membuat perekonomian dunia menjadi kurang kondusif.

Salah satu dampak nyata dari perang Rusia dan Ukraina adalah ancaman terjadinya krisis energi. Pasokan minyak dan gas dunia berkurang cukup drastis ditengah peningkatan kebutuhan energi seiring dengan proses pemulihan ekonomi. Hal tersebut membuat harga komoditas energi melonjak sangat signifikan.

The pace of global economic growth again faces quite tough challenges in 2022. The geopolitical conflicts that occurred in several regions and the economic and fiscal policies of developed countries had a very large impact on global economic performance throughout 2022 which culminated with the invasion of Russia to Ukraine has made the world economy less conducive.

Among the real impacts of the conflict between Russia and Ukraine is the threat of a global energy crisis. The world's oil and gas supply has been drastically curtailed amidst the increase in energy demand that comes with the economic recovery process. This has caused the price of energy commodities to rise considerably.

Tahun 2022 juga ditandai dengan adanya distrupsi rantai pasok global karena adanya restriksi ekspor karena setiap negara ingin mengutamakan pemenuhan pasokan domestiknya di tengah carut marut rantai pasok global. Disrupsi rantai pasok global ini menggerek kenaikan harga komoditas, sehingga menyebabkan inflasi tinggi di banyak negara, termasuk di Indonesia.

Merespons kondisi tersebut, bank sentral di berbagai negara menaikkan tingkat suku bunga acuan. Sebagai contoh. Bank Sentral Amerika Serikat, sepanjang tahun 2022 tercatat telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak 7 (tujuh) kali berturut-turut menjadi 4,25%. Artinya, sepanjang tahun 2022, suku bunga The Fed telah naik 425 bps, karena pada akhir tahun 2021 suku bunga The Fed tercatat sebesar 0%.

Kebijakan The Fed tersebut ditujukan untuk menekan tingkat inflasi di Amerika Serikat yang telah mendekati level tertinggi sejak awal 1980-an. Kendati tidak seekstrim The Fed, Bank Sentral Eropa (ECB) juga mengambil kebijakan yang sama di 2022.

Kebijakan tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian dunia, terutama negara miskin dan berkembang, karena menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang negara lainnya.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) melalui laporan World Economic Outlook beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 dengan tren yang terus menurun. Terakhir pada laporan yang dipublikasikan pada Januari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya akan tumbuh 3,4% di tahun 2022 dan akan kembali turun menjadi 2,9% di tahun 2023.

The year 2022 is also marked by global supply chain disruptions caused by export restrictions because each country wants to prioritize fulfilling its domestic supply in the midst of chaotic global supply chains. This global supply chain disruption has driven up commodity prices, causing high inflation in many countries, including Indonesia.

In response to these conditions, central banks in several nations raised the benchmark interest rate. For example, the Federal Reserve Bank of the United States (Fed) raised interest rates to 4.25% seven times in 2022. This indicates that the Fed's interest rate climbed by 425 basis points during 2022, because the Fed's interest rate was 0% at the end of 2021.

The Fed's policy is aimed at lowering inflation in the United States, which has been nearing its highest level since the early 1980s. The European Central Bank (ECB), albeit not as harsh as the Fed, adopted the same approach in 2022.

The policy has had a huge impact on the world economy, especially on poor and developing countries, due to the strengthening of the US Dollar exchange rate against other countries' currencies.

The International Monetary Fund (IMF) has updated its prediction of global economic growth in 2022 many times, all with a decreasing trend, in its World Economic Outlook report. Most recently, in a report published in Januari 2023, the IMF forecasts that the global economy would only expand by 3.4% in 2022 and then fall back to 2.9% in 2023.

Kondisi Perekonomian Nasional

National Economic Conditions

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, ekonomi Indonesia juga terkena dampak dari krisis yang terjadi di tingkat global. Namun demikian, dengan fundamental ekonomi yang cukup kuat dan didukung pasar yang besar serta kekayaan alam yang melimpah, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup baik di tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia tahun 2022 mengalami surplus USD54,53 miliar tumbuh sebesar 53,96% dari 2021. Pencapaian tersebut merupakan surplus dagang terbesar di sejarah Indonesia.

Dengan kinerja ekspor yang sangat baik, di 2022 ekonomi Indonesia masih tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di 2022 terutama disebabkan kenaikan konsumsi rumah tangga yang tertahan selama Covid-19.

Namun demikian, tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 meningkat cukup signifikan menjadi 3,36%. Peningkatan inflasi tersebut disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM Bersubsidi pada awal September 2022.

Untuk menekan laju inflasi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% di akhir tahun 2021 menjadi 5,50% di akhir tahun 2022 untuk memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3±1%.

Sepanjang tahun 2022, Pemerintah telah menjalankan sejumlah inisiatif untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi. Salah satu program yang dijalankan pemerintah adalah Program Pemulihan Ekonomi Nasionl (PEN).

As part of the world economy, Indonesia's economy has also been affected by the global crisis. However, with strong economic fundamentals and supported by a large market and abundant natural resources, Indonesia's economy can still grow quite well in 2022.

Indonesia's economic growth in 2022 is one of the things supported by excellent export performance so that in general, Indonesia's trade balance in 2022 will experience a surplus of USD 54.53 billion, growing by 53.96% from 2021. This achievement is the largest trade surplus in Indonesia's history.

With this excellent export performance, in 2022 the Indonesian economy can still grow better than the previous year, at 5.31%. The high economic growth in 2022 was mainly contributed by an increase in household consumption which was previously restrained during Covid-19.

However, Indonesia's inflation rate in 2022 increased significantly to 3.36%. The increase in inflation was mainly due to the government's policy of increasing subsidized fuel prices in early September 2022.

To reduce the inflation rate, Bank Indonesia (BI) took a policy to raise the benchmark interest rate or BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) quite aggressively from 3.50% at the end of 2021 to 5.50% at the end of 2022 to ensure that future core inflation returns to within the 3±1% target.

Throughout 2022, the Government has implemented a number of initiatives to accelerate the economic recovery process. One of the programs run by the government is the National Economic Recovery Program (PEN).

Dengan anggaran sebesar Rp455,62 triliun, program PEN 2022 difokuskan pada 3 bidang, yaitu penanganan pandemi bidang kesehatan, perlindungan kepada masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi. Dengan fokus pada tiga bidang tersebut, pemerintah mendorong terjadinya peningkatan supply melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Banpres Produktif Usaha Mikro dan berbagai program lainnya. Selain itu, pemerintah juga berupa untuk menumbuhkan demand melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa, kartu Pra Kerja, serta berbagai program bantuan tunai lainnya.

With a budget of IDR455.62 trillion, the 2022 PEN program is focused on 3 areas, namely handling a pandemic in the health sector, protecting the community, and strengthening economic recovery. By focusing on these three areas, the government is pushing for an increase in supply through the People's Business Credit (KUR) program, Productive Presidential Assistance for Micro Enterprises and various other programs. In addition, the government is also working to increase demand through the Family Hope Program (PKH), Village Direct Cash Assistance (BLT), Pre-Employment Cards, and various other cash assistance programs.

Kondisi Industri Perbankan Tahun 2022

Banking Industry Conditions in 2022

Seiring dengan membaiknya perekonomian nasional, Industri perbankan memberikan respon yang sangat baik terhadap geliat ekonomi yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2022. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga November 2022, penyaluran kredit perbankan umum mencapai Rp6.347 triliun tumbuh 10,12% (yoy) dari sebelumnya.

Pertumbuhan kredit perbankan tahun 2022 juga diiringi dengan peningkatan kualitas kredit yang cukup baik. Hal ini tercermin dari rasio NPL yang menurun dari 3,19% pada November 2021 mejadi 2,65% pada November 2022.

Namun demikian, pertumbuhan kredit yang cukup baik tersebut kurang diimbangi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK). Pada November 2022, DPK yang dihimpun industri perbakan tercatat sebesar Rp7.974 triliun, meningkat 8,89% (yoy) dari tahun sebelumnya Rp7.323 triliun. Tingkat persaingan antar bank untuk memperoleh dana masyarakat menjadi lebih ketat. Hal ini juga tercermin dari rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) yang menurun dari 79,6% pada November 2021 menjadi 77,9% pada November 2022.

Along with the improvement in the national economy, The banking industry has responded very well to the economic growth that has occurred in Indonesia throughout 2022. Based on Indonesian Banking Statistics data published by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) until November 2022, general banking lending reached IDR6,347 trillion, growing 10.12% (yoy) from the previous year.

Bank credit growth in 2022 will also be accompanied by a fairly good increase in credit quality. This is reflected in the NPL ratio which decreased from 3.19% in November 2021 to 2.65% in November 2022.

However, the good credit growth was not matched by the growth of third-party funds (DPK). As of November 2022, deposits collected by the banking industry amounted to IDR 7,974 trillion, an increase of 8.89% (yoy) from the previous year of IDR 7,323 trillion. The level of competition between banks to obtain public funds has become tighter. This is also reflected in the loan to deposit ratio (LDR) which decreased from 79.6% in November 2021 to 77.9% in November 2022.

Kebijakan Strategi Krom Bank Indonesia

Krom Bank Indonesia Strategy Policy

Merespon kondisi ekonomi global dan nasional serta dinamika industri perbankan nasional, tahun 2022 Bank telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis. Krom Bank Indonesia tetap fokus untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan di Rencana Bisnis Bank (RBB).

Manajemen Bank menetapkan kebijakan berikut yang melekat pada seluruh kegiatan usaha Bank:

1. Mengutamakan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkesinambungan melalui peningkatan penghimpunan dana produk konvesional maupun produk yang berbasis digital, serta pertumbuhan penyaluran kredit yang memiliki kualitas sehat.
2. Melakukan efisiensi biaya operasional Bank agar diperoleh BOPO yang ideal.
3. Meningkatkan alternatif perolehan pendapatan melalui fee based income dari komisi yang terkait dengan aktifitas perkreditan.
4. Kebijakan suku bunga disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku seperti SBDK, Suku Bunga Bank Indonesia dengan memperhitungkan kondisi likuiditas internal bank serta tingkat suku bunga pasar (pesaing).
5. Menjaga tingkat kesehatan Bank dengan mematuhi dan menjalankan semua ketentuan ketentuan dari instansi terkait, menjalankan bisnis perbankan yang sehat dengan menjalankan prinsip kehati-hatian, serta meningkatkan fungsi pengendalian intern dengan menerapkan three lines of defence.
6. Fokus kepada pemberdayaan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang mendukung tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
7. Menerapkan Prinsip Tata Kelola Yang Baik (GCG), Prinsip Manajemen Risiko, pengendalian internal yang baik dan memenuhi semua ketentuan yang berlaku.

Responding to global and national economic conditions as well as the dynamics of the national banking industry, in 2022 the Bank has implemented a number of strategic policies. BWS remains focused on achieving the targets set in the Bank's Business Plan.

Bank management establishes the following policies that are inherent in all business activities of the Bank:

1. Prioritizing healthy and sustainable business growth through increasing the collection of funds for conventional products and digital-based products, as well as growing credit distribution with healthy credit quality.
2. Perform efficiency of the Bank's operational costs in order to obtain an ideal BOPO.
3. Increasing alternative income generation through fee-based income from commissions related to credit activities.
4. The interest rate policy is adjusted to the applicable regulations such as prime lending rates, Bank Indonesia interest rates taking into account the bank's internal liquidity conditions and market (competitor) interest rates.
5. Maintaining the soundness of the Bank by complying with and implementing all provisions from related agencies, running a healthy banking business by implementing the principle of prudence, and improving the internal control function by implementing the three lines of defense.
6. Focus on empowering Compliance and Risk Management functions that support good corporate governance (GCG).
7. Implement Good Governance (GCG) Principles, Risk Management Principles, good internal control and comply with all applicable regulations.

8. Berkomitmen untuk mendukung strategi, kebijakan dan inisiatif pemerintah Indonesia, OJK, Bank Indonesia dan lembaga pemerintah lainnya untuk menumbuhkan ekonomi Indonesia dan mewujudkan keuangan inklusif.

9. Bank dan seluruh sumber daya manusianya, dalam menjalankan kegiatan usahanya berkomitmen akan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar pedoman perilaku bisnis dan kode etik internal.

10. Bank berkomitmen untuk dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan meluncurkan layanan dan produk perbankan digital, sehingga menciptakan nilai dan dampak yang positif bagi nasabah dan pemangku kepentingannya melalui produk yang inovatif dan pelayanan nasabah yang baik.

11. Dalam meluncurkan produk dan layanan perbankan digital yang baru, Bank berkomitmen mengutamakan prinsip perlindungan nasabah, memastikan transparansi dalam informasi produknya dan mematuhi peraturan yang berlaku, seperti Suku Bunga Dasar Kredit, kebijakan Suku Bunga Bank Indonesia dan ketentuan lainnya.

12. Bank berkomitmen untuk mengembangkan dan mengaplikasikan teknologi perbankan digital seperti: pengembangan infrastruktur teknologi informasi dengan meningkatkan performa core banking system, memanfaatkan server berbasiskan cloud service, machine learning, Artificial Intelligence untuk meningkatkan manfaat dan pengalaman nasabah, meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, meningkatkan keandalan dan keamanan layanan.

13. Bank berupaya menjadi perusahaan pilihan bagi sumber daya manusia Indonesia yang berbakat dari berbagai macam latar belakang untuk tumbuh secara pribadi dan profesional dalam berkarir di Bank.

8. Committed to supporting the strategies, policies and initiatives of the Indonesian government, OJK, Bank Indonesia and other government agencies to grow the Indonesian economy and realize inclusive finance.

9. Bank and all of its human resources, in carrying out their business activities, are committed to complying with applicable laws and regulations as well as standard business conduct guidelines and internal code of ethics.

10. Bank is committed to achieving sustainable growth by launching digital banking services and products, thereby creating positive value and impact for customers and stakeholders through innovative products and good customer service.

11. In launching new digital banking products and services, the Bank is committed to prioritizing the principles of customer protection, ensuring transparency in its product information and complying with applicable regulations, such as the Prime Lending Rate, Bank Indonesia Interest Rate policies and other provisions.

12. The Bank is committed to developing and applying digital banking technology such as: developing information technology infrastructure by improving core banking system performance, utilizing server-based cloud services, machine learning, artificial intelligence to increase customer benefits and experience, improve operational efficiency and productivity, improve service reliability and security;

13. The Bank strives to be the company of choice for talented Indonesian human resources from various backgrounds to grow personally and professionally in their careers at the Bank.

Tinjauan Operasi Segmen Bank

Bank Segment Operations

1 Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

Bank mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha yang terdiri atas lokasi operasional Bank yang berlokasi di Bandung, Jakarta dan Surabaya.

The Bank classifies its business activities into 3 business segments consisting of operational locations in Bandung, Jakarta and Surabaya.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Bandung	110.072.629.773	80.849.360.367
Jakarta	29.988.110.464	21.593.859.554
Surabaya	273.781.060	81.191.225
Jumlah Total	140.334.521.297	102.524.411.146

Pendapatan Bunga Bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp140.334.521.297 dan Rp102.524.411.146. Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta sebesar Rp110.072.629.773 atau 78,44% dari total pendapatan bunga bersih dan Rp29.988.110.464 atau 21,37% dari total pendapatan bunga bersih.

Sedangkan pada 31 Desember 2021, Pendapatan Bunga Bersih Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp80.849.360.367 atau 78,86% dari total pendapatan bunga bersih dan Rp21.593.859.554 atau 21,06% dari total pendapatan bunga bersih pada 31 Desember 2021.

The Bank's Net Interest Income as of December 31, 2022 and December 31, 2021, amounted to IDR 140,334,521,297 and IDR 102,524,411,146. The contribution of the Bank located in the Bandung and Jakarta areas was IDR 110,072,629,773 or 78.44% of the total net interest income and IDR 29,988,110,464 or 21.37% of the total net interest income.

Meanwhile, on December 31, 2021, most of the Bank's Net Interest Income is derived from the Bank's operations located in the Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 80,849,360,367 or 78.86% of the total net interest income and IDR 21,593,859,554 or 21.06% of the total interest income. net interest on December 31, 2021.

2 Laba (Rugi) Operasional

Operational Profit (Loss)

Tabel berikut ini menyajikan Laba (Rugi) Operasional dari masing-masing divisi dan persentase masing-masing terhadap total Laba (Rugi) Operasional:

The following table presents the Operating Profit (Loss) of each division and the percentage of each to the total Operating Profit (Loss):

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Bandung	74.567.528.358	65.126.593.899
Jakarta	24.865.159.548	19.116.141.737
Surabaya	(857.441.997)	(866.998.267)
Jumlah Total	98.575.245.909	83.375.737.368

Laba Operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp98.575.245.909 dan Rp83.375.737.368. Kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta sebesar Rp74.567.528.358 atau 75,65% dari total Laba Operasional dan Rp24.865.159.548 atau 25,22% dari total Laba Operasional. Disisi lain dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp857.441.997.

Sedangkan untuk 31 Desember 2021, Laba Operasional Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp65.126.593.898 atau 78,11% dari total Laba Operasional dan Rp19.116.141.737 atau 22,93% dari total Laba Operasional, sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp866.998.267.

The Bank's Operating Profit as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to IDR 98,575,245,909 and IDR 83,375,737,368 respectively. The contribution of the Bank located in Bandung and Jakarta areas was IDR 74,567,528,358 or 75.65% of the total Operating Profit and IDR 24,865,159,548 or 25.22% of total Operating Profit. On the other hand, the Surabaya branch suffered a loss of IDR 857,441,997.

As for December 31, 2021, the Bank's Operating Profit was mostly obtained from the Bank's operations located in Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 65,126,593,898 or 78.11% of the total Operating Profit and IDR 19,116,141,737 or 22.93% of total Operating Profit. Surabaya branch suffered a loss of IDR 866,998,267.

3 Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Profit (Loss) Before Tax

Tabel berikut ini menyajikan Laba (Rugi) Sebelum Pajak dari masing-masing divisi dan persentase terhadap total Laba Sebelum Pajak:

The following table presents the Profit (Loss) Before Tax of each division and the percentage of each to the total Profit Before Tax:

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Bandung	72.622.078.840	66.207.745.735
Jakarta	24.865.566.842	19.197.265.125
Surabaya	(878.442.919)	(768.998.350)
Jumlah Total	96.609.202.763	84.636.012.510

Laba Sebelum Pajak Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp96.609.202.763 dan Rp84.636.012.511. Untuk 31 Desember 2022 kontribusi Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta sebesar Rp72.622.078.840 atau 75,17% dari total Laba Sebelum Pajak dan Rp24.865.566.842 atau 25,74% dari total Laba Sebelum Pajak sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp878.442.919.

Untuk 31 Desember 2021, Laba Sebelum Pajak Bank sebagian besar didapatkan dari operasional Bank yang berlokasi di daerah Bandung dan Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp66.207.745.734 atau 78,23% dari total Laba Sebelum Pajak dan Rp19.197.265.127 atau 22,68% dari total Laba Sebelum Pajak, sedangkan dari cabang Surabaya mengalami kerugian sebesar Rp768.998.350 untuk 31 Desember 2021.

The Bank's Profit Before Taxes as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to IDR 96,609,202,763 and IDR 84,636,012,511. For December 31, 2022 the contribution of the Bank located in Bandung and Jakarta was IDR 72,622,078,840 or 75.17% of the total Profit Before Tax and IDR 24,865,566,842 or 25.74% of the total profit before tax, while the Surabaya branch suffered a loss of IDR 878,442,919.

For December 31, 2021 Most of the Bank's Profit Before Taxes was obtained from the Banks operations located in the Bandung and Jakarta areas with a contribution of IDR 66,207,745,734 or 78.23% of the total Profit Before Tax and IDR 19,197,265,127 or 22.68% of the total profit before tax, Meanwhile, the Surabaya branch suffered a loss of IDR 768,998,350 for December 31, 2021.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Secara umum, kegiatan usaha yang dilakukan Bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (fungsi intermediasi), serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya. Secara spesifik produk dan jasa layanan perbankan yang diberikan oleh Bank berupa:

In general, the business activities carried out by Bank include collecting public funds and channeling them back in the form of credit (intermediation function), as well as providing other banking services. Specifically, banking products and services provided by Bank are in the form of:

Produk Simpanan:

Savings Products:

A Giro

Rekening Giro diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha untuk menampung hasil transaksi maupun sebagai media penyimpanan dana sementara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya.

Layanan yang disediakan oleh Bank antara lain:

1. Penarikan dengan menggunakan security paper (Cek/Giro);
2. Transfer melalui sarana Real Time Gross Settlement (RTGS), Sistem Kliring Nasional (SKN) dan sarana lain yang tersedia;
3. Automatic transfer (intern) dengan Produk Bank dan Tabungan;

A Giro

Demand Deposits are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities.

The services provided by the Bank include:

1. Withdrawals using security paper (Check / Giro);
2. Transfers by means of Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System (SKN) and other means;
3. Automatic transfer (internal) with Bank and Savings Products; Automatic transfer

B Tabungan

Produk Tabungan yang ditawarkan adalah:

1. Tabungan Extra
2. Tabungan Extra Plus.

B Savings

Savings products offered by the Bank include:

1. Extra savings
2. Extra Plus Savings.

C Deposito

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

C Deposit

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

Produk Kredit:

Loan Products:

A Kredit Modal Kerja

Bentuk simpanan yang sifatnya lebih permanen dibanding simpanan dalam bentuk tabungan karena sifat penempatannya sesuai dengan kesepakatan antara deposan sebagai penyimpan dana dengan Bank. Suku bunga tidak terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga selama jangka waktu yang dijanjikan.

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Fasilitas kredit jangka pendek bersifat fluktuatif dan metode penarikan dana bebas (seperlunya) menggunakan bilyet giro, cek atau nota debit.

Pinjaman Tetap (PT)

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek dengan metode penarikan terjadwal menggunakan aksep.

Pinjaman Aksep (PA)

Merupakan fasilitas kredit dengan menerbitkan Surat Sanggup dan siklus penarikan dana bersifat revolving.

Pinjaman Diskonto (PD)

Merupakan fasilitas kredit dimana proses penarikannya bebas (sesuai kebutuhan) dengan menggunakan cek/ giro mundur atau dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep. Siklus penarikan dana bersifat revolving & non revolving.

A Working Capital Credit

A form of savings that is more permanent than savings in the form of savings because the nature of its placement is in accordance with the agreement between the depositor as the depositor and the Bank. Interest rates are not affected by fluctuations in interest rates over the promised period.

Current Account Loan (PRK)

This is a short-term credit facility that is fluctuating in nature and is a free withdrawal method (as needed) using a bilyet giro, check or debit note.

Fixed Loan (PT)

This is a short-term credit facility with a scheduled withdrawal method using acceptances.

Acceptance Loans (PA)

Is a credit facility by issuing Promissory Notes and a revolving withdrawal cycle.

Discount Loan (PD)

Is a credit facility where the withdrawal process is free (as needed) by using a backward check / demand deposit or by issuing a letter of commitment / acceptance. The withdrawal cycle is revolving & non revolving.

B Kredit Investasi

Pinjaman Berjangka (PB)

Siklus penarikan dana bersifat non revolving dimana penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap (untuk renovasi) dengan menerbitkan Surat Sanggup/ aksep.

B Investment Credit

Term Loan (PB)

The withdrawal cycle is non revolving in which the withdrawal can be done all at once or in stages (for renovation) by issuing a letter of commitment / acceptance.

C Kredit Konsumsi

Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)

Kredit konsumtif jangka panjang yang dipergunakan untuk membiayai pembelian properti residential baru atau bekas untuk digunakan sendiri.

Pinjaman Milik Kendaraan Bermotor

Kredit konsumtif jangka menengah dipergunakan untuk membiayai pembelian kendaraan baru atau bekas untuk pribadi.

Pinjaman Kavling Siap Bangun

Merupakan fasilitas kredit konsumsi dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian kavling siap bangun. Penarikan dananya dapat dilakukan secara sekaligus dan bersifat non revolving. Pembayaran kembali dilakukan dengan cara angsuran bulan

C Consumption Credit

Home Ownership Loan (PPR)

A long-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used residential properties for own use.

Motor Vehicle Ownership Loan (PPKB)

A medium-term consumptive loan that is used to finance the purchase of new or used vehicles that are used for personal gain.

Loans for Ready-to-Build Plots (PPKSB)

A consumer credit facility with the objective of financing the purchase of ready-to-build lots. Withdrawal of funds can be done simultaneously and is non revolving. Repayment is made by monthly installments.

Pencapaian Kinerja Operasional Segmen Usaha

Business Segment Operational

Kinerja operasional bisnis bank diklasifikasikan berdasarkan produk dan layanan yang dimiliki. Dalam industri jasa perbankan, produksi adalah hasil dari kegiatan pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan, berikut analisis peningkatan/ pernurunan dari tiap-tiap produk dijelaskan dalam uraian di bawah ini:

The operational performance of the bank's business is classified based on its products and services. In the banking service industry, production is the result of marketing activities for the products and services produced, the following analysis of the increase/ decrease of each product is described below:

Segmentasi Produk Kredit

Credit Product Segmentation

Segmen ini menyediakan dana pada badan usaha ataupun perorangan untuk membiayai kebutuhan baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi. Di dalam segmen kredit ini akan dibagi kedalam dua kelompok kredit, yaitu kredit atas pihak berelasi dan pihak ketiga. Produk kredit Krom Bank terdiri dari tiga produk kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Adapun rincian penyaluran kredit yang diberikan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Demand Deposits are intended for individuals and business entities to accommodate the results of transactions and as a medium for temporary storage of funds used to carry out their business activities. The services provided by the Bank include:

Keterangan Description	**2022 (Rp)**	**2021 (Rp)**	**Pertumbuhan** Growth	
			Nominal (Rp)	**%**
Pihak Berelasi Related Parties	**211.148.513.697**	**109.033.345.610**	**102.115.168.087**	**93,65%**
Pihak Ketiga Third Parties	**610.578.489.048**	**819.533.447.679**	**(208.954.958.631)**	**-25,50%**
Jumlah Total	**821.727.002.745**	**928.566.793.289**	**(106.839.790.544)**	**-11,51%**

Sampai dengan tahun 2022, Krom Bank Indonesia berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp821.727.002.745. Pada tahun 2022 kredit atas pihak berelasi naik sebesar Rp102.115.168.087 atau 93,65%. Pihak ketiga turun sebesar Rp208.954.958.631 atau -25,50%.

As of 2022, Krom Bank Indonesia succeeded in disbursing loans of IDR 821,727,002,745. In 2022, credit for related parties increased by IDR 102,115,168,087 or 93.65%. Third parties discreased by IDR 208,954,958,631 or -25.50%.

Segmentasi Produk Simpanan

Savings Product Segmentation

Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank dengan menggunakan berbagai produk simpanan berupa Giro, Tabungan ataupun Deposito. Di samping DPK, Krom Bank juga melakukan penghimpunan dana dari bank lain. Adapun rincian dana pihak ketiga yang diperoleh selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Savings products are third party funds (TPF) that banks have successfully collected by using various deposit products in the form of Current Accounts, Savings or Time Deposits, in addition to TPF, Krom Bank also collect funds from other banks. The details of third party funds obtained during 2022 are as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	%
Giro Current Accounts	10.038.740.405	20.300.739.888	(10.261.999.483)	-50,55%
Tabungan Time Deposits	17.386.923.081	21.099.532.171	(3.712.609.090)	-17,60%
Deposito Berjangka Time Deposits	205.881.221.824	345.535.049.569	(139.653.827.745)	-40,42%
Simpanan Bank Lain Deposits from Other Banks	500.000.000	500.000.000	0	0,00%
Jumlah Perhimpunan Bank Total Deposit	233.806.885.310	387.435.321.628	(27.077.555.192)	-39,65%

Jumlah dana yang berasal dari produk Giro mengalami penurunan sebesar Rp10.261.999.483 atau 50,55%. Jumlah dana yang berasal dari produk Tabungan mengalami penurunan sebesar Rp3.712.609.090 atau 17,60%. Jumlah dana yang berasal dari produk Deposito Berjangka menurun sebesar Rp139.653.827.745 atau 40,42%. Jumlah dana yang berasal dari produk simpanan bank lain tidak mengalami perubahan.

Total funds originating from current accounts discreased by IDR 10,261,999,483 or 50.55%. The amount of funds originating from savings products increased by IDR 3,712,609,090 or 17.60%. Total funds originating from Time Deposits decreased by IDR 139,653,827,745 or 40.42%. Total funds originating from other bank deposit products did not change.

Analisis Laporan Keuangan

Analysis of Financial Statements

1 Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga Bank terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Bank juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berupa Sertifikat Berharga Negara, giro dan deposito.

Bank's interest income is primarily derived from channeling funds in the form of credit in accordance with the terms of credit. Bank also receives interest income from placements in Bank Indonesia and other banks in Government Certificates, current accounts and time deposits.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	-	-
Giro Current Accounts	368.934.233	151.260.048
Deposito Deposit	3.191.851.018	2.695.549.842
Surat Berharga Negara (SBN) Government Securities	52.727.324.335	9.068.258.786
Penempatan pada Bank Lain/ Placements with Other Banks	-	-
Giro Current Accounts	58.226.912	1.134.170.584
Deposito Bank Lain Others Bank Deposit	7.021.564.216	3.328.766.721
Tabungan Bank Lain Others Bank Savings	-	-
Kredit Loan	98.987.384.861	106.231.684.278
Efek-efek Marketable securities	571.231.735	-
Total Pendapatan Bunga Total Interest Income	162.926.517.310	122.609.690.259

Pendapatan bunga Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp162.926.517.310, meningkat sebesar Rp40.316.827.051 atau 32,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp122.609.690.259. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga terutama atas Surat Berharga Negara sebesar Rp43.659.065.549 atau sebesar 481,45% dan deposito bank lain sebesar Rp3.692.797.495 atau 110,94% yang ditempatkan oleh Bank dibandingkan tahun lalu.

The Bank's interest income for the year ended December 31, 2022 was IDR 162,926,517,310 an increase of IDR 40,316,827,051 or 32.88% when compared to the previous year ended December 31 2021 which was IDR 122,609,690,259. This increase was mainly due to an increase in interest income on Government Securities by IDR 43,659,065,549 or 481.45%% and Others Bank Deposit of IDR 3,692,797,495 or 110.94% placed by Bank compared to previous year.

2 Beban Bunga

Interest Expenses

Beban bunga Bank didominasi dari bunga atas produk deposito berjangka Bank

TheBank's interest expense is dominated by interest on the Banks time deposit products.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Giro Current Accounts	**589.933.625**	**982.336.426**
Deposito Deposit	**21.819.041.582**	**18.707.444.800**
Tabungan Bank Savings	**180.472.860**	**268.970.564**
Bunga SBI Interest SBI	**-**	**26.878.381**
Lainnya Others	**2.547.946**	**99.648.942**
Jumlah Total	**22.591.996.013**	**20.085.279.113**

Beban bunga Bank untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.591.996.013, naik sebesar Rp2.506.716.900 atau 12,48% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp20.085.279.113 kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban bunga dari deposito sebesar Rp3.111.596.782 atau 16,63%.

The Bank's interest expense for the year ended December 31, 2022 was IDR 20,085,279,113 a increase of IDR 2,506,716,900 or 12.48% compared to the previous year ended December 31, 2021, which was IDR 20,085,279,113. This increase was mainly due to an increase in interest expense from time deposits of IDR 3,111,596,782 or 16.63%.

3 Pendapatan Bunga - Bersih

Interest Income - Net

Pendapatan bunga - bersih Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 140.334.521.297, naik Rp 37.810.110.151 atau 36,88% bila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp 102.524.411.146. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya penempatan pada Bank Indonesia atas Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp43.659.065.549 atau sebesar 481,45%, dan kenaikan deposito bank lain sebesar Rp3.692.797.495 atau 110,94%.

Net interest income of Bank for the year ended December 31, 2022 was IDR 140,334,521,297 an increase of IDR 37,810,110,151 or 36.88% when compared to the previous year which amounted to IDR 102,524,411,146. This increase was due to an increase in placements with Bank Indonesia of Government Securities (SBN) by IDR 43,659,065,549 or 481.45%% and increase Others Bank Deposit of IDR 3,692,797,495 or 110.94%.

4 Pendapatan Operasi Lainnya

Other Operating Income

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Komisi dan Provisi Commission and Provisions	**584.931.090**	**1.014.464.265**
Administrasi dan Denda Administration and Fines	**649.412.055**	**2.757.177.728**
Pendapatan Lainnya Others revenue	**49.556.299**	**80.283.313**
Jumlah Total	1.283.899.444	3.851.925.306

Pendapatan operasional lainnya Bank untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.283.899.444 turun sebesar Rp2.568.025.862 atau -66,67% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp3.851.925.306. Penurunan tersebut tercermin dari turunnya pendapatan administrasi dan denda yang sebelumnya sebesar Rp649.412.055 turun sebesar Rp2.107.765.673 atau -76,45% menjadi Rp2.757.177.728, dan penurunan komisi dan provisi sebesar Rp429.533.174 atau -42,34.

The Bank's other operating income for the year ended December 31, 2022 was IDR 1,283,899,444 an decrease of IDR 2,568,025,862 or -66.67% compared to the previous period ended December 31, 2021 which was IDR 3,851,925,306. An decrease this is reflected in the decrease in administrative income and fines of the Bank which previously amounted to IDR 649,412,055 decreased by IDR 2,107,765,673 or -76.45% to IDR 2,757,177,728, and decrease in commissions and fees by IDR 429,533,174 or -42.34%.

5 Beban Operasi Lainnya

Other Operating Expense

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Beban Tenaga Kerja Labor Expenses	24.792.052.369	15.023.651.339
Beban Umum and Administrasi General and Administrative	19.178.636.546	7.367.050.752
Jumlah Total	43.970.688.915	22.390.702.091

Beban operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.970.688.915 meningkat sebesar Rp21.579.984.801 atau 96,38% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp22.390.702.091, kenaikan ini disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi Bank yang sebelumnya Rp7.367.050.752 meningkat sebesar Rp11.811.585.792 atau 160,33% menjadi Rp19.178.636.546.

The Bank's operating expenses for the year ended December 31 2022 amounted to IDR 43,970,688,915 increased by IDR 21,579,984,801 or 96.38% when compared to the previous year ended December 31 2021 which was IDR 22,390,702,091, due to the general and administration previously IDR 7,367,050,752 increased by IDR 11,811,585,792 or 160.33% to IDR 19,178,636,546.

6 Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai

Other Operating Expense

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Penempatan pada bank lain Placement with other bank	(200.934.658)	123.352.486
Efek-efek Marketable securities	(69.552.236)	-
Kredit yang diberikan Loans	1.198.000.977	(733.249.478)
Jumlah Total	927.514.083	(609.896.992)

Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp927.514.083 meningkat sebesar Rp1.537.411.075 atau -252.08% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp609.896.992) kenaikan ini disebabkan meningkatnya kredit yang diberikan yang sebelumnya (Rp733.249.478) meningkat sebesar Rp1.931.250.455 atau 263,38% menjadi Rp1.198.000.977.

The Bank's reversal of (provision for) impairment for the year ended December 31, 2022 amounted to IDR 927,514,083 increased by IDR 1,537,411,075 or 252,08% when compared to the previous year ended December 31, 2021 which was (IDR 609,896,992) due to the Loans previously (IDR 733,249,478) increased by IDR 1,931,250,455 or 263.38% to IDR 1,198,000,977.

7 Laba (Rugi) Operasional

Operating Income (Loss)

Laba operasional Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 98.575.245.909 meningkat sebesar Rp 15.199.508.540 atau 18,23% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 83.375.737.369. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih Bank sebesar Rp 37.810.110.151.

The Bank's operating profit for the year ended December 31, 2022 was IDR 98,575,245,909, an increase of IDR 15,199,508,540 or 18.23% when compared to the previous period ended on December 31, 2021 which was IDR 83,375,737,369. This increase was due to an increase in the Bank's net interest income by IDR 37,810,110,151.

8 Pendapatan (Beban) Non Operasional

Non-Operating Income and (Expenses)

Pendapatan (beban) non operasional Bank untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah minus Rp 1.966.043.146 menurun sebesar Rp 3.226.318.287 atau -256,01% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 1.260.275.141. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Beban non operasional lainnya sebesar Rp1.940.667.752 atau 534,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Bank's non-operating income for the year ended December 31, 2022 minus IDR 1,966,043,146 decreased by IDR 3,226,318,287 or -256.01% when compared to the previous year ended December 31, 2021 which was IDR 1,260,275,141. This decline was caused by a increase other expense of IDR 1,940,667,752 or 534.77% compared to the previous year.

9 Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Income (Loss) For the Current Year

Laba bersih tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 74.812.406.596 meningkat sebesar Rp9.093.952.160 atau 13,84% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp65.718.454.436. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp37.810.110.151 atau 36,88%.

The net profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2022 was IDR 74,812,406,596 an increase of IDR 9,093,952,160 or 13.84% when compared to the previous year ended December 31, 2021 which was IDR 65,718,454,436. This increase was due to an increase in net interest income by IDR 37,810,110,151 or 36.88%.

10 Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income For the Current Year

Laba komprehensif tahun berjalan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.963.615.006 meningkat sebesar Rp9.027.918.500 atau 13,69% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp65.935.696.506. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya laba tahun berjalan sebesar Rp9.093.952.160 atau 13,84%.

Comprehensive profit for the current year of the Bank for the year ended December 31, 2022 was IDR 74,963,615,006 increased by IDR 9,027,918,500 or 13.69% when compared to the previous year ended December 31, 2021 which was IDR 65,935,696,506. This increase was caused by a increase in Income For the Current Year by IDR 9,093,952,160 or 13.84%.

Analisis Pertumbuhan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Analysis of the Growth of Assets, Liabilities and Equity

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table is an overview of the Banks financial position reports as of December 31, 2022 and 2021.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Jumlah Aset Total Asset	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	248.248.586.432	403.505.741.590
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.065.341.159.264	2.074.044.337.170

Perkembangan Pengelolaan Aset

Development of Asset Management

Tabel berikut merupakan ikhtisar jumlah aset yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table provides an overview of the total assets owned by the Bank as of December 31, 2022 and 2021:

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Kas Cash	5.394.655.446	21.212.752.890
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	96.423.061.049	95.580.004.181
Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	202.184.903.654	1.449.587.229
Efek-efek Marketable Securities	179.481.832.897	9.927.834.698
Efek dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased to Resell	1.795.183.426.500	1.226.038.610.895
Kredit yang Diberikan Loans	821.727.002.745	928.566.793.289
Aset Tetap Fixed Assets	178.382.138.049	171.286.155.967
Aset Lain-Lain Other Assets	30.784.786.582	19.623.658.448
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.193.454.829	1.474.593.402
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	341.118.204	-
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	2.493.365.741	2.390.087.761
Jumlah Total	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760

Aset

Asset

Aset Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.313.589.745.696 meningkat sebesar Rp836.039.666.936 atau 33,74% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.477.550.078.760. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset surat-surat berharga sebesar Rp569.144.815.605 atau 46,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya

The Bank's assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 3,313,589,745,696 an increase of IDR 836,039,666,936 or 33.74% when compared to December 31, 2021 which was IDR 2,477,550,078,760. This increase was mainly due to the increase in marketable securities by IDR 569,144,815,605 or 46.42% compared to the previous year.

Kas

Cash

Kas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.394.655.446 menurun sebesar Rp15.818.097.444 atau 74,57% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.212.752.890. Penurunan posisi kas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan adanya penarikan dana (kas) dalam jumlah besar oleh nasabah-nasabah selama periode 2022.

Bank's cash on December 31, 2022 amounted to IDR 5,394,655,446 an decrease of IDR 15,818,097,444 or 74.57% when compared to December 31, 2021 which was IDR 21,212,752,890. The decrease in the Company's cash position compared to the previous year was due to large withdrawals of funds (cash) by customers during the 2022 period.

Penempatan pada Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp96.432.061.049 meningkat sebesar Rp. 852.056.868 atau 0,89% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp95.580.004.181.

Kenaikan disebabkan karena adanya dana dari hasil Right Issue 3 pada bulan Desember 2022.

Placements with Bank Indonesia the Bank as of December 31, 2022 amounted to IDR 96,432,061,049 a increase of IDR 852,056,868 or 0.88% when compared to December 31, 2021 which was IDR 95,580,004,181.

The increase was due to funds from the results of Right Issue 3 in December 2022.

Penempatan pada Bank Lain

Placements with Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp202.184.903.654 meningkat sebesar Rp200.735.316.425 atau 13847,76% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp Rp1.449.587.229. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh dana Bank bisa diefektifkan dengan secara maksimal.

Placements with the Company's other banks as of December 31, 2022 amounted to IDR 202,184,903,654 an increase of IDR 200,735,316,425 or 13847.76% when compared to December 31, 2021 which amounted to IDR 1,449,587,229. The increase was mainly due to the maximum effectiveness of Bank funds.

Efek Dibeli untuk Dijual Kembali

Securities Purchased to Resell

Efek Dibeli until Dijual Kembali Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.795.183.426.500 meningkat sebesar Rp569.144.815.605 atau 46,42% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1.226.038.610.895 Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya dana Bank sehingga diefektifkan pada penempatan dalam Efek untuk Dijual.

The Bank's securities as of December 31, 2022 amounted to IDR 1,795,183,426.500 an increase of IDR 569,144,815,605 or 46.42% when compared to December 31, 2021 which was IDR 1,226,038,610,895. This increase was due to the increase in the Bank's funds so that they were affected in placements in securities.

Kredit Yang Diberikan

Loans

Kredit Bank per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp821.727.002.745 menurun sebesar Rp106.839.790.544 atau 11,51% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp928.566.793.289. Penurunan ini disebabkan menurunnya kredit ke pihak ketiga berupa kredit konsumsi sebesar Rp132.661.302.771 atau 27,96% dan penurunan pada kredit ke pihak ketiga atas Kredit Modal Kerja sebesar Rp60.521.934.649 atau 25,23%.

The Bank's loans as of December 31, 2022 was IDR 821,727,002,745, an increase of IDR 106,839,790,544 or 11.51% when compared to the previous year on December 31, 2021 which was IDR 928,566,793,289. This decrease was mainly due to an decrease in loans extended to third parties in the form of consumer loans of IDR 132,661,302,771 or 27.96% and an increase in loans to third parties for Working Capital Loans of IDR 60,521,934,649 or 25.23%.

Keterangan Description	**31 Desember** December 31	
	2022	**2021**
Pihak Berelasi Related Parties		
Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	**210.631.553.772**	**108.472.942.130**
Kredit Konsumsi Consumer Loans	**561.334.255**	**1.279.047.837**
Jumlah Pihak Relasi Net Total Related Parties	**211.192.888.027**	**109.751.989.967**
Pihak Ketiga Third Party		
Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	**179.381.794.053**	**239.903.728.702**
Kredit Investasi Invesment Loans	**95.828.370.565**	**112.123.822.726**
Kredit Konsumsi Consumer Loans	**341.846.318.742**	**474.507.621.513**
Jumlah Pihak Ketiga Net Total Third Party	**617.056.483.360**	**826.535.172.941**
Jumlah Kredit Net Total Credit	**828.249.371.387**	**936.287.162.908**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(6.522.368.642)**	**(7.720.369.619)**
Jumlah Total	**821.727.002.745**	**928.566.793.289**

Aset Tetap

Fixed Assets

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp178.382.138.049 meningkat sebesar Rp7.095.982.082 atau 4,14% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp171.286.155.967. Hal ini karena pembelian kendaraan dan inventaris.

The Bank's fixed assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 178,382,138,049, an increase of IDR 7,095,982,082 or 4.14% when compared to December 31, 2021 which amounted to IDR 171,286,155,967. This increase was due to the purchase of assets in the form of motor vehicles and inventory.

Efek-Efek

Marketable Securities

Efek Dibeli untuk Dijual Kembali mengalami kenaikan dari 31 Desember 2021 sebesar Rp. 9.927.837.698 menjadi Rp. 179.481.832.897

Securities Purchased for Resale has increased from December 31, 2021 by IDR 9,927,837,698 to IDR 179,481,832,897.

Aset Lain-Lain

Other Assets

Aset Lain-Lain Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.784.786.582 meningkat sebesar Rp. 11.161.128.134 atau 56.88% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.623.658.448. Kenaikan ini disebabkan oleh pendapatan bunga yang akan diterima dan biaya dibayar dimuka naik signifikan.

The Bank's Other Asset as of December 31, 2022 amounted to IDR 30,784,786,582, an increase of IDR 11,161,128,134 or 56.88% when compared to December 31, 2021 which amounted to IDR 19,623,658,448. This increase was caused by interest income to be received and prepaid expenses increased significant.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset Pajak Tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.193.454.829 menurun sebesar Rp 281.138.573 atau 19,07% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 1.474.593.402. Penurunan ini disebabkan oleh munculnya CKPN penyusutan aset tetap di tahun 2022.

The Bank's Deferred tax assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 1,193,454,829, an decrease of IDR 281,138,573 or 19.07% when compared to December 31, 2021 which amounted to IDR 1,474,593,402. This decrease was caused by the emergence of CKPN for depreciation of fixed assets in 2022.

Pajak Dibayar Dimuka

Prepaid income tax

Pajak Dibayar Dimuka Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 341.118.204, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, disebabkan pada tanggal 31 Desember 2021 Bank tidak memiliki saldo pajak dibayar dimuka.

The Bank's Prepaid Taxes on December 31, 2022 amounted to IDR 341,118,204, an increase compared to the previous year, because on December 31, 2021 the Bank had no balance of prepaid taxes.

Aset Tak Berwujud

Intangible Assets

Aset Tak Berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.493.365.741 meningkat sebesar Rp 103.277.980 atau 4,32% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 2.390.087.761. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset berupa program komputer.

The Bank's Intagible Assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 2,493,365,741, an increase of IDR 103,277,980 or 4.32% when compared to December 31 2021 which amounted to IDR 2,390,08,761. This increase was due to the purchase of assets in the form computer program.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp248.248.586.432 menurun sebesar Rp155.257.155.158 atau 38,48% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai sebesar Rp403.505.741.590. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp153.628.436.318 atau 39,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Bank's Liability as of December 31, 2022 was IDR 248,248,586,432 decreased by IDR 155,257,155,158 or 38.48% when compared to the previous year on December 31, 2021 with a value of IDR 403,505,741,590. This decrease was mainly due to a decrease in total customer deposits by IDR 153,628,436,318 or 39.70% compared to the previous year.

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas
Development of Liability Management

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payable	6.525.023.284	4.660.411.655
Simpanan Nasabah Deposits From Customers	233.306.885.6310	386.935.321.628
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	500.000.000
Utang Pajak Taxes Payable	1.836.363.764	2.889.485.761
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Obligation for Post Employment Benefits	6.239.839.743	6.702.697.284
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilites	340.474.331	1.817.825.262
Jumlah Total	248.248.586.432	403.505.741.590

Ekuitas
Equity

Ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.065.341.159.264 meningkat sebesar Rp991.296.822.094 atau 47,80% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.074.044.337.170. Peningkatan ini terutama disebabkan tambahan modal disetor sebesar Rp880.974.050.288 atas kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham atau 63,75%.

Bank's equity as of December 31, 2022 was IDR 3,065,341,159,264, an increase of IDR 991,296,822,094 or 47.80% when compared to the previous year on December 31, 2021 which was IDR 2,074,044,337,170. This increase was mainly due to additional paid-in capital of IDR 880,974,050,288 for excess receipts over the par value of shares or 63.75%.

Perkembangan Pengelolaan Ekuitas
Development Of Equity Management

Keterangan Description	**31 Desember** December 31	
	2022	**2021**
Modal Saham Share Capital	**330.725.097.300**	**302.652.940.500**
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	**2.262.887.995.794**	**1.381.913.945.506**
Surplus Revaluasi Aset Asset Revaluation Surplus	**147.662.219.863**	**140.375.219.863**
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan Actuarial Gain (Loss) Employee Benefit Program After Deducting Deffered Tax	**(4.839.326.025)**	**(4.990.534.435)**
Saldo Laba Ditentukan Penggunanya Appropriated Retained Earnings	**66.195.019.460**	**60.580.588.100**
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunanya Unappropriated Retained Earnings	**262.710.152.872**	**193.512.177.636**
Jumlah Total	**3.065.341.159.264**	**2.074.044.337.170**

Analisis Arus Kas

Cash Flow Analysis

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow Is Provided by from (Used In) Operating Activities	(720.773.208.580)	(1.026.614.875.748)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows are Used in Investing Activities	(2.311.788.001)	(2.527.100.867)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows are Provided by Financing Activities	909.046.207.088	985.332.705.980
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	185.961.210.507	(43.809.270.635)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	118.243.795.338	162.053.065.973
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	304.205.005.845	118.243.795.338

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional

Net Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp720.773.208.580. Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar Rp305.841.667.168 atau 29,79% dari 31 Desember 2021. Kas dari aktivitas operasi Bank sebagian besar digunakan untuk pembelian surat-surat berharga sebesar Rp569.144.815.605.

The net cash flow used for the Bank's operational activities as of December 31, 2022 amounted to IDR 720,773,208,580. Of this value the net cash flow used for operating activities increased by IDR 305,841,667,168 or 29.79% from December 31, 2021. Cash from operating activities The Bank mostly purchasing securities amounting to IDR 569,144,815,605.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.311.788.001. Dari nilai tersebut arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp215.312.866 atau 8,52% dari 31 Desember 2021. Kas dari aktivitas investasi Bank sebagian besar digunakan untuk pembelian program komputer sebesar Rp1.051.790.460 dan pembelian aset tetap Rp2.143.997.541.

Net cash flow used for the Banks investing activities as of December 31, 2022 amounted to IDR 2,311,788,001 of this value, the net cash flow used for investing activities increased by IDR 215,312,866 or 8.52% from December 31, 2021. Cash from the Bank's investing activities was mostly used for the purchase of computer program amounting to IDR 1,051,790,460 and Purchase of Fixed Assets amounting to IDR 2,143,997,541.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp909.046.207.088. Dari nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp76.286.498.892 atau 7,74% dari 31 Desember 2021. Kas dari aktivitas pendanaan Bank diperoleh dari tambahan setoran modal.

The net cash flow obtained from the Bank's funding activities as of December 31, 2022 was IDR 909.046.207.088. From this value, an decrease of IDR 76,286,498,892 or 7.74% from December 31 2021. Cash from the Bank's funding activities was obtained from additional deposits capital.

Rasio Keuangan Perseroan

Company Financial Ratio

Tabel berikut ini menjelaskan rasio keuangan yang dimiliki oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan.

The Following table describes The financial ratios held by the company For The Years Ended December 31, 2022 And 2021.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Permodalan Capital (%)		
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	283,38%	202,01%
Kualitas Aset (%) Asset Quality (%)		
Rasio Kredit Bermasalah Kotor Non Performing Loan – Gross	1,84%	0,53%
Rasio Kredit Bermasalah Bersih Non Performing Loan – Net	1,23%	0,46%
Rentabilitas (%) Rentability (%)		
Rasio Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	3,34%	5,16%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	3,42%	5,82%
Rasio Net Interest Margin Net Interest Margin	5,47%	7,31%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Operating Cost to Operating Income	40,31%	34,13%
Likuiditas (%) Liquidity (%)		
Rasio Pinjaman terhadap Deposito Loan to Deposit Ratio	355,00%	241,97%
Kepatuhan (%) Obedience (%)		
Giro Wajib Minimum Primer Primary GWM	9,74%	3,50%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial Macroprudential Liquidity Buffer	6,00%	6,00%

Permodalan

Capital

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum dan memiliki Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Minimum Capital Adequacy Requirement is The Company's Ability To Provide Minimum Capital And Has An Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) To Determine Capital Adequacy In Accordance With The Bank's Risk Profile And Establish Strategies To Maintain Capital Levels.

Keterangan Description	**31 Desember** December 31	
	2022	**2021**
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier1)	**3.054.294.939.598**	**2.067.801.364.075**
Modal Pelengkap (TIer2) Supplementary Capital (Tier2)	**6.794.306.574**	**7.720.369.619**
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap Total Core and Supplementary Capital	**3.061.089.246.172**	**2.075.521.733.694**
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang Total Risk Weighted Assets (RWA) by Considering Credit Risk and Weighted Risk	**1.080.214.000.000**	**112.075.994.619**
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Risiko Tertimbang Minimum Capital Adequacy Ratio by Considering Credit Risk and Weighted Risk	**283,38%**	**202,01%**
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal minimum yang Diwajibkan Minimum Required Capital Adequacy Ratio	**9,00%**	**9,00%**

Kualitas Aset Produktif

Earning Asset Quality

Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit yang diberikan. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk.

The Bank's minimum earning assets consist of placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities and loans. Bank Indonesia has stipulated provisions regarding the classification of earning asset quality that require banks to categorize each earning asset into one of 5 (five) categories and set a minimum percentage of allowance for possible losses.

Keterangan Description	**31 Desember** December 31	
	2022	**2021**
Lancar Current	**3.063.970.547.911**	**2.236.320.829.373**
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	**22.612.897.082**	**27.996.707.391**
Diragukan Doubtful	**685.747.981**	**899.236.812**
Kurang Lancar Sub-Standard	**12.789.775.359**	**618.681.249**
Macet Loss	**1.735.565.086**	**3.449.196.124**

Rentabilitas

Profitability

Rentabilitas merupakan kemampuan Bank dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga - bersih terhadap aset produktif) dan BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional), termasuk:

Profitability is the Bank's ability to gain profit. To see this capability, the ratios commonly used are ROA (ratio of return to average assets), ROE (ratio of return to average equity), NIM (ratio of interest income - net to productive assets) and BOPO (ratio of operating expenses to operating income), as follows:

1. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 3,34% dan 5,16%.
2. ROE untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 3,42% dan 5,82%.
3. NIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 5,47% dan 7,31%.
4. BOPO untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 40,31% dan 34,13%.

1. ROA for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 3.34% and 5.16%.
2. ROE for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 3.42% and 5.82%.
3. NIM for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 5.47% and 7.31%.
4. BOPO for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 40.31% and 34.13%.

Likuiditas

Liquidity

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 355,00% dan 241,97%.

The ratio of loans to funds raised or LDR for the years ended December 31, 2022 and 2021 was 355.00% and 241.97%.

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2022	2021
Kredit yang Diberikan Loans	**821.727.002.745**	**928.566.793.289**
Simpanan Nasabah Deposits form Customers	**233.306.885.6310**	**386.935.321.628**
Loan to Deposit Ratio (LDR)	**355,00%**	**241,97%**
Batas Maksimum LDR Menurut Bank Indonesia LDR Maximum Limit per to Bank Indonesia	**92%**	**92%**

Rasio LDR lebih besar dari ketentuan Batas Maksimum LDR menurut Bank Indonesia karena Bank memiliki dana dari modal sendiri sehingga pemberian kredit lebih besar dari pada penghimpunan dana dari pihak ketiga.

The LDR ratio is greater than the LDR Maximum Limit according to Bank Indonesia because the Bank has funds from its own capital so that the provision of credit is greater than the collection of funds from third parties.

Meskipun rasio tersebut melebihi ketentuan yang berlaku, kondisi Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam menjaga likuiditas, termasuk:

1. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan retail agar konsentrasi atau ketergantungan terhadap deposan inti berkurang.
2. Menawarkan suku bunga yang kompetitif untuk produk dana pihak ketiga agar dapat bersaing dengan bank lain sesuai dengan kemampuan Bank sendiri.
3. Melakukan penyesuaian suku bunga dana pihak ketiga dengan suku bunga pinjaman serta menjaga efisiensi atas biaya overhead agar rasio BOPO tetap ideal.

Even though this ratio exceeds the applicable provisions, the Bank's condition in carrying out its function as a financial intermediary institution is in a good condition as per the provisions of the Financial Services Authority to maintain liquidity, including:

1. Increase third party fundraising and retail funds to reduce concentration or dependence on core depositors.
2. Offer competitive interest rates for third party fund products in order to compete with other banks according to the Bank's own capabilities.
3. Adjusted the interest rate for third party funds with loan interest rates and maintain efficiency over overhead costs so that the BOPO ratio is ideal.

Likuiditas Bank berasal dari modal sendiri, dana pihak ketiga dan pembayaran kredit nasabah. Sumber likuiditas utama Perseroan adalah modal sendiri, dana pihak ketiga yang diperoleh melalui jaringan kantor.

The Bank's liquidity comes from own capital, third party funds and customer credit payments. The main source of liquidity for the Company is its own capital, third party funds obtained through office networks.

Kepatuhan
Compliance

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Bank tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun tidak terkait sesuai ketentuan Bank Indonesia. Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Legal Lending Limit (BMPK)

Bank does not have a violation or exceeding of the Legal Lending Limit (LLL) for related parties or non-related parties in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia. To avoid centralized lending to one or certain customer groups and to avoid the risks that will arise, Bank Indonesia limits the percentage of lending to one party or a group of the total capital owned by the bank.

Giro Wajib Minimum ("GWM')

Bank Indonesia menentukan bahwa bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lain, baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Rasio GWM Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, dan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 dan PADG No. 22/11/PADG/2020, PADG 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 9,74%, dan 3,50% untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

Minimum Statutory Reserves ("GWM")

Bank Indonesia determines that banks in Indonesia are required to maintain the statutory reserve position placed in an account at Bank Indonesia from amount of public funds collected from liabilities to other third parties, both in Rupiah and foreign currency.

The Statutory Reserves Ratio As of December 31, 2022 and 2021 is in accordance with PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended several times by PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, and PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 and PADG No. 22/11/PADG/2020, PADG 24/8/PADG/2022 dated Juny 30, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021 in accordance with the Bank Indonesia regulations mentioned above, the Bank must meet the Main Statutory Reserves in Rupiah of 9,74% and 3,50% respectively for December 31, 2022 and 2021.

Keterangan Description	**31 Desember** December 31	
	2022	**2021**
GWM Primer GWM Main	**9,74%**	**3,50%**
PLM Macroprudential Liquidity Buffer	**6,00%**	**6,00%**

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Bank dalam membayar utang jangka pendek dapat dilihat dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas Bank dapat diukur melalui rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR). Pada tahun 2022, LDR Krom Bank Indonesia sebesar 355,00%, meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 241,97%, sehingga secara umum kemampuan Krom Bank Indonesia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada pada posisi yang baik. Krom Bank Indonesia berupaya untuk menjaga rasio LDR pada kisaran target LDR yang ditetapkan sesuai regulasi PBI No.17/11/ PBI/2015 serta masih berada pada level yang optimal untuk pengelolaan likuiditas dan menjaga efisiensi biaya dana.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya diukur dengan rasio solvabilitas yang salah satunya dapat diukur melalui rasio permodalan bank. Krom Bank Indonesia memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko Risk-Weighted Assets (RWA).

The Bank's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term obligations, is measured through several ratios, including the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The ability to pay debts is also reflected in the participation of the Bank as a participant in the guarantee program at the Deposit Insurance Corporation.

Ability to Pay Short-Term Debt

The Bank's ability to pay short-term debt can be seen from the liquidity ratio. The Bank's liquidity ratio can be measured through the ratio of loans to third party funds (LDR). In 2022, Krom Bank Indonesia LDR was 355.00%, a increase compared to 2021 of 241.98%, so that in general Krom Bank Indonesia ability to meet its short-term obligations was in a good position. Krom Bank Indonesia strives to maintain the LDR ratio within the LDR target range set in accordance with PBI No.17/11/ PBI/2015 regulations and is still at an optimal level for liquidity management and maintaining cost of funds efficiency.

Ability to Pay Long-Term Debt

The Bank's ability to meet its long-term obligations is measured by the solvency ratio, one of which can be measured through the bank's capital ratio. Krom Bank Indonesia ensures the Bank's capital adequacy to meet credit risk, market risk and operational risk as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is the ratio of capital to Risk-Weighted Assets (RWA).

Pada tahun 2022, CAR Krom Bank Indonesia mencapai 283,38%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 81,81%. Rasio tersebut menunjukkan solvabilitas Krom Bank Indonesia masih baik karena telah melebihi minimal requirement rasio CAR dari regulator sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan OJK adalah sebesar 9% - 10%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 283,38%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal ini berarti bahwa Krom Bank Indonesia telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk membayar utang.

In 2022, Krom Bank Indonesia CAR reached 283.38%, higher than the previous year of 81.81%. The ratio shows that Krom Bank Indonesia solvency is still good because it has exceeded the minimum CAR ratio requirement from the regulator so that it can meet credit risk, market risk, and operational risk.

Based on OJK Regulation No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy, the Bank is required to provide minimum capital in accordance with the risk profile. The minimum Capital Adequacy Ratio set by OJK is 9% - 10%. With the Bank's adequacy ratio at 283.38%, the Bank's capital structure has the capability to offset market risk, credit risk and operational risk where the ratio is higher than the minimum adequacy ratio and the Bank's capital structure is in compliance with OJK Regulations. This means that Krom Bank Indonesia has properly managed the Bank's capital and has sufficient capital to pay debts.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Tingkat kolektibilitas kredit Bank tercermin dari rasio tidak tertagihnya kredit serta nilai kredit yang diberikan bank berdasarkan kualitasnya

The Bank's credit collectability level is reflected in the ratio of non-collection of loans and the value of loans granted by banks based on their quality.

Keterangan Description	2022 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	%
Pihak Berelasi Related Parties				
Lancar Current	211.192.888.027	109.751.989.967	101.440.898.060	0,92%
Pihak Ketiga Third Parties				
Lancar Current	579.232.497.852	793.571.351.365	214.338.853.513	-0,27%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	22.612.897.082	27.996.707.391	5.383.810.309	-0,19%
Kurang Lancar Substandard	12.789.775.359	618.681.249	12.171.094.110	19,67%
Diragukan Doubtful	685.747.981	899.236.812	213.488.831	-0,24%
Macet Bad	1.735.565.086	3.449.196.124	1.713.631.038	-0,50%
Total Pinjaman yang Diberikan Total Loans	828.249.371.387	936.287.162.908	108.037.791.521	-8,67%

Berikut disampaikan perbandingan rasio tidak tertagihnya kredit (neto dan kotor) dibandingkan tahun sebelumnya.

The following is the comparison of uncollectible credit ratio (net and gross) with the previous year.

Rasio Kualitas Kredit Loan Quality Ratio	2022	2021
NPL Gross NPL Gross	**1,84%**	**1,31%**
NPL Nett NPL Nett	**1,23%**	**0,77%**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Krom Bank Indonesia mampu mempertahankan tingkat modal aktualnya di atas ketentuan permodalan minimum, bank berkomitmen untuk terus melakukan penguatan permodalan baik yang bersumber dari internal dengan memperbaiki pencapaian rentabilitas maupun dari sumber eksternal melalui right issues.

Bank senantiasa memantau pemanfaatan modal dengan menggunakan metodologi Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM). Dengan metodologi yang sama, bank selalu memantau posisi modal untuk memastikan modal Krom Bank sejalan dengan strategi bisnis pertumbuhan Bank, serta menyiapkan cadangan dalam menghadapi potensi risiko kerugian dan melanjutkan kegiatan Bank secara berkelanjutan.

Krom Bank Indonesia is able to maintain its actual capital level above the minimum capital requirement, the bank is committed to continue strengthening capital both from internal sources by improving the achievement of profitability as well as from external sources through right issues.

The Bank constantly monitors the use of capital using the Risk Adjusted Performance Measurement (RAPM) methodology. With the same methodology, the bank always monitors the capital position to ensure that Krom Bank's capital is in line with the Bank's business growth strategy, as well as prepares reserves in the face of potential risk of loss and continues the Bank's activities in a sustainable manner.

Struktur Modal yang Terkelola

Managed Capital Structure

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2-16 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku dengan paling rendah yaitu :

1. 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
2. 9% (sembilan persen) sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
3. 10% (sepuluh persen) sampai dengan 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
4. 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau 5.

Sebagai Bank dengan profil Peringkat II, Krom Bank Indonesia tidak memiliki kewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (buffer=Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer, dan Capital Surcharge).

Per posisi 31 Desember 2022 (audited), posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 283,38%, berada di atas ketentuan modal minimum, hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menanggung semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2-16 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and the Financial Services Authority Regulation NO. 34/POJK.03/2016 regarding changes from POJK No. 11/POJK.03/2016, Banks are required to provide the minimum Bank capital based on the applicable risk profile with the lowest, namely:

1. 8% (eight percent) of the Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with risk profile Rating 1;
2. 9% (nine percent) to 10% (ten percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 2;
3. 10% (ten percent) to 11% (eleven percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 3; or
4. 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with risk profile Rating 4 or Rating 5.

As a Bank with a Rank II profile , Krom Bank Indonesia has no obligation to provide additional buffer capital (buffer = Capital Conservation, Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge).

As the position of December 31, 2022 (audited), the position of Capital Adequacy Ratio (CAR) for banks only at the level of 283.38%, is above the capital requirement minimum, this indicates that the Bank has reserves of capital required to bear all the risks identified and ensure the availability of sustainable capital to address all risks.

Going forward, the Bank will continue to maintain a strong and healthy capital structure to provide adequate space for optimal business growth, and at the same time manage capital at a safe level.

Adapun komposisi Modal Krom Bank pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Capital of Krom Bank as of December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

Keterangan Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Modal Inti Core Capital	3.054.294.939.598	2.067.801.926.751	1.006.003.442.790
Modal Pelengkap Supplementary Capital	6.794.306.574	7.720.369.619	7.058.048.804
Total Modal Total Capital	3.061.089.246.172	2.075.522.296.370	1.013.061.491.594
ATMR Risiko Kredit Credit Risk RWA	942.034.000.000	7.720.369.619	977.782.000.000
ATMR Risiko Operasional Operational Risk RWA	138.180.000.00	104.355.625.000	92.771.000.000
ATMR Risiko Pasar Market Risk RWA	-	-	-
Total ATMR Total RWA	1.080.214.000.000	112.075.994.619	1.070.553.000.000
Rasion KPMM CAR	283,38%	202,01%	94,63%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk dapat memastikan tingkat permodalan yang kuat dan di waktu bersamaan dapat menyediakan ruang yang untuk mendukung Pertumbuhan bisnis.

The Bank's management designs the optimal capital structure in the capital planning process and monitors capital requirements on a regular basis with the support of data analysis. The optimal capital structure will always be maintained to ensure a strong level of capital and at the same time provide space to support business growth.

Pemenuhan kecukupan modal bank dihitung menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. CAR yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan Bank yang semakin bertambah baik dalam menanggung risiko kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi profit yang signifikan. Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2022, profil risiko Bank berada pada peringkat Low to Moderate yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sebagai berikut:

1. Risiko Kredit memiliki tingkat risiko Low to Moderate
2. Risiko Pasar memiliki tingkat risiko Low
3. Risiko Likuiditas memiliki tingkat risiko Low to Moderate
4. Risiko Operasional memiliki tingkat risiko Low to Moderate
5. Risiko Hukum memiliki tingkat risiko Low
6. Risiko Reputasi memiliki tingkat risiko Low
7. Risiko Strategik memiliki tingkat risiko Low to Moderate
8. Risiko Kepatuhan memiliki tingkat risiko Low to Moderate

Posisi CAR Bank setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2022 (audited) adalah sebesar 283,38%, atau di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator. Bank berkomitmen untuk mengelola struktur permodalan yang sehat dan kuat sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis.

Fulfillment of bank capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR), which reflects the ability to accommodate the risk of loss that may be borne by the Bank. A higher CAR reflects the Bank's improved ability to bear credit risk or other productive assets as well as to contribute significantly to profits. Based on the assessment of the Bank's health rating position in December 2022, the Bank's risk profile is ranked Low to Moderate (2) which requires a minimum total capital of 10% of Risk Weighted Assets (RWA), with the following description:

1. Credit Risk has a Low to Moderate risk level
2. Market risk has a low level of risk
3. Liquidity risk has a Low to Moderate risk level
4. Operational Risk has a Low to Moderate risk level
5. Legal Risk has a Low risk level
6. Reputation risk has a low level of risk
7. Strategic risk has a Low to Moderate risk level
8. Compliance Risk has a Low to Moderate risk level

The position of the Bank's CAR after calculating creditor risk factors, market risk and operational risk for the position of December 31, 2022 (audited) is 283.38%, or above the minimum requirement required by the regulator. The Bank is committed to managing a healthy and strong capital structure so that it can support business growth.

Basis Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank mempertimbangkan potensi atas pertumbuhan bisnis, risk appetite, potensi risiko kerugian, hasil stress test, target rasio permodalan dan perkembangan ekonomi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Bank dapat memanfaatkan atas pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis koridor risk appetite dan mematuhi peraturan yang berlaku. Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan permodalan senantiasa sejalan dengan starategi bisnis Bank dengan estimasi pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu sistem pengendalian intern Manajemen Risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Direksi dan secara periodik dikaji ulang oleh komite Pemantau Risiko serta Komite Audit.

In managing the capital plan, the Bank considers the potential for business growth, risk appetite, potential risk of loss, results of stress tests, target capital ratios and economic developments. Based on these considerations, the Bank can take advantage of business growth and strategic opportunities, maximize shareholder returns, and run the risk appetite business corridor and comply with prevailing regulations. To meet this objective, capital management policies are always in line with the Bank's business strategy with business growth estimates and ensuring compliance with regulations. In addition, the Risk Management internal control system is carried out by the Risk Management Unit to the Board of Directors and is periodically reviewed by the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Krom Bank Indonesia melakukan perikatan atas investasi barang modal yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Bank di masa mendatang, khususnya infrastruktur teknologi informasi dan jaringan.

Purpose of Material Commitments for Capital Expenditure

In 2022, Krom Bank Indonesia entered into a capital expenditure agreement to support the Bank's operational activities in the future, especially in information technology and network infrastructure.

Sumber Dana Untuk Investasi Barang Modal

Krom Bank Indonesia sudah mengalokasikan sejumlah dana sebesar Rp46.941.000.000 yang diproyeksikan untuk kebutuhan investasi barang modalnya. Dana tersebut merupakan hasil dari Right issue atau HMETD/PUT III.

Mata uang dan Mitigasi Risiko

Tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

Sources of Funds for Capital Expenditure

Krom Bank Indonesia has allocated a projected amount IDR 46,941,000,000 of its capital expenditure. These unds are the result of a right issue or HMETD/ PUT III.

Currency and Risk Mitigation

Claims and payments for investment in capital expenditure are mostly denominated in Rupiah to minimize exchange rate risk.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Krom Bank Indonesia merealisasikan investasi Barang modal dalam bentuk infrastruktur teknologi informasi dan jaringan. Krom Bank Indonesia secara konsisten melakukan investasi Barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perbankan transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Dalam pembiayaan investasi barang modalnya Krom Bank Indonesia menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang rupiah.

In 2022, Krom Bank Indonesia realized a capital goods investment in information technology and network infrastructure. Krom Bank Indonesia consistently invests in capital goods to strengthen its core business in transaction banking by providing quality services according to increasingly diverse customer needs. In financing its investment in capital goods, Krom Bank Indonesia uses funds originating from business results and prioritizes the purchase of capital goods in the rupiah currency.

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Events After the Reporting Date

Sampai dengan tanggal laporan tahunan diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dan pengungkapan laporan tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2022.

As of the issuance date of the annual report, there are no events after the reporting period that require adjustments to the presentation and disclosure of the 2022 annual report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Prospek Usaha

Business Prospect

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01% (yoy), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth remains strong. In the fourth quarter of 2022, Indonesia's economic growth was recorded to remain high at 5.01% (yoy), amid global economic growth which was on a slowing trend. With these developments, Indonesia's overall growth in 2022 was recorded at 5.31% (yoy), an increase from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). Economic growth in 2023 is predicted to remain strong in the range of 4.5-5.3%, driven by increased domestic demand, both household consumption and investment. The forecast is in line with the increase in community mobility after the removal of the Restrictions on Community Activities policy, improving business prospects, increased inflows of Foreign Direct Investment, and the continued completion of National Strategic Projects.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (yoy) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (yoy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan investasi nonbangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor, meskipun pertumbuhan investasi secara keseluruhan sedikit tertahan pada 3,33% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih rendah. Sementara itu, konsumsi Pemerintah terkontraksi 4,77% (yoy), namun lebih dipengaruhi oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) seiring dengan kondisi pandemi yang terus membaik.

Strong economic growth was supported by almost all components of GDP from the expenditure side. Household consumption grew by 4.48% (yoy) in line with increased community mobility, including the activities of the Christmas and New Year National Religious Holidays (HBKN) celebrations, as well as the continued distribution of social assistance. Exports remained high at 14.93% (yoy), driven by strong demand from major trading partners. Non-building investment growth also remained high in line with export performance, although overall investment growth was slightly restrained at 3.33% (yoy) due to low building investment. Meanwhile, Government consumption contracted by 4.77% (yoy), but was more influenced by a decrease in goods expenditure for Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN) as pandemic conditions continued to improve.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat juga tecermin secara Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan IV 2022 juga menunjukkan kinerja positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Informasi dan Komunikasi.

Economic growth that remained strong was also reflected in terms of Business Fields and spatially. By Business Field (LU), all LUs in the fourth quarter of 2022 also showed positive performance, mainly supported by Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Information and Communication.

Transportasi, Pergudangan dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum juga mencatat pertumbuhan tinggi didorong oleh berlanjutnya peningkatan mobilitas masyarakat dan naiknya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2022 tercatat tetap kuat di seluruh wilayah Indonesia, meskipun ada daerah yang melambat. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, Sumatera, dan Jawa.

Transportation and Warehousing and Provision of Accommodation and Food and Beverage also recorded high growth driven by the continued increase in community mobility and the rise in foreign tourist visits and domestic tourists. Spatially, economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded to remain strong in all regions of Indonesia, although some regions slowed down. The highest economic growth was recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, Sumatra, and Java.

Terkait Outlook Industri Perbankan di tahun 2023. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa pada 2023 industri perbankan diproyeksikan memiliki prospek yang positif dengan perkiraan pertumbuhan kredit antara10% - 12%. Sementara itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) diperkirakan 7% - 9%.

Related to the Banking Industry Outlook in 2023. The Financial Services Authority (OJK) stated that in 2023 the banking industry is projected to have a positive outlook with an estimated credit growth of between 10% - 12%. Meanwhile, the growth of Third Party Funds (DPK) is estimated at 7% - 9%.

Artinya dinamika positif perbankan nasional tahun 2023 dari sisi pendanaan dan penyaluran dana, laba dan likuiditas akan tetap terjaga. Perkembangan positif ini juga diikuti dengan optimisme dari sisi pemerintah dimana pemerintah menargetkan porsi kredit UMKM yang makin besar yaitu 30% pada 2024 yang dimotori secara langsung dengan peningkatan target penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tahun ini yang mencapai di atas Rp. 470 triliun.

This means that the positive dynamics of national banking in 2023 in terms of funding and distribution of funds, profits and liquidity will be maintained. This positive development is also followed by optimism from the government side where the government is targeting a larger portion of MSME loans, namely 30% in 2024, which is directly driven by an increase in the target of distributing People's Business Credit (KUR) this year which reached above IDR 470 trillion.

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi 2022

Comparison between 2022 Target and Realization

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

Komponen RBB RBB Components	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pos-pos Keuangan Financial Posts			
Kredit Yang Diberikan Loan	874.048	828.249	94,76%
Simpanan Nasabah Customer Deposits	644.462	233.307	36,20%
Simpanan dari Bank Lain Other Bank Deposit	0	0	0,00%
Total Penghimpunan Dana Total Collection	644.462	233.307	36,20%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	79.353	74.812	94,28%
Total Aset Total Assets	3.761.685	3.313.590	88,09%
Modal Inti Core Capital	3.091.927	3.054.294	98,78%
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Productive Assets to Productive Assets	0,22%	0,50%	222,27%
NPL - Gross NPL - Gross	0,83%	1,84%	221,69%
NPL - Nett NPL - Nett	0,74%	1,23%	166,22%
NIM NIM	4,33%	5,47%	126,33%
BOPO BOPO	40,34%	40,31%	99,93%
ROA ROA	2,84%	3,34%	117,61%
ROE ROE	2,57%	3,42%	133,07%
CAR CAR	299,26%	288,38%	94,69%
LDR LDR	135,62%	355,00%	261,76%

Rencana Strategi Bank

Bank's Strategic Plan

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Pos Pendapatan & Beban Revenue & Expense Account	Realisasi Realization		Proyeksi Projection					
	Operasionan dan Non Operasional Operation and Non Operation	TW3 2022	TW4 2022	TW1 2023	TW2 2023	TW3 2023	TW4 2023	TW4 2024	TW4 2025
	Pendapatan dan Beban Bunga Operasional Operational Income and Expenses								
A.	**Pendapatan dan Beban Bunga** Interest Income and Expense								
	Pendapatan Bunga Interest Income	116.128	162.927	50.759	101.765	158.502	229.543	551.419	1.457.634
	Beban Bunga Interest Expense	(17.554)	(22.592)	(3.656)	(9.603)	(21.644)	(43.733)	(236.071)	(581.292)
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih Interest Income (expense) Net	98.574	140.335	47.103	92.162	136.858	185.810	315.349	876.342
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga** Operating Income and Expenses other than Interest								
	Pendapatan Operasional Selain Bunga Operating Income Other Than Interest	2.330	2.211	13.256	38.239	88.346	165.839	634.368	1.582.646
	Beban Operasional Selain Bunga Operating Expenses Other Than Interest	(22.639)	(43.971)	(24.217)	(67.417)	(147.808)	(275.643)	(937.066)	(2.119.092)
	Pendapatan (Beban) Opersional Selain Bunga Bersih Operating Income (Expense) Other Than Net Interest	(20.309)	(41.760)	(10.961)	(29.178)	(59.462)	(109.804)	(302.698)	(536.446)
	Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	78.265	98.575	36.142	62.983	77.396	76.006	12.651	339.896
	Pendapatan & Beban Non-Operasional Non-Operating Income & Expenses	(274)	(1.966)	-	-	-	-	-	-
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Profit (Loss) for the Year Before Tax	77.991	96.609	36.142	62.983	77.396	76.006	12.651	339.896
	Pajak Penghasilan Income Tax	(17.158)	(21.797)	(7.951)	(13.856)	(17.027)	(16.721)	(2.783)	(74.777)
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Bersih Profit (Loss) for the Year After Net Tax	60.833	74.812	28.191	49.127	60.369	59.285	9.868	265.119

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Rasio Keuangan Financial Ratio	Realisasi Realization		Proyeksi Projection					
		TW3 2022	TW4 2022	TW1 2023	TW2 2023	TW3 2023	TW4 2023	TW4 2024	TW4 2025
	Rasio KPMM (CAR) KPMM Ratio (CAR)	190,06%	283,38%	301,64%	309,00%	250,20%	188,84%	69,09%	31,35%
	NPL Rasio - Gross NPL - Gross	1,16%	1,84%	1,43%	1,54%	2,14%	3,02%	3,49%	3,60%
	NPL Rasio - Netto NPL - Netto	1,09%	1,23%	0,21%	0,20%	0,23%	0,31%	0,35%	0,37%
	Rasio UMKM MSME Ratio	8,65%	5,63%	16,14%	20,59%	22,04%	25,17%	30,01%	30,05%
	ROA ROA	4,03%	3,34%	0,97%	1,62%	1,81%	1,56%	0,15%	2,07%
	ROE ROE	3,86%	3,42%	0,89%	1,53%	1,88%	1,85%	0,31%	7,61%
	NIM NIM	5,25%	5,47%	1,39%	2,58%	3,42%	4,03%	3,79%	5,43%
	BOPO Operation Expenses to Operating Income	33,93%	40,31%	43,54%	55,01%	68,65%	80,78%	98,93%	88,82%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pelaksanaan kebijakan Dividen yang diterapkan Bank didasarkan kepada UUPT Bank tentang kebijakan dividen. Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Pada tahun 2022 dan 2021, Bank tidak melaksanakan pembagian dividen tunai.

Dividend policy implementation implemented by the Bank is based on the Bank's Company Law concerning dividend policy. Based on the Company Law, dividend distribution is made based on the resolution of the Annual GMS and may only be distributed if the Company has positive retained earnings. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not result in the Company's net assets being less than the issued and fully paid capital and the Company's obligatory reserves. In 2022 and 2021, the Bank did not distribute cash dividends.

Strategi Pengembangan Bisnis

Business Development Strategy

Strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan atas kebijakan–kebijakan yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

1. Menstabilkan dan mengoptimalkan operasi perbankan digital.
   - Menerapkan dan meningkatkan kebijakan, prosedur, dan proses perbankan digital terkait. Jika berdampak, mengotomatisasi proses yang relevan untuk mengurangi risiko operasional dan meningkatkan efisiensi operasional.
   - Mempekerjakan karyawan baru di seluruh fungsi untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis. Pada saat yang sama, memastikan bahwa semua karyawan menerima pelatihan dan sertifikasi yang memadai (sebagaimana berlaku).
   - Memantau umpan balik, pertanyaan, dan/atau keluhan aplikasi pelanggan untuk terus meningkatkan aplikasi, produk, dan pengalaman pelanggan Krom.
2. Menarik dan memperoleh pelanggan baru untuk mengembangkan buku Dana Pihak Ketiga (DPK) digital.
   - Merancang dan menerapkan strategi akuisisi pelanggan yang efektif.
   - Menerapkan kegiatan pemasaran yang disajikan di seluruh saluran digital (misalnya: Google, Facebook, Tiktok, maupun media berbayar) untuk membangun merek Krom dan menarik pelanggan baru untuk mengunduh, mendaftar, dan mengaktifkan akun Krom mereka.
   - Memantau umpan balik, pertanyaan, dan/atau keluhan aplikasi pelanggan untuk terus meningkatkan aplikasi, produk, dan pengalaman pelanggan Krom.

The business strategies that will be carried out to achieve the objectives of the policies that have been set are as follows:

1. Stabilize and optimize digital banking operations.
   - Implement and enhance relevant digital banking policies, procedures and processes. Where applicable, automate relevant process to reduce operational risk and improve operational efficiency.
   - Hire new employees across functions to meet business needs and support business growth. At the same time, ensure that all employees receive adequate training and certification (as applicable).
   - Monitor customer application feedback, questions and/or complaints to continuously improve Krom's applications, products and customer experience.
2. Attract and acquire new customers to grow the digital Third Party Fund (DPK) book.
   - Design and implement effective customer acquisition strategies.
   - Implement marketing activities presented throughout digital channels (e.g. Google, Facebook, Tiktok, as well as paid media) to build the Krom brand and attract new customers to download, register and activate their Krom accounts.
   - Monitor customer app feedback, questions and/or complaints to continuously improve the Krom app, product and customer experience.

3. Meluncurkan kredit Channeling dengan mitra terpilih untuk menciptakan sumber pendapatan bunga yang berkelanjutan bagi Bank.

   - Mempersiapkan infrastruktur TI dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengimplementasikan kredit Channeling kepada mitra terpilih.
   - Menerapkan kerangka kerja, kebijakan, dan proses manajemen risiko yang diperlukan yang memungkinkan Bank untuk secara efektif mengelola dan memitigasi risiko yang timbul dari kegiatan kredit Channeling.

4. Meluncurkan produk baru lainnya sesuai dengan roadmap produk.

   - Mempersiapkan infrastruktur TI dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengimplementasikan produk baru lainnya sesuai dengan roadmap produk.
   - Mengajukan permohonan izin dan/atau persetujuan yang relevan dari OJK, BI dan otoritas lainnya, sebagaimana berlaku.

5. Memantau aktivitas dan kinerja bisnis lama untuk memastikan kesehatan bank pada tingkat konsolidasi.

   - Terus memonitor aktivitas bisnis lama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan kerangka kerja manajemen risiko.
   - Memantau pertumbuhan bisnis lama di seluruh aktivitas utama (pendanaan dan kredit) untuk memastikan bahwa kinerjanya sejalan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.
   - Meninjau dan menutup cabang-cabang tertentu untuk merampingkan operasi bisnis lama.

3. Launched credit channeling with selected partners to create a sustainable source of interest income for the Bank.

   - Prepare IT infrastructure and human resources required to implement credit channeling to selected partners.
   - Implement the necessary risk management framework, policies and processes that enable the Bank to effectively manage and mitigate risks arising from credit channeling activities.

4. Launch other new products in accordance with the product roadmap.

   - Prepare IT infrastructure and human resources required to implement other new products in accordance with the product roadmap.
   - Apply for relevant licenses and/or approvals from OJK, BI and other authorities, as applicable.

5. Monitor activities and performance of former businesses to ensure the soundness of the bank at a consolidated level.

   - Continue to monitor old business activities to ensure compliance with applicable regulations and risk management frameworks.
   - Monitor legacy business growth across key activities (funding and credit) to ensure that performance is in line with established business plans.
   - Review and close certain branches to simplify former business operations.

Aspek Pemasaran Atas Produk Bank

Marketing Aspect of Bank Products

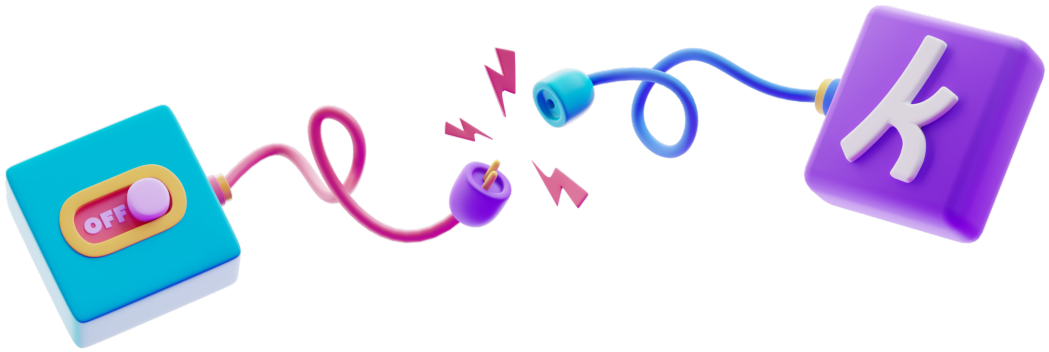

Dalam memasarkan produk perbankan yang ditawarkannya, PT Krom Bank Indonesia Tbk harus berhadapan dengan perusahaan sejenis dan bank digital. Tidak dapat dipungkiri, persaingan dengan bank konvensional, terlebih dengan bank digital, sangat penting dan semakin intensif akhir-akhir ini. Oleh karena itu pemasaran produk membutuhkan inovasi yang lebih inovatif dan sejalan dengan perkembangan teknologi pembayaran.

Pada 2023, PT Krom Bank Indonesia Tbk berencana memasarkan produk perbankan digital. PT Krom Bank Indonesia Tbk telah mulai membangun sistem perbankan digital yang dinilai siap bersaing dengan bank digital yang sudah berdiri di Indonesia. Dasar-dasar perbankan digital harus dioptimalkan jika ingin membangun sistem perbankan digital yang baik, seperti mengembangkan SOP, memperkuat staf yang efektif, dan memantau umpan balik dari pengguna dan pemangku kepentingan.

Selain itu Bank bersama mitra terpilih juga meluncurkan produk kredit Channeling di pasar untuk menciptakan pendapatan bunga yang berkelanjutan bagi bank dengan menciptakan infrastruktur yang memadai dan menciptakan kerangka kerja yang siap untuk memastikan efektivitas produk tersebut.

In marketing the banking products it offers, PT Krom Bank Indonesia Tbk has to deal with similar companies and digital banks. It is undeniable that competition with conventional banks, especially with digital banks, is very important and has intensified recently. Therefore, product marketing requires more innovation and is in line with the development of payment technology.

By 2023, PT Krom Bank Indonesia Tbk plans to market digital banking products. PT Krom Bank Indonesia Tbk has started to build a digital banking system that is considered ready to compete with digital banks already established in Indonesia. The basics of digital banking must be optimized if you want to build a good digital banking system, such as developing SOPs, strengthening effective staff, and monitoring feedback from users and stakeholders.

In addition, the Bank together with selected partners also launched a Channeling credit product in the market to create sustainable interest income for the bank by creating adequate infrastructure and creating a ready framework to ensure the effectiveness of the product.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Fund

Sampai Tanggal 31 Desember 2022, penggunaan dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the use of funds from the public offering has been realized with details as follows:

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Keterangan Description	2022 (Rp)
1.	**Penyaluran Kredit** Credit Distribution	**807.508,00**
2.	**Pengembangan Teknologi Sistem Informasi** Information System Technology Development	**10.948,43**
3.	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Expenses	**9.067,20**
	Jumlah Total	**827.523,63**

Penyaluran kredit disalurkan untuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi dimana pihak yang disalurkan mulai dari rumah tangga, perdagangan, maupun korporasi, dimana penyaluran kredit telah terealisasi sebesar Rp807.508.000.000. Realisasi untuk pengembangan sektor teknologi system informasi sebesar Rp10.948.427.044 dengan rincian untuk pembelian software, hardware, maupun lisensi produk penunjang kebutuhan TI lainnya. Sisa realisasi terjadi pada biaya penawaran umum dari periode 2020 sampai 2022.

The credit distribution is channeled for working capital loans, investment loans, and consumption loans where the parties channeled start from households, trade, and corporations, where the credit distribution has been realized amounting to IDR 807,508,000,000. Realization for the development of the information system technology sector amounted to Rp10,948,427,044 with details for the purchase of software, hardware, and product licenses to support other IT needs. The remaining realization occurred in the cost of public offerings from 2020 to 2022.

Informasi Penting Terkait:
Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha dan Restrukturisasi Utang/Modal

Important Information Related to Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Combination/Business Loss and Debt/ Capital Restructuring

Tidak terdapat pelaksanaan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2022.

There is no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring in 2022.

Perubahan Peraturan Perundangan-undangan
yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company and It's Impact on Financial Statements

Beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di sepanjang tahun 2022 yang berdampak signifikan terhadap Bank secara konsolidasi adalah sebagai berikut:

Several changes in laws and regulations that occurred throughout 2022 which had a significant impact on the Bank on a consolidated basis were as follows:

1

Peraturan:

POJK No. 6/ POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan

Resume Peraturan:

POJK 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat ini mewajibkan PUJK harus memenuhi prinsip-prinsip Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/ atau layanan, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data Konsumen, serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien. Pemenuhan prinsip-prinsip tersebut dilakukan dalam kegiatan desain, penyediaan dan penyampaian informasi, pemasaran, penyusunan perjanjian, pemberian layanan atas penggunaan produk dan/ atau layanan, serta penanganan dan penyelesaian pengaduan dan sengketa Konsumen.

Dampak terhadap Bank:

Bank perlu untuk menyesuaikan kebijakan maupun prosedur terkait dengan perlindungan konsumen, serta melakukan pengujian terlebih dahulu atas produk atau layanan baru untuk menilai risiko yang merugikan konsumen.

Regulation:

OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector

Resume Regulation:

OJK Regulation 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection requires that PUJKs must comply with the principles of Consumer and Community Protection, namely adequate education, disclosure and transparency of product and/or service information, fair treatment and responsible business behavior, protection of Consumer assets, privacy and data, as well as effective and efficient handling of complaints and dispute resolution. Fulfillment of these principles is carried out in design activities, providing and delivering information, marketing, drafting agreements, providing services for the use of products and/or services, as well as handling and resolving consumer complaints and disputes.

Impact to Bank:

Banks need to adjust policies and procedures related to consumer protection, as well as pre-test new products or services to assess risks that are detrimental to consumers.

2

Peraturan:

POJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.

Resume Peraturan:

Pengembangan kualitas SDM adalah melakukan pengembangan kompetensi SDM di bidang teknis (hard skill), di bidang nonteknis (soft skill), dan di bidang kepemimpinan (leadership) dengan mengikutsertakan SDM pada program atau kegiatan Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan, sertifikasi kompetensi selain Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan, dan peningkatan kompetensi lainnya.

Dampak terhadap Bank:

Bank harus menyiapkan dan memberikan fasilitas untuk pengembangan SDM serta melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja di sektor perbankan yang ditetapkan oleh OJK.

Regulation:

Financial Services Authority Regulation Number 24 of 2022 concerning Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks

Resume Regulation:

HR quality development is developing HR competencies in the technical field (hard skills), in the non-technical field (soft skills), and in the leadership sector by involving HR in programs or activities of Work Competency Certification in the banking sector, competency certification other than Competency Certification Work in the banking sector, and other competency enhancements.

Impact to Bank:

Banks must prepare and provide facilities for human resource development and carry out work competency certification in the banking sector as determined by the OJK.

3

Peraturan:

POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum

Resume Peraturan:

Dalam menerapkan tata kelola TI yang baik, Bank mempertimbangkan faktor paling sedikit:

- Strategi dan tujuan bisnis Bank;
- Ukuran dan kompleksitas bisnis Bank;
- Peran TI bagi Bank;
- Metode pengadaan sumber daya TI;
- Risiko dan permasalahan terkait TI;
- Praktik atau standar yang berlaku secara nasional maupun internasional; dan
- Ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dampak terhadap Bank:

Bank perlu melakukan pengujian secara berkala pada Teknologi Informasi beserta keamanan siber demi mendukung tujuan Bank.

Regulation:

Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks

Resume Regulation:

In implementing good IT governance, the Bank considers at least the following factors:

- Strategy and business objectives of the Bank;
- The size and complexity of the Bank's business;
- The role of IT for the Bank;
- IT resource procurement methods;
- IT-related risks and issues;
- Practices or standards that apply nationally or internationally; And
- The provisions of the legislation.

Impact to Bank:

Banks need to conduct regular testing on Information Technology along with cyber security to support the Bank's goals.

4

Peraturan:

SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum

Resume Peraturan:

Bank diwajibkan mengembangkan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi kerja SDM dan memperhatikan asas prioritas dan pemerataan kompetensi kerja SDM, yang dilakukan Bank dengan mengikutsertakan SDM pada pengembangan kompetensi di bidang teknis, di bidang nonteknis, dan di bidang kepemimpinan, yang antara lain melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan.

Dampak terhadap Bank:

Bank diharuskan untuk melakukan penyesuaian dalam melakukan pemenuhan sertifikasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan lainnya yang wajib memiliki sertifikat manajemen risiko.

Regulation:

SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Human Resources Risk Management Certification for Commercial Banks

Resume Regulation:

Banks are required to develop the quality of their human resources in a sustainable manner through increasing HR work competencies and paying attention to the principle of priority and equal distribution of HR work competencies, which is carried out by the Bank by involving HR in competency development in the technical sector, in the non-technical field, and in the leadership sector, which among others through Work Competency Certification in the banking sector.

Impact to Bank:

Banks are required to make adjustments in fulfilling certification for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Executive Officers and others who are required to have risk management certificates.

5

Peraturan:

Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Resume Peraturan:

Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/4/PBI/2022 merupakan perubahan keempat atas peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Ketentuan ini merubah pasal 3A, dan 12A tentang pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah.

Dampak terhadap Bank:

Bank diharuskan untuk menambah saldo penempatan pada BI agar memenuhi Giro wajib minimum.

Regulation:

Bank Indonesia Regulation Number 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units

Resume Regulation:

Bank Indonesia Regulation Number 24/4/PBI/2022 is the fourth amendment to Bank Indonesia regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning minimum reserve requirements in rupiah and foreign currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. This provision changes Articles 3A and 12A concerning relaxation of the obligation to fulfill GWM in rupiah.

Impact to Bank:

Banks are required to add to the placement balance with BI in order to meet the minimum statutory reserve requirement.

6

Peraturan:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum

Resume Peraturan:

Dalam SEOJK ATMR Risiko Pasar ini, terdapat perubahan dalam rangka meningkatkan ketahanan permodalan yang tercermin dari beberapa hal berikut:

- Terdapat penambahan klasifikasi trading book dan banking book;
- Terdapat pengaturan mengenai trading desk;
- Terdapat pilihan pendekatan dalam perhitungan ATMR yaitu pendekatan standar dan pendekatan standar yang disederhanakan.

Dampak terhadap Bank:

Bank harus menyesuaikan ATMR terutama untuk pelaporan kepada OJK dan perhitungan-perhitungan lain yang relevan.

Regulation:

Financial Services Authority Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 concerning Asset Calculation Weighted by Risk for Market Risk for Commercial Banks

Resume Regulation:

In this SEOJK RWA Market Risk, there are changes in the framework increasing capital resilience as reflected in the following:

- There is an addition to the classification of the trading book and banking book;
- There are arrangements regarding trading desks; And
- There is a choice of approaches in calculating RWA, namely the approach standards and a simplified standard approach.

Impact to Bank:

Banks must adjust RWA especially for reporting to OJK and other relevant calculations.

7

Peraturan:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2021 Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional (BPAK)

Resume Peraturan:

Buku Panduan Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disingkat BPAK, berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK yang relevan bagi industri perbankan konvensional, antara lain PSAK 16 tentang Aset Tetap, PSAK 19 tentang Aset Takberwujud, PSAK 50 tentang Instrumen Keuangan – Penyajian, PSAK 58 tentang Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan – Pengungkapan, PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan dan lainnya.

Dampak terhadap Bank:

Bank harus memberikan penjelasan bagi akun-akun yang terdampak.

Regulation

Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2021 Banking Accounting Guidebook for Conventional Commercial Banks (BPAK)

Resume Regulation:

The Financial Accounting Guidebook, hereinafter abbreviated as BPAK, contains further elaboration of SAK that is relevant to the conventional banking industry, including PSAK 16 concerning Fixed Assets, PSAK 19 regarding Intangible Assets, PSAK 50 concerning Financial Instruments - Presentation, PSAK 58 concerning Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, PSAK 60 concerning Financial Instruments – Disclosures, PSAK 71 regarding Financial Instruments and others.

Impact to Bank:

The bank must provide an explanation for the affected accounts.

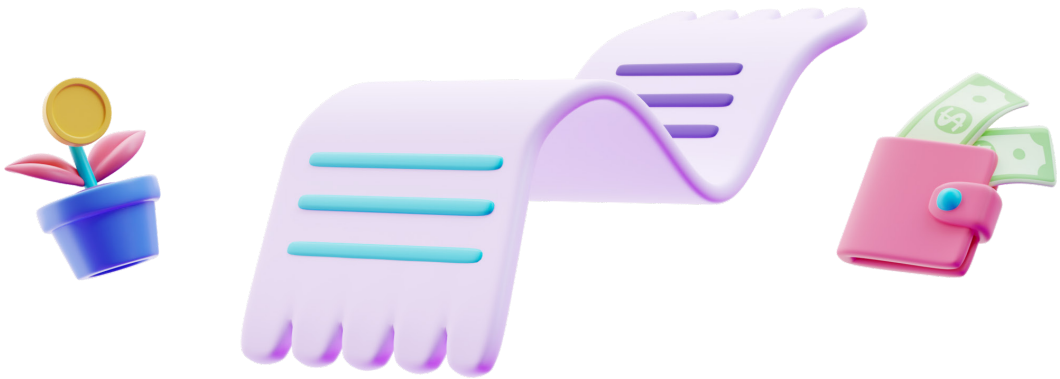

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change of Accounting Policies

Pada tanggal 01 Januari 2022 terdapat standar baru dan penyesuaian terhadap beberapa standar yang masih berlaku namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja atau posisi keuangan Bank yaitu sebagai berikut :

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substantial atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya.

On January 1, 2022, there are new standards and adjustments to several standards that are still in effect but do not have a material impact on reporting the Bank's performance or financial position, as follows:

- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The implementation of the amendments and interpretations above did not result in substantial changes in the Bank's accounting policies and did not have a significant impact on its Financial Statements for the current or the previous years.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan 144
Introduction

Prinsip – Prinsip GCG di Krom Bank 145
GCG Principles in Krom Bank

Tahapan GCG 147
GCG Process Stages

Penilaian Diri GCG 149
GCG Self-Assessment

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan 157
Corporate Governance Principles and Recommendations

Struktur GCG 164
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 164
General Meeting of Shareholders

Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance 192
Disclosure of Good Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 193
Implementation of Duties andResponsibilities of the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 199
Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris 214
Committee Under the Supervision of the Board of Commissioners

Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Direksi 228
Committee Under the Supervision of the Board of Directors

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal 234
Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

Penerapan Fungsi Audit Ekstern 241
Implementation of the External Audit Function

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern 244
Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure) 258
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure)

Rencana Strategis Bank 259
Bank's Strategic Plan

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lainnya 261
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports.

Informasi Lain Terkait Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) 263
Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Melebihi 5% atau Lebih dari Modal Disetor 265
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid Up Capital

Hubungan Keluarga & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank 266
Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners and Directors with Other Members of the Board of Commissioners, Other Directors, and/or Bank Controlling Shareholders

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi 268
Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors Share Option

Share Option 270
Share Option

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah 271
Highest and Lowest Salary Ratio

Kebijakan Strategi Anti-Fraud 272
Anti-Fraud Strategy Policy

Komitmen Bank Terhadap Perlindungan Konsumen 274
Bank's Commitment to Consumer Protection

Penyimpangan Internal 278
Internal Fraud

Permasalahan Hukum 278
Legal Issues

Informasi Tentang Sanksi Administratif 279
Information About Administrative Sanctions

Budaya Perusahaan 280
Corporate Culture

Sekretaris Perusahaan 280
Corporate Secretary

Akses Informasi dan Data Perusahaan 284
Access to Company Information and Data

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 284
Transactions that Contain Conflicts of Interest

Pakta Integritas 285
Integrity Pact

Buyback Shares dan/atau Buyback Obligasi Bank 286
Shares Buyback and/or Bank Bond Buyback

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik 286
Provision of Funding for Social Activities and/or Political Activities

Pendahuluan

Introduction

Laporan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) PT Krom Bank Indonesia Tbk. / Krom Bank (dahulu dikenal sebagai PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.) tahun 2022 disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dengan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen penuh dipegang oleh Krom Bank untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan serta senantiasa disesuaikan dan diupayakan dengan baik dalam penerapannya. Hal tersebut dilakukan Krom Bank demi terciptanya kinerja yang optimal dengan secara konsisten disesuaikan untuk terus disempurnakan ke depannya, serta senantiasa menjalankan kinerja terbaik secara profesional dan menyeluruh.

Report on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT Krom Bank Indonesia Tbk. / Krom Bank (formerly known as PT Bank Bisnis Internasional, Tbk.) in 2022 was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK/03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks with a Circular Letter of the Financial Services Authority Regulation No. 13/SEOJK.03/2017 and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Full commitment is held by Krom Bank to implement GCG in a consistent and sustainable manner and always be adjusted and pursued properly in its implementation. This is done by Krom Bank in order to create optimal performance by consistently adjusting it to continue to be refined in the future, and always carry out the best performance professionally and thoroughly.

Prinsip-prinsip GCG di Krom Bank

GCG Principles in Krom Bank

Kelima prinsip-prinsip dasar GCG terus menerus ditanamkan dan dijalankan dalam melaksanakan kegiatan usaha, prinsip-prinsip dasar GCG yaitu:

The five basic principles of GCG are continuously instilled and carried out in carrying out business activities, the basic principles of GCG are:

Transparansi

Transparency

Merupakan keterbukaan Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang material dan relevan dalam melakukan kegiatan usaha.

It is the openness of the Company in conveying material and relevant information in conducting business activities.

Krom Bank memberikan informasi secara jelas, tepat waktu, akurat dan mudah diakses oleh para pemegang saham sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Krom Bank provides clear, timely, accurate and easily accessible information to stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

Akuntabilitas

Accountability

Merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan tanggung jawab organ perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan efektif.

It is the clarity of functions, structures, systems, and implementation of corporate organ responsibilities so that management runs effectively.

Pengelolaan Krom Bank terlaksana secara efektif melalui pengawasan setiap kinerja organ perusahaan dengan baik.

Management of Krom Bank is carried out effectively through proper monitoring of the performance of each company organ.

Pertanggungjawaban

Responsibility

Merupakan kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Krom Bank secara konsisten memegang teguh prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan bertanggung jawab.

It is the suitability of company management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Krom Bank consistently adheres to the principles of sound bank management and is responsible

Independensi

Independency

Merupakan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Krom Bank dikelola secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan.

Is managing the company in a professional manner without any influence or pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Krom Bank is managed professionally and independently without any conflict of interest.

Kewajaran

Fairness

Merupakan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Krom Bank senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dengan baik sesuai asas kewajaran dan kesetaraan.

Is a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Krom Bank always pays attention to the interests of stakeholders properly according to the principles of fairness and equality.

Tahapan Proses GCG

GCG Process Stages

Implementasi GCG yang berkelanjutan disadari oleh Krom Bank bahwa hal tersebut sangat penting dalam menghadapi daya saing yang semakin kompetitif. Untuk itu, suatu peta arahan tata kelola perusahaan disusun oleh Krom Bank sesuai acuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia agar menjadi warga negara korporat yang baik dalam melaksanakan penerapan GCG.

Tahun 2022 ini Krom Bank telah melaksanakan apa yang diarahkan di dalam peta arahan tata kelola perusahaan. Pedoman infrastruktur GCG disusun untuk dijadikan sebagai panduan GCG bagi Krom Bank dan akan menjadi rujukan penting bagi seluruh elemen perusahaan dalam penerapan GCG di setiap aktivitas Perusahaan. Internal perusahaan terlibat penuh atas penyusunan pedoman ini khususnya pada top level perusahaan, mengingat pendekatan top down masih menjadi pendekatan yang paling efektif dalam menerapkan GCG.

The implementation of sustainable GCG is realized by Krom Bank that this is very important in facing increasingly competitive competitiveness. For this reason, a corporate governance direction map was prepared by Krom Bank according to the references from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia in order to become a good corporate citizen in carrying out GCG implementation.

In 2022, Krom Bank has carried out what is directed in the corporate governance direction map. GCG infrastructure guidelines have been prepared to serve as GCG guidelines for Krom Bank and will become an important reference for all elements of the company in implementing GCG in every activity of the Company. The internal company is fully involved in the preparation of these guidelines, especially at the top level of the company, considering that the top down approach is still the most effective approach in implementing GCG.

Berikut ini merupakan diagram tahapan proses GCG yang akan diterapkan Krom Bank:

The following is a diagram of the stages of the GCG process that will be implemented by Krom Bank:

Penilaian Diri GCG

GCG Self Assesment

Peningkatan kualitas pelaksanaan GCG terwujud dalam penilaian sendiri (self assessment) atas 11 Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG yang dilakukan Krom Bank secara bertahap. Assessment tersebut bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi implementasi GCG serta wujud Bank dalam mengembangkan GCG yang berkelanjutan.

Berikut ini merupakan beberapa aspek penilaian GCG yang dilaksanakan Krom Bank, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dengan memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG melalui peran pengawasan yang aktif dan efektif, serta memberi masukan / rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan perseroan sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Krom Bank.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memastikan bahwa operasional dan usaha Krom Bank telah diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berjalan sangat efektif.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, dengan memastikan Krom Bank telah memiliki semua Komite yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan regulator, dan telah melaksanakan fungsi serta tugasnya secara optimal dan efektif dalam memberikan rekomendasi yang digunakan sebagai acuan Dewan Komisaris.
4. Penanganan benturan kepentingan, dengan memastikan Krom Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur penanganan benturan kepentingan, yang dilakukan agar tidak merugikan dan mengurangi keuntungan Krom Bank serta terdokumentasikan dengan baik untuk setiap keputusan yang dilengkapi dengan risalah rapat.

Improving the quality of GCG implementation is manifested in a self-assessment of the 11 GCG Implementation Assessment Factors conducted by Krom Bank in stages. The assessment aims to monitor and evaluate the implementation of GCG and the form of the Bank in developing sustainable GCG.

The following are several aspects of the GCG assessment carried out by Krom Bank, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, by ensuring the implementation of GCG through an active and effective supervisory role, as well as providing input/recommendations to the Board of Directors for the benefit of the company in accordance with the size and complexity of Krom Bank's business.
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, by ensuring that Krom Bank's operations and business have been realized in the implementation of duties and responsibilities that run very effectively.
3. Completeness and implementation of the duties of the Committees, by ensuring that Krom Bank has all the required Committees in accordance with regulatory provisions, and has carried out its functions and duties optimally and effectively in providing recommendations that are used as references for the Board of Commissioners.
4. Handling conflicts of interest, by ensuring Krom Bank has policies and procedures for handling conflicts of interest, which are carried out so as not to harm and reduce Krom Bank's profits and are well documented for every decision accompanied by minutes of meetings.

5. Penerapan fungsi kepatuhan, dengan memastikan Krom Bank terus menerus melakukan penerapan fungsi kepatuhan terhadap aktivitas operasional maupun terhadap usaha Bank, agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta meminimalisasi pelanggaran.

6. Penerapan fungsi Audit Intern, dengan memastikan pelaksanaan fungsi Audit Intern Krom Bank telah berjalan lebih efektif, independen dan obyektif. Pelaksanaan Audit Intern senantiasa berpedoman pada standar yang ditetapkan dalam SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).

7. Penerapan fungsi Audit Ekstern, dengan memastikan pelaksanaan fungsi Audit Ekstern berjalan dengan independen serta telah sangat efektif sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan, dengan menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik.

8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, dengan memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko telah lebih efektif melakukan peran dan fungsinya dalam sistem pengendalian intern yang lebih komprehensif seperti melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit, sesuai dengan regulasi, tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposures), dengan memastikan bahwa Krom Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK, diversifikasi penyediaan dana yang cukup merata serta pengambilan keputusan dalam penyediaan dana dilakukan secara independen.

5. Implementation of the compliance function, by ensuring that Krom Bank continues to implement the compliance function for operational activities and for the Bank's business, so that it always complies with applicable regulations, and minimizes violations.

6. Implementation of the Internal Audit function, by ensuring the implementation of the Krom Bank Internal Audit function has been running more effectively, independently and objectively. The implementation of the Internal Audit is always guided by the standards set out in the SPFAIB (Standards for Implementation of the Bank's Internal Audit Function).

7. Implementation of the External Audit function, by ensuring the implementation of the External Audit function runs independently and has been very effective in accordance with the requirements stipulated in the provisions, by producing excellent quality and scope of audit results.

8. Implementation of risk management including the internal control system, by ensuring that the implementation of the risk management function has more effectively carried out its roles and functions in a more comprehensive internal control system such as updating policies, procedures and setting limits, in accordance with regulations, objectives, size and business complexity Bank.

9. Provision of funds to related parties and large exposures, by ensuring that Krom Bank has a written policy regarding providing funds to related parties and providing large funds. There were no violations or exceedances of the LLL, the diversification of the provision of funds was fairly even and the decision making in the provision of funds was carried out independently.

9 Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, dengan memastikan Krom Bank telah melakukan transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh, termasuk penyampaian laporan pelaksanaan GCG kepada shareholder dan pemangku kepentingan lainnya didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Bank yang mampu menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.

10 Rencana strategis Bank, dengan memastikan penyusunan RBB Krom Bank dilakukan dengan realistis dan telah memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip prudent dan azas perbankan yang sehat dan sesuai dengan visi dan misi Bank serta rencana korporasi Bank.

Self Assessment tersebut dilakukan Krom Bank secara komprehensif dan terstruktur yang digabungkan ke dalam 3 (tiga) aspek governance, yaitu governance structure, governance process, dan governance outcome, sebagai suatu proses yang berkelanjutan dilakukan secara berkala yaitu setiap 6 (enam) bulan sekali oleh Sekretaris Perusahaan sebagai preliminary sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 bahwa Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG). Di tahun 2022 Krom Bank sedang mencoba untuk melakukan penilaian.

1 Penilaian Governance Structure

Penilaian Governance Structure bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

9 Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on GCG implementation and internal reporting, by ensuring Krom Bank has carried out transparency in conveying financial and non-financial information to the public in a timely, complete, accurate, current and complete manner, including submission of GCG implementation reports to shareholders and other stakeholders supported by the Bank's Management Information System which is able to provide data and information for management decision making.

10 The Bank's strategic plan, by ensuring that the preparation of RBB Krom Bank is carried out realistically and has taken into account external and internal factors, prudent principles and sound banking principles and in accordance with the vision and mission of the Bank and the Bank's corporate plans.

The Self Assessment is carried out by Krom Bank in a comprehensive and structured manner which is combined into 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome, as a continuous process carried out periodically, namely once every 6 (six) months by the Corporate Secretary as a preliminary as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 that the Corporate Secretary assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance (GCG). In 2022 Krom Bank is trying to do an assessment.

1 Governance Structure Assessment

Governance Structure Assessment aims to assess the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure so that the process of implementing GCG principles produces outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders.

2 Penilaian Governance Process

Penilaian Governance Process bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

3 Penilaian Governance Outcome

Penilaian Governance Outcome bertujuan untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

Teknis penilaian mandiri/self assessment GCG di Krom Bank dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Melakukan review, konfirmasi dan diskusi dengan para pihak pemangku kepentingan atas pelaksanaan 11 aspek penilaian GCG untuk mendapatkan kepastian atas nilai yang diberikan;
- Merangkum dan melakukan rekap penilaian atas hasil assessment tersebut;
- Rangkuman atas kertas kerja penilaian tersebut dipresentasikan kepada Direksi dan Komisaris dapat melalui mekanisme Rapat Komite Kepatuhan atau melalui rapat gabungan/joint meeting (Direksi dan Dewan Komisaris) untuk diperoleh persetujuannya.

Di tahun 2022 Krom Bank telah melakukan self-assessment terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan memperoleh peringkat 2 (BAIK).

2 Assessment of Governance Process

Assessment of Governance Process aims to assess the effectiveness of the process of implementing GCG principles supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in accordance with the expectations of the Bank's stakeholders.

3 Governance Outcome Assessment

3) Governance Outcome Assessment aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of the Bank's stakeholders which are the result of the process of implementing GCG principles supported by the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure.

The GCG self-assessment technique at Krom Bank is carried out in the following way:

- Conducting reviews, confirmations and discussions with stakeholders on the implementation of 11 aspects of GCG assessment to obtain certainty about the value given;
- Summarize and conduct a recap of the assessment of the assessment results;
- The summary of the assessment working papers is presented to the Directors and Commissioners through the mechanism of the Compliance Committee Meeting or through a joint meeting (Directors and Board of Commissioners) to obtain approval.

In 2022 Krom Bank has conducted a self-assessment of the implementation of GCG principles and received a rating of 2 (GOOD).

Kesimpulan Umum Self-Assessment Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Krom Bank Tahun 2022 dari Lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017, secara garis besar antara lain sebagai berikut:

General Conclusion of the 2022 Corporate Governance Self Assessment (GCG) at Krom Bank from Attachment III to the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017, in outline, among others are as follows:

1

Faktor Penilaian:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Nilai:

2

Analisis:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencerminkan Dewan Komisaris telah melakukan penerapan GCG secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Dewan Komisaris.

Rating Factor:

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

Rating:

2

Analysis:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners reflects that the Board of Commissioners has generally implemented good GCG. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of GCG principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Board of Commissioners.

2

Faktor Penilaian:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Nilai:

2

Analisis:

Mencerminkan Direksi telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh tindakan normal oleh Direksi.

Rating Factor:

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Directors

Rating:

2

Analysis:

Reflecting that the Board of Directors has implemented good GCG in general. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Directors.

3

Faktor Penilaian:

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Nilai:

2

Analisis:

Komposisi dan kompetensi komite baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi secara umum telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Komite-komite.

Rating Factor:

Completeness and Implementation of Committee Duties

Rating:

2

Analysis:

The composition and competence of the committees both at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in general have complied with the applicable provisions in accordance with the principles of good corporate governance. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Committees.

4

Faktor Penilaian:

Penanganan Benturan Kepentingan

Nilai:

2

Analisis:

Penanganan benturan kepentingan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Rating Factor:

Handling of Conflict of Interest

Rating:

2

Analysis:

The handling of conflicts of interest is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG principles, then in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management. During 2022 there were no transactions containing conflicts of interest.

5

Faktor Penilaian:

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Nilai:

2

Analisis:

Penerapan fungsi kepatuhan secara umum baik. Bank berkomitmen secara berkelanjutan berupaya meningkatkan budaya kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Rating Factor:

Implementation of the Compliance Function

Rating:

2

Analysis:

In general, the implementation of the compliance function is good. The Bank is committed to continuously improving the compliance culture in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization

6

Faktor Penilaian:

Penerapan Fungsi Audit Intern

Nilai:

2

Analisis:

Fungsi Audit Intern secara umum baik. Beberapa upaya peningkatan dilakukan dalam penilaian kecukupan sistem efektivitas pengendalian intern Bank, serta kualitas kerja pelaksanaan Risk Based Audit.

Rating Factor:

Implementation of the Internal Audit Function

Rating:

2

Analysis:

The Internal Audit function is generally good. Several improvement efforts were made in assessing the adequacy of the effectiveness of the Bank's internal control system, as well as the quality of work in the implementation of Risk Based Audit.

7

Faktor Penilaian:

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Nilai:

2

Analisis:

Penerapan fungsi audit eksternal secara umum baik. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik secara independen dan telah memenuhi standar profesional Akuntan publik serta kualitas dan cakupan hasil audit sangat baik.

Rating Factor:

Implementation of the External Audit Function

Rating:

2

Analysis:

In general, the implementation of the external audit function is good. The audit is carried out by a Public Accountant independently and has met the professional standards of a Public Accountant and the quality and scope of audit results is very good.

8

Faktor Penilaian:

Penerapan Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian

Nilai:

2

Analisis:

Secara umum penerapan manajemen risiko & sistem pengendalian mencerminkan penerapan yang baik. Unit kerja manajemen risiko terus mengembangkan kemampuannya atas pemenuhan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mekanisme pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko dari Dewan Komisaris.

Rating Factor:

Implementation of Risk Management & Control System

Rating:

2

Analysis:

In general, the implementation of risk management & control systems reflects good practice. The risk management work unit continues to develop its capabilities in fulfilling improvement efforts and actively enhancing the oversight mechanism for the implementation of risk management policies and strategies from the Board of Commissioners.

9

Faktor Penilaian:

Penyediaan Dana Related Party & Large Exposure

Nilai:

2

Analisis:

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur untuk penyediaan dana related party & large exposure dan secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan tersebut disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencerminkan pemenuhan prinsip-prinsip GCG secara umum baik.

Rating Factor:

Provision of Related Party & Large Exposure Funds

Rating:

2

Analysis:

The Bank has policies, systems and procedures for the provision of related party & large exposure funds and regularly evaluates and updates these policies according to the applicable laws and regulations. This reflects the generally good fulfillment of GCG principles.

10

Faktor Penilaian:

Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, Laporan Internal

Nilai:

2

Analisis:

Bank secara umum telah melakukan transparansi kondisi keuangan & non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, laporan internal secara baik. Bank telah melakukan laporan tersebut secara tepat waktu dan akurat dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Rating Factor:

Transparency of Financial & Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports, Internal Reports

Rating:

2

Analysis:

Banks in general have carried out transparency of financial & non-financial conditions, GCG implementation reports, internal reports properly. The Bank has made the report in a timely and accurate manner with coverage in accordance with applicable regulations.

11

Faktor Penilaian:

Rencana Strategis Bank

Nilai:

2

Analisis:

Rencana strategis bank secara umum dinilai baik. Hal tersebut tercermin dari Rencana Strategis Bank yang berpedoman pada visi dan misi Bank yang telah disesuaikan sejak awal dengan kondisi internal Bank untuk memastikan konsistensi rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Rating Factor:

Bank Strategic Plan

Rating:

2

Analysis:

In general, the bank's strategic plan is considered good. This is reflected in the Bank's Strategic Plan which is guided by the Bank's vision and mission which has been adjusted from the start to the Bank's internal conditions to ensure the consistency of the short term, medium term and long term strategic plans.

12

Faktor Penilaian:

Nilai Komposit

Nilai:

2

Analisis:

Secara keseluruhan hal tersebut mencerminkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh tindakan normal manajemen.

Rating Factor:

Composite Value

Rating:

2

Analysis:

Overall, this reflects that the Bank's management has generally implemented good GCG. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the implementation of GCG, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by management.

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles and Recommendations

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah konsep dasar tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diharapkan dapat diterapkan oleh Perusahaan Terbuka untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

The principles of good corporate governance in the governance guidelines are the basic concepts of good corporate governance, consistent with exemplary international practice. Recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance in the governance guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance, which are e to be implemented by Public Companies to implement governance principles.

Krom Bank selaku perusahaan terbuka telah mulai menerapkan prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan akan menyempurnakan penerapan tersebut selanjutnya sesuai dengan rekomendasi OJK. Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Bank menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

Krom Bank as a public company has started implementing the principles and recommendations of corporate governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32 /SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and will further refine the implementation in accordance with OJK recommendations. Based on the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, in implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by OJK. The Bank applies GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach as follows:

1

Aspek

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS)

Aspect

Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Principle

Principle 1

Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the annual GMS.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2

Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public companies have a communication policy with shareholders or investors	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

2

Aspek
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Prinsip
Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Aspect
Functions and Roles of the Board of Commissioners

Principle
Principle 3

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Prinsip 4

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 4

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
4	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. The Board of Commissioners or the committee that carries out the functions of nomination and remuneration formulates a succession policy in the nomination process for members of the board of directors.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

3

Aspek

Fungsi dan Peran Direksi

Prinsip

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Aspect

Functions and Roles of the Board of Directors

Principle

Principle 3

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company and effectiveness in decision making	Telah Dilaksanakan Already Implemented
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah Dilaksanakan Already Implemented
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
2	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.	Akan Dilaksanakan Will be Implemented
2	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

4

Aspek

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Aspect

Stakeholder Participation

Principle

Principle 7

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistle blowing. Public companies have a whistle blowing system policy.	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation
6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Sedang Dalam Penyusunan Currently in preparation

5

Aspek

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip

Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Aspect

Stakeholder Participation

Principle

Principle 8

Improving the Implementation of Information Disclosure.

No.	Rekomendasi: Recommendation:	Pelaksanaan: Implementation
1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagaimana media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides websites as media for information disclosure.	Akan Dilaksanakan Will be Implemented
2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendalir. The annual report of a public company discloses the final beneficial owner in the public company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company share ownership through the main and controlling shareholders.	Telah Dilaksanakan Already Implemented

Struktur GCG

GCG Structure

Krom Bank menyusun struktur GCG berdasarkan peraturan Peraturan OJK, Peraturan Bank Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan terkait lainnya yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik. Struktur GCG Bank memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, hal tersebut dipastikan dalam Struktur GCG.

Struktur GCG Krom Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, Fungsi Audit Intern, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengendalian Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Krom Bank develops a GCG structure based on OJK Regulations, Bank Indonesia Regulations, the Company's Articles of Association and other relevant provisions that are in line with best practices. GCG Structure The Bank ensures that GCG implementation runs systematically through a clear division of roles and responsibilities, this is ensured in the GCG Structure.

Krom Bank's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees that assist the Board of Commissioners, the Internal Audit Function, the Compliance Function, the Internal Control Function, and the Corporate Secretary. Each part of this structure must carry out its functions in accordance with applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak terdapat pada Direksi dan Dewan Komisaris adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Krom Bank kepada para pemegang saham dengan pembahasan mengenai strategi, kebijakan, hasil-hasil usaha dan hal-hal penting lainnya, termasuk pemilihan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS Tahunan (RUPST). Krom Bank juga sewaktu-waktu dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

The highest organ in the Company that holds all authority that is not found in the Board of Directors and Board of Commissioners is the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors and Board of Commissioners report and account for the performance of Krom Bank to shareholders with discussions on strategies, policies, business results and other important matters, including the selection and dismissal of Members of the Board of Commissioners and Directors through the Annual GMS (AGMS). Krom Bank can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time if necessary.

Selama tahun 2022, Krom Bank menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali Luar Biasa, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

During 2022, Krom Bank held 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS, with details as follows:

RUPS Tahunan

Annual GMS

RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan hasil keputusan sebagai berikut :

The Annual GMS was held on 15 July 2022 with the following resolutions:

Mata Acara 1 | Agenda 1	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), sebagaimana termaksud dalam Laporan Keuangan Tahunan perseroan per tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai d Laporan Auditor Independen Nomor 00009/3.0268/AU.1/07/0394-1/II/2022, tanggal 22-02-2022 dengan opini "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bisnis Internasional, Tbk tanggal 31-12-2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 DECIDED and AGREED to accept the Board of Directors' Report regarding the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one) ending on 31-12-2021 (thirty-first December two thousand and twenty-one), as referred to in the Company's Annual Financial Report as of 31-12-2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with the Independent Auditor's Report Number00009/3.0268/AU.1/07 /0394-1/II/2022, dated 22-02-2022 with the opinion "The attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bisnis Internasional, Tbk on 31-12-2021 and its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and provide release and discharge of responsibility to members Directors and Commissioners of the company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 financial year.	Telah Direalisasi Realized

Mata Acara 2 | Agenda 2	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menetapkan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2021, dengan rincian berikut: • Sebesar Rp65.663.254.436 (enam puluh lima milyar enam ratus enam puluh tiga juta dua ratus lima puluh empat ribu empat ratus tiga puluh enam Rupiah) atau sebesar 100% (seratus persen) seluruhnya digunakan untuk menambah Saldo Laba Ditahan Perseroan (Retained Earning). • Dikarenakan Cadangan Umum yang dibentuk perseroan telah memenuhi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka tidak ada Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang dialokasikan untuk Cadangan Umum. • Dari Laba Bersih tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) tidak dibagikan dividen kepada pemegang saham. DECIDED and AGREED to determine the use of the company's net profit for the 2021 financial year, with the following details: • Rp65,663,254,436 (sixty five billion six hundred sixty three million two hundred fifty four thousand four hundred thirty six Rupiah) or 100% (one hundred percent) entirely used to increase the Company's Retained Earnings. • Because the General Reserves formed by the company have fulfilled 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital in accordance with the provisions of Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, there will be no Company Net Profit for the 2021 fiscal year (two thousand and twenty one) allocated for the General Reserve. • From the Net Profit for the 2021 (two thousand twenty one) fiscal year, no dividends will be distributed to shareholders.	Telah Direalisasi Realized

Mata Acara 3 | Agenda 3	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik tersebut serta Persyaratan Lain Penunjukannya. DECIDED and AGREED to grant the authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the company's financial statements for the financial year ending 31-12-2022 (thirty-first December two thousand and twenty two) and Determination of Accountant Honorarium The Public and Other Requirements of Appointment	

Mata Acara 4 | Agenda 4

Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk : • Memberikan Gaji/honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru adalah maksimal secara keseluruhan Rp3.957.000.000 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta Rupiah), terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan rapat berikutnya dan penghargaan dalam bentuk Bonus/tantiem dengan total maksimal sebesar Rp118.000.000 (seratus delapan belas juta Rupiah), yang pemberiannya hanya dilakukan setahun satu kali dan menjadi Beban Usaha di Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) • Memberikan kuasa kepada Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka penetapan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisari perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). DECIDED and AGREED to: • Providing salary/honorarium and/or other benefits for all new members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is a maximum of IDR 3,957,000,000 (three billion nine hundred fifty seven million Rupiah), starting from the closing of the meeting until the next meeting and awards in the form of bonuses/tantiem with a maximum total of IDR 118,000,000 (one hundred and eighteen million Rupiah), which is only given once a year and becomes Operating Expenses in the 2022 (two thousand twenty two) Fiscal Year • Granted power of attorney to the Remuneration and Nomination Committee appointed by the Board of Commissioners in order to determine salaries, fees and other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company for the financial year 2022 (two thousand and twenty two).	Telah Direalisasi Realized

Mata Acara 2 | Agenda 2

Keputusan: Decision:	Realisasi: Realization
MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk menerima baik Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) dan hasil Penawaran UMUM Terbatas (PUT I dan II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan 2021 (dua ribu dua puluh satu). DECIDED and AGREED to accept both the Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) and the proceeds from the Limited Public Offering (PUT I and II) with Pre-emptive Rights in 2020 (two thousand twenty) and 2021 (two thousand twenty one).	Telah Direalisasi Realized

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Krom Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (Tiga) kali, dengan hasil keputusan rapat sebagai berikut

Krom Bank held 3 (three) Extraordinary GMS, with the results of the meeting decisions as follows:

RUPSLB 18 Maret 2022

Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
I. Agenda Pertama | First Agenda **Memutuskan untuk:** Decide to: 1 MENYETUJUI rencana Pengambilalihan Saham Perseroan oleh PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, sebanyak 35% (tigapuluh lima persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan, dengan rencana perubahan sebagai berikut: APPROVED the plan to take over the Company's shares by PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, domiciled in South Jakarta City, amounting to 35% (thirty five percent) of the total issued and fully paid shares by the Company, with the planned changes as follows: a. Saham milik Tuan SUNDJONO SURIADI sebanyak 505.026.224 (lima ratus lima juta dua puluh enam ribu dua ratus dua puluh empat) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.502.622.400 (lima puluh miliar lima ratus dua juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus Rupiah) kepada PT FinAccel TEKNOLOGI INDONESIA, di Kota Jakarta Selatan. Shares owned by Mr. SUNDJONO SURIADI totaling 505,026,224 (five hundred five million twenty six thousand two hundred twenty four) shares with a total nominal value of IDR 50,502,622,400 (fifty billion five hundred two million six hundred twenty two thousand and four hundred Rupiah) to PT FinAccel TEKNOLOGI INDONESIA, domiciled in South Jakarta City. b. Saham milik PT SUN LAND INVESTAMA, berkedudukan di Kota Bandung, sebanyak 455.688.191 (empat ratus lima puluh lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu seratus sembilan puluh satu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp45.568.819.100 (empat puluh lima milyar lima ratus enam puluh delapan juta delapan ratus sembilan belas ribu seratus Rupiah) kepada PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan. Shares owned by PT SUN LAND INVESTAMA, domiciled in Bandung City, totaling 455,688,191 (four hundred fifty five million six hundred eighty eight thousand one hundred ninety one) shares with a total nominal value of IDR 45,568,819,100 (forty five billion five hundred sixty eight million eight hundred nineteen thousand and one hundred Rupiah) to PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, domiciled in South Jakarta City.	Telah Direalisasi Realized

RUPSLB 18 Maret 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
C. Saham milik PT SUN ANTARNUSA INVESTAMA, berkedudukan di Kota Bandung, sebanyak 196.823.426 (seratus sembilan puluh enam juta delapan ratus dua puluh tiga ribu empat ratus dua puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.682.342.600 (sembilan belas milyar enam ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh dua ribu enam ratus Rupiah) kepada PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, di Kota Jakarta Selatan. Shares owned by PT SUN ANTARNUSA INVESTAMA, domiciled in Bandung City, totaling 196,823,426 (one hundred ninety six million eight hundred twenty three thousand four hundred twenty six) shares with a total nominal value of IDR 19,682,342,600 (nineteen billion six hundred and eighty-two million three hundred forty-two thousand and six hundred Rupiah) to PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, domiciled in South Jakarta City. Sehingga selanjutnya Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah terjadinya seluruh proses Pengambilalihan adalah sebagai berikut: So that the composition of the Company's Shareholders after the entire Acquisition process is as follows: ● Tuan SUNDJONO SURIADI sebanyak 162.423.970 (seratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh tiga ribu Sembilan ratus tujuh puluh) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp16.242.397.000 (enam belas milyar dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu Rupiah). Mr. SUNDJONO SURIADI totaling 162,423,970 (one hundred sixty two million four hundred twenty three thousand nine hundred and seventy) shares or with a total nominal value of IDR 16,242,397,000 (sixteen billion two hundred forty two million three hundred ninety seven thousand Rupiah). ● PT SUN ANTARNUSA INVESTMENT sebanyak 138.007.507 (seratus tiga puluh delapan juta tujuh ribu lima ratus tujuh) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13,800,750,700 (tiga belas milyar delapan ratus juta tujuh ratus lima puluh ribu tujuh ratus Rupiah). PT SUN ANTARNUSA INVESTMENT totaling 138,007,507 (one hundred thirty eight million seven thousand five hundred and seven) shares or with a total nominal value of IDR 13,800,750,700 (thirteen billion eight hundred million seven hundred fifty thousand seven hundred Rupiah).	Telah Direalisasi Realized

RUPSLB 18 Maret 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
• PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA sebanyak 2.480.438.230 (dua milyar empat ratus delapan puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp248.043.823.000 (dua ratus empat puluh delapan milyar empat puluh tiga juta delapan ratus dua puluh tiga ribu Rupiah). PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA totaling 2,480,438,230 (two billion four hundred eighty million four hundred thirty eight thousand two hundred thirty) shares or with a total nominal value of Rp248,043,823,000 (two hundred forty eight billion forty three million eight hundred twenty three thousand Rupiah). • MASYARAKAT sebanyak 526.381.266 (lima ratus dua puluh enam juta tiga ratus delapan puluh satu ribu dua ratus enam puluh enam) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp52.638.126.600 (lima puluh dua milyar enam ratus tiga puluh delapan juta seratus dua puluh enam ribu enam ratus Rupiah). PUBLIC 526,381,266 (five hundred twenty six million three hundred eighty one thousand two hundred sixty six) shares or with a total nominal value ofIDR 52,638,126,600 (fifty two billion six hundred thirty eight million one hundred twenty six thousand and six hundred Rupiah). 2 MENYETUJUI Rancangan Pengambilalihan dan Konsep Akta Pengambilalihan, demikian berdasarkan Ringkasan Rancangan Pengambilalihan yang telah diumumkan dalam Surat Kabar Harian yang berperedaran nasional di Indonesia yakni Surat Kabar Media Indonesia pada tanggal 11-02-2022 (sebelas Februari dua ribu dua puluh dua) dan pada situs web Perseroan, yang dibuat dibawah tangan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. APPROVE the Acquisition Draft and the Acquisition Deed Concept, according to the Summary of the Acquisition Plan which has been announced in the Daily Newspaper with national circulation in Indonesia, namely the Media Indonesia Newspaper on 11-02-2022 (the eleventh of February two thousand and twenty two) and on the Company's website, made privately, in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation Number 28 of 1999 concerning Mergers, Consolidation and Acquisition of Banks, Financial Services Authority Regulation Number 41/POJK.03/ 2019 concerning Merger, Consolidation, Acquisition, Integration and Conversion of Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation Number 12/ POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.	Telah Direalisasi Realized

RUPSLB 18 Maret 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
2 MEMBERIKAN kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan persetujuan pengambilalihan tersebut diatas. GRANT power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the above-mentioned takeover agreement.	
II. Agenda Kedua | Second Agenda 1 MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk merubah susunan pengurus perseroan, dengan perubahan sebagai berikut: DECIDED and AGREED to change the composition of the management of the company, with the following changes: a. Memberhentikan dengan hormat Tuan ARIEF TJAHJONO TJOKRONEGORO, dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang dijalankan di perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan perseroan. Honorably dismiss Mr. ARIEF TJAHJONO TJOKRONEGORO, in his position as Director of the Company, by granting release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for management actions carried out in the company, as long as these actions are listed in the company's report. b. Memberhentikan dengan hormat Nyonya YULIE INDRAWATI, dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang dijalankan di perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan perseroan. Respectfully dismiss Mrs. YULIE INDRAWATI, in her position as Director of the Company, by granting release and release of responsibility (acquit et decharge) for management actions carried out in the company, as long as these actions are listed in the company's report. c. Memberhentikan dengan hormat Tuan SUNDJONO SURIADI, dalam jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dijalankan di perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan perseroan. Discharge with respect Mr. SUNDJONO SURIADI, in his position as President Commissioner of the Company, by granting release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for supervisory actions carried out in the company, as long as these actions are listed in the company's report.	Telah Direalisasi Realized

RUPSLB 18 Maret 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
d. Mengangkat Tuan ARIES PURWO DILLIARSO, lahir di Dili, pada tanggal 02-04-1981 (dua April seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Jakarta Selatan, Jalan Haji Maun Nomor 69-B, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 003, Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor/NIK 3171060204810002, dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Appointed Mr. ARIES PURWO DILLIARSO, born in Dili, on 02-04-1981 (the second of April one thousand nine hundred and eighty one), Indonesian Citizen, Private Employee, domiciled in South Jakarta City, Jalan Haji Maun Number 69-B, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 003, Kelurahan Duren Tiga, Pancoran District, holder of Identity Card Number/NIK 3171060204810002, in his position as Director of the Company. **e.** Mengangkat Tuan ALVIN JAMES KURNIAWAN, lahir di Surabaya, pada tanggal 16-11-1985 (enam belas November seribu sembilan ratus delapan puluh lima), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Jakarta Utara, Apartemen Mediterania Marina Residence Tower D/33/AE, Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 002, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor/NIK 3578041611850005, dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Appointed Mr. ALVIN JAMES KURNIAWAN, born in Surabaya, on 16-11-1985 (the sixteenth of November one thousand nine hundred and eighty five), Indonesian Citizen, Private Employee, domiciled in North Jakarta City, Mediterania Marina Residence Apartment Tower D/ 33/AE, Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 002, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, holder of Identity Card Number/NIK 3578041611850005, in his position as Director of the Company. **f.** Mengangkat Tuan ABHIJAY SETHIA, lahir di Kolkata, pada tanggal 14-10-1988 (empat belas Oktober seribu sembilan ratus delapan puluh delapan), Warga Negara India, pemegang paspor Nomor Z 5299367, berlaku hingga 27-02-2029 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh sembilan), dalam jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Appointed Mr. ABHIJAY SETHIA, born in Kolkata, on 14-10-1988 (fourteenth of October one thousand nine hundred and eighty-eight), Citizen of India, holder of passport Number Z 5299367, valid till 27-02-2029 (twenty-seventh of February two thousand twenty nine), in his position as President Commissioner of the Company.	

RUPSLB 18 Maret 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
Sehingga susunan Pengurus yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dan setelah berakhirnya seluruh proses Pengambilalihan dan penandatanganan akta pengambilalihan telah selesai dilaksanakan, serta menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan, menjadi sebagai berikut: So that the composition of the Management will become effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test and after the completion of the entire Acquisition process and signing of the acquisition deed, and according to the applicable laws and regulations, with a period of the term of office for 3 years from the effective statement from the Financial Services Authority, is as follows: **Semula:** Beginning: **Presiden Komisaris: President Commissioner:** Tuan SUNDJONO SURIADI, tersebut; Mr. SUNDJONO SURIADI, mentioned above; **Komisaris Independen: Independent Commissioner:** Tuan SUGIJARTO LUKMAN, tersebut diatas; Mr. SUGIJARTO LUKMAN, mentioned above; **Komisaris Independen: Independent Commissioner:** Tuan MARKUS SUGIONO, penghadap tersebut diatas; Mr. MARKUS SUGIONO, the aforementioned appearer; **Presiden Direktur: President Director:** Nyonya LANIWATI TJANDRA,Sarjana Hukum, penghadap tersebut diatas; Mrs. LANIWATI TJANDRA, Bachelor of Law, the aforementioned appearer; **Direktur: Director:** Nyonya YULIE INDRAWATI, penghadap tersebut di atas; Mrs. YULIE INDRAWATI, the aforementioned appearer; **Direktur: Director:** Tuan ARIEF TJAHJONO TJOKRONEGORO, penghadap tersebut di atas; Mr. ARIEF TJAHJONO TJOKRONEGORO, the aforementioned appearer;	

RUPSLB 18 Maret 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
Menjadi: Become: **Presiden Komisaris: President Commissioner:** Tuan ABHIJAY SETHIA, tersebut; Mr. ABHIJAT SETHIA, mentioned above; **Komisaris Independen: Independent Commissioner:** Tuan SUGIJARTO LUKMAN, tersebut diatas; Mr. SUGIJARTO LUKMAN, mentioned above; **Komisaris Independen: Independent Commissioner:** Tuan MARKUS SUGIONO, penghadap tersebut diatas; Mr. MARKUS SUGIONO, the aforementioned appearer; **Presiden Direktur: President Director:** Nyonya LANIWATI TJANDRA,Sarjana Hukum, penghadap tersebut diatas; Mrs. LANIWATI TJANDRA, Bachelor of Law, the aforementioned appearer; **Direktur: Director:** Nyonya ARIES PURWO DILLIARSO, penghadap tersebut di atas; Mrs. ARIES PURWO DILLIARSO, the aforementioned appearer; **Direktur: Director:** Tuan ALVIN JAMES KURNIAWAN, penghadap tersebut di atas; Mr. ALVIN JAMES KURNIAWAN, the aforementioned appearer; Dengan catatan untuk jabatan Presiden Komisaris Perseroan akan berlaku efektif setelah hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan untuk jabatan Direktur Perseroan akan berlaku efektif setelah hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Proses Pengambilalihan telah selesai dilaksanakan. With a note that the position of President Commissioner of the Company will become effective after the results of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority, while the position of Director of the Company will become effective after the results of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority and the Acquisition Process have been completed.	

RUPSLB 18 Maret 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
2 MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan menegaskan kembali ke dalam akta notaris tentang keputusan rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan pengurus perseroan kepada kementerian hukum dan hak asasi manusia sesuai ketentuan yang berlaku. DECIDED and AGREED to grant power and authority to the directors of the company with the right of substitution to state and reconfirm in the notarial deed the decisions of this meeting and take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this meeting in accordance with the applicable laws and regulations , including to declare in a separate notarial deed and notify the change in the composition of the management of the company to the ministry of law and human rights in accordance with applicable regulations.	

RUPSLB 15 Juli 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
I. Agenda Pertama | First Agenda **Memutuskan untuk:** Decide to: 1 Menegaskan kembali perubahan susunan pemegang saham Perseroan atas PT. SUNLAND INVESTAMA sebesar 4,26% (empat koma dua enam persen) berdasarkan transaksi yang telah terjadi di bursa, demikian berdasarkan Laporan Informasi dan Fakta Material tertanggal 08-04-2022 (delapan April dua ribu dua puluh dua), Nomor 073/OJK/IV/2022, dengan perubahan sebagai berikut : Reaffirm the change in the composition of the Company's shareholders for PT.SUNLAND INVESTAMA of 4.26% (four point two six percent) based on transactions that have occurred on the stock exchange, according to the Material Information and Facts Report dated 08-04-2022 (the eighth of April two thousand and twenty two), Number 073/OJK/IV/2022, with the following changes:	Telah Direalisasi Realized

RUPSLB 15 Juli 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
• Transaksi jual beli saham tertanggal 06-04-2022 (enam April dua ribu dua puluh dua), yaitu saham Masyarakat sebanyak 140.851.126 (seratus empat puluh juta delapan ratus lima puluh satu ribu seratus dua puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp14.085.112.600 (empat belas milyar delapan puluh lima juta seratus dua belas ribu enam ratus Rupiah) kepada PT SUN LAND INVESTAMA. Sehingga selanjutnya susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 22-06-2022 (dua puluh dua Juni dua ribu dua puluh dua) adalah sebagai berikut : Share sale and purchase transaction dated 06-04-2022 (sixth of April two thousand twenty two), namely Public shares totaling 140,851,126 (one hundred forty million eight hundred fifty one thousand one hundred twenty six) shares with a total nominal value IDR 14,085,112,600 (fourteen billion eighty five million one hundred and twelve thousand six hundred Rupiah) to PT SUN LAND INVESTAMA. So that further the composition of the Company's Shareholders based on the Company's Register of Shareholders as of 22-06-2022 (the twenty-second of June two thousand and twenty-two) is as follows: **Semula:** Beginning: • Tuan SUNDJONO SURIADI sebanyak 162.423.970 (seratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp16.242.397.000 (enam belas miliar dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu Rupiah). Mr. SUNDJONO SURIADI totaling 162,423,970 (one hundred sixty two million four hundred twenty three thousand nine hundred and seventy) shares or with a total nominal value of IDR 16,242,397,000 (sixteen billion two hundred forty two million three hundred ninety seven thousand Rupiah). • PT SUN ANTARNUSA INVESTMENT, berkedudukan di Kota Bandung, sebanyak 138.007.507 (seratus tiga puluh delapan juta tujuh ribu lima ratus tujuh) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.800.750.700 (tiga belas milyar delapan ratus juta tujuh ratus lima puluh ribu tujuh ratus Rupiah). PT SUN ANTARNUSA INVESTMENT, domiciled in Bandung City, totaling 138,007,507 (one hundred thirty eight million seven thousand five hundred and seven) shares or with a total nominal value of IDR 13,800,750,700 (thirteen billion eight hundred million seven hundred fifty thousand seven hundred Rupiah).	

RUPSLB 15 Juli 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
• PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, sebanyak 2.480.438.230 (dua milyar empat ratus delapan puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu duaratus tigapuluh) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp248.043.823.000 (dua ratus empat puluh delapan milyar empat puluh tiga juta delapan ratus dua puluh tiga ribu Rupiah). PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, domiciled in South Jakarta City, totaling 2,480,438,230 (two billion four hundred eighty million four hundred thirty eight thousand two hundred thirty) shares or with a total nominal value of IDR 248,043,823,000 (two hundred forty eight billion forty three million eight hundred twenty three thousand Rupiah). • MASYARAKAT sebanyak 526.381.266 (lima ratus dua puluh enam juta tiga ratus delapan puluh satu ribu dua ratus enam puluh enam) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp52.638.126.600 (lima puluh dua milyar enam ratus tiga puluh delapan juta seratus dua puluh enam ribu enam ratus Rupiah). THE PUBLIC 526,381,266 (five hundred twenty six million three hundred eighty one thousand two hundred sixty six) shares or with a total nominal value of IDR 52,638,126,600 (fifty two billion six hundred thirty eight million one hundred twenty six thousand and six hundred Rupiah). **Menjadi:** Become: • Tuan SUNDJONO SURIADI sebanyak 162.423.970 (seratus enam puluh dua juta empat ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp16.242.397.000 (enam belas milyar dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu Rupiah). Mr. SUNDJONO SURIADI totaling 162,423,970 (one hundred sixty two million four hundred twenty three thousand nine hundred and seventy) shares or with a total nominal value of IDR 16,242,397,000 (sixteen billion two hundred forty two million three hundred ninety seven thousand Rupiah). • PT SUN ANTARNUSA INVESTMENT, berkedudukan di Kota Bandung, sebanyak 138.007.507 (seratus tiga puluh delapan juta tujuh ribu lima ratus tujuh) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.800.750.700 (tiga belas milyar delapan ratus juta tujuh ratus lima puluh ribu tujuh ratus Rupiah). PT SUN ANTARNUSA INVESTMENT, domiciled in Bandung City, totaling 138,007,507 (one hundred thirty eight million seven thousand five hundred and seven) shares or with a total nominal value of IDR 13,800,750,700 (thirteen billion eight hundred million seven hundred fifty thousand seven hundred Rupiah).	

RUPSLB 15 Juli 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
• PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, sebanyak 2.480.438.230 (dua milyar empat ratus delapan puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu duaratus tiga puluh) lembar saham atau nilai nominal sebesar Rp248.043.823.000 (dua ratus empat puluh delapan milyar empat puluh tiga juta delapan ratus dua puluh tiga ribu Rupiah). PT FINACCEL TEKNOLOGI INDONESIA, domiciled in South Jakarta City, totaling 2,480,438,230 (two billion four hundred eighty million four hundred thirty eight thousand two hundred thirty) shares or with a total nominal value of IDR 248,043,823,000 (two hundred forty eight billion forty three million eight hundred twenty three thousand Rupiah). • PT SUN LAND INVESTAMA, berkedudukan di Kota Bandung, sebanyak 140.851.126 (seratus empat puluh juta delapan ratus lima puluh satu ribu seratus dua puluh enam) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp14.085.112.600 (empat belas milyar delapan puluh lima juta seratus dua belas ribu enam ratus Rupiah). PT SUN LAND INVESTAMA, domiciled in Bandung City, totaling 140,851,126 (one hundred forty million eight hundred fifty one thousand one hundred twenty six) shares or with a total nominal value of IDR 14,085,112,600 (fourteen billion eighty five million one hundred and twelve thousand six hundred Rupiah). • MASYARAKAT sebanyak 385.530.140 (tiga ratus delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh ribu seratus empat puluh) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.553.014.000 (tiga puluh delapan milyar lima ratus lima puluh tiga juta empat belas ribu). THE PUBLIC 385,530,140 (three hundred eighty five million five hundred thirty thousand one hundred and forty) shares or with a total nominal value of IDR 38,553,014,000 (thirty eight billion five hundred fifty three million and fourteen thousand). Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pemegang saham perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. To grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state and/or reaffirm the resolution of the first agenda of the Meeting into a Notary deed and subsequently notify the change in the composition of the company's shareholders to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company register, and to carry out all necessary actions in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
I. Agenda Pertama | First Agenda MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015") sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 14/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas III), dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 465.082.165 (empat ratus enam puluh lima juta delapan puluh dua ribu seratus enam puluh lima) saham saham baru guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang konsolidasi Bank Umum mengenai pemenuhan Modal Inti Minimum ("POJK Nomor 12/2020"). DECIDED and APPROVED the Company's plan to increase the issued and paid-up capital of the Company by granting pre-emptive rights (HMETD) based on the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Additional Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (" POJK No. 32/2015") as amended by POJK Number 14/2019 concerning Capital Increase for Public Companies by granting Pre-emptive Rights (Limited Public Offering III), by issuing shares in the Company's savings in a maximum amount of 465,082,165 (four hundred sixty five million eighty two thousand one hundred sixty five) new shares to comply with Financial Services Authority Regulation Number 12/ POJK.03/2020 concerning consolidation of Commercial Banks concerning fulfillment of Minimum Core Capital ("POJK Number 12/2020") .	Telah Direalisasi Realized
II. Agenda Kedua | Second Agenda 1 MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk merubah susunan pengurus perseroan, dengan perubahan sebagai berikut : DECIDED and AGREED to change the composition of the management of the company, with the following changes: a. Memberhentikan dengan hormat Tuan SUGIJARTO LUKMAN, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (Acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dijalankan perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan perseroan. Discharge with respect Mr. SUGIJARTO LUKMAN, the appearer mentioned above, in his position as the Company's Independent Commissioner, by granting release and discharge of responsibility (Acquit et decharge) for supervisory actions carried out by the company, as long as these actions are listed in the company's report.	Telah Direalisasi Realized

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
a. Memberhentikan dengan hormat Tuan SUGIJARTO LUKMAN, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (Acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dijalankan perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan perseroan. Discharge with respect Mr. SUGIJARTO LUKMAN, the appearer mentioned above, in his position as the Company's Independent Commissioner, by granting release and discharge of responsibility (Acquit et decharge) for supervisory actions carried out by the company, as long as these actions are listed in the company's report.	
b. Mengangkat Tuan Doktorandus MASA PASKALIS LINGGA, lahir di Medan, pada tanggal 16-04-1965 (enam belas April seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan, Graha Bintaro GR 29 Nomor 28, Rukun Tetangga 013, Rukun Warga 007, Kelurahan Pondok Kacang Barat, Kecamatan Pondok Aren, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor/NIK 3173051604650001, dalam jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Appointed Mr. Doktorandus MASA PASKALIS LINGGA, born in Medan, on 16-04-1965 (sixteenth April one thousand nine hundred sixty five), Indonesian Citizen, Private Employee, domiciled in South Tangerang City, Graha Bintaro GR 29 Number 28 , Rukun Tetangga 013, Rukun Warga 007, Pondok Kacang Barat Village, Pondok Aren District, holder of Identity Card Number/NIK 3173051604650001, in his position as President Commissioner of the Company.	
c. Mengangkat Tuan ZAINAL ABIDIN, lahir di Sidoarjo, pada tanggal 28-12-1955 (dua puluh delapan Desember seribu sembilan ratus lima puluh lima), Warga Negara Indonesia, Karyawan BUMN, bertempat tinggal di Kota Jakarta Selatan, Jalan Daksa I/2, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 001, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor/NIK 3174072812550003, dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Appointed Mr. ZAINAL ABIDIN, born in Sidoarjo, on 28-12-1955 (the twenty-eighth of December one thousand nine hundred and fifty five), Indonesian citizen, BUMN employee, domiciled in South Jakarta City, Jalan Daksa I/2, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 001, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, holder of Identity Card Number/ NIK 3174072812550003, in his position as Independent Commissioner of the Company	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut akan berlaku efektif setelah salah satu dan/atau kedua calon anggota Dewan Komisaris tersebut mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun hingga 15-09-2025 (lima belas September dua ribu dua puluh lima), sehingga selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut : :

The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners will be effective after one and/or both candidates for the Board of Commissioners obtain approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test and according to the laws and regulations applicable for the term of office. for 3 (three) years until 15-09-2025 (the fifteenth of September two thousand and twenty-five), so that subsequently the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Semula:
Beginning:

Komisaris Independen: Independent Commissioner:

Tuan SUGIJARTO LUKMAN, tersebut diatas;
Mr. SUGIJARTO LUKMAN, mentioned above;

Komisaris Independen: Independent Commissioner:

Tuan MARKUS SUGIONO, penghadap tersebut diatas;
Mr. MARKUS SUGIONO, the aforementioned appearer;

Presiden Direktur: President Director:

Nyonya LANIWATI TJANDRA,Sarjana Hukum,
penghadap tersebut diatas;
Mrs. LANIWATI TJANDRA, Bachelor of Law,
the aforementioned appearer;

Direktur: Director:

Tuan ALVIN JAMES KURNIAWAN, penghadap tersebut di atas;
Mr. ALVIN JAMES KURNIAWAN,mentioned above;

Direktur: Director:

Tuan WISAKSANA DJAWI, Master of Business Studies,
penghadap tersebut di atas;
Mr. WISAKSANA DJAWI, Master of Business Studies,
mentioned above;

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
Menjadi: Become: **Presiden Komisaris: President Commissioner:** Tuan Drs. MASA PASKALIS LINGGA, tersebut; Mr. Drs. MASA PASKALIS LINGGA , mentioned above; **Komisaris Independen: Independent Commissioner:** Tuan ZAINAL ABIDIN, tersebut diatas; Mr. ZAINAL ABIDIN, mentioned above; **Komisaris Independen: Independent Commissioner:** Tuan MARKUS SUGIONO, penghadap tersebut diatas; Mr. MARKUS SUGIONO, the aforementioned appearer; **Presiden Direktur: President Director:** Nyonya LANIWATI TJANDRA,Sarjana Hukum, penghadap tersebut diatas; Mrs. LANIWATI TJANDRA, Bachelor of Law, the aforementioned appearer; **Direktur: Director:** Tuan ALVIN JAMES KURNIAWAN, penghadap tersebut di atas; Mr. ALVIN JAMES KURNIAWAN, the aforementioned appearer; **Direktur: Director:** Tuan WISAKSANA DJAWI, Master of Business Studies, penghadap tersebut di atas; Mr. WISAKSANA DJAWI, Master of Business Studies, the aforementioned appearer; 2 Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda kedua dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state and/or reaffirm the resolution of the second agenda of the Meeting in a Notary deed and subsequently notify the changes in the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the list of companies, as well as to take all necessary actions in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
**III. Agenda Ketiga	Third Agenda** MEMUTUSKAN DAN MENYETUJUI untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan Khususnya Pasal 1, Pasal 3 Pasal 14 ayat (1), dan Pasal 15 ayat (1) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut : DECIDED AND AGREED to amend the Company's Articles of Association, specifically Article 1, Article 3, Article 14 paragraph (1), and Article 15 paragraph (1) and paragraph (7) of the Company's Articles of Association, to become as follows: **Nama dan Tempat Kedudukan** Name and Location **Pasal 1 |** Article 1 1. Perseroan Terbatas ini bernama: "PT KROM BANK INDONESIA, Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kota Bandung. This Limited Liability Company has the name: "PT KROM BANK INDONESIA, Tbk (hereinafter referred to as "Company"), domiciled in the city of Bandung. 2. Perseroan dapat membuka kantor cabang dan perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi. The Company may open branch and representative offices in other places, both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors. **Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha** Purposes and Objectives and Business Activities **Pasal 3 |** Article 3 1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah : The aims and objectives of the Company are: • Berusaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi. Doing business in the field of financial and insurance activities. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:	Telah Direalisasi Realized

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
• Bank Umum Konvensional mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran. Conventional Commercial Banks include conventional banking business activities, including collecting funds from the public in the form of savings and distributing them to the public in the form of credit and/ or other forms, as well as conducting service activities in the payment system. • Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) mencakup kegiatan yang berkaitan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir (end user) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi Front end, yang mencakup aktivitas antara lain : menampilkan informasi sumber dana;menginisiasi transaksi/acquiring (dompet elektronik, acquirer dan payment gateway); menerbitkan instrumen/akun pembayaran layanan remitansi/transfer dana. Payment Service Provider (PJP) includes activities related to the provision of payment services to end users (end users) of Payment System services (SP) on the Front end side, which includes activities including: displaying information on sources of funds; initiating transactions/acquiring (wallet electronics, acquirers and payment gateways); issuing payment instruments/accounts for remittance/ funds transfer services. • Memindahkan uang, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan nasabah; dan Transferring money, both for self-interest and for the benefit of customers; and • Sehubungan dengan penyelenggaraan jasa sistem pembayaran serta penyelenggaraan jasa transaksi perdagangan melalui sistem elektronik, Perseroan dapat melakukan kegiatan termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan usaha perbankan dalam rupiah dan/ atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri. In connection with the implementation of payment system services and the operation of trade transaction services through the electronic system, the Company can carry out activities including but not limited to banking business activities in rupiah and/or conducting banking transactions with domestic parties. • Menerbitkan surat pengakuan hutang. Issue debt acknowledgment letters.	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
• Membeli, menjual atau menjaminkan atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya : Buy, sell or guarantee at their own risk or for the benefit of and at the behest of their customers: a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud. Bills of exchange, including drafts accepted by the Bank, whose validity period is no longer than the custom in trading such letters. b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud. Letters of acknowledgment of debt and other trade papers whose validity period is no longer than the custom in trading the said papers. c. Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah. State treasury letters and government guarantee letters. d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Bank Indonesia Certificates (SBI). e. Obligasi. Bond. f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Trade certificates have a maturity of up to 1 (one) year. g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Other securities instruments with a maturity of up to 1 (one) year. • Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada pihak lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya. Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other parties, either by using letters, telecommunication facilities or by money orders, checks or other means.behest of their customers: • Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga. Receive payments from bills on securities and perform calculations with or between third parties.	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
• Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga. Provide a place to store goods and securities. • Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan surat kontrak dan/atau perjanjian. Carry out custodial activities for the benefit of other parties based on contracts and/or agreements. • Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga, baik yang tercatat maupun yang tidak tercatat di bursa efek. Placing funds from customers to other customers in the form of securities, both listed and unlisted on the stock exchange. • Membeli agunan melalui pelelangan atau dengan cara lain, baik seluruhnya maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya. Purchase collateral through auction or in other ways, either in whole or in part, in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the bank, provided that the collateral purchased must be disbursed as soon as possible. • Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat. Performing factoring activities, credit card business and trusteeship activities. • Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, Perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Carry out equity participation activities in banks or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, securities companies, insurance companies, as well as settlement clearing and depository institutions, by complying with the provisions stipulated by the authorities. • Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit dan/atau kegagalan pembiayaan lainnya, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Carry out temporary investment activities to overcome the consequences of credit failure and/or other financing failures, provided that you must withdraw your participation in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization

- Menerbitkan kredit berdokumen (letter of credit) dalam berbagai bentuk dan bank garansi, dan
  Issue letter of credit in various forms and bank guarantees, and
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
  Issue letter of credit in various forms and bank guarantees, and

Direksi
Board of Directors

Pasal 14 | Article 14

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi atau lebih, dimana seorang diantaranya akan diangkat sebagai Presiden Direktur. Apabila diperlukan, maka salah satu dari anggota Direksi tersebut dapat diangkat sebagai wakil Presiden Direktur.

   The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors or more, where one of them will be appointed as President Director. If necessary, one of the members of the Board of Directors can be appointed as vice president director.

Tugas dan Wewenang Direksi
Duties and Authorities of the Board of Directors

Pasal 15 | Article 15

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa :

   The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to carry out all actions, whether regarding management or ownership in accordance with the aims and objectives of the Company, will but with the limitation that:

   a. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam peraturan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

      Lend money or provide credit facilities or other similar banking facilities to related parties as stipulated in the OJK regulation concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks.

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
b. Meminjam uang dari pihak lain yang tidak termasuk dalam huruf (a) ayat ini, atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan peminjaman uang kepada pihak lain. Borrowing money from other parties that are not included in letter (a) of this paragraph, or receiving credit facilities or other banking facilities that result in borrowing money from other parties..	
c. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri. Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad.	
d. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan perusahaan, kecuali aset yang merupakan inventori Perseroan dan/atau dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad.	
e. Menjadikan Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya 20% (dua puluh persen) atau lebih sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan. Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad.	
2 a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.	
b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua)orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
1 Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk: The Board of Directors must seek approval from the GMS for: a. Mengalihkan kekayaan perseroan, atau. Transfer the company's assets, or. b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan. Making collateral for the Company's assets. Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal. Which is more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company, taking into account Capital Market Regulations.	
2 Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by members The Board of Commissioners appointed based on the meeting of the Board of Commissioners with due observance of the applicable laws and regulations.	
3 Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (11) Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan. The Board of Directors is required to seek approval from the GMS as referred to in Article 11 paragraph (11) of this Articles of Association and in accordance with laws and regulations in the Capital Market sector to file for bankruptcy of the Company	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
4 Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.	
2 Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali hasil keputusan pertama agenda 3 rapat ini ke dalam akta Notaris, dan untuk keperluan itu menghadap kepada Notaris, (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam anggaran dasar Perseroan tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen permohonan lainnya, singkatnya melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Granted power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to state and/or reaffirm the results of the first resolutions of the agenda of these 3 meetings in a Notary deed, and for that purpose appear before a Notary, (including making changes and/or additions) in connection with the changes the articles in the Company's articles of association, submit notifications or requests for approval to the competent authorities and therefore also have the right to sign letters and other application documents, in short take the necessary actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.	
3 a. Merubah anggaran Dasar khususnya pasal 4 ayat 2 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK 32/2015. Amend the articles of association, specifically article 4 paragraph 2 regarding the addition of issued and paid-up capital of the company in the context of Additional Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") as referred to in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK 32/2015") as amended by POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK 32/2015.	

RUPSLB 15 September 2022	
Keputusan: Decision:	**Realisasi:** Realization
b. Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Untuk Melaksanakan Segala Tindakan Yang DIanggap Perlu berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Termasuk Namun Tidak Terbatas Pada Menetapkan Kepastian Jumlah Saham Yang Dikeluarkan serta untuk menyatakan Kembali Dalam Akta Dihadapan Pejabat Yang Berwenang Mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Akibat Penambahan Modal Ditempatkan Dan Disetor Perseroan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). Granting power of attorney to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to carry out all necessary actions related to the Limited Public Offering III, including but not limited to determining the certainty of the number of shares issued and to restate in a deed before the authorized official regarding changes to the company's articles of association As a result of the additional issued and paid-up capital of the Company in the context of additional capital with pre-emptive rights ("PMHMETD").	

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Key Shareholders and Controllers

Pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan atau Bank, atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebut Pemegang Saham Utama.

Badan hukum, orang perseorangan dan/atau kelompok usaha yang memiliki saham perusahaan atau Bank sebesar 25 % (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara atau memiliki saham perusahaan dan atau Bank kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara namun yang bersangkutan dapat dibuktikan telah melakukan pengendalian perusahaan atau Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung disebut Pemegang Saham Pengendali.

Parties who, directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by the Company or Bank, or a smaller amount than that as determined by the Financial Services Authority (OJK) is called the Main Shareholder.

Legal entities, individuals and/or business groups that own company or bank shares of 25% (twenty five percent) or more of the number of shares issued and have voting rights or own company and or bank shares of less than 25% (twenty five percent) of the number of shares issued and with voting rights but the parties concerned can be proven to have exercised control over the company or the Bank, either directly or indirectly, are called Controlling Shareholders.

Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)

Disclosure of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

1

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1.1 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ perusahaan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 15 September 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1.1 Number, Composition and Criteria for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the company's organs that supervises and provides direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation by the Bank in accordance with the Articles of Association.

Based on the EGMS on September 15, 2022, the number of members of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people with the following composition:

Keterangan Description	Keterangan Description
Masa Paskalis Lingga	**Presiden Komisaris** President Commissioner
Zainal Abidin	**Komaris Independen** Independent Commissioner
Markus Sugiono	**Komaris Independen** Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menetapkan bahwa 50% atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib memiliki kewarganegaraan Indonesia.

The composition of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, stipulates that 50% or more of the members of the Board of Commissioners must have Indonesian citizenship.

1.2 Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris

Independensi dan aspek transparansi Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan masing-masing dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif pada Lembaga / Perusahaan bukan lembaga keuangan lain / bukan bank atau sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh bank.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan bank, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan secara independen. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, Krom Bank memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dengan setiap Komisaris Independen mengetuai Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 55/POJK/03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan mengarahkan Direksi untuk menjamin keberlangsungan bisnis Krom Bank. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan, maka Dewan Komisaris berkomitmen untuk membangun Krom Bank yang bersih, yang dilandasi prinsip kejujuran dan transparan serta menghindarkan diri dari konflik kepentingan.

1.2 Independence and Transparency of the Board of Commissioners

The independence and transparency aspects of the Board of Commissioners as stated in the respective Statements of all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners may not hold concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Executive Officers at other non-financial institution/non-bank Institutions/Companies or as members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Executive Officers who carry out supervisory functions on non-bank subsidiary companies controlled by banks.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or relationship with the majority shareholder or other relationship with the bank, where this can influence independent decision-making and action. Based on Bank Indonesia Regulations, Krom Bank has 2 (two) members of Independent Commissioners with each Independent Commissioner chairing the Committees under the Board of Commissioners.

1.3 Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 55/POJK/03/2016 datedDecember 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The Board of Commissioners is not involved in making decisions related to daily operational activities.

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and directing the Board of Directors to ensure the continuity of the Krom Bank business. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by holding Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Directors.

In an effort to achieve the company's vision and mission, the Board of Commissioners is committed to building a clean Krom Bank, which is based on the principles of honesty and transparency and avoids conflicts of interest.

1.4 Hak dan Kewenangan Dewan Komisaris

a. Anggota Dewan berhak menerima gaji/ remunerasi dan/atau tunjangan lainnya yang besaran dan bentuk tunjangan lainnya dari waktu ke waktu disesuaikan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh RUPS serta dituangkan dalam Surat Keputusan tersendiri sesuai amanat RUPS.

b. Dewan dalam melakukan pengawasannya dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:

- Penyediaan dana kepada pihak terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
- Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Krom Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

c. Dalam hal pemberian persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, maka penetapan limit plafon penyediaan dana kepada pihak terkait harus diputuskan minimum oleh 2 dari 3 Komisaris. Pengambilan keputusan tersebut merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan, sehingga tidak menghapuskan/ meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank.

d. Anggota Dewan melalui Rapat Dewan setiap waktu berhak dan dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi tersebut wajib diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.

1.4 Rights and Authorities of the Board of Commissioners

a. Members of the Board are entitled to receive salary/remuneration and/or other benefits, the amount and form of other benefits from time to time adjusted based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which has been determined and approved by the GMS and set forth in a separate decision according to the GMS mandate.

b. The Board in carrying out its supervision is prohibited from being involved in making decisions on Bank operational activities, except:

- Provision of funds to related parties, as stipulated in the provisions of Bank Indonesia regarding the Legal Lending Limit for Commercial Banks;
- Other matters stipulated in Krom Bank's Articles of Association or the applicable laws and regulations.

c. In the case of granting approval for the provision of funds to related parties, the determination of the ceiling limit for the provision of funds to related parties must be decided by a minimum of 2 of 3 Commissioners. The decision-making is part of the supervisory duties of the Board, so it does not abolish / eliminate the Board of Directors' responsibility for the implementation of the management of the Bank.

d. Members of the Board through Board Meetings at any time have the right and can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and or the applicable laws and regulations. The dismissal of the member of the Board of Directors must be notified to the person concerned along with the reasons.

Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, Dewan diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS (sesuai ketentuan yang mengaturnya) yang akan memutuskan apakah anggota Direksi tersebut akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Terhadap anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri. Apabila setelah melewati batas 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara tidak dapat dilaksanakan RUPS, maka dengan sendirinya pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya kembali seperti posisi dan jabatan semula.

e. Berhak untuk memanggil anggota Direksi, sejauh diperlukan dan secara signifikan untuk memberikan penjelasan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas mereka.

f. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan berhak untuk mendapatkan data serta informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu dari Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Rencana penyusunan, penyusunan dan hasil akhir dari Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Laporan Bulanan/Periodik dalam bentuk Financial Highlight; dan
- Laporan-laporan tertentu dan Laporan Lainnya, segera setelah diketahui mengenai adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan, fraud/penyimpangan dan kondisi lainnya serta kondisi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, sesuai dengan ketentuan

Within 90 (ninety) calendar days after the temporary dismissal, the Board is required to hold a GMS (according to the provisions governing it) which will decide whether the member of the Board of Directors will be permanently dismissed or returned to his original position. The members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend to defend themselves. If after passing the limit of 90 (ninety) calendar days after the date of temporary dismissal the GMS cannot be carried out, then automatically the temporary dismissal becomes null and void and the person concerned can carry out his duties again as in his original position and position.

e. Has the right to summon members of the Board of Directors, as necessary and significantly to provide explanations relating to the implementation of their duties.

f. In carrying out its duties and responsibilities, the Board has the right to obtain accurate, relevant and timely data and information from the Board of Directors, including but not limited to the following:

- Plan for preparation, preparation and final results of the Bank's Business Plan (RBB);
- Monthly/Periodic Reports in the form of Financial Highlights; And
- Certain reports and other reports, as soon as it is known about violations of laws and regulations, fraud/irregularities and other conditions and conditions that are expected to endanger the continuity of the Bank's business, in accordance with the provisions

g. Setiap keputusan/kebijakan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri secara kuorum anggota Dewan, atau dalam hal rapat Dewan tidak terlaksana, maka mekanisme Circular Resolution/Sirkulasi diperkenankan kepada seluruh Anggota Dewan.

h. Menandatangani seluruh dokumen yang berkaitan dengan administratif Dewan, perkreditan, pelaporan dan kelengkapan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kelancaran operasional bank sejauh sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank

i. Legal formal dalam administrasi surat menyurat atau berupa dokumentasi atas keputusan Dewan tersebut, berdasarkan keputusan Rapat Dewan dapat menunjuk Presiden Komisaris bersama seorang Komisaris Independen dapat menandatangani dokumen dimaksud atas nama Dewan Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris berhalangan, maka dengan tanpa harus dibuktikan kehadirannya, Komisaris Independen bersama anggota Dewan Komisaris Lainnya berdasarkan surat penunjukan dari Presiden Komisaris dapat bertindak mengatasnamakan Dewan Komisaris.

1.5 Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan rekomendasi atas kebijakan kepengurusan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:

a. Mengawasi Direksi dalam melaksanakan jalannya operasional Bank dalam mencapai target atau sasaran sesuai dengan rencana bisnis Bank;

g. Every decision/policy of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of a Board of Commissioners meeting which is attended by a quorum of members of the Board, or in the case of a Board meeting not being held, then the Circular Resolution/Circulation mechanism is permitted to all members of the Board.

h. Sign all documents related to the administration of the Board, credit, reporting and other administrative requirements related to the smooth operation of the bank to the extent that it is in accordance with their authority based on the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Bank

i. Legal formal in the administration of correspondence or in the form of documentation on the decision of the Board, based on the decision of the Board Meeting can appoint a President Commissioner with an Independent Commissioner can sign the document on behalf of the Board of Commissioners, in the event that the President Commissioner is absent, then without having to prove his presence, the Independent Commissioner together with other members of the Board of Commissioners based on an appointment letter from the President Commissioner can act on behalf of the Board of Commissioners.

1.5 Oversight and Recommendations from the Board of Commissioners

Oversight and recommendations on management policies that have been carried out by the Board of Commissioners include:

a. Supervise the Board of Directors in carrying out the Bank's operations in achieving targets or goals in accordance with the Bank's business plan;

b. Mengawasi komitmen Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan Pemeriksaan Audit Internal maupun Eksternal;

c. Mengawasi pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko pada seluruh level atau tingkatan organisasi unit kerja;

d. Merekomendasikan usulan kenaikan gaji karyawan tahun 2022;

e. Merekomendasikan usulan perubahan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta pemberian bonus atas Laba Perseroan Tahun Buku 2022;

f. Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan untuk Tahun Buku 2022 yaitu Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, afiliasi Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).

1.6 Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan 9 (Sembilan) kali pertemuan dalam rapat internalnya. Pengambilan keputusan rapat dilakukan melalui musyawarah dan mufakat, serta dituangkan dalam risalah rapat yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan dengan baik. Jika dalam mekanisme rapat tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan melalui suara terbanyak. Namun, jika terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinions) dalam rapat Dewan Komisaris, dicantumkan dengan jelas dalam risalah rapat tersebut perbedaannya beserta alasannya.

1.7 Informasi Fit and Proper Test

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik, dan tidak berasal dari mantan anggota Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris juga telah lulus Fit & Proper Test (Uji Kemampuan dan Kepatutan) dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bank Indonesia. Dengan demikian, Dewan Komisaris secara efektif diangkat setelah dinyatakan lulus Fit & Proper Test

b. Supervise the commitment of the Board of Directors to follow up on the findings of the Internal and External Audit Examinations;

c. Supervise the implementation of GCG and Risk Management at all levels or levels of the work unit organization;

d. Recommended a proposed increase in employee salaries in 2022;

e. Recommended the proposed changes to the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the provision of bonuses for the Company's profit for the 2022 Fiscal Year;

f. Recommended a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the company's financial statements for the 2022 Fiscal Year, namely the Public Accounting Firm Imelda dan Rekan, an affiliate of Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).

1.6 Board of Commissioners meeting

During 2022, the Board of Commissioners held 9 (nine) internal meetings. Meeting decisions are made through deliberation and consensus, and are set forth in the minutes of meetings which are given to all members of the Board of Commissioners to be properly documented. If in the mechanism of the meeting there is no deliberation for consensus, the decision is made by majority vote. However, if there are dissenting opinions in a meeting of the Board of Commissioners, the difference is clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons.

1.7 Information on Fit and Proper Test

All members of the Board of Commissioners have integrity, competence and good financial reputation, and are not former members of the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners has also passed the Fit & Proper Test and obtained approval from the Financial Services Authority (OJK)/Bank Indonesia. Thus, the Board of Commissioners is effectively appointed after passing the Fit & Proper Test

1.7 Informasi Fit and Proper Test

Selama 2022 anggota Dewan Komisaris mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam hal kepemimpinan dan kaderisasi yang baik, meliputi :

1.7 Information on Fit and Proper Test

During 2022 members of the Board of Commissioners attended a number of trainings aimed at increasing competence in terms of good leadership and regeneration, including:

Nama Name	**Materi Pelatihan** Training Materials	**Waktu & Tempat** Time & Place	**Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan** Type of Training & Training Organizer
Masa Paskalis Lingga	**Pengenalan Regulasi Umum Fintech P2P Lending di Indonesia** Introduction of the General Regulations of Fintech P2P Lending in Indonesia	**18 Januari, Jakarta** January 18, Jakarta	**Webinar, AFPI**
	Sertifikasi Fintech P2P Lending Dasar Basic Fintech P2P Lending Certification	**18 Januari, Jakarta** January 18, Jakarta	**Zoom Meeting, AFPI**
Zainal Abidin	**Mitigasi Pencegahan dan Deteksi Fraud serta Penanganan ke Pihak Hukum** Fraud Prevention and Detection Mitigation and Handling to Legal Parties	**22-23 September, Jakarta** September 22-23, Jakarta	**Offline, Equivalent Learning Center**
Markus Sugiono	**Dari Bank Hybrid menuju Bank Digital** From Hybrid Bank to Digital Bank	**17 Februari, Bandung** February 17, Bandung	**Webinar, OJK**

1.9 Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program Orientasi bagi Komisaris yang baru diangkat, dapat berupa sebuah sesi pertemuan yang disertai dengan presentasi baik dari Dewan maupun Direksi, kunjungan ke kantor-kantor Perseroan, perkenalan dengan para pejabat eksekutif/Branch Manager serta pengenalan program-program SDM lainnya sesuai dengan kebutuhan.

1.9 Orientation Program for New Commissioners

Orientation Program for newly appointed Commissioners, can be in the form of a meeting session accompanied by presentations from both the Board and Directors, visits to the Company's offices, introductions to executive officers/Branch Managers as well as introduction to other HR programs as needed.

1.10 Penilaian Kinerja Kerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dibuat sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegial dan individu. Evaluasi penilaian kinerja Dewan dilakukan oleh Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali. Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan di awal periode dituangkan sebagai Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator – KPI) Dewan Komisaris sesuai dengan target-target yang ada di dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). KPI Dewan Komisaris, pada dasarnya adalah KPI Korporat, hanya saja penekanan pertanggungjawabannya adalah pada aspek fungsi pengawasan, mitigasi risiko dan kepatuhan pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Selain penilaian KPI yang dilaksanakan berdasarkan pencapaian kinerja korporat, Krom Bank juga melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan penilaian kualitas penerapan praktik GCG sesuai kriteria indikator penilaian penerapan best practices GCG di Krom Bank.

1.10 Board of Commissioners Performance Assessment

Performance Assesment of the Board of Commissioners is made as a guideline to assess the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners collegially and individually. The evaluation of the performance appraisal of the Board is carried out by the Shareholders, especially the Majority/Controlling. The Board of Commissioners' performance assessment that has been determined at the beginning of the period is set forth as the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) in accordance with the targets in the Bank's Business Plan (RBB). The KPI for the Board of Commissioners is basically a Corporate KPI, but the emphasis on accountability is on the aspects of the oversight function, risk mitigation and compliance with all applicable laws.

In addition to the KPI assessment which is carried out based on corporate performance achievements, Krom Bank also conducts an assessment of the performance of the Board of Commissioners in order to carry out an assessment of the quality of the implementation of GCG practices according to the indicator criteria for evaluating the application of GCG best practices at Krom.

2 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

2.1 Jumlah, Komposisi dan Kriteria Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan usaha Krom Bank dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Direksi berwenang dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Krom Bank yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan terkait lainnya.

2.1 Number, Composition and Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors is the organ of the company responsible for managing all Krom Bank business activities and is accountable for carrying out their duties through the GMS. The Board of Directors has the authority and responsibility in accordance with Krom Bank's Articles of Association which refers to the Limited Liability Company Law, Bank Indonesia regulations, the Financial Services Authority (OJK) and other related provisions.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 15 Juli 2022, jumlah anggota Direksi adalah 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut :

Based on the EGMS on July 15, 2022, the number of members of the Board of Directors is 3 (three) people with the following composition:

Keterangan Description	Keterangan Description
Laniwati Tjandra	**Presiden Direktur** President Director
Alvin James Kuniawan	**Direktur Marketing dan Kredit** Director of Marketing and Credit
Wisaksana Djawi	**Komaris Kepatuhan** Compliance Director

Terkait persyaratan dan ketentuan mengenai Direksi, Krom Bank patuh pada ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengharuskan calon Direktur wajib memenuhi persyaratan dan lolos seleksi Uji Kemampuan & Kepatutan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Demikian halnya, merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia mengenai perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang mewajibkan setiap Perusahaan Tercatat sekurang-kurangnya memiliki 1 (satu) Direktur Independen, Direktur yang membawahkan Kepatuhan & Manajemen Risiko telah ditetapkan sebagai Direktur Independen.

Regarding the terms and conditions regarding the Board of Directors, Krom Bank complies with Bank Indonesia/Financial Services Authority (OJK) regulations which require that prospective Directors must meet the requirements and pass the Fit & Proper Test conducted by Bank Indonesia/the Financial Services Authority (OJK).

Likewise, referring to the Indonesian Stock Exchange Regulations regarding changes to Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by a Listed Company which requires that every Listed Company has at least 1 (one) Independent Director, the Director in charge of Compliance & Risk Management has been appointed as an Independent Director.

2.1 Independensi dan Transparansi Direksi

Independensi Direksi Krom Bank dapat dilihat dari tidak terdapat perangkapan jabatan dan kepemilikan saham yang tidak sesuai peraturan, tidak terdapat hubungan keluarga, baik antara anggota Direksi maupun anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi Krom Bank tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain, selain yang diizinkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum

2.1 Independence and Transparency of the Board of Directors

The independence of the Krom Bank Directors can be seen from the absence of concurrent positions and share ownership that is not in accordance with regulations, there is no family relationship, either between members of the Board of Directors or members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the controlling shareholder. All members of Krom Bank's Board of Directors do not have concurrent positions as Commissioners, Directors or Executive Officers at other banks, companies and/or institutions, other than those permitted by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Aspek Transparansi Seluruh anggota Direksi antara lain:

- Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan diputuskan pailit berdasarkan ketetapan Pengadilan.
- Seluruh anggota Direksi tidak pernah melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan,
- Keuangan dan usaha lainnya dan atau tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana tertentu atau tindak pidana kejahatan, serta tidak sedang dalam masa pengenaan sanksi untuk dilarang menjadi pengurus bank, sebagaimana diatur dalam ketentuan penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai komisaris, direksi atau pejabat eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Pengendali Krom Bank.
- Seluruh anggota Direksi tidak memanfaatkan Krom Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Krom Bank, tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Krom Bank selain yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku seluruh anggota Direksi menurut kode etik Krom Bank:

- Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
- Tidak memiliki saham pada Krom;
- Berdomisili di Indonesia.

Aspects of Transparency All members of the Board of Directors include:

- Never been declared bankrupt and/or found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a court decision.
- All members of the Board of Directors have never committed a disgraceful act in the banking sector,
- Finance and other businesses and/or have never been punished for being proven guilty of committing a certain crime or criminal act, and are not currently under the imposition of sanctions to be prohibited from becoming bank administrators, as stipulated in the provisions of the Fit and Proper Test (F&P Test) stipulated by Bank Indonesia.
- All members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as commissioners, directors or executive officers in banking institutions, companies or other institutions, both domestically and abroad. All members of the Board of Directors do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Controlling Shareholders of Krom Bank.
- All members of the Board of Directors do not take advantage of Krom Bank for personal, family and/or other party interests that harm or reduce Krom Bank's profits, do not take and/or receive personal benefits from Krom Bank other than what has been determined based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).
- The President Director is from a party that is independent of the Controlling Shareholders.

In accordance with the provisions that apply to all members of the Directors according to Krom Bank's code of ethics:

- Do not give general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Directors;
- Do not have shares in Krom;
- Domiciled in Indonesia.

2.3 Independensi dan Transparansi Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan usaha Bank, yaitu terselenggaranya kegiatan bisnis Krom Bank sesuai dengan ketentuan yang mengatur dan memenuhi sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), serta amanat yang dituangkan dalam RUPS. Direksi turut bertanggung jawab dan terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional Bank sehari-hari.

2.3 Independence and Transparency of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of and responsible for the overall business activities of the Bank, namely the implementation of Krom Bank business activities in accordance with the provisions governing and fulfilling the targets set in the Bank's Business Plan (RBB), as well as the mandate set forth in the GMS. The Board of Directors is also responsible for and involved in making decisions regarding the Bank's daily operational activities.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas & Tanggung Jawab** The assignment of responsibilities
Laniwati Tjandra	**Presiden Direktur** President Director	**Memimpin (mengkoordinasi anggota) Direksi dalam menjalankan kepengurusan Krom Bank sesuai aspirasi pemegang saham dan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola.** Lead (coordinate members) of the Board of Directors in carrying out the management of Krom Bank according to the aspirations of shareholders and adhering to the principle of prudence and implementation of good governance.
Alvin James Kurniawan	**Direktur Marketing dan Kredit** Director of Marketing and Credit	**Mengelola & pengembangkan usaha Krom Bank, termasuk memberikan dukungan operasional di kantor-kantor cabang.** Lead (coordinate members) of the Board of Directors in carrying out the management of Krom Bank according to the aspirations of shareholders and adhering to the principle of prudence and implementation of good governance.
Wisaksana Djawi	**Komaris Kepatuhan** Compliance Director	**Memastikan kepatuhan Bank terhadap regulasi dan melakukan pengukuran terhadap resiko-resiko yang mungkin timbul serta mitigasinya.** Ensuring the Bank's compliance with regulations and measuring the risks that may arise and their mitigation.

a. Pernyataan Pedoman Direksi

Dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan, maka Direksi berkomitmen untuk membangun Krom Bank yang bersih, yang dilandasi prinsip kejujuran dan transparan serta menghindarkan diri dari konflik kepentingan.

b. Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Beberapa pokok pedoman kerja Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Tugas Pokok, Fungsi (TUPOKSI) & Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mengelolanya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Krom Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Secara khusus tugas dan wewenang Direksi diatur lebih terperinci sebagaimana garis besar yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Bank sebagai berikut:

- Presiden Direktur sebagai penanggung jawab utama atas pelaksanaan bisnis dan operasional Bank, serta mengkoordinir tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Direksi dalam mewujudkan dan memenuhi sasaran/target perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank dan mengacu pada Good Corporate Governance, Manajemen Risiko serta kebijakan lainnya yang telah diamanatkan oleh RUPS.

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk di dalamnya mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pejabat eksekutif / pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.

- Bertanggungjawab atas pengendalian bisnis, aktivitas, operasional, ketersediaan likuiditas, kualitas aktiva dan aktiva produktif, penggunaan teknologi informasi yang tepat guna serta melakukan perluasan usaha, menetapkan strategi pemasaran yang efektif, dan inovasi bisnis yang berkesinambungan dengan mengacu pada prinsip Good Corporate Governance, Manajemen Risiko serta kebijakan lainnya, yang telah diamanatkan oleh RUPS.

a. Directors' Guidelines Statement

To achieve the company's vision and mission, the Directors are committed to building a clean Krom, which is based on the principles of honesty and transparency and avoids conflicts of interest.

b. Board of Directors Work Guidelines (Board Manual)

Some of the main guidelines for the work of the Board of Directors are described as follows:

Main Duties, Functions (TUPOKSI) & Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company and manages it in accordance with the authority and responsibility given to him as stipulated in the Krom Bank Articles of Association and other applicable laws and regulations. In particular, the duties and authorities of the Board of Directors are regulated in more detail as outlined in the Bank's Articles of Association as follows:

- The President Director as the main person in charge of the implementation of the business and operations of the Bank, as well as coordinating the duties and responsibilities of all members of the Board of Directors in realizing and fulfilling the company's goals/targets as set out in the Bank's Business Plan and referring to Good Corporate Governance, Risk Management and other policies that have been mandated by the GMS.

- Establish the management policies of the Company including regulating the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several executive officers / employees of the Company either individually or jointly -sama or to another person or entity.

- Responsible for controlling business, activities, operations, availability of liquidity, quality of assets and productive assets, using appropriate information technology and expanding business, establishing effective marketing strategies, and sustainable business innovation with reference to the principles of Good Corporate Governance, Management Risks and other policies, which have been mandated by the GMS.

- Dalam hal RUPS tidak memutuskan pembagian kerja dan tanggung jawab Direksi, maka Presiden Direktur bersama anggota Direksi lainnya melakukan pembagian tugas sesuai jabatan dan fungsinya serta seluruh Direksi harus menandatangani kesepakatan pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut dalam sebuah dokumen resmi.

- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk mengangkat/memberhentikan, penetapan remunerasi dan/atau tunjangan, pensiun atau jaminan hari tua, jasa produksi dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Membentuk Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

- Menatalaksanakan/melakukan kegiatan penyelamatan aktiva bermasalah melalui restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit namun dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan komisaris.

- Melakukan penghapusan tagih dan hapus buku atas piutang macet (NPL) yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan Bank.

- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan (Corporate Planning), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RBB)/Business Plan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

- Melaksanakan rapat-rapat reguler dan rutin Direksi maupun Joint Meeting dengan Dewan Komisaris.

- Bertanggungjawab melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil kinerja dalam periode tahun buku dan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk hal-hal yang bukan kewenangan Direksi dan Komisaris serta pelaksanaan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan.

- In the event that the GMS does not decide on the division of work and responsibilities of the Board of Directors, then the President Director together with other members of the Board of Directors shall distribute tasks according to their positions and functions and all members of the Board of Directors must sign an agreement on the distribution of duties and responsibilities in an official document.

- Regulate the provisions regarding the Company's employment including appointment/dismissal, determination of remuneration and/or benefits, pensions or old age benefits, production services and other income for the Company's employees based on the applicable laws and regulations.

- Establish a Corporate Secretary (Corporate Secretary).

- Manage/perform troubled asset rescue activities through restructuring and/or credit settlement but with the obligation to report to the Board of Commissioners, the reporting procedures for which are determined by the Board of Commissioners.

- Write off bills and write-off bad debts (NPL) which are then reported and accounted for in the Bank's Annual Report.

- Prepare the Company's Long Term Plan (Corporate Planning), the Company's Annual Work Plan and Budget (RBB)/Business Plan and other work plans, along with their amendments and submit them no later than 60 (sixty) days before the new financial year starts to the Board of Commissioners to obtain agreement.

- Carry out regular and routine meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

- Responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability for performance results in the financial year period and seeking approval from Shareholders for matters that are not under the authority of the Directors and Commissioners as well as holding Extraordinary GMS as needed.

- Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Joint Meeting dengan Komisaris.
- Bertanggungjawab untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil kinerja dalam periode tahun buku dan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk hal-hal yang bukan kewenangan Direksi dan Komisaris serta pelaksanaan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan.
- Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Joint Meeting dengan Komisaris.
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya, serta menghindari terjadinya temuan berulang.
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan pembagian tugasnya.

- Create and maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Directors' Meetings and Minutes of Joint Meetings with Commissioners.
- Responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability for performance results in the financial year period and seeking approval from Shareholders for matters that are not under the authority of the Directors and Commissioners as well as holding Extraordinary GMS as needed.
- Create and maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Directors' Meetings and Minutes of Joint Meetings with Commissioners.
- Make an Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents.
- Prepare Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants for auditing.
- Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of functions of management, recording, storage and supervision.
- Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners, and/or shareholders, with due observance of statutory regulations, especially regulations in the Capital Market sector.
- Follow up on audit findings and recommendations from SKAI, external auditors, results of supervision from Bank Indonesia / OJK and/or monitoring results other authorities, as well as avoiding the occurrence of repeated findings.
- Prepare the Company's organizational structure complete with details and division of tasks.

- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan pembagian tugasnya.
- Memastikan fungsi komite-komite di bawah Direksi berjalan dengan maksimal dan efektif serta mendorong pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang terintegrasi, memaksimalkan fungsi pengawasan oleh unit Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sesuai dengan SPFAIB, penerapan dan pelaksanaan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Menciptakan budaya kerja yang harmonis, kondusif, objektif, keterbukaan dan wajib menerapkan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara utuh dan menyeluruh terhadap seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, serta menjaga image/citra perusahaan.
- Menjalankan fungsi sosial dan kemasyarakatan (CSR, Edukasi & Literasi Keuangan) juga menghadiri pertemuan/undangan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, OJK, Otoritas Pasar Modal, BMPD, Perbanas, dan Instansi terkait lainnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan untuk Pengawasan Bank maupun peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.4 Hak dan Kewenangan Direksi

Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut:

a. Anggota Direksi berhak menerima gaji/ remunerasi dan/atau tunjangan lainnya yang besaran dan bentuk tunjangan lainnya dari waktu ke waktu disesuaikan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh RUPS serta dituangkan dalam Surat Keputusan tersendiri sesuai amanat RUPS.

- Ensuring that the functions of the committees under the Board of Directors run maximally and effectively and encourage the implementation of an integrated Internal Control System, maximize the oversight function by the Internal Audit Work Unit as per SPFAIB, implementation and implementation of Risk Management and Compliance.
- Creating a work culture that is harmonious, conducive, objective, open and obligated to implement the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance as a whole and in its entirety at all levels or organizational level, as well as maintaining the image of the company.
- Carrying out social and community functions (CSR, Education & Financial Literacy) as well as attending meetings/invitations organized by Bank Indonesia, OJK, Capital Market Authority, BMPD, Perbanas, and other related agencies.
- Provide explanations on all matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners, shareholders, the Financial Services Authority for Bank Supervision and laws and regulations, especially regulations in the field of Capital Markets.
- Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and those determined by the GMS based on statutory regulations.

2.4 Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to do the following things:

a. Members of the Board of Directors are entitled to receive salary/remuneration and/or other benefits, the amount and form of other benefits from time to time adjusted based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which has been determined and approved by the GMS and set forth in a separate decision according to the GMS mandate.

b. Dalam hal pemberian persetujuan penyediaan dana kepada pihak ketiga, berdasarkan jumlah tertentu harus diputuskan melalui mekanisme Rapat Komite Perkreditan, atau ditetapkan lain sebagaimana keputusan Rapat Direksi, kecuali penetapan limit plafon dan penyediaan dana kepada pihak terkait harus disetujui Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan tersebut merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, namun tidak menghapuskan/meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

c. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan sesuai ketentuan yang mengaturnya;

d. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk tindakan-tindakan tertentu;

e. Direksi diberikan hak untuk melakukan entertain dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan usaha Bank, dalam jumlah dan limit yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di Krom Bank.

f. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara waktu berhak untuk memperoleh kembali posisinya/dikembalikan kepada kedudukannya semula, apabila dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, Bank tidak/lalai menyelenggarakan RUPS (sesuai ketentuan yang mengaturnya) atau RUPS diselenggarakan sesuai ketentuan dan anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri sehingga hasil akhir RUPS tersebut menolak usulan pemberhentian anggota Direksi tersebut.

b. In the case of giving approval for the provision of funds to third parties, based on a certain amount must be decided through the mechanism of the Credit Committee Meeting, or otherwise stipulated as the decision of the Board of Directors Meeting, except for setting a ceiling limit and provision of funds to related parties must be approved by the Board of Commissioners. The decision-making is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, but does not eliminate/remove the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management with reference to the applicable regulations and the Bank's Articles of Association.

c. Representing and binding the Company with other parties and carrying out all management and ownership actions in accordance with the provisions governing them;

d. Appoint one or more as representatives or proxies by providing power of attorney for certain actions;

e. The Board of Directors is given the right to entertain third parties related to the Bank's business, in the amount and limit set by the regulations in force at Krom Bank.

f. A member of the Board of Directors who is temporarily dismissed has the right to regain his/her position/returned to his/her original position, if within no later than 90 (ninety) calendar days after the temporary dismissal, the Bank does not/neglects to hold a GMS (according to the provisions governing it) or a GMS is held in accordance with the provisions and the member of the Board of Directors who was temporarily dismissed was given the opportunity to attend to defend himself so that the final results of the GMS rejected the proposed dismissal of the member of the Board of Directors.

2.5 Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat di tahun 2022 sebanyak 16 (Enam Belas) kali rapat internal. Rincian rapat adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Rapat Direksi

Tanggal 14 Januari 2022, tanggal 18 Februari 2022, 18 Maret 2022, 22 April 2022, 13 Mei 2022, 08 Juni 2022, 22 Juli 2022, 20 September 2022, 04 Oktober 2022, 18 Oktober 2022, 26 Oktober 022, 01 November 2022, 08 November 2022, 29 November 2022, dan 13 Desember 2022.

b. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 4 (Empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan rapat yang dilaksanakan berdasarkan musyawarah dan mufakat tersebut sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu juga dituangkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani seluruh peserta rapat dan diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya didokumentasikan. Jika dalam mekanisme rapat tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan melalui suara terbanyak dan jika terjadi perbedaan pendapat dalam rapat, dicantumkan dengan jelas dalam risalah rapat tersebut perbedaan pendapatnya beserta alasan perbedaan pendapat.

2.5 Board of Directors Meeting

The Board of Directors will hold 16 (sixteen) internal meetings in 2022. The meeting details are as follows:

a. Board of Directors Meeting Activities

January 14, 2022, February 18, 2022, March 18, 2022, April 22, 2022, May 13, 2022, June 08, 2022, July 22, 2022, September 20, 2022, October 04, 2022, October 18, 2022, October 26, 2022, November 01, 2022, November 08, 2022, November 29, 2022 and December 13, 2022.

b. Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Directors held 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The meeting decision-making mechanism which is carried out based on deliberation and consensus is the same as that of the Board of Commissioners meeting, which is also stated in the minutes of the meeting which are signed by all meeting participants and given to all members of the Board of Commissioners for further documentation. If deliberation for consensus does not occur in the meeting mechanism, the decision is made by majority vote and if there is a difference of opinion at the meeting, the minutes of the meeting clearly state the difference of opinion along with the reasons for the difference of opinion.

2.5 Program Pelatihan Direksi 2022

2.5 Board of Directors Training Program 2022

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Time	Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan Type of Training & Training Organizer
Laniwati Tjandra	Diskusi Perkembangan Pasar Keuangan Domestik dengan Tresuri Perbankan	11 Februari 2022	BI
	Webinar Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	17 Februari 2022	OJK
	G20 Side Event : Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instruments	18 Februari 2022	BI
	Sosialisasi Kepesertaaan BI-FAST	8 Maret 2022	BI
	Tantangan Perekonomian Global dan Ketahanan Perbankan Indonesia di Tahun 2022	12 April 2022	LPS
	Upaya Bersama Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Green Financial Crime (Fight Against Financial Crime)	18 April 2022	PPATK
	Rising to The Top Women Leadership in Executive Position in IDX200	21 April 2022	IDX
	Bauran Kebijakan Nasional di Tengah Dinamika Ekonomi Global, Dampak Ketegangan Geopolitik dan Tantangan Scarring Effect	31 Mei 2022	BI
	Webinar on Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem	16 Juni 2022	OJK
	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	23 Juni 2022	OJK
	Komunikasi Efektif & Kepemimpinan Modern di Era Digital	10 Agustus 2022	OJK

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Time	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Laniwati Tjandra	Mewaspadai Signal Resesi dan Debitur Nakal	25 Agustus 2022	InfoBank
	Edukasi Mengenai Cyber Security, CBP Rupiah, dan Consumer Protection	30 Agustus 2023	BI
	RDP Rancangan POJK Tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum	5 September 2022	OJK
	Metaverse In Banking	15 September 2022	OJK Institute
	Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM	23 September 2022	Perbanas
	Carbon Trading : The Jorney to Net Zero	27 September 2022	IDX
	Innovation Day 2022	10 Oktober 2022	OJK
	West Java Meeting 2022	19 Desember 2022	BI
Alvin James Kurniawan	Peresmian Peluncuran Uang Rupiah Kertas Tahun Emisi 2022	18 Agustus 2022	BI
	Mewaspadai Signal Resesi dan Debitur Nakal	25 Agustus 2022	InfoBank
	Edukasi Mengenai Cyber Security, CBP Rupiah, dan Consumer Protection	30 Agustus 2022	BI
	Webinar Succeeding in Transforming Banking in a Digital World : A Road Path to Success	31 Agustus 2022	Perbanas
	Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Utang	01 September 2022	OJK

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Time	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
	RDP Rancangan POJK Tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum	5 September 2022	OJK
	RDP Atas Rancangan POJK tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	8 September 2022	OJK
	Webinar Go Big with Go Public	21 September 2022	Perbanas
	Mitigasi Pencegahan dan Deteksi Fraud Serta Penanganan Ke Pihak Hukum	22-25 September 2022	Equivalent
	Penerapan Kode Etik dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri Bagi Pelaku Pasar Serta manfaat SBK Untuk Pemenuhan RPIM	30 September 2022	BI
	Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)	14 Oktober 2022	OJK
	AWS Cloud Esentials for Business Leader	19 Oktober 2022	AWS
	Diskusi Perkembangan Arah Kebijakan Bank Indonesia Terkini dengan Tresuri Perbankan	28 Oktober 2022	BI
	FGD Koordinasi Persiapan Menghadapi Akhir Tahun 2022	07 Oktober 2022	BI

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu Time	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Wisaksana Djawi	RDP Rancangan POJK Tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum	5 September 2022	OJK
	Launching FIR on ML/TF Tahun 2022	6 September 2022	PPATK
	Perlindungan Konsumen di Era Digital	6 Oktober 2022	FKDPKP
	Sosialisasi Self-Assessment Terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	19 Oktober 2022	OJK
	Strategi Transformasi Digital Untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank	4 November 2022	FKDKP
	Peluang dan Tantangan IJK Dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)	17 November 2022	OJK Institute
	Konvensi Nasional RKKNI Bidang Kepatuhan	12 Desember 2022	OJK
	Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2022	20 Desember 2022	OJK

2.3 Independensi dan Transparansi Direksi

Program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat, diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama menjabat di Krom Bank. Program Orientasi yang diberikan dapat berupa sebuah sesi pertemuan yang disertai dengan presentasi baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, kunjungan ke kantor-kantor Perseroan, perkenalan dengan para pejabat eksekutif / Branch Manager serta pengenalan program-progam SDM lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penilaian Kinerja Direksi

Peran organ perusahaan dalam pelaksanaan GCG merupakan salah satu aspek yang penting dalam mengimplementasikan GCG. Sinergi antara segi tiga organ yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi harus terjalin dalam pelaksanaan GCG maupun pelaksanaan pengurusan Perusahaan.Kedua organ lainya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dibuat sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial dan individu yang dilaksanakan sekali setiap tahun.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan self assessment dan di-review oleh Presiden Direktur serta direkomendasikan kepada Komite Nominasi untuk kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris / Presiden Komisaris.

Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi yang tercermin dalam Key Performance Indicators (KPI) masing-masing anggota Direksi yang memuat antara lain sebagai berikut:

- **Kinerja Perencanaan**

  Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam merencanakan/menyusun strategi yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, jangka pendek dan jangka panjangnya dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan dan prinsip-prinsip dalam GCG.

2.3 Independence and Transparency of the Board of Directors

The orientation program for newly appointed Directors is given to members of the Board of Directors who have served for the first time at Krom Bank. The Orientation Program provided can be in the form of a meeting session accompanied by presentations from both the Board of Commissioners and the Board of Directors, visits to the Company's offices, introductions to executive officers/Branch Managers and introduction to other HR programs as needed.

Directors Performance Assessment

The role of company organs in the implementation of GCG is an important aspect in implementing GCG. The synergy between the three aspects of the organ, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Directors must be intertwined in the implementation of GCG and implementation of the management.
The other two organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective functions and roles. Assessment of the performance of each member of the Board of Directors is made as a guideline for assessing the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors collegially and individually which is carried out once every year.

Assessment of the performance of members of the Board of Directors is carried out by carrying out a self-assessment and is reviewed by the President Director and recommended to the Nomination Committee for approval by the Board of Commissioners / President Commissioner.

In general, the matters that form the basis for evaluating members of the Board of Directors are reflected in the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors which include the following:

- **Performance Planning**

  How is the implementation of the Board of Directors in planning/developing strategies that are in line with the vision and mission of the Company in work programs in the current year, short term and long term by sticking to the Company's values and GCG principles.

- **Kinerja Pelaksanaan**

  Bagaimana eksekusi/pelaksanaan dari kinerja stratejik dalam perencanaan Bank untuk tahun berjalan dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan berbagai macam parameter penilaian dan dilakukan secara mandiri/self assessment berdasarkan KPI yang dimilikinya.

- **Kinerja Monitoring/Evaluasi dan Improvement**

  Bagaimana Direksi melakukan monitoring, evaluasi dan melakukan improvement atas kinerja yang telah dilakukan sehingga dapat memastikan kinerjanya sesuai dengan target strategik, prinsip GCG dan Manajemen Risiko yang memberi nilai tambah di kemudian hari.

- **Performance Review**

  How is the execution/implementation of strategic performance in the Bank's planning for the current year carried out by the Board of Directors using various assessment parameters and carried out independently/self-assessment based on the KPI it has.

- **Performance Monitoring / Evaluation and Improvement**

  How the Board of Directors monitors, evaluates and makes improvements to the performance that has been carried out so that it can ensure that its performance is in accordance with strategic targets, GCG principles and Risk Management which can provide added value in the future.

3 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

3.1 Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

a. Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk menjaga efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

Completeness and Implementation of Duties of the Committees

3.1 Committee Under the Supervision of the Board of Commissioners

a. Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to work collectively and function to maintain the effectiveness of its duties and responsibilities, particularly in terms of monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audits as well as monitoring the follow-up of audit results (external/internal) in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

- Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 of Implementing Commercial Bank Compliance Functions and Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 of Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 tertanggal 05 Desember 2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, susunan Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua:

Zainal Abidin

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

Anggota:

M.Denny Ridhwan

Anggota:

Sim Saw Fah

Profil Anggota Komite

Zainal Abidin

Warga Negara Indonesia 68 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya Tahun 1982 dan meraih gelar Master of Arts dari Williams College, Williamstown, Massachusetts USA Tahun 1989. Mengawali karir sebagai Auditor pada Tahun 1981, kemudian menempati berbagai posisi di Bank Indonesia sejak Tahun 1982. Pada Tahun 2013 – 2017 beliau menjabat posisi sebagai Presiden Komisaris PT Mekar Prana Indah (MPI – Bidakara Group), Tahun 2017 – 2020 sebagai Presiden Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis, Tahun 2020 menjabat Pihak Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen PT.Krom Bank Indonesia Tbk. sejak 2022.

- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
- The Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee Membership

Based on Decree No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 dated 05 December 2022 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee, the composition of the Chairman and Members of the Audit Committee is as follows:

Chairman:

Zainal Abidin

Member

Masa Paskalis Lingga

Member:

M.Denny Ridhwan

Member:

Sim Saw Fah

Committee Member Profiles

Zainal Abidin

Indonesian citizen 68 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, Airlangga University, Surabaya in 1982 and earned a Master of Arts degree from Williams College, Williamstown, Massachusetts USA in 1989. He started his career as an Auditor in 1981, then held various positions at the Bank Indonesia since 1982. In 2013 - 2017 he served as President Commissioner of PT Mekar Prana Indah (MPI - Bidakara Group), 2017 - 2020 as President Commissioner of PT Artajasa Electronic Payments, in 2020 served as Independent Party of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and now serves as Independent Commissioner of PT. Krom Bank Indonesia Tbk. since 2022.

Masa Paskalis Lingga

Warga Negara Indonesia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 1990 dan meraih gelar Master of Management (MM) dari Bina Nusantara (Binus) Business School Tahun 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi Direktur di berbagai perusahaan keuangan seperti perbankan di Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), di Financial Technology (Fintech) sebagai Deputy CEO P2P Lending Tahun 2019 – 2020, COO & Senior Advisor Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) Tahun 2020 – 2022, CEO Pintar Inovasi Digital (AsetKu) Tahun 2022 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen Krom Bank sejak 2022.

M.Denny Ridhwan

Warga Negara Indonesia 55 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Perdata dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1989 dan Magister Hukum bidang Pendidikan Notariat dari Universitas Padjajaran pada tahun 1996, memulai karier sebagai Partner di Kantor Hukum Agus SH & Denny SH pada tahun 1989, menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Krom Bank sampai dengan tahun 2004 dan sebagai konsultan hukum di beberapa Bank Perkreditan Rakyat sampai dengan sekarang.

Sim Sauw Fah

Warga Negara Indonesia 55 tahun, menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Akuntansi (SMEA) – Jurusan Tata Buku (Akuntansi), memulai karier sebagai Auditor di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sejak 1983 sampai sekarang.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Krom Bank bertugas dan bertanggung jawab mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Krom Bank. Dalam menjalankan tugas tersebut, Komite Audit diberikan kewenangan untuk menyelidiki seluruh temuan yang dinilai perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktik akuntansi, dan GCG Krom Bank terlaksana dengan baik dan sehat.

Masa Paskalis Lingga

Indonesian citizen 58 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, University of North Sumatra (USU) in 1990 and earned a Master of Management (MM) degree from Bina Nusantara (Binus) Business School in 2020. He has held several Director positions in various financial companies such as banking at Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), at Financial Technology (Fintech) as Deputy CEO P2P Lending 2019 – 2020, COO & Senior Advisor of Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) 2020 – 2022, CEO of Smart Inovasi Digital (AsetKu) 2022 and now serves as Independent Commissioner of Krom Bank since 2022.

M. Denny Ridhwan

Indonesian citizen 55 years old, obtained a Bachelor of Laws degree in Civil Law from Parahyangan Catholic University in 1989 and a Masters in Law in Notary Education from Padjadjaran University in 1996, started his career as a Partner at the Law Office of Agus SH & Denny SH in 1989, served as as Head of Krom Bank Credit Section until 2004 and as a legal consultant at several Rural Credit Banks until now.

Sim Sauw Fah

Indonesian citizen 55 years old, studied at the Accounting Economics Middle School (SMEA) – Department of Bookkeeping (Accounting), started his career as an Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners from 1983 until now.

Duties & Responsibilities of the Audit Committee

Krom Bank's Audit Committee has the duty and responsibility of overseeing Krom Bank's financial reporting, internal control and governance. In carrying out this task, the Audit Committee is given the authority to investigate all findings deemed necessary as an effort to ensure that Krom Bank's internal controls, accounting practices and GCG are implemented properly and soundly.

Adapun perincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Krom Bank kepada publik dan atau pihak otoritas berwenang lainnya atas laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Krom Bank;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait kegiatan Krom Bank.;
- Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan jasa layanan (fee);
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh pemeriksa internal/eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh Manajemen;
- Melakukan evaluasi atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Krom Bank;
- Melakukan evaluasi dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Krom Bank.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan keuangan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi;
- Melakukan komunikasi dengan unit kerja terkait dan pihak-pihak lain di Krom Bank serta Kantor Akuntan Publik yang memeriksa Krom Bank untuk memperoleh informasi dan klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit;

The details of the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Conduct a review of the financial information issued by Krom Bank to the public and or other competent authorities on financial reports, projections and other reports related to Krom Bank's financial information;
- Conduct a review of compliance with laws and regulations related to Krom Bank activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and services (fee);
- Reviewing the implementation of inspections by internal/external examiners and supervising the implementation of follow-up actions carried out by Management;
- Evaluating complaints related to Krom Bank's accounting and financial reporting processes;
- Evaluating and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of Krom Bank.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties the Audit Committee has the following authorities:

- Provide opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports and/or other matters submitted by the Board of Directors;
- Communicate with related work units and other parties at Krom Bank and the Public Accountant Office that examines Krom Bank to obtain information and clarifications and request documents and reports to be carried out related to the implementation of the duties of the Audit Committee;

- Meminta Laporan hasil pemeriksaan (LHP) Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Auditor Eksternal, serta institusi pengawas / pemeriksa lainnya;
- Meminta Satuan Kerja Audit Internal dan/ atau Audit Eksternal, melakukan pemeriksaan / investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran terhadap ketentuan / peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengakses data / informasi tentang karyawan, data asset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
- Meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus dan sangat teknis dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan 12 (Dua Belas) kali rapat, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite. Hasil rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang ditetapkan telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit melaporkan hasil pengawasannya kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi GCG.

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Memberikan laporan secara berkala, disertai rekomendasi dan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen.

- Request a report on the inspection results (LHP) of the Internal Audit Work Unit (SKAI) and the External Auditor, as well as other supervisory/ examining institutions;
- Ask the Internal Audit Work Unit and/or External Audit to carry out a special examination/ investigation, if there is a strong allegation of fraud, violation of law, and violation of the provisions/statutory regulations in force;
- Access data/information about employees, data assets, and other company resources related to the implementation of their duties;
- Request outside assistance to carry out special and highly technical inspections with the approval of the Board of Commissioners.

Audit Committee meeting

During 2022, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings, and all meetings were attended by 100% of the Committee members. The results of the meeting in the form of studies, analyzes and recommendations and the decisions made have been set forth in the minutes of the meeting and are properly documented.

Audit Committee Duties Implementation Report

The Audit Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the process of financial reporting, risk management, auditing and GCG implementation.

In 2022 the Audit Committee will carry out several things, including:

- Provide periodic reports, accompanied by recommendations and inputs to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of management.

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan untuk Tahun Buku 2022, yaitu Kantor
- Akuntan Publik Imelda dan Rekan, afiliasi Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).

  Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara intensif dan berkala;

- Memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun
- dalam rapat dengan Kepala Satuan Audit Intern (SKAI);

  Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku;

  Melakukan pengawasan atas penyusunan laporan keuangan untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Hasil evaluasi Komite Audit menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan Krom Bank telah mampu mendukung pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan GCG. Hal senada terdapat dalam Laporan Keuangan tahun Buku 2021 yang disajikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Independensi dan objektivitas KAP dalam mengaudit Laporan Keuangan Krom Bank berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi indonesia (IAI).

- Make recommendations to the Board of Commissioners and Directors regarding the Public Accounting Firm that will conduct an audit of the company's financial statements for the 2022 Financial Year, namely the Public Accounting Firm
- Imelda dan Rekan, an affiliate of Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA).

  Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Internal Audit Unit (SKAI) intensively and periodically;

-

  Monitor the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process,
- by communicating directly or in meetings with the Head of the Internal Audit Unit (SKAI);

  Monitor and evaluate the conformity of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable Auditing Standards;

  Supervise the preparation of financial reports to ensure compliance with applicable accounting standards and policies.

The evaluation results of the Audit Committee show that the entire Krom Bank activity process has been able to support the implementation of risk management and GCG implementation. The same thing is found in the Financial Statements for Fiscal Year 2021 which were presented by the Public Accounting Firm (KAP) and are in accordance with the applicable Financial Accounting Standards and Bank Indonesia Regulations. The independence and objectivity of KAP in auditing the Krom Bank Financial Statements are guided by the auditing standards set by the Indonesian Accounting Association (IAI).

b. Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan GCG melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris, Krom Bank membentuk Komite Pemantau Risiko Berdasarkan Surat Keputusan No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 tertanggal 05 Desember 2022 yang terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu:

Ketua:

Markus Sugiono

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

Anggota:

Ludovicus Arwoko

Anggota:

Sim Saw Fah

Profil Anggota Komite

Markus Sugiono

Warga Negara Indonesia 57 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1989, memulai karier di perbankan pada tahun 1989 di Bank Bali dan terakhir sebelum bergabung dengan Krom Bank adalah sebagai Direktur Operasional di Bank Nusantara Parahyangan dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krom Bank Internasional Tbk. sejak 2021.

Masa Paskalis Lingga

Warga Negara Indonesia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 1990 dan meraih gelar Master of Management (MM) dari Bina Nusantara (Binus) Business School Tahun 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi Direktur di berbagai perusahaan keuangan seperti perbankan di Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), di Financial Technology (Fintech) sebagai Deputy CEO P2P Lending Tahun 2019 – 2020, COO & Senior Advisor Fintek Karya Nusantara (LinkAja) Tahun 2020 – 2022, CEO Pintar Inovasi Digital (AsetKu) Tahun 2022 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen Krom Bank

b. Risk Monitoring Committee

In order to improve GCG implementation through strengthening the function of the Board of Commissioners, Krom Bank established a Risk Monitoring Committee based on Decree No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 dated 05 December 2022 consisting of 4 (four) people, namely:

Chairman:

Markus Sugiono

Member:

Masa Paskalis Lingga

Member:

Ludovicus Arwoko

Member:

Sim Saw Fah

Committee Member Profiles

Markus Sugiono

Indonesian citizen 57 years old, obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering and Management from the Bandung National Institute of Technology in 1989, started his career in banking in 1989 at Bank Bali and finally before joining Krom Bank was as Director of Operations at Bank Nusantara Parahyangan and currently serves as Independent Commissioner of PT Krom Bank Internasional Tbk. since 2021.

Masa Pakalis Lingga

Indonesian citizen 58 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, University of North Sumatra (USU) in 1990 and earned a Master of Management (MM) degree from Bina Nusantara (Binus) Business School in 2020. He has held several Director positions in various financial companies such as banking at Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), at Financial Technology (Fintech) as Deputy CEO P2P Lending 2019 – 2020, COO & Senior Advisor of Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) 2020 – 2022, CEO of Smart Inovasi Digital (AsetKu) 2022 and now serves as Independent Commissioner of Krom Bank since 2022.

Ludovicus Arwoko

Warga Negara Indonesia 57 tahun, memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986 dan Magister Manajemen bidang Keuangan dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen pada tahun 2003, memulai karier sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan pada Bank Umum Servitia dan terakhir aktif sebagai Trainer dan Direktur PT. Orbit Mitra Edukasi dan menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit di PT Bank Multiarta Sentosa.

Sim Sauw Fah

Warga Negara Indonesia 55 tahun, menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Akuntansi (SMEA) – Jurusan Tata Buku (Akuntansi), memulai karier sebagai Auditor di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sejak 1983 sampai sekarang.

Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam penerapan manajemen risiko. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai analisis sistem manajemen risiko dan perbaikannya, Komite Pemantau Risiko Bank BNP melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menelaah Kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko;
- Melakukan penelaahan atas berfungsinya manajemen risiko;
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi;
- Laporan Profil Risiko yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko; dan
- Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya.

Ludovicus Arwoko

Indonesian citizen 57 years old, obtained a Bachelor of Agriculture degree from Gajah Mada University in 1986 and a Masters in Management in Finance from the Institute of Management Education and Development in 2003, started his career as Head of the Planning and Development Division at Servitia Commercial Bank and was last active as a Trainer and Director of PT. Orbit Mitra Edukasi and serves as the Risk Monitoring Committee and Audit Committee at PT Bank Multiarta Sentosa.

Sim Sauw Fah

Indonesian citizen 55 years old, studied at the Accounting Economics Middle School (SMEA) – Department of Bookkeeping (Accounting), started his career as an Auditor at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners from 1983 until now.

Risk Monitoring Committee Duties

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the implementation of the Board of Commissioners' oversight and guidance function towards the Board of Directors in the implementation of risk management. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management system analysis and improvement, the Risk Monitoring Committee of Bank BNP performs the following tasks:

- Reviewing the Adequacy of Risk Management Policy;
- Reviewing the functioning of risk management;
- Conduct a review of the quality of information;
- Risk Profile Report which has been submitted to Bank Indonesia;
- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners in connection with the implementation of risk management; And
- Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding Risk Management Policy and its implementation.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Untuk melaksanakan tugasnya, anggota Komite Pemantau Risiko sesuai dengan Pedoman Kerja yang berlaku memiliki wewenang sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan terhadap masalah yang timbul.
- Memperoleh informasi secara menyeluruh tentang aset, liabilitas, serta sumber daya Bank lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pejabat eksternal dalam melaksanakan fungsi pemantauan risiko dan kegiatan lainnya (apabila ada).
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dapat meminta bantuan tenaga ahli, dan atau Konsultan Independen.
- Melakukan pertemuan dengan pihak eksternal, termasuk menghadiri pertemuan anggota Komite Eksekutif apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan kewenangannya sebagaimana tersebut di atas, Komite Pemantau Risiko dapat bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), serta komite-komite lain yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 07 (Tujuh) kali, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite. Hasil rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Authority of the Risk Monitoring Committee

To carry out their duties, members of the Risk Monitoring Committee in accordance with the applicable Work Guidelines have the following powers:

- Conduct a review of the problems that arise.
- Obtain comprehensive information about the Bank's assets, liabilities and other resources related to the implementation of their duties.
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and external officials in carrying out the risk monitoring function and other activities (if any).
- If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee may request the assistance of experts and/or Independent Consultants.
- Conduct meetings with external parties, including attending meetings of Executive Committee members when necessary.

In carrying out its authority as mentioned above, the Risk Monitoring Committee can cooperate with the Risk Management Work Unit (SKMR), as well as other committees under the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee meeting

During 2022, the Risk Monitoring Committee held 07 (seven) meetings, and all meetings were attended by 100% of the Committee members. The results of the meeting are in the form of studies, analyzes as well as recommendations and decisions that have been stipulated, set forth in the minutes of the meeting and are properly documented.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2022 Komite Pemantau Risiko melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan yang seharusnya;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan gambaran tentang risiko kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya termasuk memberikan saran dan rekomendasi terkait dengan peningkatan pengendalian risiko;
- Melakukan kaji ulang terhadap Komite Pemantau Risiko termasuk pengkinian Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

Hasil evaluasi Komite Pemantau Risiko menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan Krom Bank telah mampu mendukung pelaksanaan manajemen risiko dan GCG.

c. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties

The Risk Monitoring Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out their duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function.

In 2022 the Risk Monitoring Committee will carry out several things, including:

- Evaluate the conformity between the risk management policies and the implementation of the policies that should be;
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit, in order to provide an overview of risks to the Board of Commissioners;
- Provide reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of their duties and responsibilities including providing suggestions and recommendations related to improving risk control;
- Conducting a review of the Risk Monitoring Committee including updating the Risk Monitoring Committee Work Guidelines

The evaluation results of the Risk Monitoring Committee show that the entire Krom Bank activity process has been able to support the implementation of risk management and GCG.

c. Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a Committee formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole. in its entirety to be submitted to the Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat Ketua serta 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Kepala Sumber Daya Manusia sebagai anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 tertanggal 05 Desember 2022, susunan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua:

Markus Sugiono

Anggota:

Masa Paskalis Lingga

Anggota:

Zainal Abidin

Anggota:

Krisna Parapat

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Markus Sugiono

Warga Negara Indonesia 57 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1989, memulai karier di perbankan pada tahun 1989 di Bank Bali dan terakhir sebelum bergabung dengan Krom Bank adalah sebagai Direktur Operasional di Bank Nusantara Parahyangan dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krom Bank Internasional Tbk. sejak 2021.

Masa Paskalis Lingga

Warga Negara Indonesia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (USU) Tahun 1990 dan meraih gelar Master of Management (MM) dari Bina Nusantara (Binus) Business School Tahun 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi Direktur di berbagai perusahaan keuangan seperti perbankan di Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), di Financial Technology (Fintech) sebagai Deputy CEO P2P Lending Tahun 2019 – 2020, COO & Senior Advisor Fintek Karya Nusantara (LinkAja) Tahun 2020 – 2022, CEO Pintar Inovasi Digital (AsetKu) Tahun 2022 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen Krom Bank

The Nomination and Remuneration Committee consists of a minimum of 4 (four) people, namely 1 (one) Independent Commissioner who serves as Chairman and 2 (two) Commissioners and 1 (one) Head of Human Resources as members. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 dated 05 December 2022, the composition of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman:

Markus Sugiono

Member:

Masa Paskalis Lingga

Member:

Zainal Abidin

Member:

Krisna Parapat

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Markus Sugiono

Indonesian citizen 57 years old, obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering and Management from the Bandung National Institute of Technology in 1989, started his career in banking in 1989 at Bank Bali and finally before joining Krom Bank was as Director of Operations at Bank Nusantara Parahyangan and currently serves as Independent Commissioner of PT Krom Bank Internasional Tbk. since 2021.

Masa Pakalis Lingga

Indonesian citizen 58 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, University of North Sumatra (USU) in 1990 and earned a Master of Management (MM) degree from Bina Nusantara (Binus) Business School in 2020. He has held several Director positions in various financial companies such as banking at Chinatrust Banking Corporation (CTBC) Indonesia (2008 – 2012), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Indonesia (2012 – 2015), Bank Muamalat Indonesia (2015 – 2017), at Financial Technology (Fintech) as Deputy CEO P2P Lending 2019 – 2020, COO & Senior Advisor of Financial Institution Fintek Karya Nusantara (LinkAja) 2020 – 2022, CEO of Smart Inovasi Digital (AsetKu) 2022 and now serves as Independent Commissioner of Krom Bank since 2022.

Zainal Abidin

Warga Negara Indonesia 68 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya Tahun 1982 dan meraih gelar Master of Arts dari Williams College, Williamstown, Massachusetts USA Tahun 1989. Mengawali karir sebagai Auditor pada Tahun 1981, kemudian menempati berbagai posisi di Bank Indonesia sejak Tahun 1982. Pada Tahun 2013 – 2017 beliau menjabat posisi sebagai Presiden Komisaris PT Mekar Prana Indah (MPI – Bidakara Group), Tahun 2017 – 2020 sebagai Presiden Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis, Tahun 2020 menjabat Pihak Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan sekarang menjabat sebagai Komisaris independen PT.Krom Bank Indonesia Tbk. sejak 2022.

Krisna Parapat

Warga Negara Indonesia 35 tahun, memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan sekarang menjabat sebagai pejabat eksekutif PT.Krom Bank Indonesia Tbk. sejak 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mendorong secara berkelanjutan diterapkannya prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam pengelolaan Bank yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran;
- Melakukan evaluasi terhadap Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan;
- Dalam menentukan kebijakan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mempertimbangkan tentang hal-hal sebagai berikut:
- Kondisi kinerja keuangan Bank dan Kewajiban pemenuhan cadangan sebagaimana diatur di dalam ketentuan atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran Peer Group;

Zainal Abidin

Indonesian citizen 68 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Accounting Economics, Airlangga University, Surabaya in 1982 and earned a Master of Arts degree from Williams College, Williamstown, Massachusetts USA in 1989. He started his career as an Auditor in 1981, then held various positions at the Bank Indonesia since 1982. In 2013 - 2017 he served as President Commissioner of PT Mekar Prana Indah (MPI - Bidakara Group), 2017 - 2020 as President Commissioner of PT Artajasa Electronic Payments, in 2020 served as Independent Party of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and now serves as Independent Commissioner of PT. Krom Bank Indonesia Tbk. since 2022.

Krisna Parapat

Indonesian citizen 35 years old, obtained a Bachelor of Psychology degree from Atma Jaya Catholic University and currently serves as executive officer of PT. Krom Bank Indonesia Tbk. since 2022.

Duties and Responsibilities of theRemuneration and Nomination Committee

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- - Encouraging the continuous application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Bank which includes transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Evaluating the Remuneration Policy for the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and Employees;
- In determining the Remuneration policy, the Nomination and Remuneration Committee must consider the following matters:
- The condition of the Bank's financial performance and the obligation to fulfill reserves as stipulated in the applicable provisions or laws and regulations;
- Individual work performance;
- Fairness Peer Group;

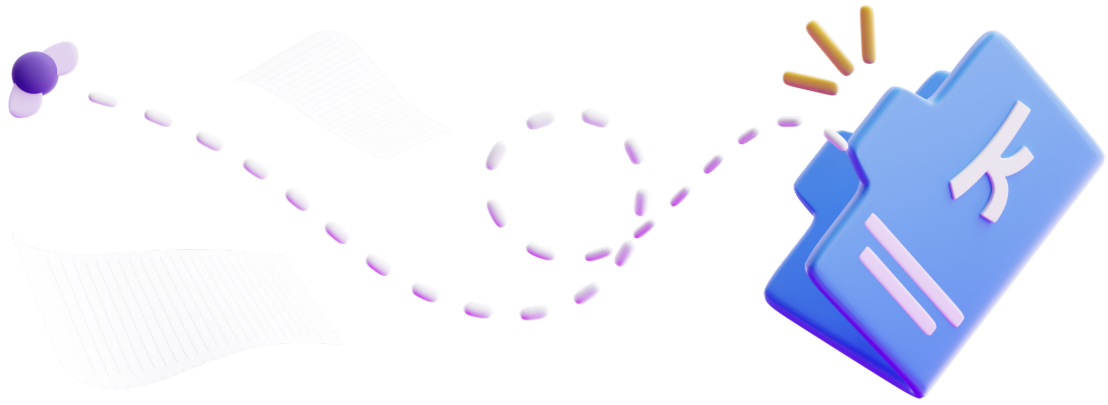

- Menyusun kebijakan dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi tentang Calon Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi tentang Calon Pihak Independen yang dapat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan prosedur yang berlaku memiliki wewenang untuk membuat Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 6 (Enam) kali rapat, dan keseluruhan rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite. Seluruh hasil rapat yang memerlukan keputusan dari pemegang saham akan direkomendasikan untuk diagendakan dalam pelaksanaan RUPS dan didokumentasikan dengan baik.

- Develop policies and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted to the GMS;
- Provide recommendations regarding Candidates for Members of the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted to the GMS through the Board of Commissioners;
- Provide recommendations regarding Candidates for Independent Parties who can become Members of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

In order to carry out their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable procedures have the authority to make the Company's Nomination and Remuneration System.

Nomination and Remuneration Committee meeting

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings, and all meetings were attended by 100% of the Committee members. All results of meetings that require decisions from shareholders will be recommended for agenda in the implementation of the GMS and properly documented.

Program Pendidikan / Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2022 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

Remuneration and Nomination Committee Education/Training Program

During 2022 members of the Nomination and Remuneration Committee attended a number of trainings aimed at increasing competency, including:

Nama Name	**Materi Pelatihan** Training Materials	**Waktu & Tempat** Time & Place	**Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan** Type of Training & Training Organizer
Markus Sugiono	**Dari Bank Hybrid menuju Bank Digital** From Hybrid Bank to Digital Bank	**17 Februari, Bandung** February 17, Bandung	**Webinar, OJK**
Masa Paskalis Lingga	**Pengenalan Regulasi Umum Fintech P2P Lending di Indonesia** Introduction of the General Regulations of Fintech P2P Lending in Indonesia	**18 Januari, Jakarta** January 18, Jakarta	**Webinar, AFPI**
	Sertifikasi Fintech P2P Lending Dasar Basic Fintech P2P Lending Certification	**21 Januari, Jakarta** January 21, Jakarta	**Zoom Meeting, AFPI**
Zainal Abidin	**Mitigasi Pencegahan dan Deteksi Fraud serta Penanganan ke Pihak Hukum** Fraud Prevention and Detection Mitigation and Handling to Legal Parties	**22-23 September, Jakarta** September 22-23, Jakarta	**Offline, Equivalent Learning Center**
Krisna Parapat	**Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1** Provision of Level 1 Risk Management Competency Test	**15-16 Agustus, Jakarta** August 15-16, Jakarta	**Online, Orbit Mitra**
	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management Competency Test	**27 Agustus, Jakarta** August 27, Jakarta	**Online, LSPP**

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa hal, antara lain:

- Membantu Dewan Komisaris dalam merekomendasikan pengangkatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen yang baru Sdr. Masa Paskalis Lingga dan Sdr.Zainal Abidin
- guna menggantikan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen yang lama.

  Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang
- diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

  Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Hasil evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan bahwa seluruh proses kegiatan pemberian Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan penerapan manajemen risiko.

3.2 Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Direksi

Direksi dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah tanggung jawab Direksi dan mendukung peran dan tugas keseharian Direksi meliputi:

a. Komite Kredit

Komite Kredit, sesuai dengan SK No. 035/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 di mana tugasnya :

- Memberikan pengarahan apabila perlu dilakukan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif.

Report on the Implementation of Duties of the Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after carrying out their duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners in carrying out their oversight function.

In 2022 the Nomination and Remuneration Committee will carry out several things, including:

- Assist the Board of Commissioners in recommending the appointment of the new President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. The term of Paskalis Lingga and Mr. Zainal Abidin to replace the old President
- Commissioner and Independent Commissioner.

  Assisting the Board of Commissioners in evaluating work according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or
- the Board of Commissioners;

  Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

The evaluation results of the Nomination and Remuneration Committee show that the entire process of awarding Nomination and Remuneration activities is in accordance with the implementation of risk management.

3.2 Committee Under the Supervision of the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by committees that are under the responsibility of the Board of Directors and support the daily roles and duties of the Board of Directors including:

a. Credit Committee

Credit Committee, according to SK No. 035/Skep-Dir/X/2022 dated 31 October 2022 where the duties are:

- Provide direction when it is necessary to carry out a more in-depth and comprehensive credit analysis.

- Memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan :
  - Debitur-debitur besar;
  - Industri-industri yang tidak biasa diterima atau ditangani Krom Bank.
- Melakukan koordinasi dengan ALCO, dalam aspek pendanaan perkreditan (pengelolaan sumber dana dan penyediaan dana).
- Memastikan bahwa keputusan dan persetujuan pemberian kredit dilakukan berdasarkan ketersediaan informasi yang maksimal dan transparan untuk mendukung proses analisa kredit dan proses persetujuan kredit yang optimal.
- Memastikan bahwa keputusan pemberian kredit telah dilakukan melalui analisa/evaluasi kuantitatif dan kualitatif secara objektif, jujur, cermat, independen dan komprehensif dengan memperhatikan kondisi dan dampak ekonomi makro dan mikro, industry analysis, business cycle debitur dan prospek usaha debitur, kompetisi atau persaingan usaha, karakter debitur, kemampuan membayar debitur, permodalan debitur, tujuan kredit, sumber pembayaran atau cash flow, profitabilitas, kemampuan agunan sebagai second way out, risk bearing ability berupa asuransi atas agunan, dan protection atau/ guarantee dari induk perusahaan.
- Memastikan keputusan pemberian kredit telah memenuhi atau sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, azas-azas perkreditan yang sehat, maupun Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Perkreditan Bank, dalam upaya membangun dan meningkatkan budaya risiko kredit dan kepatuhan bank yang sehat dan prudent.
- Keputusan pemberian kredit harus mempertimbangkan risk and return seperti bobot risiko kredit, kecukupan modal Bank, besarnya cadangan kerugian kredit yang dibentuk, pricing (pemberian suku bunga) yang didasarkan pada suku bunga dasar kredit bank yang berdampak pada interest income, administrasi/fee dan provisi melalui analisa cost and benefit, jangka waktu kredit dan risiko konsentrasi kredit (portofolio kredit, sektor ekonomi, industri dan segmen bisnis).

- Provide decisions or recommendations on draft credit decisions submitted by recommenders/ proposers related to:
  - Major debtors;
  - Industries that are not normally accepted or handled by Krom Bank.
- Coordinate with ALCO, in the aspect of credit funding (management of sources of funds and provision of funds).
- Ensuring that decisions and approvals for granting credit are made based on maximum and transparent availability of information to support optimal credit analysis and credit approval processes.
- Ensuring that the decision to grant credit has been made through objective, honest, accurate, independent and comprehensive quantitative and qualitative analysis/evaluation by taking into account macro and micro economic conditions and impacts, industry analysis, the debtor's business cycle and the debtor's business prospects, competition or business competition , debtor character, debtor's ability to pay, debtor's capital, credit purposes, sources of payment or cash flow, profitability, ability of collateral as a second way out, risk bearing ability in the form of collateral insurance, and protection or/guarantee from the parent company.
- Ensuring that the decision to grant credit meets or is in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, applicable laws and regulations, principles of sound credit, as well as Credit Policies and Bank Credit Implementation Guidelines, in an effort to build and enhance a culture of credit risk and bank compliance healthy and prudent.
- Credit granting decisions must consider risk and return such as credit risk weight, Bank capital adequacy, the amount of credit loss reserves formed, pricing (interest rates) based on the bank's basic credit interest rate which has an impact on interest income, administration/fees and fees through cost and benefit analysis, credit term and credit concentration risk (credit portfolio, economic sector, industry and business segment).

- Bertanggung jawab atas segala keputusan kredit dan persetujuan pemberian kredit terhadap penyimpangan dari standar penilaian kredit dan kebijakan perkreditan yang berlaku, dengan dilandasi pada alasan dan analisa yang kuat, serta harus memberikan tindakan mitigasi yang diperlukan dalam upaya meminimalisasi dampak risiko yang akan terjadi.

- Memastikan bahwa setiap syarat dan ketentuan kredit termasuk dokumen dan perijinan yang diwajibkan (Covenant) telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan waktu yang telah ditentukan.

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan struktur organisasi Bank, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko tidak memiliki kewenangan dalam memberikan keputusan dan persetujuan pemberian kredit, namun hanya terbatas pada memberikan opini / komentar terkait dengan risiko kredit dan kepatuhan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pemutus kredit, demikian pula halnya dengan Anggota Independen lainnya.

b. Asset Liabilities Committee (ALCO,

Asset Liabilities Committee (ALCO), sesuai dengan SK No. 23/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 bertugas untuk mengelola kebijakan dan strategi dalam mengkoordinasikan sumber dana dan penggunaan dana secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas Bank yang optimum serta risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang terkendali sehingga diperoleh high level and stable pattern of NIM (Net Interest Margin).

c. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan SK No. 038/Skep-Dir/XI/2022 tertanggal 01 November 2022 bertugas menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk merancang dan menetapkan Strategi Manajemen Risiko, Tingkat Risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko serta Kebijakan Rencana Darurat (contigency plan) sebagai antisipasi apabila terjadi kondisi yang tidak normal;

- Responsible for all credit decisions and approvals for granting credit against deviations from credit rating standards and applicable credit policies, based on strong reasons and analysis, and must provide the necessary mitigation measures in an effort to minimize the impact of risks that will occur.

- Ensuring that all credit terms and conditions including required documents and permits (Covenant) have been complied with in accordance with the specified terms and time.

- In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority and the Bank's organizational structure, the Director of Compliance & Risk Management does not have the authority to make decisions and approve loans, but is limited to giving opinions/comments related to credit risk and compliance that can be taken into consideration by credit lenders , as well as other Independent Members.

b. Asset Liabilities Committee (ALCO)

Asset Liabilities Committee (ALCO), according to SK No. 23/Skep-Dir/X/2022 dated 31 October 2022 is in charge of managing policies and strategies in coordinating sources of funds and the use of funds effectively and efficiently to achieve optimum Bank profitability as well as controlled liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk so that obtained a high level and stable pattern of NIM (Net Interest Margin).

c. Risk Management Committee

Risk Management Committee, according to SK No. 038/Skep-Dir/XI/2022 dated 01 November 2022 is in charge of formulating Risk Management policies and their changes including designing and establishing Risk Management Strategies, Risk Levels taken (risk appetite) and risk tolerance, Risk Management framework and Policy Plans Emergency (contingency plan) as anticipation in the event of abnormal conditions;

Menyempurnakan proses Manajemen Risiko baik secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan/atau internal Bank yang berpengaruh terhadap kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi; Menetapkan kebijakan dan/atau rekomendasi terkait keputusan bisnis apabila terdapat ketidak sesuaian dengan Kebijakan dan Prosedur, misalnya terjadi pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan; Menyiapkan dan melakukan pembahasan hasil penilaian self assessment mengenai hasil penilaian risk profile triwulanan untuk disampaikan pada Rapat Direksi dan kepada Komite Pemantau Risiko; Memberikan masukan kepada sekretaris komite berupa topik yang dibicarakan pada rapat komite; Komite Manajemen Risiko mempunyai wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko untuk dimintakan keputusan dari Rapat Direksi; Turut membangun dan menciptakan budaya risiko/risk culture diseluruh unit kerja; Memberikan pelaporan dan/atau rekomendasi kepada Rapat Direksi mengenai tugas dan pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko serta pelaksanaan kewenangan yang dimilikinya.

d. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi, sesuai dengan SK No. 036/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis IT, Pengembangan dan evaluasi sistem IT yang digunakan dan yang akan digunakan kemudian dan lain-lain.

e. Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan, sesuai dengan SK No. 034/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 memiliki fungsi sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam merumuskan terkait dengan kebijakan perkreditan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

Improving the Risk Management process both periodically and incidentally as a result of a change in the Bank's external and/or internal conditions that affect the adequacy of capital, the Bank's risk profile and the ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results; Establish policies and/or recommendations related to business decisions if there is a discrepancy with the Policies and Procedures, for example there is a significant excess of business expansion compared to the Bank's Business Plan that has been prepared and determined beforehand or taking a position/risk exposure that exceeds a predetermined limit; Prepare and discuss the results of the self-assessment assessment regarding the results of the quarterly risk profile assessment to be submitted at the Board of Directors Meeting and to the Risk Monitoring Committee; Provide input to the committee secretary in the form of topics discussed at committee meetings; The Risk Management Committee has the authority to review and provide recommendations on matters relating to risk management for decisions to be made at the Board of Directors Meeting; Participate in building and creating a risk culture in all work units; Provide reports and/or recommendations to the Board of Directors meeting regarding the duties and implementation of the functions of the Risk Management Committee and the implementation of the authority they have.

d. Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee, in accordance with SK No. 036/Skep-Dir/X/2022 dated October 31, tasked with providing recommendations to the Board of Directors related to IT strategic plans, development and evaluation of IT systems used and those that will be used later and others.

e. Credit Policy Committee

Credit Policy Committee, in accordance with SK No. 034/Skep-Dir/X/2022 dated October 31, 2022 has the following functions:

- Assisting the Board of Directors in formulating credit policies by prioritizing the principle of prudence.
- Monitor and evaluate the implementation of credit policies so that they can be implemented consistently and consequently.

- Melakukan pengkajian secara berkala terhadap KPB dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.
- Memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan KPB memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.

f. Komite Kebijakan Personalia

Komite Kebijakan Personalia, sesuai dengan SK No. 039/Skep-Dir/XI/2022 tertanggal 01 November 2022 memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pembahasan terkait permasalahan terhadap pelanggaran kebijakan atau prosedur kerja yang dilakukan oleh karyawan.
- Menetapkan rekomendasi pemberian sanksi berdasarkan prosedur sanksi dan memperhatikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

  Menyampaikan hasil putusan rekomendasi kepada Direksi dan unit kerja terkait untuk dapat dilaksanakan.

  Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang disampaikan.

  Menyelenggarakan pertemuan komite apabila terdapat permasalahan mendesak yang harus segera diputuskan.

g. Komite Kebijakan Remidial

Komite Kebijakan Remidial, sesuai dengan SK No. 037/Skep-Dir/X/2022 tertanggal 31 Oktober 2022 memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penilaian ulang terhadap kemampuan debitur dalam melaksanakan kewajibannya, dengan cara meninjau kembali secara cermat kondisi usahanya, tingkat keuntungannya, pangsa pasarnya dan lain-lain termasuk prospek usaha dan analisa kemampuan membayar dengan analisa proyeksi arus kas.
- Conduct periodic reviews of CDE and monitor the progress and condition of the credit portfolio.
- Provide advice to the Board of Directors if changes/improvements to the CDE are needed to monitor the progress and condition of the credit portfolio.

f. Personnel Policy Committee

Personnel Policy Committee, in accordance with SK No. 039/Skep-Dir/XI/2022 dated 01 November 2022 has the following authorities and responsibilities:

- Conducting discussions regarding issues regarding violations of work policies or procedures carried out by employees.
- Establish recommendations for imposing sanctions based on sanctions procedures and taking into account the prevailing laws and regulations.

  Delivering the results of recommendation decisions to the Directors and related work units so that they can be implemented.

  Monitor and evaluate the follow-up to the implementation of the decisions submitted.

  Holding committee meetings when there are urgent issues that must be decided immediately.

g. Remedial Policy Committee

Remedial Policy Committee, in accordance with SK No. 037/Skep-Dir/X/2022 dated October 31, 2022 has the following duties and responsibilities:

- Re-assess the debtor's ability to carry out its obligations, by carefully reviewing its business conditions, profit levels, market share and others including business prospects and analysis of ability to pay with an analysis of cash flow projections.

- Secara berkala melakukan evaluasi terhadap daftar kredit dalam pengawasan khusus serta hasil penyelesaiannya dengan tujuan untuk mengetahui secara dini bila kredit dalam pengawasan khusus telah berubah menjadi kredit bermasalah.

- Memutuskan bentuk penyelamatan kredit yang akan dilakukan oleh Bank terhadap debitur yang dinilai usahanya masih dapat dijadikan sumber penghasilannya dan debitur berniat baik untuk membayar kembali seluruh dana Bank yang telah digunakan (Rescheduling, Reconditioning, dan Restructuring).

- Memutuskan apabila debitur dinilai sudah tidak mempunyai usaha dan untuk membayar kembali seluruh dana Bank yang telah digunakan maka Bank dapat melakukan Pemberian Keringanan Bunga, Penyelesaian Melalui Saluran Hukum, dan/atau Likuidasi.

- Mengevaluasi pengelolaan Remedial Proposal (REPRO) apabila kolektibilitas debitur Diragukan dan Macet yang berisikan informasi teknis secara rinci, berupa :

  1. Pengambilalihan sebagian/seluruh agunan oleh Bank.
  2. Penjualan agunan yang sudah diambil alih.
  3. Melakukan eksekusi melalui pengadilan.
  4. Pelunasan dengan penghapusan pokok pinjaman.
  5. Pelepasan sebagian agunan.
  6. Restrukturisasi kredit.

- Menyetujui REPRO setelah melalui proses evaluasi.

- Periodically evaluate the list of loans under special supervision and the results of their settlement with the aim of detecting early if loans under special supervision have turned into non-performing loans.

- Deciding the form of credit rescue that will be carried out by the Bank for the debtor whose business can still be used as a source of income and the debtor has good intentions to repay all of the Bank's funds that have been used (Rescheduling, Reconditioning, and Restructuring).

- Decided if the debtor is deemed to have no business and to repay all of the Bank's funds that have been used, the Bank may grant Interest Discounts, Settlement Through Legal Channels, and/or Liquidation.

- Evaluating the management of the Remedial Proposal (REPRO) if the debtor's collectibility is Doubtful and Loss which contains detailed technical information, in the form of:

  1. Takeover of part/all of the collateral by the Bank.
  2. Sale of foreclosed assets.
  3. Execute through court.
  4. Repayment by eliminating the principal of the loan.
  5. Release of part of the collateral.
  6. Credit restructuring.

- Approve REPRO after going through the evaluation process.

- Berdasarkan REPRO yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Komisaris, yang berisi keputusan untuk menyelesaikan kredit bermasalah melalui jalur pengadilan, maka harus segera disiapkan :

  1. Surat Kuasa untuk (Teguran dan Eksekusi) kepada pengacara.
  2. Kronologis terjadinya Kredit Bermasalah untuk Pengadilan Negeri.
  3. Memo Intern Pengambilan Dokumen Pengikatan dan Jaminan Asli.

- Apabila hasil analisis pelepasan sebagian jaminan meyakinkan dan membuat posisi Bank menjadi lebih kuat dan sisa jaminan masih memadai terhadap sisa pinjaman (baki debet), maka segera disiapkan REPRO yang berisikan langkah teknis, analisa terhadap pelunasan sebagian pinjaman dan pelepasan sebagian jaminan tersebut.

- Based on the REPRO that has been signed by the Board of Directors and Commissioners, which contains a decision to settle problem loans through the courts, the following must be prepared immediately:

  1. Power of Attorney for (Reprimand and Execution) to a lawyer.
  2. Chronology of the occurrence of Problem Credit for the District Court.
  3. Internal Memo for Retrieval of Original Binding and Guarantee Documents.

- If the results of the analysis on the release of some collateral are convincing and make the Bank's position stronger and the remaining collateral is still sufficient for the remaining loan (debit balance), then a REPRO is immediately prepared which contains technical steps, an analysis of the partial repayment of the loan and the release of some of the collateral.

4 Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal

4.1 Penerapan Fungsi Kepatuhan

Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan fungsi Kepatuhan fokus pada pengembangan budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi, memastikan pelaksanaan tugas Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT) serta memastikan terlaksananya upaya penerapan Perlindungan Konsumen yang tercakup dalam setiap aspek kegiatan operasional dan bisnis di Krom Bank.

a. Komite Audit

Langkah-langkah yang diambil dalam rangka mengembangkan budaya kepatuhan antara lain melalui:

Sosialisasi dan Edukasi

- Menyampaikan penjelasan singkat tentang peraturan dan atau perubahan peraturan yang berlaku serta hal-hal lain yang terkait dengan Kepatuhan.

Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions.

4.1 Implementation of the Compliance Function

Throughout 2022, the implementation of the Compliance function will focus on developing a compliance culture at all levels of the organization, ensuring the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (APU and PPT) duties and ensuring the implementation of efforts to implement Consumer Protection which is included in every aspect of operational and business activities at Krom Bank.

a. Audit Committee

The steps taken in order to develop a culture of compliance include:

Outreach and Education

- Delivering a brief explanation of the regulations and or changes to the applicable regulations as well as other matters related to Compliance.

- Mendistribusikan Peraturan Bank Indonesia terbaru, Otoritas Jasa Keuangan atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya dan/atau perubahannya kepada Unit Kerja terkait dan membahas pelaksanaannya.

Verifikasi dan Validasi

- Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka memastikan kesesuaian dan keselarasan antara Kebijakan dan Prosedur serta pelaksanaannya terhadap Peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan atau Peraturan Perundang-undangan terkait lain yang berlaku.

- Memastikan pemenuhan komitmen bank kepada Otoritas Jasa Keuangan atas hasil pemeriksaan/pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Monitoring dan Review

- Membuat pengecekan Kepatuhan (Compliance Check) terhadap kegiatan operasional dan bisnis antara lain kepatuhan terhadap aturan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, kepatuhan terhadap Peraturan Perpajakan, dan lain-lain.

- Melakukan pemantauan terhadap kelengkapan data dan informasi Nasabah pada banking system sebagai tempat dan sumber data/informasi Nasabah yang dilakukan secara bulanan.

- Melakukan pemantauan terhadap proses Pembukaan Rekening dan penetapan Klasifikasi Risiko Nasabah

- Melakukan pemantauan terhadap kegiatan Transaksi Nasabah.

- Melakukan pemantauan terhadap kelengkapan informasi / data termasuk dokumen pendukungnya dan pelaksanaan Pengkinian Data Nasabah.

Ketersediaan dan Kecukupan

- Melakukan kaji ulang terhadap kecukupan dan kesesuaian Kebijakan dan Prosedur Internal serta pelaksanaannya yang mengacu pada Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dalam menunjang kegiatan operasional dan bisnis Krom Bank.

- Melaksanakan fungsi advisory kepatuhan internal terkait dengan kegiatan di bidang perkreditan, operasional atau treasury.

- Distributing the latest Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority or other related laws and regulations and/or their amendments to the relevant Work Units and discussing their implementation.

Verification and Validation

- Conduct monitoring and evaluation in order to ensure suitability and alignment between the Policies and Procedures and their implementation with Bank Indonesia Regulations, the Financial Services Authority and or other relevant laws and regulations that apply.

- Ensuring the fulfillment of the bank's commitment to the Financial Services Authority on the results of inspection/supervision by the Financial Services Authority.

Monitoring and Review

- Making Compliance Checks on operational and business activities, including compliance with the provisions regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement, compliance with Tax Regulations, and others

- Monitoring the completeness of customer data and information in the banking system as a place and source of customer data/information which is carried out on a monthly basis.

- Monitoring the Account Opening process and determining Customer Risk Classification

- Monitoring Customer Transaction activities.

- Monitoring the completeness of information/data including its supporting documents and the implementation of Customer Data Updating.

Availability and Adequacy

- Conduct a review of the adequacy and suitability of Internal Policies and Procedures as well as their implementation referring to the applicable Regulations and Legislation in supporting Krom Bank's operational and business activities.

- Carry out internal compliance advisory functions related to activities in the credit, operational or treasury fields.

b. Bidang-Bidang Yang Menjadi Prioritas

Beberapa hal yang menjadi fokus utama pelaksanaan fungsi kepatuhan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Prinsip kehati-hatian Bank

Dalam rangka menaati ketentuan Bank Indonesia tentang Prinsip Kehati-hatian Bank, maka sepanjang tahun 2022 Krom Bank senantiasa mematuhi ketentuan tersebut dalam menjalani kegiatan operasional dan bisnis.

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

- Analisa Transaksi Nasabah dan Walk in Customer (WIC) terkait dengan pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) / Suspicious Transaction Report (STR) ke PPATK;

- Penerapan Risk – Based Approach Pelaksanaan Customer Due Diligence (CDD) dan Enhanced Due Diligence (EDD) yang berkaitan dengan pemantauan profil nasabah;

Dalam tahun 2022 beberapa hal telah dilakukan untuk menunjang terlaksananya penerapan APU & PPT lebih baik dan memadai dengan melakukan:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya penerapan program APU & PPT di setiap kegiatan bisnis dan operasional Bank untuk menghindarkan Krom Bank dimanfaatkan sebagai sarana tindak pidana pencucian uang dan/atau pendanaan teroris dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh Petugas Bank yang berkaitan langsung dengan Nasabah, kepada seluruh karyawan baru, dan kepada karyawan yang mendapatkan promosi jabatan.

Perlindungan Nasabah

Perlindungan Nasabah diantaranya mencakup tentang Penanganan Pengaduan Nasabah (Customer Complaint)

b. Priority Areas

Some of the things that are the main focus of implementing the compliance function throughout 2022 are as follows:

Prudential Banking Principles

In order to comply with Bank Indonesia regulations concerning Bank Prudential Principles, throughout 2022 Krom Bank will always comply with these provisions in carrying out operational and business activities.

Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU & PPT)

- Customer Transaction Analysis and Walk in Customer (WIC) related to Suspicious Transaction Report (STR) reporting to PPATK;

- Application of Risk-Based Approach Implementation of Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) related to monitoring customer profiles;

In 2022 several things have been done to support the better and adequate implementation of APU & PPT by carrying out:

- Increasing knowledge and understanding of the importance of implementing the APU & PPT program in every business activity and Bank operation to prevent Krom Bank from being used as a means of money laundering and/or terrorist financing by conducting outreach and education to all Bank Officers who are directly related to Customers, to all new employees, and to employees who get promotions.

Customer Protection

Customer Protection includes handling of Customer Complaints (Customer Complaints)

Sesuai dengan ketentuan yang terkait dengan Perlindungan Konsumen sektor Jasa Keuangan yang menerapkan 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut:

- Transparansi
- Perlakuan Adil
- Keandalan
- Kerahasiaan dan Keamanan Data/ Informasi Konsumen
- Penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa Konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau.

Maka sepanjang tahun 2022, Krom Bank walaupun tidak terdapat pengaduan nasabah akan tetapi senantiasa melaksanakan dan menerapkan ketentuan tersebut dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat.
- Melakukan identifikasi dan verifikasi atas penyimpangan kegiatan operasional yang memungkinkan timbulnya kerugian pada nasabah,
- Membuka layanan pengaduan nasabah untuk memperoleh masukan secara langsung dari nasabah mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan bentuk pengawasan yang harus ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (on going basis) guna:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank;
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian;
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan sumber dayanya dan meningkatkan efisiensi dalam hal pengendalian biaya.

In accordance with the provisions related to Consumer Protection in the Financial Services sector which apply the following 5 (five) basic principles:

- Transparency
- Fair Treatment
- Reliability
- Confidentiality and Security of Data/Consumer Information
- Handling of complaints and settlement of consumer disputes in a simple, fast and affordable way.

So throughout 2022, Krom Bank, even though there are no customer complaints, will always implement and apply these provisions by doing the following:

- Evaluating the products offered to the public.
- Identify and verify deviations from operational activities that may cause losses to customers,
- Opening a customer complaint service to obtain input directly from customers regarding aspects that need improvement.

Internal Control

Internal control is a form of supervision that must be determined by management on an ongoing basis (on going basis) in order to:

- Maintain and secure the assets of the Bank;
- Guarantee the availability of more accurate reports;
- Improving compliance with applicable regulations;
- Reducing the impact of financial/losses, irregularities including fraud/fraud, and breaches of prudential aspects;
- Improving the effectiveness of the organization and its resources and increasing efficiency in terms of cost control.

Pengendalian, Deteksi dan Pencegahan Terjadinya Pelanggaran atau Kecurangan (Fraud Management)

Pengendalian, Deteksi dan Pencegahan Terjadinya Pelanggaran atau Kecurangan (Fraud Management) yang mencakup tentang:

- Pengaduan pelanggaran / Whistleblowing
- Kaji ulang pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis Bank yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, maka pelaksanaan fungsi kepatuhan tahun 2022 di Krom Bank dinilai telah memadai, dengan mempertimbangkan bahwa:

- Krom Bank memiliki strategi manajemen risiko kepatuhan yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang ditetapkan;
- Krom Bank memiliki perangkat organisasi yang mendukung terlaksananya manajemen risiko kepatuhan secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab;
- Tidak terdapat pelanggaran atas ketentuan kehati-hatian perbankan (prudential banking principles);
- Kemungkinan kerugian yang dihadapi Krom Bank dari risiko kepatuhan tergolong rendah;
- Pelanggaran/sanksi yang dibebankan oleh regulator merupakan sanksi yang bersifat administratif.

4.2 Penerapan Fungsi Audit Intern

a. Fungsi SKAI

Fungsi audit internal di Krom Bank dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang dipimpin oleh seorang kepala SKAI. Dalam menjalankan fungsinya, Kepala SKAI berperan dalam:

- Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan standar profesional audit intern dan kode etik audit intern.
- Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan.

Control, Detection and Prevention of Violations or Fraud Management

Control, Detection and Prevention of Violations or Fraud Management which includes:

- Complaints of violations / Whistleblowing
- Review the implementation of the Bank's operational and business activities that have high risks

Based on the above activities, the implementation of the compliance function in 2022 at Krom Bank is considered adequate, taking into account that:

- Krom Bank has a compliance risk management strategy that is in line with the level of risk to be taken and the established risk tolerance;
- Krom Bank has organizational tools that support the implementation of compliance risk management effectively including clarity of authority and responsibility;
- There is no violation of prudential banking principles;
- The possibility of loss faced by Krom Bank from compliance risk is low;
- Violations / sanctions imposed by the regulator are administrative sanctions.

4.2 Implementation of the Internal Audit Function

a. SKAI function

The internal audit function at Krom Bank is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI) led by a head of SKAI. In carrying out its functions, the Head of SKAI plays a role in:

- Ensuring the implementation of the internal audit function is in accordance with internal audit professional standards and the internal audit code of ethics.
- Monitor corrective actions on significant findings.

- Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan.
- Membuat laporan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

b. Piagam Audit Intern

SKAI dalam pembentukan dan pelaksanaan tugasnya berpedoman pada Piagam Audit Intern yaitu:

- Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum tertanggal 28 Januari 2019;
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2015;

c. Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI adalah sebagai berikut:

- Membantu tugas Presiden Direktur / Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
- Membuat analisis dan penilaian di bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan kegiatan lain melalui audit;
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Memastikan bahwa auditor patuh terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), Piagam Audit Intern, Prosedur Audit Intern, dan Kebijakan Audit Intern;

- Monitor corrective actions on significant findings.
- Make reports on monitoring results of follow-up improvements on significant findings to the Board of Directors and Board of Commissioners, with copies to the Audit Committee and Compliance Director.
- Conducting special inspection if needed.

b. Internal Audit Charter

SKAI in the formation and implementation of its duties is guided by the Internal Audit Charter, namely:

- OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks dated January 28, 2019;
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter dated December 29, 2015;

c. Duties and Responsibilities

In accordance with what is stated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of SKAI are as follows:

- Assisting the duties of the President Director / President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by operationally elaborating the planning, implementation and monitoring of audit results;
- Make analyzes and assessments in the areas of Finance, Accounting, Operations, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing, and other activities through audits;
- Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Ensuring that the auditor complies with the Bank's Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB), Internal Audit Charter, Internal Audit Procedures, and Internal Audit Policies;

d. Fokus Audit 2022

Pada tahun 2022, kegiatan SKAI berfokus pada hal-hal berikut:

- Melanjutkan pemeriksaan pada cabang di mana pemilihan cabang yang akan diperiksa berdasarkan parameter risiko.
- Melanjutkan pemeriksaan yang sifatnya mandatory dari BI, yaitu SKNBI dan RTGS.

Pada pelaksanaan SKAI selama tahun 2022, terdapat beberapa hal penting yang masih perlu mendapatkan perhatian dan penyempurnaan secara fokus seperti kepatuhan terhadap SOP yang akan berdampak pada kualitas proses operasional Bank yang berujung pada kualitas pengambilan keputusan oleh Manajemen. Demikian pula halnya dengan proses persetujuan pemberian kredit, masih diperlukan penyempurnaan yang mengintegrasikan peran dan fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan agar terhindar dari kualitas aset yang kurang baik dimiliki Bank.

e. Fokus Audit 2023

Untuk tahun 2023, SKAI telah menyusun rencana kerja sebagai berikut:

- SKAI masih melanjutkan semua aktivitas yang baru di tahun 2023 dan aktivitas lama.
- Meningkatkan kualitas temuan agar lebih dalam terhadap kunci permasalahan.
- Meningkatkan kualitas laporan.
- Meningkatkan efektivitas proses kerja pemantauan tindak lanjut hasil audit agar kelemahan pengendalian dapat diperbaiki dengan optimal.
- Mengembangkan observasi ke proses operasional Bank secara menyeluruh (bank-wide) apabila diperlukan.

Di tahun 2023, SKAI akan mendorong unit kerja terkait untuk melakukan perbaikan pengendalian internal lainnya seperti penggunaan checklist dokumen dan sebagainya dan SKAI akan melakukan pemantauan terhadap fasilitas-fasilitas kredit yang berpotensi terekspos risiko kredit ataupun risiko operasional yang melekat didalamnya (risiko inheren).

d. 2022 Audit Focus

In 2022, SKAI's activities will focus on the following:

- Continuing inspection at branches where the selection of branches to be examined is based on risk parameters.
- Continuing mandatory inspections from BI, namely SKNBI and RTGS.

In the implementation of SKAI during 2022, there are several important matters that still need attention and focus on improvement such as compliance with SOPs which will impact the quality of the Bank's operational processes which will lead to the quality of decision making by Management. Likewise with the loan approval process, improvements are still needed that integrate the roles and functions of Risk Management and Compliance in order to avoid the Bank's poor quality assets.

e. 2023 Audit Focus

For 2023, SKAI has developed a work plan as follows:

- SKAI will continue all new activities in 2023 and old activities.
- Improving the quality of findings so that they are deeper into the key issues.
- Improve report quality.
- Improving the effectiveness of monitoring work processes following up on audit results so that control weaknesses can be optimally corrected.
- Developing observations on the Bank's operational processes as a whole (bank-wide) if necessary.

In 2023, SKAI will encourage related work units to make improvements to other internal controls such as the use of document checklists and so on and SKAI will monitor credit facilities that have the potential to be exposed to credit risk or operational risk inherent in them (inherent risk).

4.3 Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Sesuai dengan ketentuan bahwa penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan umum atas Laporan Keuangan Tahunan Krom Bank harus melalui mekanisme yang telah ditetapkan yaitu mendapat kajian dan rekomendasi dari Komite Audit serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penetapan penggunaan KAP Imelda dan Rekan yang merupakan afiliasi dari Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA) dilakukan dalam RUPS dengan rekomendasi Komisaris dengan Surat Komisaris No. 001/KOM/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022, hal ini berdasarkan Surat Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui surat No. 001/KA/XI/2022 tanggal 30 November 2022, dimana sebelumnya Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Tahunan 2022 Keputusan RUPS telah memperoleh kuasa dari pemegang saham untuk menunjuk KAP yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beserta hal-hal yang berkaitan dengan penunjukan KAP tersebut, termasuk persetujuan biaya Audit.

Nama Kantor Akuntan Publik:

KAP Imelda & Rekan

Nama Akuntan Publik :

Bayu M. Dayat

a. Kapasitas KAP

KAP Imelda & Rekan member of Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman sebagai penyedia jasa akuntan publik di Indonesia, pengalaman pemberian jasa yang mencakup perusahaan lokal dan multinasional, perusahaan terbuka dan tidak terbuka.

Bayu M. Dayat merupakan Akuntan Publik bersertifikat Indonesian Certified Public Accountant (CPA) dan Indonesian Chartered Accountant (CA) sekaligus anggota dari Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) dan Indonesian Accountant Association (IAI).

Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. dipergunakan oleh seluruh perusahaan yang terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali PT FinAccel Teknologi Indonesia guna memudahkan konsolidasi laporan keuangan tahun buku 2022.

4.3 Implementation of the External Audit Function

In accordance with the provisions that the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to be used to carry out a general audit of Krom Bank's Annual Financial Report must go through a predetermined mechanism, namely obtaining reviews and recommendations from the Audit Committee and being approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

Determination of the use of KAP Imelda dan Rekan, an affiliate of Deloitte South East Asia Ltd. (DSEA) carried out at the GMS with a recommendation from the Commissioner with the Commissioner's Letter No. 001/KOM/XII/2022 dated December 5, 2022, this is based on the Letter of Recommendation from the Audit Committee to the Board of Commissioners and Directors through letter No. 001/KA/XI/2022 dated November 30 2022, where previously the Board of Commissioners and Directors based on the 2022 Annual GMS Resolutions had obtained authorization from the shareholders to appoint a KAP that would conduct an examination of the Financial Statements ending December 31 2022 along with matters- matters relating to the appointment of the KAP, including the approval of Audit fees.

Name of Public Accounting Firm:

KAP Imelda & Rekan

Name of Public Accountant:

Bayu M. Dayat

a. KAP capacity

KAP Imelda & Rekan member of Deloitte Asia Pacific and Deloitte Global Network has more than 25 years of experience as a provider of public accounting services in Indonesia, experience providing services that include local and multinational companies, public and private companies.

Bayu M. Dayat is an Indonesian Certified Public Accountant (CPA) and Indonesian Chartered Accountant (CA) certified Public Accountant as well as a member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Indonesian Accountants Association (IAI).

Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. used by all companies affiliated with the controlling shareholder of PT FinAccel Teknologi Indonesia to facilitate the consolidation of financial statements for the 2022 financial year.

b. Ruang Lingkup Pemeriksaan KAP

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab KAP yang ditunjuk untuk hanya memberikan jasa audit yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 meliputi sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan;
- Laporan Laba Rugi Komprehensif;
- Laporan Perubahan Ekuitas;
- Laporan Arus Kas;
- Catatan atas Laporan Keuangan;
- Penggolongan Kualitas Aktiva Produktif dan Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang dibentuk Bank, yang didasarkan atas penilaian sekurang-kurangnya mencakup 70% dari jenis Aktiva Produktif Bank dengan sekurang-kurangnya mencakup 25 Debitur terbesar atau berdasarkan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Akuntan Publik;
- Penilaian terhadap rupa-rupa aktiva termasuk namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih oleh Bank;
- Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia yang berlaku termasuk Catatan Atas Laporan Keuangan;
- Pendapat terhadap kewajaran atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus;
- Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada Pihak Terkait;
- Rincian pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang meliputi nama Debitur, kualitas penyediaan dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK;
- Rincian Pelampauan BMPK yang meliputi persentase dan jumlah pelampauan BMPK;

b. KAP Inspection Scope

The scope of work and responsibilities of the appointed KAP to only provide audit services that examine the financial statements ending December 31, 2022 include the following:

- Statement of Financial Position;
- Comprehensive Income Statement;
- Statement of Changes in Equity;
- Statement of Cash Flows;
- Notes to Financial Statements;
- Classification of Earning Asset Quality and Adequacy of Provision for Earning Assets Losses established by the Bank, which is based on an assessment that covers at least 70% of the Bank's Earning Assets with at least 25 largest debtors or based on communication between the Financial Services Authority (OJK) and the Accountant Public;
- Valuation of various assets including but not limited to collateral taken over by the Bank;
- Other matters regulated in the applicable Indonesian Financial Accounting Standards and Banking Accounting Guidelines including Notes to Financial Statements;
- Opinion on the fairness of transactions with related parties or transactions carried out with special treatment;
- The amount and quality of provision of funds to Related Parties;
- Details of violations of the Legal Lending Limit (LLL) which include the name of the Debtor, quality of provision of funds, percentage and number of BMPK violations;
- Details of BMPK exceedances which include the percentage and amount of exceedances of the LLL;

- Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum;
- Hal-hal lain yang ditentukan berdasarkan hasil komunikasi OJK dengan KAP;
- Keandalan sistem pelaporan Bank kepada OJK dan pengujian terhadap keandalan laporan keuangan yang disampaikan oleh Bank kepada OJK;
- Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022; dan Ruang lingkup sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dengan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

c. Independensi & Profesionalisme Akuntan Publik dan KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. telah menyampaikan hasil audit dan management letter kepada Krom Bank tepat waktu, dan manajemen menilai KAP tersebut mampu bekerja sama secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

d. Periode KAP dan Akuntan dalam Pemeriksaan Keuangan Bank

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. pertama kali ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Krom Bank yang berakhir tahun 2022. Penunjukkan KAP ini masih sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, di mana penunjukkan KAP yang sama diperkenankan untuk 5 (lima) tahun berturut-turut.

- Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement;
- Other matters determined based on the results of communication between OJK and KAP;
- Reliability of the Bank's reporting system to OJK and testing of the reliability of financial reports submitted by the Bank to OJK;
- Board of Directors' Statement of Responsibility for Financial Statements for the 2022 Fiscal Year; and the scope as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK/03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks with a Circular Letter of the Financial Services Authority Regulation No. 13/SEOJK.03/2017 and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

c. Independence & Professionalism of Public Accountants and KAP

Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. has submitted audit results and management letters to Krom Bank on time, and management assesses that the KAP is able to work together independently, meet the professional standards of public accountants and work agreements as well as the established audit scope.

d. KAP and Accountant period in Bank Financial Audit

Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. appointed for the first time to examine the Krom Bank Financial Statements ending in 2022. The appointment of this KAP is still in line with the Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, where the appointment of the same KAP is permitted for 5 (five) consecutive years.

Tahun Years	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2018	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA.
2019	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA.
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Drs. Rudy Soegiharto, Ak.,CPA.
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Dadang Mulyana CA., CPA., CPI.
2022	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Bayu M. Dayat

e. Biaya Audit Tahun 2022

Biaya jasa audit untuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 berkisar Rp1.550.000.000.

f. Opini Kantor Akuntan Publik

Laporan Keuangan terlampir telah menyampaikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Krom Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

e. 2022 Audit Fees

Audit service fee for Imelda & Rekan Public Accounting Firm (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. for the financial year ending December 31, 2022 around IDR 1,550,000,000.

f. Public Accounting Firm Opinion

The attached Financial Statements have presented fairly, in all material respects, Krom Bank's financial position as of December 31, 2022, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

5 Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern

5 Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

5.1 Penerapan Manajemen Risiko

"Penerapan Manajemen Risiko di Krom Bank adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis Bank dalam kondisi ketidakpastian penuh dengan risiko, yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada" (Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko).

5.1 Implementation of Risk Management

"Implementation of Risk Management at Krom Bank is to ensure the achievement of the Bank's strategic goals in conditions of uncertainty full of risks, namely by taking advantage of existing opportunities" (Director of Compliance & Risk Management).

Acuan dasar penerapan manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum , yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua unit kerja dan lini organisasi Bank, serta didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Kompleksitas risiko kegiatan usaha perbankan semakin meningkat akibat pesatnya perkembangan kondisi eksternal dan internal Bank. Namun demikian Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menitikberatkan pada upaya peningkatan tata kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan, termasuk dalam cakupannya adalah penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Adapun dalam melakukan penerapan manajemen risiko yang efektif, Krom Bank mengacu pada 4 (empat) pilar sebagaimana ditetapkan dalam POJK, yaitu:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

- Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee (KPR) sebagai komite yang beranggotakan Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee (KMR) sebagai komite yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi dan/ atau Kepala Departemen yang memiliki tugas utama menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk merancang dan menetapkan strategi manajemen risiko dan rencana darurat (contingency plan) pada saat kondisi eksternal menjadi tidak normal, mengawasi penerapan atau pelaksanaan kebijakan serta memberikan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh Direksi Krom Bank berkaitan dengan manajemen risiko.

The basic reference for implementing risk management is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 and Circular of the Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which is carried out through a risk management framework and governance through the stages of the risk management process namely identification, measurement, monitoring and control of risk in all work units and lines Bank organization, as well as supported by a Risk Management Information System.

The complexity of the risks of banking business activities is increasing due to the rapid developments in the Bank's external and internal conditions. However, the Bank continues to prioritize the principle of prudence by focusing on efforts to improve Risk Management and Compliance governance, including the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT) program.

As for implementing effective risk management, Krom Bank refers to the 4 (four) pillars as stipulated in the POJK, namely:

a. Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Risk Oversight Committee (KPR) as a committee consisting of Independent Commissioners, independent parties with expertise in finance and independent parties with expertise in risk management under the supervision of the Board of Commissioners whose main task is to evaluate suitability between policies and the implementation of risk management policies, as well as monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee (KMR) and the Risk Management Work Unit.

- Risk Management Committee (KMR) as a committee consisting of Directors and Division Heads and/or Department Heads whose main task is to formulate Risk Management policies and their changes including designing and establishing risk management strategies and contingency plans when external conditions become abnormal, oversee the implementation or implementation of policies and provide recommendations regarding matters that need to be carried out by the Directors of Krom Bank related to risk management.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

Krom Bank secara berkala melakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur Bank untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku serta evaluasi terhadap limit Risk Appetite dan Risk Tolerance terutama kesesuaiannya dengan Rencana Bisnis Bank.

c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

Krom Bank secara berkala melakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur Bank untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku serta evaluasi terhadap limit Risk Appetite dan Risk Tolerance terutama kesesuaiannya dengan Rencana Bisnis Bank.

d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Sistem pengendalian dilakukan dengan prinsip Three Lines of Defense.

Penerapan tata kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang efektif dapat mendukung pencapaian rencana bisnis Krom Bank baik tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang secara sehat dan berkelanjutan, dimana setiap keputusan strategis yang diambil selalu mempertimbangkan prinsip kewajaran, tingkat risiko (risk appetite dan risk tolerance) serta tingkat pengembalian yang akan diterima, yang didasarkan pada 5 (lima) prinsip manajemen risiko Krom Bank, yaitu:

Transparansi

Pengelolaan risiko Krom Bank bersifat inklusif dan transparan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dengan risiko tersebut dan Bank secara terbuka menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan risiko

b. Adequacy of policies, procedures and setting limits.

Krom Bank periodically reviews the adequacy of the Bank's policies and procedures to ensure the bank's compliance with applicable laws or regulations and evaluates the limits of Risk Appetite and Risk Tolerance, especially in accordance with the Bank's Business Plan.

c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems.

Krom Bank periodically reviews the adequacy of the Bank's policies and procedures to ensure the bank's compliance with applicable laws or regulations and evaluates the limits of Risk Appetite and Risk Tolerance, especially in accordance with the Bank's Business Plan.

d. Comprehensive internal control system.

The control system is carried out with the principle of Three Lines of Defense.

The implementation of effective Risk Management and Compliance governance can support the achievement of Krom Bank's business plans for short, medium and long term goals in a healthy and sustainable manner, where every strategic decision taken always considers the principle of fairness, level of risk (risk appetite and risk tolerance).) as well as the rate of return to be received, which is based on Krom Bank's 5 (five) risk management principles, namely:

Transparency

Krom Bank risk management is inclusive and transparent by involving all parties related to the risk and the Bank openly conveys relevant information in the risk taking process

Akuntabilitas

Bank menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemangku kepentingan (stakeholders).

Responsibilitas

Bank memastikan bahwa setiap pemangku risiko (risk owner) memiliki pemahaman yang baik dalam melakukan identifikasi risiko dan pengelolaan risiko.

Independensi

Manajemen Bank bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh dari pihak lain

Terintegrasi

Penerapan manajemen dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi pada seluruh lini organisasi Bank.

5.2 Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko Krom Bank merupakan dasar atau landasan dalam penataan seluruh kegiatan operasional Bank di segala lini organisasi untuk membantu organisasi mengelola risiko secara efektif. Kerangka kerja ini akan memastikan bahwa Unit Kerja Manajemen Risiko memperoleh informasi risiko yang lengkap, terintegrasi dan akurat dari seluruh risk taking unit untuk kemudian dilaporkan secara transparansi, dapat dipertanggung jawabkan, serta digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan.

Krom Bank memiliki misi untuk berperan serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional khususnya dibidang ritel. Untuk mencapai misi tersebut Krom Bank memfokuskan pada pertumbuhan kredit di segmen kredit usaha kecil dan menengah, dan kredit konsumsi. Untuk mendukung pertumbuhan kredit, maka diperlukan suatu pengelolaan risiko yang handal melalui:

a. Pengelolaan risiko melalui permodalan

Pengelolaan risiko melalui permodalan dengan melakukan diversifikasi sumber permodalan yang disinkronisasi dengan rencana strategis jangka panjang dan kebijakan alokasi modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki profil risk-return yang optimal.

Accountability

The Bank implements policies and procedures to ensure management accountability to stakeholders.

Responsibility

The Bank ensures that each risk owner has a good understanding of risk identification and risk management.

Independence

The Bank's management acts professionally and is free from pressure and influence from other parties in formulating risk management.

Integrated

Implementation of management is carried out in a comprehensive and integrated manner in all lines of the Bank's organization.

5.2 Risk Management Framework

Krom Bank's risk management framework is the basis or foundation in structuring all operational activities of the Bank in all organizational lines to help organizations manage risk effectively. This framework will ensure that the Risk Management Work Unit obtains complete, integrated and accurate risk information from all risk taking units to be reported in a transparent, accountable manner, and used as a basis for decision making.

Krom Bank has a mission to play a role and support national economic growth and development, especially in the retail sector. To achieve this mission, Krom Bank focuses on credit growth in the small and medium business loans and consumer loans. To support credit growth, reliable risk management is required through:

a. Risk management through capital

Risk management through capital by diversifying capital sources synchronized with long-term strategic plans and policies for efficient capital allocation in business segments that have optimal risk-return profiles.

Hal ini bertujuan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan termasuk investor dan regulator. Untuk pengukuran risiko kredit, Bank menggunakan Pendekatan Standar (Standardized Approach), Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar (Standardized Approach), Pengukuran risiko operasional Bank menggunakan Basic Indicator Approach. Krom Bank memiliki kecukupan modal terhadap potensi kerugian risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku (regulatory capital) maupun kebutuhan internal (economic capital).

Berikut adalah penilaian kecukupan permodalan bank :

This aims to meet the expectations of stakeholders including investors and regulators. For credit risk measurement, the Bank uses a Standardized Approach. For Market Risk, the Bank uses a Standardized Approach. The Bank's operational risk measurement uses the Basic Indicator Approach. Krom Bank has sufficient capital against potential losses from credit risk, market risk and operational risk, both based on applicable rules and regulations (regulatory capital) and internal needs (economic capital).

The following is an assessment of bank capital adequacy:

Nomor Number	**Keterangan** Information	**Desember 2021** December 2021	**Desember 2022** December 2022
A	**Kecukupan Modal Bank (Pilar 1)** Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar. **Bank Capital Adequacy (Pillar 1)** Minimum Capital Adequacy Adequacy (KPMM) taking into account Credit Risk, Operational Risk and Market Risk.	**201.57%**	**283.38%**
B	**Kecukupan Modal Bank (Pilar 2)** Profil Risiko Bank Kecukupan Pemenuhan modal sesuai profil risiko. **Bank Capital Adequacy (Pillar 2)** Bank Risk Profile Capital adequacy in accordance with the risk profile.	**29.20%**	**29.20%**
C	**Add On:** Add Ons:		
	1. Risiko Kredit Credit Risk	**77.24%**	**92.00%**
	2. Risiko Likuiditas Liquidity Risk	**67.65%**	**86.53%**
	3. Risiko Pagar Market Risk	**92.00%**	**96.00%**
	4. Risiko Strategik Strategic Risk	**78.50%**	**71.63%**
	5. Risiko Reputasi Reputation Risk	**85.00%**	**83.00%**
	6. Risiko Hukum Legal Risk	**85.20%**	**87.60%**
	7. Risiko Kepatuhan Compliance risk	**86.20%**	**83.90%**
	Total Add On Total Add-Ons	**81.37%**	**83.15%**
D	**Total Modal Menurut Pilar 2 (B+C)** Total Capital According to Pillar 2 (B+C)	**90.57%**	**92.35%**
E	**Modal (A-D)** Capital (A-D)	**111.00%**	**191.03%**

b. Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional

Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional lebih ditujukan terhadap risiko operasional pada aktivitas perkreditan, pasar dan operasional pada level yang dapat diterima. Krom Bank juga menerapkan risk appetite dan risk tolerance dalam bentuk kebijakan limit dan sistem limit.

Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Kebijakan limit tidak saja berfungsi dalam proses pengendalian risiko namun juga mendorong strategi bisnis dan ekspansi bisnis ke dalam koridor pertumbuhan dengan profil risk-return yang optimal.

Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui front end, middle end, dan back end. Pengelolaan risiko pasar dan likuiditas dilakukan melalui sistem limit. Pengelolaan risiko operasional pada produk dan aktivitas Bank dilakukan oleh seluruh unit kerja dan dikaji ulang secara menyeluruh oleh unit risk management, serta diukur keefektifan pelaksanaannya (assurance) oleh unit Internal Audit.

c. Pengelolaan Manajemen Risiko

Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit berasal dari aktivitas pemberian kredit, penempatan pada surat berharga dan kepada bank lain. Risiko kredit juga berasal dari transaksi komitmen dan kontijensi dengan nasabah dan pihak lawan lainnya. Pengelolaan risiko kredit bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan nasabah debitur atau pihak lawan lain dalam memenuhi kewajibannya.

Kerangka Manajemen Risiko Kredit

Proses Manajemen Risiko Kredit adalah penerapan secara sistematik kebijakan manajemen, prosedur dan praktik manajemen dalam pelaksanaan tugas untuk melakukan monitoring dan reporting, identifikasi, assessment (pengukuran dan evaluasi), respon risiko dan mitigasi risiko untuk memastikan atas seluruh aktivitas perkreditan bank dapat dikendalikan dengan baik pada tingkat risiko yang telah ditetapkan.

b. Risk management through operational activities

Risk management through operational activities is more aimed at operational risk in credit, market and operational activities at an acceptable level. Krom Bank also implements risk appetite and risk tolerance in the form of limit policies and limit systems.

Limits are determined based on overall limits, limits per type of risk and limits per certain functional activity that have risk exposure. The limit policy does not only function in the risk control process but also drives business strategy and business expansion into a growth corridor with an optimal risk-return profile.

Credit risk management is carried out through the front end, middle end and back end. Market and liquidity risk management is carried out through a limit system. Operational risk management of the Bank's products and activities is carried out by all work units and thoroughly reviewed by the risk management unit, and the effectiveness of its implementation (assurance) is measured by the Internal Audit unit.

c. Management of Risk Management

Credit Risk Management

Credit risk originates from lending activities, placements in securities and to other banks. Credit risk also arises from committed and contingent transactions with customers and other counterparties. Credit risk management aims to measure, anticipate and minimize losses due to the failure of debtors or other counterparties to fulfill their obligations.

Credit Risk Management Framework

The Credit Risk Management Process is the systematic application of management policies, procedures and management practices in carrying out tasks for monitoring and reporting, identification, assessment (measurement and evaluation), risk response and risk mitigation to ensure that all bank credit activities can be properly controlled at predetermined level of risk.

Krom Bank secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi dan kaji ulang dalam penyempurnaan pengelolaan risiko kredit meliputi:

- Peningkatan dan Pengembangan manusia yang bersumber daya untuk menunjang pengelolaan risiko kredit yang layak;
- Pembenahan infrastruktur untuk menunjang efisiensi dan efektivitas pengelolaan risiko kredit dengan melakukan reorganisasi (perubahan struktur organisasi) dengan mengedepankan prinsip pengendalian internal secara melekat, pengembangan sistem dan teknologi, dan Kecukupan Manajemen sistem informasi secara terintegrasi.
- Penyusunan penetapan batas wewenang pemutus kredit dalam mengikuti prinsip kehati-hatian perbankan;
- Proses pemberian kredit berprinsip pada four eyes principles dan kehati-hatian dengan melalui beberapa tahapan, di mana keputusan persetujuan kredit diberikan oleh Komite Kredit dan dibantu rekomendasi dari Legal Credit, Credit Review, serta opini dari Compliance dan Risk Management Directorate.
- Menetapkan dan melakukan pengawasan terhadap kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dan pengaruhnya terhadap pencapaian target laba bank dan economic capital;
- Kecukupan proses administrasi, pengukuran dan pemantauan kredit secara lengkap, antara lain dengan mengelola informasi dan dokumentasi legal jaminan kredit untuk meminimalkan dampak risiko;

Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan potensi kerugian yang disebabkan oleh perubahan suku bunga dan nilai tukar, termasuk instrumen derivatif. Dalam hal pengelolaan Risiko pasar didasarkan atas hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan dan melakukan kaji ulang atas limit-limit risiko pasar;

Krom Bank continuously carries out evaluation and review processes in improving credit risk management including:

- Enhancing and developing human resources to support proper credit risk management;
- Improvement of infrastructure to support the efficiency and effectiveness of credit risk management by reorganizing (change in organizational structure) by prioritizing the principles of inherent internal control, development of systems and technology, and Adequacy of integrated information system management.
- Formulating the determination of credit breaker authority limits in order to uphold banking prudential principles;
- The credit granting process adheres to four eyes principles and prudence by going through several stages, in which credit approval decisions are made by the Credit Committee and assisted by recommendations from Legal Credit, Credit Review, as well as opinions from the Compliance and Risk Management Directorate.
- Establish and supervise the adequacy of allowance for impairment losses and their impact on achieving the target of bank profits and economic capital;
- Adequacy of complete credit administration, measurement and monitoring processes, including managing information and legal documentation of credit guarantees to minimize the impact of risks;

Market Risk Management

Market risk is the potential loss caused by changes in interest rates and exchange rates, including derivative instruments. In terms of market risk management based on the following matters:

- Determine and review market risk limits;

- Pelaksanaan Asset and Liability Committee (ALCO) yang dijalankan secara periodik, yang bertugas mengelola kebijakan dan strategi dalam mengkoordinasikan sumber dan penggunaan dana secara efektif dan efisien melalui pengelolaan likuiditas, suku bunga, serta penetapan batas risiko dan pengukuran risiko yang ditunjang oleh sistem yang mencukupi;

- Pemantauan terhadap suku bunga penempatan pada Surat Berharga dan Bank Lain secara rata-rata di atas suku bunga DPK.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi apabila Bank tidak mampu menyediakan likuiditas dengan tingkat harga yang wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank. Risiko likuiditas Bank diukur melalui beberapa indikator, antara lain primary reserve ratio (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), dan Loan Funding Ratio (LFR). Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal.

Pengelolaan risiko Likuiditas dilakukan dengan cara:

- Melakukan review dan mengembangkan metode proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas;

- Menetapkan batas kecukupan secondary reserves / liquidity reserves Bank, baik dalam kondisi normal maupun kondisi ekstrem;

- Melakukan kaji ulang dan pengawasan terhadap limit risiko likuiditas Bank secara periodik;

- Pelaksanaan Komite ALCO yang secara periodik bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk memastikan kondisi likuiditas Bank sesuai dengan kondisi industri perbankan di Indonesia;

- Memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- Implementation of the Asset and Liability Committee (ALCO) which is carried out periodically, which is tasked with managing policies and strategies in coordinating the source and use of funds effectively and efficiently through managing liquidity, interest rates, and setting risk limits and risk measurement supported by an adequate system ;

- Monitor interest rates on placements in Securities and other banks, which are on average above the deposit rate.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk can occur if the Bank is unable to provide liquidity at a reasonable price level which will have an impact on the Bank's profitability and capital. The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, including the primary reserve ratio (the ratio of Statutory Reserves and Cash), the secondary reserve (liquidity reserve), and the Loan Funding Ratio (LFR). Liquidity risk control is carried out by setting limits that refer to regulatory and internal regulations.

Liquidity risk management is carried out by:

- Reviewing and developing methods for identifying, measuring, monitoring and controlling liquidity risk;

- Determine the adequacy of the Bank's secondary reserves / liquidity reserves, both under normal and extreme conditions;

- Periodically review and supervise the Bank's liquidity risk limits;

- Implementation of the ALCO Committee which periodically reports directly to the Board of Directors to ensure that the Bank's liquidity conditions are in accordance with the conditions of the banking industry in Indonesia;

- Maintaining the Minimum Statutory Reserves (GWM) in accordance with Bank Indonesia regulations.

Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional dapat disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Manajemen risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional. Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional mengacu pada regulasi Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

Pengelolaan Risiko Operasional dilakukan antara lain dengan cara:

- Memberikan pengarahan, pemahaman budaya risiko kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal secara komprehensif, sehingga tidak terjadi kerugian yang timbul akibat kegagalan sistem, kesalahan manusia, kesalahan proses dan kejadian eksternal;
- Menetapkan dan meningkatkan sistem pengawasan yang terpadu atas seluruh kegiatan operasional dengan format-format laporan dan mekanisme sistem pelaporan secara terstruktur dengan mengedepankan prinsip pengendalian internal;
- Meningkatkan proses pengendalian pelaksanaan aktivitas operasional bank dan kesesuaian dengan Standard Operating Procedures (SOP);

Pengelolaan Risiko Hukum dan Reputasi

Pengelolaan risiko hukum dan Reputasi dengan melakukan identifikasi, mitigasi, pemantauan serta pengendalian dalam seluruh aktivitas dan hubungan Bank dengan semua pihak yang dilandaskan pada regulasi dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dan nasabah. Upaya Bank dalam menangani risiko hukum dan risiko reputasi dalam hal menghindari pemberitaan dan tanggapan negatif yaitu dengan melakukan pemantauan berita di media. Oleh karena itu, setiap keluhan dan pengaduan nasabah ditangani dengan cepat sesuai prosedur internal bank.

Operational Risk Management

Operational risk can be caused by inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, or external factors that affect the Bank's operations. Effective operational risk management can reduce losses due to operational risk. The Operational Risk Management framework refers to Bank Indonesia / Financial Services Authority regulations and the Bank's internal provisions that apply.

Operational Risk Management is carried out, among others, by:

- Provide guidance, understanding of risk culture to all employees to comprehensively improve the internal control system, so that no losses arise due to system failures, human errors, process errors and external events;
- Establish and improve an integrated monitoring system for all operational activities with report formats and a structured reporting system mechanism by prioritizing the principles of internal control;
- Improving the process of controlling the implementation of bank operational activities and compliance with Standard Operating Procedures (SOP);

Legal and Reputation Risk Management

Management of legal and reputation risks by identifying, mitigating, monitoring and controlling all activities and relationships between the Bank and all parties based on regulations and requirements that can protect the interests of the Bank and customers. The Bank's efforts in dealing with legal risk and reputation risk in terms of avoiding negative news and responses, namely by monitoring news in the media. Therefore, every customer complaint and complaint is handled quickly according to the bank's internal procedures.

Pengelolaan Risiko Strategis

Direksi, Manajemen Risiko, Bisnis secara bersama-sama mengelola risiko strategis dengan membandingkan rencana bisnis yang disusun Bank dengan hasil pencapaian setiap unit terkait. Pengelolaan risiko strategis turut dilakukan dengan melaksanakan proses identifikasi secara berlanjut terhadap faktor-faktor yang berpotensi menghambat terwujudnya rencana strategis Bank, baik faktor eksternal, antara lain kondisi ekonomi global, regional, perubahan suku bunga, persaingan bank, dan teknologi, maupun faktor internal, antara lain manusia yang bersumber daya, sistem pengendalian internal, kebijakan dan prosedur, kewenangan dan tanggung jawab.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, Bagian Kepatuhan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap pemenuhan pelaksanaan peraturan, yang dilakukan melalui perumusan kebijakan kepatuhan, dan pelaksanaan program-program kepatuhan secara rutin untuk memastikan seluruh karyawan dalam setiap aktifitas fungsional telah mengetahui, memahami dan menjalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

c. Profil Risiko

Bank melakukan penilaian profil risiko secara bulanan yang kemudian dibahas dalam rapat Direksi. Setiap triwulan, penilaian profil risiko dipresentasikan dalam Komite Manajemen Risiko sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian jenis risiko merupakan kombinasi dari risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional (risiko inheren) dan sistem pengendalian risiko. Penilaian profil risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan, yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank.

Strategic Risk Management

The Board of Directors, Risk Management, and Business jointly manage strategic risk by comparing the business plans prepared by the Bank with the results of the achievements of each related unit. Strategic risk management is also carried out by carrying out a process of continuous identification of factors that have the potential to hinder the realization of the Bank's strategic plan, both external factors, including global and regional economic conditions, changes in interest rates, bank competition, and technology, as well as internal factors, among others other human resources, internal control systems, policies and procedures, authorities and responsibilities.

Compliance Risk Management

Compliance risk management is coordinated by the Compliance Department which reports directly to the Director of Compliance. In order to manage compliance risk, the Compliance Section identifies, measures, monitors and controls compliance with regulatory implementation, which is carried out through the formulation of compliance policies, and the implementation of compliance programs on a regular basis to ensure that all employees in each functional activity know, understand and carry out in accordance with the applicable terms and regulations.

c. Risk Profile

The Bank conducts a monthly risk profile assessment which is then discussed at the Board of Directors meeting. Every quarter, the risk profile assessment is presented in the Risk Management Committee before being reported to the Financial Services Authority (OJK).

Assessment of the type of risk is a combination of the risks inherent in each functional activity (inherent risk) and the risk control system. Risk profile assessment is carried out on 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, which are present in the Bank's functional activities and have the potential to cause losses to the Bank.

Penilaian profil risiko bank pada posisi Q4-2022 secara agregat adalah "Low to Moderate", dimana peringkat komposit baik inherent risk maupun penerapan kualitas manajemen risiko bank adalah "Low to Moderate".

Namun demikian dari hasil penilaian profil risiko bank pada posisi Q4-2022, Krom Bank perlu melakukan evaluasi yang terintegrasi secara menyeluruh terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Beberapa hal yang dihadapi Krom Bank berikut mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The aggregate rating of the bank's risk profile in Q4-2022 is "Low to Moderate", wherein the composite rating for both inherent risk and the implementation of the quality of bank risk management is "Low to Moderate".

However, from the results of the bank's risk profile assessment in Q4-2022, Krom Bank needs to conduct a comprehensive integrated evaluation of the risks it faces. Some of the issues faced by Krom Bank along with the mitigation carried out are as follows:

Risiko yang Dihadapi Risks Faced by Bank	**Keterangan** Information	**Mitigasi** Mitigation
Perlambatan pertumbuhan ekonomi karena krisis Covid 19 Slowdown in economic growth due to the Covid 19 crisis	Meningkatnya potensi risiko kredit individual dan/atau grup. Increased potential for individual and/or group credit risk.	• Melakukan pengelolaan portofolio secara aktif untuk mendapatkan portofolio kredit di sektor-sektor yang masih prospektif. Actively manage portfolios to obtain loan portfolios in prospective sectors. • Memantau sektor industri yang berpotensi terkena dampak pandemi Covid 19. Monitor industrial sectors potentially affected by the Covid 19 pandemic.
Internal dan eksternal Fraud Internal and external Fraud	Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau manipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung Acts of deviation or omission that are deliberately carried out to deceive, deceive, or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occur within the Bank's environment and/or use Bank facilities so that the Bank, customers, or other parties suffer losses and/or the perpetrators of fraud gain financial gain either directly or indirectly.	• Pengelolaan risiko operasional oleh seluruh unit kerja. Operational risk management by all work units. • Meningkatkan risk awareness melalui serangkaian program sosialisasi kepada seluruh unit kerja di seluruh aktivitas fungsional, yang dipantau secara periodik melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Increasing risk awareness through a series of outreach programs to all work units in all functional activities, which are monitored periodically through the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee. • Menerapkan proses due diligence dan pengelolaan risiko terhadap nasabah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia dan didasarkan pada prinsip risk approach. Implement a due diligence process and risk management for customers in accordance with Bank Indonesia regulations and based on the risk approach principle.

Proses Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk mengetahui efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan penerapannya, maka dilakukan evaluasi dan review baik secara internal maupun eksternal. Secara Internal Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukkan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Satuan kerja audit intern secara rutin melakukan review dan audit terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan prinsip risk-based audit dengan tujuan bukan saja sebagai pengendalian intern namun juga untuk perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.

5.3 Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) Krom Bank sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Sistem pengendalian intern Krom Bank merupakan proses penggabungan seluruh aktivitas SDM secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan Bank melalui kerjasama yang baik. SPI dilaksanakan sebagai wujud Bank dalam mencapai hasil yang sukses melalui pertumbuhan laporan keuangan yang signifikan dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI juga berperan dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan (fraud) yang terjadi di lingkungan Bank dengan meningkatkan dan memperkuat cakupan pengendalian intern melalui efektivitas Bank.

Model Sistem Pengendalian Internal Krom Bank mengacu pada model pertahanan 3 (tiga) lapis (Three Lines of Defense). Model ini berupa rangkaian aktivitas pengendalian dengan melibatkan seluruh unit kerja yang terdiri dari First Line, Second Line, dan Third Line yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pengendalian intern yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pengendalian intern.

Evaluation Process for the Effectiveness of the Risk Management System

To determine the effectiveness of the Risk Management System and its implementation, an evaluation and review is carried out both internally and externally. Internally the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee have the duties and responsibilities of conducting reviews and evaluations of the Bank's risk management policies and implementation, as well as providing input and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the oversight function. The internal audit work unit regularly reviews and audits the implementation of the Bank's risk management based on risk-based audit principles with the aim not only of internal control but also for continuous improvement of risk management implementation.

5.3 Internal Control System

Krom Bank's Internal Control System (SPI) is in line with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Krom Bank's internal control system is a process of combining all HR activities on an ongoing basis to achieve the Bank's goals through good cooperation. SPI is carried out as a manifestation of the Bank in achieving successful results through significant growth in financial reports and the Bank's compliance with applicable laws and regulations. SPI also has a role in preventing and detecting fraud (fraud) that occurs within the Bank by increasing and strengthening the scope of internal control through the effectiveness of the Bank.

The Krom Bank Internal Control System model refers to the 3 (three) layers of defense model (Three Lines of Defense). This model is in the form of a series of control activities involving all work units consisting of the First Line, Second Line and Third Line, each of which has duties and responsibilities related to internal control which are carried out in a comprehensive and integrated manner to achieve internal control objectives.

Fungsi pengendalian intern memiliki 3 (tiga) lapis, yaitu:

a. Fungsi pelaksanaan/pemilik risiko sebagai First Line of Defense: First Line of Defense dalam pelaksanaan pengendalian intern dilakukan oleh unit kerja yang melakukan aktivitas yang langsung mengandung risiko. Unit kerja yang masuk dalam kategori First Line of Defense ini terdiri dari unit kerja yang melakukan aktivitas operasional sehari-hari seperti aktivitas bisnis, transaksi operasional harian dan aktivitas pendukung atau penunjang lainnya;

b. Fungsi yang mengelola dan memantau risiko sebagai Second Line of Defense: Second Line of Defense dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan;

c. Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen sebagai Third Line of Defense: Third Line of Defense dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi penilaian secara independen yaitu auditor internal dan auditor eksternal.

   Meskipun model Three Lines of Defense lebih menitikberatkan hubungan dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja namun pertanggungjawaban pelaksanaannya menjadi tanggung jawab akhir dari Direksi dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris.

Secara struktur, infrastruktur di Krom Bank hingga tahun 2022 telah sesuai dengan tuntutan regulasinya termasuk dengan three lines of defense-nya, namun dalam hal implementasi proses SPI masih diperlukan adanya peningkatan dalam hal koordinasi, komunikasi dan komprehensif dari seluruh unit terkait dari 3 (tiga) lapis SPI ini sehingga dapat dihasilkan suatu SPI terintegrasi. Kekuatan fungsi kontrol dan monitoring di segala lini sangat diperlukan mengingat segmen bisnis Krom Bank dominan segmen retail dan upaya ini adalah untuk meminimalisasi risiko yang timbul dikemudian hari dan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di pasar perbankan nasional khususnya.

The internal control function has 3 (three) layers, namely:

a. The function of the implementation/owner of risk as the First Line of Defense: The First Line of Defense in the implementation of internal control is carried out by work units that carry out activities that directly contain risks. Work units that are included in the First Line of Defense category consist of work units that carry out daily operational activities such as business activities, daily operational transactions and other supporting or supporting activities;

b. The function that manages and monitors risk as the Second Line of Defense: The Second Line of Defense in the implementation of internal control is carried out by the work unit that performs the risk management and compliance functions;

c. The function that evaluates the implementation and risk management independently as the Third Line of Defense: The Third Line of Defense in the implementation of internal control is carried out by work units that carry out the assessment function independently, namely internal auditors and external auditors.

   Although the Three Lines of Defense model focuses more on the relationships and responsibilities of each work unit, accountability for implementation is the final responsibility of the Board of Directors with active oversight from the Board of Commissioners.

Structurally, the infrastructure at Krom Bank until 2022 is in accordance with regulatory requirements including the three lines of defense, but in terms of implementation of the SPI process there is still a need for improvement in terms of coordination, communication and comprehensiveness of all related units from 3 (three) this SPI layer so that an integrated SPI can be produced. The strength of the control and monitoring functions on all lines is urgently needed considering that Krom Bank's business segment is dominant in the retail segment and this effort is to minimize risks that arise in the future and to improve quality and competitiveness in the national banking market in particular.

Kegiatan Pengendalian & Pemisahan Fungsi

Kegiatan Pengendalian & Pemisahan Fungsi
Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi Bank harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi pada Krom Bank, antara lain sebagai berikut :

a. Pengendalian Kebijakan dan Prosedur

Kegiatan pengendalian kebijakan dan prosedur dilaksanakan melalui:

- Arahan dari Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan penerapan kebijakan dan prosedur pengelolaan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh Three Lines of Defense;
- Pengkinian kebijakan dan prosedur secara periodik berdasarkan hasil review dari divisi terkait ataupun membuat kebijakan dan prosedur baru sesuai dengan pengembangan produk baru dan organisasi;
- Kewajiban untuk mengetahui, membaca, dan melaksanakan setiap kebijakan dan prosedur yang berlaku, minimal yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.
- Pelaksanaan sosialisasi kebijakan dan prosedur kepada karyawan;
- Serangkaian kecukupan kebijakan dan prosedur tersedia sebagai bentuk mitigasi risiko terhadap kegiatan operasional dan bisnis, yang melibatkan unit kerja dan/atau karyawan serta pejabat;

b. Pengendalian Aset Fisik

Pengendalian aset fisik mencakup pengaman aset, catatan, program komputer, dan file data;

Control Activities & Separation of Functions

Control activities aim to ensure that the oversight mechanism runs effectively and continuously by involving all parties. All parties involved in the Bank's organizational structure must reflect a clear separation of functions so as to minimize the level of risk of irregularities.

Control Activities and Separation of Functions at Krom Bank, among others as follows:

a. Policy and Procedure Control

Policy and procedure control activities are carried out through:

- Directions from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the implementation of risk management and control policies and procedures carried out by the Three Lines of Defense;
- Updating policies and procedures periodically based on the results of reviews from related divisions or creating new policies and procedures in accordance with the development of new products and the organization;
- Obligation to know, read, and implement all applicable policies and procedures, at least those related to the duties and responsibilities of each employee.
- Implementation of dissemination of policies and procedures to employees;
- A series of adequate policies and procedures are in place as a form of risk mitigation for operational and business activities, involving work units and/or employees and officers;

b. Control of Physical Assets

Physical asset controls include asset safeguards, records, computer programs and data files;

c. Pengendalian Transaksi

Pengendalian transaksi mencakup sumber data, infrastruktur dan proses pengolahan data transaksi, untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan aman. Aktivitas pengendalian transaksi meliputi Dual Control, Verifikasi, Otorisasi;

d. Pengendalian Sumber Daya Manusia

Pengendalian SDM meliputi proses rekrutmen, penerimaan karyawan, penempatan karyawan, Promosi, Demosi, pengembangan kompetensi, rotasi, imbal jasa, cuti dan sebagainya.

e. Pemisahan Tugas dan Pendelegasian Wewenang

Kejelasan dalam pemisahan tugas dan fungsi akan memberikan kepastian tanggung jawab dan kewenangan yang ditetapkan berdasarkan kemampuan dan kapabilitas fungsi dan jabatannya, tentunya pemisahan tugas ini disertai juga dengan kewenangan yang diberikan sesuai dengan skala tugas dan tanggung jawabnya.

6 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure)

Dalam kegiatan penyediaan dana, khususnya pemberian pinjaman, Krom Bank wajib melaksanakan ketentuan kehati-hatian (prudential meeting) berupa penetapan presentasi tertentu / batas yang diperkenankan sebagaimana diatur Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bagi Bank Umum, dimana Bank wajib memiliki dan menatausahakan daftar rincian Pihak Terkait dengan Bank.

Selama tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya Krom tidak pernah melanggar atau melampaui BMPK.

c. Transaction Control

Transaction control includes data sources, infrastructure and transaction data processing processes, to produce accurate, timely and secure information. Transaction control activities include Dual Control, Verification, Authorization;

d. Human Resource Control

HR control includes the recruitment process, employee hiring, employee placement, promotions, demotions, competency development, rotation, compensation, leave and so on.

e. Separation of Duties and Delegation of Authority

Clarity in the separation of duties and functions will provide certainty of responsibilities and authorities that are determined based on the capabilities and capabilities of the functions and positions.

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure)

In the provision of funds, especially lending, Krom Bank is required to carry out prudential meetings in the form of determining certain presentations/ permissible limits as stipulated in Bank Indonesia Regulation concerning Legal Lending Limits (BMPK) for Commercial Banks, whereby Banks are required to have and administering a detailed list of Related Parties with the Bank.

During 2021 and in previous years, Krom Bank has never violated or exceeded the LLL.

Adapun Informasi yang perlu diungkapkan adalah jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan debitur / grup inti per posisi laporan sebagaimana tabel di bawah ini:

The information that needs to be disclosed is the total amount of debit balances for provision of funds to related parties and debtors/core groups per report position as shown in the table below:

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

No.	Penyediaan Dana Provision of funds	Jumlah Amount	
		Debitur Debtor	Nominal Nominal
1.	**Kepada Pihak Terkait** To Related Parties	8	211.193
2.	**Kepada Debitur Inti** To Core Debtors:	8	241.338
	a. Individuals		
	b. Group	2	202.176

7 Rencana Strategis Bank

Krom Bank pada tahun 2022 menetapkan rencana strategis Bank untuk rencana jangka pendek (business plan), dan rencana jangka menengah (corporate plan) seperti tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bank's Strategic Plan

Krom Bank in 2022 determines the Bank's strategic plan for short term plans (business plan), and medium term plans (corporate plan) as listed in the table below:

Aktivitas Activity	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Medium-term
	1 Tahun 1 Year	5 Tahun 5 Years
Total Aset Rp.4,82 Triliun Total Assets of IDR 4.82 Trillion	✓	
Total Loan Rp.1,74 Triliun Total Loans of IDR 1.74 Trillion	✓	
Total DPK Rp.1,63 Triliun Total DPK IDR 1.63 trillion	✓	
Profit Rp. 59,28 Miliar Profit IDR 59.28 Billion	✓	
Rasio LDR 106,95% LDR Ratio 106.95%	✓	

Aktivitas Activity	Jangka Pendek Short-term	Jangka Menengah Medium-term
	1 Tahun 1 Year	5 Tahun 5 Years
Rasio CAR 186,55% CAR Ratio 186.55%	✓	
Rasio NIM 4,03% NIM Ratio 4.03%	✓	
Rasio NPL 3,02% NPL Ratio 3.02%	✓	
PJP PJP	✓	
Digital CaSa & Lending Digital CaSa & Lending	✓	
Total Aset Rp.38,3 Triliun Total Assets of IDR 38.3 Trillion		✓
Total Loan Rp.33,3 Triliun Total Loans of IDR 33.3 Trillion		✓
Total DPK Rp.32,9 Triliun Total DPK IDR 32.9 trillion		✓
Profit Rp. 1,1 Triliun Profit IDR. 1.1 Trillion		✓
Rasio LDR 100,98% LDR Ratio 100.98%		✓
Rasio CAR 20,90% CAR Ratio 20.90%		✓
Rasio NIM 5,56% NIM Ratio 5.56%		✓
Rasio NPL 2,26% NPL Ratio 2.26%		✓
Produk Champion Champion Products		

Target jangka pendek direfleksikan dalam Uraian RBB untuk 1 (satu) tahun ke depan atau khusus pembahasan tahun 2023, sedangkan target jangka menengah dalam uraian Corporate Planning Bank untuk 5 (lima) tahun kedepan.

Short-term targets are reflected in the RBB description for the next 1 (one) year or specifically for the 2023 discussion, while medium-term targets are in the description of the Bank's Corporate Planning for the next 5 (five) years.

8 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkapkan Dalam Laporan Lainnya.

Krom Bank telah mengungkapkan seluruh Laporan Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, tidak ada laporan yang belum diungkapkan di dalam laporan lainnya. Krom Bank mengungkapkan Laporan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan secara berkala baik bulanan, triwulanan maupun tahunan, seperti yang diungkap sebagai berikut:

a. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan mengacu kepada POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan emiten atau Perusahaan publik, serta POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dengan cakupan:

- Informasi umum: yang meliputi antara lain kepengurusan, rincian kepemilikan saham, perkembangan usaha Bank dan Kelompok usaha Krom Bank, strategi dan kebijakan manajemen dalam pengembangan usaha Bank, laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank oleh Pengurus dalam rangka good corporate governance dengan menginformasikan beberapa cakupan yang telah ditentukan dalam ketentuan tersebut;

- Laporan Keuangan Tahunan : yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu KAP Imelda & Rekan (I&R) partner Deloitte Southeast Asia Ltd. yang menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi dan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya;

- Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yaitu Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Krom Bank Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports.

Krom Bank has disclosed all of the Bank's Financial and Non-Financial Condition Reports, there are no reports that have not been disclosed in other reports. Krom Bank discloses transparency reports on financial and non-financial conditions on a regular basis, both monthly, quarterly and annually, as disclosed as follows:

a. Annual report

The Annual Report refers to POJK No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Issuer or Public Company Reports, as well as POJK No. 37/POJK.03/2019 Concerning Transparency and Publication of Bank Reports, covering:

- General information: which includes management, details of share ownership, business development of the Bank and the Krom Bank business group, management strategies and policies in developing the Bank's business, management reports containing information regarding the management of the Bank by the Management in the context of good corporate governance by informing several the scope specified in the provision;

- Annual Financial Report: which has been audited by a Public Accountant Firm that has been registered with Bank Indonesia or the Financial Services Authority (OJK), namely KAP Imelda & Rekan (I&R) partner of Deloitte Southeast Asia Ltd. which presents Statements of Financial Position (Balance Sheet), Comprehensive Income Statements, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows, and Notes to Financial Statements including information on commitments and contingencies and made for 1 (one) financial year presented with a ratio of 1 (one) the previous financial year;

- Opinion of the Public Accountant on the Financial Statements, namely the Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krom Bank Indonesia Tbk as of 31 December 2022, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia.

- Jenis risiko dan potensi kerugian (risk exposure) yang dihadapi Krom Bank serta praktik manajemen risiko yang diterapkan dalam permodalan Bank;
- Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan;
- Aspek pengungkapan yang terkait dengan kelompok usaha;
- Aspek pengungkapan sesuai Standar Akuntansi Keuangan;
- Informasi lainnya.

Laporan Tahunan Krom Bank dibuat dalam Bahasa indonesia dan Bahasa Inggris, dipublikasikan dalam website Krom Bank (https://krom.id), dan disampaikan kepada pemegang saham, Bank Indonesia, lembaga lain yang berkepentingan terhadap usaha Krom Bank, serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan.

b. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan telah disesuaikan cakupannya dengan mengacu pada POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, yang memuat: Laporan Keuangan, Komitmen dan Kontijensi, Transaksi Spot, jumlah dan kualitas aset produktif, perhitungan KPMM, rasio kepatuhan Bank terhadap pengelolaan BMPK, rasio GWM, dan rasio PDN, serta informasi lain. Laporan ini disajikan dalam bentuk perbandingan dengan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tahun sebelumnya, ditanda tangani oleh 2 (dua) orang Anggota Direksi yang pengumumannya, dipublikasikan dalam website Krom Bank (https://krom.id), serta telah mengirimkan softcopy laporan tersebut kepada OJK.

c. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Laporan keuangan publikasi bulanan Krom Bank paling lambat setiap tanggal 5 (lima) bulan berikutnya, memuat: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Komitmen dan Kontijensi, perhitungan KPMM, kualitas aset produktif dan informasi lain berupa jumlah penyediaan dana, kredit kepada debitur UMKM, kredit yang memerlukan perhatian khusus dan informasi cadangan penyisihan kerugian.

- Types of risks and potential losses (risk exposure) faced by Krom Bank and risk management practices applied to the Bank's capital;
- All aspects of transparency and information required for Quarterly Published Financial Reports;
- Disclosure aspects related to the business group;
- Disclosure aspect in accordance with Financial Accounting Standards;
- Other information.

Krom Bank's Annual Report is prepared in Indonesian and English, published on the Krom Bank website (https://krom.id), and submitted to shareholders, Bank Indonesia, other institutions with an interest in Krom Bank's business, and other parties according to conditions.

b. Quarterly Published Financial Reports

The Quarterly Published Report has been adjusted in scope by referring to POJK No. 37/POJK.03/2019 Concerning Transparency and Publication of Bank Reports, which contains: Financial Reports, Commitments and Contingencies, Spot Transactions, number and quality of earning assets, CAR calculations, ratios of Bank compliance with LLL management, GWM ratios, and PDN ratios, as well as other information. This report is presented in the form of a comparison with the previous year's Quarterly Published Financial Report, signed by 2 (two) members of the Board of Directors whose announcement was published on the Krom Bank website (https://krom.id), and has sent a softcopy of the report to OJK .

c. Monthly Published Financial Reports

Krom Bank's monthly published financial reports no later than the 5th (five) of the following month, contains: Financial Position Report (Balance Sheet), Commitments and Contingencies, CAR calculations, productive asset quality and other information in the form of total provision of funds, credit to MSME debtors, credit that require special attention and information on allowance for possible losses.

Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan bulanan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia dan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Selanjutnya, laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan di website OJK.

d. Laporan Non Keuangan Bank

Selain Laporan Transaksi Keuangan, Laporan Transaksi Non-Keuangan yang terjadi di Krom Bank telah disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku, yakni pada media keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia dan melalui media informasi publik lainnya, seperti situs website Bank.

Selama tahun 2022, terdapat informasi Non-Keuangan yang signifikan yaitu pergantian nama perseroan dari sebelumnya PT. Bank Bisnis Internasional Tbk., menjadi PT. Krom Bank Indonesia Tbk. Seluruh informasinya telah diakomodasi dalam Laporan Tahunan Krom Bank tahun 2022. Sedangkan untuk informasi Non-Keuangan secara periodik dilaporkan oleh Bank secara transparan pada setiap pelaksanaan Paparan Publik atas Kinerja Keuangan maupun Non-Keuangan, termasuk penyampaian informasi produk dan jasa, penerapan pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif, serta pemeliharaan data dan informasi pribadi nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.

9 Informasi Lain Terkait Dengan Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Krom Bank dalam penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) tidak terdapat intervensi dari pemegang saham, tidak terjadi perselisihan dalam internal, ataupun tidak terdapat permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi yang ditetapkan kepada Krom Bank.

Preparation and submission of monthly financial reports in Commercial Bank Monthly Report (LBU) format in accordance with regulations from Bank Indonesia and guided by the Statement of Financial Accounting Standards. Furthermore, the report is used as the basis for the Financial Services Authority to publish monthly financial reports on the OJK website.

d. Bank Non-Financial Reports

In addition to Financial Transaction Reports, Reports on Non-Financial Transactions that occur at Krom Bank have been submitted in accordance with applicable regulations, namely in the information disclosure media on the Indonesia Stock Exchange and through other public information media, such as the Bank's website.

During 2022, there was significant non-financial information, namely the change in the company's name from previously PT. Bank Bisnis Internasional Tbk., became PT. Krom Bank Indonesia Tbk. All of the information has been accommodated in Krom Bank's 2022 Annual Report. Meanwhile, Non-Financial information is periodically reported by the Bank in a transparent manner at each implementation of Public Exposes on Financial and Non-Financial Performance, including submission of information on products and services, implementation of customer complaint management in an integrated manner. effectively, as well as maintenance of customer personal data and information in accordance with applicable regulations.

Other Information Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Krom Bank in implementing the principles of good corporate governance (GCG) there is no intervention from shareholders, there are no internal disputes, or there are no problems that arise as a result of the remuneration policy set for Krom Bank.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Share Ownership of Members of the Board of Commisioners and Directors which Achieve 5% or More of Paid-Up Capital

1 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham >5% dari Modal Disetor Share Ownership >5% of Paid-up Capital						
		Krom Bank	Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya Dalam dan Luar Negeri Other Domestic and Foreign Companies	
		Dalam Lembar In Sheet	Nama Bank Bank Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share
		-	-	-	-	-	-	-

2 Direksi Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham >5% dari Modal Disetor Share Ownership >5% of Paid-up Capital						
		Krom Bank	Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya Dalam dan Luar Negeri Other Domestic and Foreign Companies	
		Dalam Lembar In Sheet	Nama Bank Bank Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Amount Share
		-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan & Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris & Direksi

dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya, dan / atau Pemegang Saham

Financial Relationships & Family Relationships of Members of the Board of Commissioners & Directors with Other Members Of The Board Of Commissioners, Other Directors, And/Or Bank Controlling Shareholders

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan Bank. Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain dari yang telah ditetapkan RUPS.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not use the Bank for personal, family and/or other party interests that are detrimental to the Bank. The Board of Commissioners and Directors also do not take and/or receive personal benefits from the Bank other than what has been determined by the GMS.

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Financial relationships and family relationships of members of the Board of Commissioners and Directors with other members of the Board of Commissioners, other Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank can be described in the table below:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Bank Controlling Shareholder	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Masa Paskalis Lingga		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Zainal Abidin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Markus Sugiono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Laniwati Tjandra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Alvin James Kurniawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wisaksana Djawi		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy Package and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Krom Bank direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan remunerasi yang berpedoman kepada kebijakan internal Krom Bank, peraturan eksternal yang berlaku, serta pertimbangan atas kinerja Krom Bank. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan, sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank.

Paket Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a. Remunerasi dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, dan bentuk remunerasi lainnya; dan

b. Fasilitas lain dalam bentuk natura / non-natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya yang dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of Krom Bank is recommended by the Nomination and Remuneration Committee based on the formulation of remuneration that is guided by Krom Bank's internal policies, applicable external regulations, and considerations for Krom Bank's performance. The recommendation of the Nomination and Remuneration Committee is then submitted to the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval, as stipulated in the Bank's Articles of Association.

The remuneration policy package and other facilities obtained by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

a. Remuneration in non-natura forms, including salaries and other fixed income, including allowances, share-based compensation, and other forms of remuneration; And

b. Other facilities in kind / non-natura, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities that are owned or cannot be owned.

Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi, paling kurang meliputi paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank.

Disclosure of remuneration packages/policies, at least covering remuneration packages/policies and other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors determined by the General Meeting of Shareholders of the Bank.

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, paling kurang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, dan jumlah seluruh paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana tabel di bawah ini:

Types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, at least include the number of members of the Board of Commissioners, the number of members of the Board of Directors, and the total number of remuneration packages/policies and other facilities as shown in the table below:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Facilities	**Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun** Amount Received Within 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Directors	
	Orang Person	**Jutaan Rp** IDR Million	**Orang** Person	**Jutaan Rp** IDR Million
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin,dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, and other non-natura facilities)	**3**	**1.606.939.064**	**3**	**3.253.808.936**
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be owned b. cannot be owned	**2**	**18.967.086**	**3**	**977.413.234**
Jumlah Total	**5**	**1.625.906.150**	**6**	**4.231.222.170**

Dinilai dalam ekuivalen Rupiah | Valued in Rupiah equivalent

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

The number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who receive a remuneration package in 1 (one) year is grouped according to income level as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun* Total Remuneration per Person in 1 Year*	**Jumlah Direksi** Number of Directors	**Jumlah Komisaris** Number of Commissioners
Di atas Rp.2 Miliar Above IDR 2 Billion	**0**	**0**
Di atas Rp.1 Miliar sampai dengan Rp.2 Miliar Above IDR 1 billion up to IDR 2 billion	**2**	**0**
Di atas Rp.500 juta sampai dengan Rp.1 Miliar Above IDR 500 million up to IDR 1 billion	**1**	**2**
Rp.500 juta kebawah IDR 500 million and below	**0**	**1**

*Diterima secara tunai | Received in cash

Saat ini di Krom Bank masih dalam tahap persiapan untuk penerapan remunerasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Currently at Krom Bank it is still in the preparation stage for implementing remuneration in accordance with what is regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Share Option

Share Option

Krom Bank tidak menyediakan hak opsi (share option) untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Krom Bank.

Krom Bank does not provide share options to buy shares by members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers which is carried out through a stock offering or share option offer in the framework of providing compensation given to members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank and which has been decided in the General Meeting of Shareholders and/or the Articles of Association of Krom Bank.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Highest and Lowest Salary Ratio

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan ditampilkan dalam table dibawah ini:

Salary is an employee's right that is received and expressed in the form of money as compensation from the company or employer to the employee that is determined and paid according to a work agreement, agreement, or laws and regulations, including benefits for employees and their families for a job and/or service what he had done.

The ratio of the highest and lowest salaries, in a comparison scale is shown in the table below:

Rasio Gaji Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Salary Ratio	**Gaji Tertinggi** Highest Salary	**Gaji Terendah** Lowest Salary	**Rasio** Ratio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest employee salaries	**1.750.252.090**	**52.778.880**	**3,00%**
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest Directors' salaries	**2.432.749.536**	**1.077.846.336**	**44,30%**
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The ratio of the highest and lowest commissioners' salaries	**1.071.171.936**	**296.941.536**	**27,70%**
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi The ratio of the highest Directors' salaries and the highest employees	**2.432.749.536**	**1.750.252.090**	**71,90%**

Kebijakan Strategi Anti Fraud

Anti-Fraud Strategy Policy

Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang dituangkan dalam pasal 7 POJK nomor 39/ POJK.03/2019 Perihal Penerapan Strategis Anti Fraud bagi Bank Umum, maka dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut dan dalam rangka mendukung dan untuk meningkatkan efektifitas penerapan strategi anti fraud serta upaya pencegahan tindakan penyimpangan dalam aktivitas operasional perbankan yang dilakukan baik oleh pihak internal bank (internal fraud), atau oleh pihak eksternal bank, ataupun dilakukan secara bersama-sama oleh pihak internal dengan eksternal bank, Krom Bank telah menindaklanjuti dengan membentuk satu fungsi atau unit pengelola yang bertugas menangani penerapan strategi anti fraud yang dibentuk oleh Manajemen Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor NOKEP: 010/Skep-Dir/VIII/2021 Tentang Pembentukan Unit Kerja Anti Fraud.

Wujud komitmen Manajemen Krom Bank untuk mendukung efektifitas pelaksanaan penerapan strategi anti fraud, maka dalam penerapannya selain menerapkan manajemen risiko juga diwujudkan dalam sistem pengendalian fraud (fraud control system) yang mengacu kepada 4 (empat) pilar yaitu (1) pencegahan, (2) deteksi, (3) investigasi, pelaporan, dan sanksi, (4) pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut; serta dilakukannya upaya peningkatan agar pencegahan fraud tersebut benar-benar menjadi fokus perhatian dan budaya di Krom Bank pada seluruh aspek organisasi, baik oleh Manajemen maupun Karyawan.

Referring to the provisions of Bank Indonesia as outlined in article 7 POJK number 39/POJK.03/2019 Regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, in order to comply with these provisions and in order to support and to increase the effectiveness of the implementation of anti-fraud strategies and efforts to prevent fraud deviations in banking operational activities carried out either by internal bank parties (internal fraud), or by external bank parties, or carried out jointly by internal and external bank parties, Krom Bank has followed up by establishing a function or management unit tasked with handling implementation of the anti-fraud strategy formed by the Bank's Management based on the Decree of the Board of Directors Number NOKEP: 010/Skep-Dir/VIII/2021 concerning the Establishment of an Anti-Fraud Work Unit.

As a manifestation of Krom Bank Management's commitment to support the effectiveness of the implementation of the anti-fraud strategy, in practice, in addition to implementing risk management, it is also manifested in a fraud control system that refers to 4 (four) pillars, namely (1) prevention, (2) detection , (3) investigation, reporting and sanctions, (4) monitoring, evaluation and follow-up; as well as efforts to improve so that fraud prevention is really the focus of attention and culture at Krom Bank in all aspects of the organization, both by Management and Employees.

Dalam pelaksanaan fungsinya, Unit Kerja Anti Fraud menangani implementasi strategi anti fraud dengan melakukan pengendalian dan pemantauan senantiasa berkoordinasi dengan fungsi-fungsi kontrol / unit-unit kerja kontrol seperti Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Risk Management, Compliance, dan dari First Line Defense (Unit Kerja Operasional & Bisnis Bank) dalam rangka perumusan dan pelaksanaan strategi pencegahan, deteksi awal, merekomendasikan perbaikan, dan memantau tindak lanjut perbaikan, dengan ruang lingkup meliputi seluruh aspek aktivitas operasional perbankan baik bisnis maupun fungsional dalam lingkungan bank maupun sarana Bank yang diterapkan pada seluruh jenjang organisasi Krom Bank dan mengikat bagi:

1. Segenap Pegawai dan Manajemen Bank,
2. Hubungan antara sesama Insan Bank,
3. Hubungan antara Insan Bank dengan pihak ketiga antara lain nasabah, debitur, vendor, rekanan jasa profesi, dan pihak ketiga lainnya.

Upaya-upaya penguatan dan peningkatan kepedulian anti fraud (anti fraud awareness) dengan mengintensifkan fungsi pengendalian dan pemantauan termasuk penerapan four eyes principle, identifikasi kerawanan, peningkatan kesadaran risiko fraud pada setiap aktivitas kegiatan Bank, kepedulian terhadap lingkungan kerja, dan know your employee (KYE) dengan memanfaatkan sarana / media pengelolaan whistleblowing yang lebih komprehensif, melakukan surprise audit sebagai deteksi awal meminimalisir kejadian fraud, serta penegakkan Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct). Keseluruhan ini sejalan dengan kampanye (campaign) "anti fraud' and "say no to fraud".

In carrying out its functions, the Anti-Fraud Work Unit handles the implementation of the anti-fraud strategy by conducting control and monitoring in constant coordination with control functions/control work units such as the Internal Audit Work Unit (SKAI), Risk Management, Compliance, and from First Line Defense (Bank Operational & Business Work Unit) in the context of formulating and implementing prevention strategies, early detection, recommending improvements, and monitoring follow-up improvements, with the scope covering all aspects of banking operational activities both business and functional within the bank environment and Bank facilities that are applied to all levels of the Krom Bank organization and is binding on:

1. All Bank Employees and Management,
2. Relations between Bank Personnel,
3. Relationships between Bank personnel and third parties, including customers, debtors, vendors, professional service partners, and other third parties.

Efforts to strengthen and increase anti-fraud awareness by intensifying control and monitoring functions including the application of the four eyes principle, identification of vulnerabilities, increasing awareness of fraud risk in every activity of the Bank, concern for the work environment, and know your employee (KYE) by utilizing more comprehensive whistleblowing management tools/media, conducting surprise audits as early detection to minimize fraud incidents, as well as upholding the Company's Code of Conduct. All of this is in line with the "anti-fraud" and "say no to fraud" campaigns.

Komitmen Bank terhadap Perlindungan Konsumen

Bank's Commitment to Consumer Protection

Sebagai wujud tanggung jawab dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) kepada Nasabah atau masyarakat yang menggunakan produk atau layanan Krom Bank (konsumen) dan agar sejalan dengan penerapan ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai Perlindungan Konsumen sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, maka Krom Bank telah menerapkan prinsip Perlindungan Konsumen, yaitu :

1. Transparansi;
2. Perlakuan yang adil;
3. Keandalan;
4. Kerahasiaan dan keamanan data / informasi konsumen;
5. Penanganan Pengaduan serta penyelesaian sengketa Konsumen secara sederhana, cepat dan biaya terjangkau.

Dalam rangka penerapan Perlindungan Konsumen, Krom Bank selalu menyediakan dan/atau menyampaikan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang akurat, jujur dan tidak menyesatkan yang telah tertuang dalam dokumen atau sarana lain dan disampaikan pada saat konsumen akan menggunakan produk atau layanan Krom Bank. Penyediaan dan/atau penyampaian informasi oleh Krom Bank ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi Konsumen terhadap produk dan/atau layanan serta hak dan kewajiban konsumen.

As a form of responsibility in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for customers or communities who use Krom Bank products or services (consumers) and to be in line with the implementation of provisions governing consumer protection as stated in the Financial Services Authority Regulation Number: 1/ POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. Financial Services Authority Circular Letter Number: 2/SEOJK.07/2014 concerning Service and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Business Actors, Krom Bank has implemented the principles of Consumer Protection, namely:

1. Transparency;
2. Fair treatment;
3. Reliability;
4. Confidentiality and security of consumer data/information;
5. Handling of Consumer Complaints and dispute resolution in a simple, fast and affordable way.

In the context of implementing Consumer Protection, Krom Bank always provides and/or conveys information regarding products and/or services that are accurate, honest and not misleading as contained in documents or other means and conveyed when consumers are going to use Krom Bank products or services. The provision and/or delivery of information by Krom Bank is expected to provide consumers with an understanding of products and/or services as well as consumer rights and obligations.

Setelah Nasabah/Konsumen menyetujui untuk menggunakan produk/layanan yang disediakan oleh Krom Bank, maka apabila dikemudian hari terjadi perubahan pada produk/layanan (baik mengenai manfaat, biaya, risiko, syarat dan ketentuan) dan sebelum diberlakukannya perubahan yang dimaksud, Krom Bank telah menginformasikannya kepada Nasabah/Konsumen melalui media sebagaimana ketentuan hukum yang berlaku. Krom Bank juga memiliki tanggung jawab untuk memenuhi harapan nasabahnya, oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi dengan menindaklanjuti setiap Keluhan/Pengaduan yang disebabkan oleh ketidakpuasan Pengadu terhadap produk atau layanan yang disediakan oleh Bank.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Krom Bank telah memiliki Unit Kerja yang dibentuk secara khusus untuk menangani Pengaduan Nasabah

yang berfungsi untuk menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan secara baik serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan yang baik di setiap Kantor Krom Bank akan meningkatkan kepercayaan Nasabah (confidence), dan kepercayaan nasabah akan meningkatkan kesetiaan nasabah (loyalty) dan kesetiaan Nasabah akan meningkatkan potensi pendapatan Bank (profitability). Unit Kerja Penanganan Pengaduan Nasabah (disebut juga "Complaint Care Unit") ini secara struktur organisasi berada di bawah Corporate Service Division dan Corporate Legal Department.

Apabila Nasabah/Konsumen memiliki pertanyaan atau ketidakpuasan terkait produk dan/atau layanan Krom Bank, maka Krom Bank memiliki mekanisme Pengaduan Nasabah yang dapat disampaikan melalui Kantor Cabang terdekat, atau telepon ke (022) 2511900 dan fax ke (022) 2501819.

After the Customer/Consumer agrees to use the product/service provided by Krom Bank, then if in the future there is a change to the product/service (both regarding benefits, costs, risks, terms and conditions) and before the intended change takes effect, Krom Bank has informed it to Customers/Consumers through the media in accordance with applicable legal provisions. Krom Bank also has the responsibility to meet the expectations of its customers, therefore it is necessary to take anticipatory steps by following up on any Complaints/Complaints caused by the Complainant's dissatisfaction with the products or services provided by the Bank.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. Financial Services Authority Circular Letter Number: 2/SEOJK.07/2014 concerning Service and Settlement of Consumer Complaints in Financial Services Business Actors, Krom Bank has a Work Unit that is formed specifically to handle Customer

Complaints which functions to receive, handle and resolve Complaints on a regular basis properly and on time in accordance with applicable regulations. Good Complaint Handling and Resolution at each Krom Bank Office will increase Customer trust (confidence), and customer trust will increase customer loyalty (loyalty) and Customer loyalty will increase the Bank's revenue potential (profitability). The Customer Complaint Handling Work Unit (also known as the "Complaint Care Unit") is organizationally under the Corporate Service Division and Corporate Legal Department.

If the Customer/Consumer has questions or dissatisfaction regarding Krom Bank products and/or services, then Krom Bank has a Customer Complaint mechanism which can be submitted through the nearest Branch Office, or telephone to (022) 2511900 and fax to (022) 2501819.

Adapun mekanisme Pengaduan Nasabah sebagai tindak lanjut terhadap Pengaduan Nasabah ditentukan sebagai berikut:

1. Nasabah/Konsumen menyampaikan pengaduan melalui Kantor Cabang Terdekat, Website Krom Bank, Kotak Saran yang tersedia di setiap Kantor Cabang, Email support@krom.id dan Bisnis Call.

2. Nasabah datang ke Kantor Cabang kemudian mengisi Formulir Pengaduan untuk keluhan/pengaduan yang terkait dengan transaksi keuangan, layanan jasa, dan pengaduan lainnya.

3. Keluhan/Pengaduan yang tidak dapat ditangani langsung oleh Petugas Krom Bank/Risk Taking Unit wajib segera disampaikan dan dikonsultasikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui email support@krom.id.

4. Keluhan/pengaduan yang tidak dapat ditangani oleh Unit Kerja dan/atau Pejabat Krom Bank yang berwenang wajib segera disampaikan dan dikonsultasikan kepada Direksi Krom Bank.

5. Petugas Krom Bank/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan (Sekretaris Perusahaan) harus segera menyampaikan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan kepada Nasabah/Konsumen secara tertulis.

6. Petugas Krom Bank wajib mencantumkan tanggal dan hasil penyelesaian penanganan keluhan/pengaduan di kolom penyelesaian pada Formulir Pengaduan.

7. Petugas Krom Bank/unit kerja yang terkait dengan keluhan/pengaduan Nasabah/Konsumen (Sekretaris Perusahaan) wajib melakukan dokumentasi dan administrasi terhadap tanggal dan hasil penyelesaian keluhan/pengaduan pada Formulir Pengaduan.

8. Sesuai ketentuan yang mengatur mengenai waktu penanganan, maka keluhan/pengaduan yang diterima oleh Kantor Cabang Krom Bank harus dilakukan penyelesaian dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal diterimanya keluhan/pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, maka Krom Bank dapat melakukan perpanjangan waktu sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya dan mengenai hal ini Krom Bank akan memberitahukan kepada Nasabah/Konsumen.

The mechanism for Customer Complaints as a follow-up to Customer Complaints is determined as follows:

1. Customers/Consumers submit complaints through the Nearest Branch Office, Krom Bank Website, Suggestion Box available at each Branch Office, Email support@krom.id and Business Call.

2. The customer comes to the branch office and then fills out the Complaint Form for complaints related to financial transactions, services and other complaints.

3. Complaints that cannot be handled directly by Krom Bank/Risk Taking Unit Officers must be immediately submitted and consulted to the Corporate Secretary via email to support@krom.id

4. Complaints that cannot be handled by the authorized Work Unit and/or Krom Bank Officers must be submitted immediately and consulted with the Krom Bank Directors.

5. The Krom Bank officer/work unit related to the complaint (Corporate Secretary) must immediately submit the results of the settlement of the complaint/complaint to the Customer/Consumer in writing.

6. The Krom Bank officer must include the date and result of the completion of the handling of complaints/complaints in the settlement column on the Complaint Form.

7. The Krom officer of the Bank/work unit related to complaints/complaints from customers/consumers (Corporate Secretary) is required to document and administer the dates and results of complaints/complaints resolved on the Complaint Form.

8. In accordance with the provisions governing the handling time, complaints/complaints received by the Krom Bank Branch Office must be settled within 20 (twenty) working days from the date of receipt of the complaint/complaint. In the event of certain conditions, Krom Bank can extend the time up to the next 20 (twenty) working days and regarding this matter Krom Bank will notify the Customer/Consumer.

Bahwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Di Sektor Jasa Keuangan dan dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian Pengaduan Nasabah di Krom Bank, maka Nasabah/ Konsumen dan Krom Bank dapat melakukan penyelesaian sengketa/Pengaduan Nasabah diluar pengadilan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) dan saat ini Krom Bank sudah tercatat sebagai anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa tersebut.

Dalam hal pemantauan penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah, Krom Bank melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan penatausahaan dokumen yang berkaitan dengan penerimaan, penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah. Sedangkan mengenai kewajiban pelaporan tentang penanganan dan penyelesaian pengaduan yaitu kepada regulator:

a. Bank Indonesia melalui Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU), yang meliputi laporan:
   - Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
   - Laporan Penanganan Pengaduan Konsumen Terkait Penyetoran dan/atau Penarikan Uang.

b. Menyampaikan Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen terkait Sistem Informasi Debitur (SID).

c. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Sistem Informasi Pelaporan dan Perlindungan Konsumen (SI PEDULI).

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Whereas based on the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.07/2014 concerning Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector and in the event that an agreement is not reached on resolving Customer Complaints at Krom Bank, then the Customer/ Consumer and Krom Bank can carry out a dispute/ Complaint settlement The customer is out of court through the Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institution (LAPSPI) and currently Krom Bank has been registered as a member of the Alternative Dispute Resolution Institution.

In terms of monitoring the handling and resolution of Customer Complaints, Krom Bank through the Corporate Secretary has administered documents related to the receipt, handling and settlement of Customer Complaints. Meanwhile, regarding reporting obligations regarding the handling and settlement of complaints, namely to the regulator:

a. Bank Indonesia through the Commercial Bank Head Office Report (LKPBU), which includes reports on:
   - Customer Complaint Handling and Settlement Reports.
   - Report on Handling of Consumer Complaints Regarding Money Deposits and/or Withdrawals.

b. Submit Service Reports and Settlement of Consumer Complaints regarding the Debtor Information System (SID).

c. The Financial Services Authority (OJK) through the Information System for Reporting and Consumer Protection (SI PEDULI).

During 2022, there were no customer complaints.

Penyimpangan Internal

Internal Fraud

PT Krom Bank Internasional Tbk. (selanjutnya disebut Krom Bank) menetapkan definisi fraud adalah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum. Penerapan ketentuan ini telah ditindaklanjuti dengan penetapan fungsi pengelolaan penerapan strategi anti fraud yaitu dengan membentuk Unit Kerja Anti

Fraud yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor No.010/Skep-Dir/VIII/2021 Tentang Pembentukan Unit Kerja Anti Fraud. Unit Kerja Anti Fraud Di Krom Bank diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Selama tahun 2022, tidak terdapat Penyimpangan Internal (Internal Fraud).

PT Krom Bank Internasional Tbk. (hereinafter referred to as Krom Bank) defines the definition of fraud as referring to Bank Indonesia provisions contained in the Financial Services Authority Regulation Number: 39/POJK.03/2019 dated 19 December 2019. Concerning the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. The implementation of this provision has been followed up by establishing the management function for

The implementation of the anti-fraud strategy, namely by establishing an Anti-Fraud Work Unit which was determined based on the Decree of the Board of Directors Number No.010/Skep-Dir/VIII/2021 concerning the Establishment of an Anti-Fraud Work Unit. The Anti-Fraud Work Unit at Krom Bank is chaired by the Head of the Internal Audit Work Unit.

During 2022, there were no Internal Fraud.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Perkara Penting Yang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Pada Masa Jabatannya

Selama periode Tahun 2022, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Krom Bank Indonesia Tbk. yang dalam masa jabatannya memiliki/terlibat permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Important Cases Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners During Their Term of Office

During the 2022 period, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Krom Bank Indonesia Tbk. who during their term of office had/were involved in legal issues, both civil and criminal.

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum Non Pidana (Perdata, PTUN, PHI, Perpajakan, dll.) dan Pidana yang dihadapi oleh Krom Bank selama periode tahun laporan yang telah diajukan melalui proses hukum di Pengadilan/Institusi berwenang lainnya dan putusannya telah berkekuatan hukum tetap.
Dalam penyelesaian kredit bermasalah nya, Krom Bank telah melakukan upaya-upaya persuasif, namun dikarenakan Debitur tidak kooperatif, maka Krom Bank melakukan upaya hukum berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1996 dengan mengajukan Eksekusi Lelang Hak Tanggungan atas objek jaminan yang diserahkan oleh Debitur kepada Krom Bank.

Legal issues are non-criminal legal issues (Civil, PTUN, PHI, taxation, etc.) and criminal cases faced by Krom Bank during the reporting year that have been filed through legal proceedings at courts/other authorized institutions and the decisions have permanent legal force.

In settling its non-performing loans, Krom Bank has made persuasive efforts, but because the Debtor is uncooperative, Krom Bank has taken legal action based on the Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 1996 by proposing the Execution of the Mortgage Auction on the collateral object submitted by the Debtor to Krom Bank.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information about Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, Krom Bank mendapatkan beberapa denda dan sanksi administratif dari regulator yang disebabkan oleh beberapa hal seperti keterlambatan pelaporan Pengurus, Hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK , Tresuri ke Bank Indonesia.

Dalam rangka memitigasi agar sanksi tersebut tidak terjadi lagi, maka dilakukan langkah-langkah perbaikan seperti pemantauan dan peningkatan ketelitian serta pemahaman dari unit terkait terhadap berbagai aspek pelaporan-pelaporan tersebut.

During 2022, Krom Bank received several fines and administrative sanctions from regulators caused by a number of things such as delays in reporting by Management, results of inspections by the Financial Services Authority and PPATK, Treasury to Bank Indonesia.

In the context of mitigating so that these sanctions do not occur again, corrective measures are taken such as monitoring and increasing the accuracy and understanding of the relevant units regarding various aspects of these reports.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders) seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi peningkatan nilai dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan. Citra dan reputasi Perusahaan dengan kepercayaan para pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku setiap individu dalam Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Seluruh level organisasi Krom Bank wajib untuk menerima dan menerapkan Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari dengan sesama insan Krom Bank dan/atau pihak-pihak lainnya yang meliputi namun tidak terbatas pada mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.

The trust of stakeholders such as employees, customers, suppliers and other stakeholders is a very decisive factor for increasing the value and continuity of the Company's business activities. The image and reputation of the Company and the trust of stakeholders are closely related to the behavior of each individual in the Company in interacting with stakeholders.

All levels of the Krom Bank organization are required to accept and apply the Corporate Culture and the Company Code of Ethics as a guide to action in establishing work relationships, mindsets, attitudes and daily behavior with fellow Krom Bank employees and/or other parties which include but are not limited to partners, community or other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Bank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, pemegang saham dan investor / calon investor, media massa, dan pihak eksternal lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyampaikan laporan tahunan, laporan triwulanan, mengelola laman Bank, rilis pers, dan media lainnya. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan, Krom Bank memiliki Sekretaris Perusahaan yang diatur dan ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary acts as a liaison between Bank Indonesia and the Capital Market Authority, shareholders and investors/prospective investors, the mass media, and other external parties. The Corporate Secretary is responsible for submitting annual reports, quarterly reports, managing the Bank's website, press releases and other media. Based on the Financial Services Authority (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Companies, Krom Bank has a Corporate Secretary which is regulated and determined by applicable regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Teni Meranti

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Muda Pariwisata, bergabung dengan Krom Bank pada tahun 2022 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Juli 2022.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Profile

Teni Meranti

Indonesian Citizen, 43 years old. Obtained a Bachelor of Tourism degree, joined Krom Bank in 2022 and served as Corporate Secretary of the Company since July 2022.

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

a. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;

b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
- Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
- Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
- Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; And
- Implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

d. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Krom Bank menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. X.I.4. No.1. adapun kegiatan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan Krom Bank selama tahun 2022 adalah:

1. Mengirimkan pemberitahuan dan mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan penyelenggaraan RUPS dan mempublikasikan hasil keputusan rapat;
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan tindakan korporasi (HMETD II, RUPS, Public Expose, Pembagian Dividen Tahun 2016);
4. Membuat Laporan Tahunan;
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG);
6. Menjadi juru bicara perusahaan dalam hal berhubungan dengan Media/Regulator/Investor;

Implementation of Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary of Krom Bank carries out its functions and duties in accordance with Regulation no. X.I.4. Number 1. As for the activities carried out by the Corporate Secretary of Krom Bank during 2022 are:

1. Send notifications and prepare everything related to the implementation of the GMS and publish the meeting resolutions;
2. Maintain good relations with the Capital Market authorities and prepare reports regarding the disclosure of Company information in accordance with applicable regulations;
3. Coordinate and administer the registration of share ownership and corporate actions (HMETD II, GMS, Public Expose, 2016 Dividend Distribution);
4. Make an Annual Report;
5. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
6. Become a spokesperson for the company in terms of dealing with the Media/Regulator/Investor;

Selama tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, meliputi:

During 2022 the Corporate Secretary attended a number of trainings aimed at increasing competency, including:

Nama Name	**Materi Pelatihan** Training Materials	**Waktu & Tempat Pelatihan** Time & Place of Training	**Jenis Pelatihan & Penyelenggara Pelatihan** Type of Training & Training Organizer
Teni Meranti	**Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi** Dissemination of Regulation I-E concerning Obligation to Submit Information	**11 Oktober 2022, Bandung** October 11, 2022,Bandung	**Webinar, PT Bursa Efek Indonesia**
	Sosialisasi POJK 14/ POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Dissemination of POJK 14/ POJK.04/2022 concerning Submission of Issuers' Periodic Financial Reports	**22 September 2022, Bandung** September 22, 2022,Bandung	**Webinar, OJK**
	Sosialisasi POJK 15/ POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabunga Saham oleh Perusahaan Terbuka Dissemination of POJK 15/ POJK.04/2022 concerning Split of Shares and Merger of Shares by Public Companies	**22 September 2022, Bandung** September 22, 2022,Bandung	**Webinar, OJK**

Akses Informasi dan Data Perusahan

Access to Company Information and Data

Informasi dan data mengenai Krom Bank dapat dilihat oleh publik melalui laman www.bankbisnis.id maupun melalui nomor telepon (022) 2501787, 2511900 (hunting) dan fax (022) 2501819, serta email corsec@krom.id

Information and data regarding Krom Bank can be viewed by the public via the website www.bankbisnis.id or via telephone numbers (022) 2501787, 2511900 (hunting) and fax (022) 2501819, as well as email corsec@krom.id

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions that Contain Conflicts of Interest

Transaksi-transaksi yang berkaitan dengan para pihak terafiliasi dengan Krom Bank diantaranya adalah transaksi yang berkaitan dengan kegiatan utama Bank seperti pemberian kredit, simpanan, sewa menyewa beberapa gedung perkantoran yang digunakan untuk kegiatan usaha Krom Bank sehari-hari, dimana seluruh transaksinya berkaitan dengan kegiatan utama (core business) Krom Bank. Transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan apabila transaksi tersebut menyebabkan kerugian pada salah satu pihak (misal: pemberian harga yang tidak wajar), oleh karena itu maka diperlukan persetujuan RUPS sebagai ketentuan yang mengaturnya. Guna menjaga agar transaksi-transaksi tersebut tidak menyimpang dari ketentuan hukum maupun praktik tata kelola perusahaan yang baik, seluruh ketentuan dan persyaratan yang dikenakan berlaku umum dan tidak ada pengecualian, termasuk juga secara nilai tidak memenuhi unsur transaksi bersifat material.

Transactions related to parties affiliated with Krom Bank include transactions related to the Bank's main activities such as lending, deposits, leasing several office buildings used for daily Krom Bank business activities, where all transactions are related to the main activities (core business) Krom Bank. The transaction is categorized as a transaction that contains a conflict of interest if the transaction causes a loss to one of the parties (for example: giving an unfair price), therefore the approval of the GMS is required as the governing regulation. In order to ensure that these transactions do not deviate from legal provisions or good corporate governance practices, all terms and conditions imposed are generally accepted and there are no exceptions, including the value does not fulfill the elements of a material transaction.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Untuk menilai integritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, setiap satu tahun sekali dibuatkan surat pernyataan (pacta) yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pakta Integritas dilakukan sebagai acuan terhadap penilaian integritas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dengan komitmen dalam melaksanakan seluruh tugas, fungsi dan tanggung jawab, kewenangan dan peran sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan. Hal ini dilakukan melalui beberapa tindakan, antara lain:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan tingkat kompetensi SDM yang dikerahkan dalam rangka membangun keberhasilan Bank;
2. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan Tindak Pidana Tertentu yang telah diputus oleh pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau Direksi;
5. Baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
7. Menjalankan dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Code of Conduct agar tercapai Tata Kelola Perusahaan yang baik.

To assess the integrity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, once a year a statement (pacta) is made which is signed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact is carried out as a reference for assessing the integrity of each Board of Commissioners and Board of Directors with a commitment to carry out all duties, functions and responsibilities, authorities and roles in accordance with GCG principles and laws and regulations. This is done through several actions, including:

1. Carry out duties and responsibilities in a professional manner in accordance with GCG principles and the competency level of HR deployed in order to build the success of the Bank;
2. Never been convicted of having committed a certain crime which has been decided by a court that has permanent legal force (in kracht van gewijsde) within the last 20 (twenty) years;
3. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in a banking institution, company or other institution;
4. Does not have family relations up to the second degree including in-laws with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
5. Neither individually nor jointly own shares of more than 25% of the paid-up capital in another company;
6. Have a commitment to the development of sound bank operations;
7. Carry out the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct properly in order to achieve good corporate governance.

Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank

Buy Back Shares and/or Bank Bond Buyback

Krom Bank tidak melakukan buy back shares maupun buy back obligasi bank dalam upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Krom Bank yang dilakukan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi yang diterbitkan.

Krom Bank does not buy back shares or buy back bank bonds in an effort to reduce the number of shares or bonds issued by Krom Bank which is done by buying back shares or bonds issued.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

Provision of Funding for Social Activities and/or Politic Activities

Filosofi dan Dasar Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR)

Krom Bank bertanggung jawab untuk mengembangkan kualitas dan tatanan masyarakat di sekitar lokasi operasinya sebagai bagian dari misinya menjalankan bisnis sebagai institusi keuangan yang berkepentingan untuk mempertahankan kelanjutan usahanya sepanjang waktu. Kualitas hidup masyarakat sekitar yang lebih baik berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Bank, karena semakin maju suatu masyarakat, semakin tinggi kebutuhan mereka akan layanan perbankan.

Philosophy and Policy Basis of Corporate Social Responsibility (CSR)

Krom Bank is responsible for developing the quality and order of the community around its operational locations as part of its mission to do business as a financial institution with an interest in maintaining the continuity of its business over time. The better quality of life of the surrounding community has a positive impact on the Bank's business growth, because the more advanced a society is, the higher their need for banking services.

Krom Bank dengan demikian secara berkesinambungan merumuskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk mengangkat taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Operasi Krom Bank bergantung pada ketersediaan sumber-sumber daya alam, antara lain kertas, air, dan energi. Oleh karena itu, Krom Bank memiliki kepedulian tinggi terhadap upaya pelestarian sumber-sumber daya alam ini dan terus mengupayakan cara-cara untuk menjalankan operasi yang lebih efisien dalam penggunaan sumber dayanya.

Selanjutnya, bisnis Krom Bank sangat bergantung pada profesionalisme dan kinerja seluruh karyawannya. Sebagai aset terpenting, karyawan Krom Bank perlu dipenuhi kebutuhan dan hak-haknya, termasuk untuk mendapatkan penghidupan yang layak, kesempatan untuk berkembang, dan untuk bekerja dengan perasaan aman dan sehat. Karena itulah Krom Bank memastikan setiap karyawannya bekerja di lingkungan kerja yang aman, dan mendorong karyawan untuk menerapkan pola hidup sehat.

Di penghujung mata rantai bisnis Krom Bank adalah para nasabah yang menggunakan jasa Bank untuk berbagai kebutuhan keuangan. Krom selalu menjunjung tinggi kepercayaan yang telah diberikan nasabah, dan terus berupaya untuk melindungi tak hanya aset keuangan milik nasabah, tetapi juga kerahasiaan data pribadi mereka. Dengan demikian, Krom Bank membina dan mempertahankan loyalitas mereka sebagai nasabah Bank, agar dapat terus menyumbangkan nilai nyata bagi pertumbuhan Bank, seiring Bisnis mereka sendiri bertumbuh.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelestarian Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan hal utama dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi secara positif segala aktivitas keseharian masyarakat. Krom Bank menyoroti hal ini dalam memperhatikan kualitas hidup masyarakat. Dengan kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan, Krom Bank secara konsisten melakukan kegiatan untuk menunjang terwujudnya lingkungan yang baik melalui kegiatan-kegiatan yang dijelaskan berikut.

Krom Bank thus continuously formulates and implements various community empowerment programs to raise the standard of living of the community in a sustainable manner.

Krom Bank's operations depend on the availability of natural resources, including paper, water and energy. Therefore, Krom Bank has a high concern for efforts to preserve these natural resources and continues to seek ways to run operations that are more efficient in the use of its resources.

Furthermore, Krom Bank's business is highly dependent on the professionalism and performance of all its employees. As the most important asset, Krom Bank employees need to have their needs and rights met, including to get a decent living, opportunities to develop, and to work with a feeling of safety and health. That's why Krom Bank ensures that every employee works in a safe work environment, and encourages employees to adopt a healthy lifestyle.

At the end of the Krom Bank business chain are customers who use the Bank's services for various financial needs. Krom Bank always upholds the trust that has been given by its customers, and continues to strive to protect not only the customers' financial assets, but also the confidentiality of their personal data. Thus, Krom Bank fosters and maintains their loyalty as customers of the Bank, so that they can continue to contribute real value to the growth of the Bank, as their own business grows.

Corporate Social Responsibility towards Environmental Preservation

Environmental sustainability is the main thing in the survival of society. A good environment will positively affect all the daily activities of the community. Krom Bank highlights this in paying attention to the quality of life of the community. With high concern for environmental preservation, Krom Bank consistently carries out activities to support the realization of a good environment through the activities described below.

Krom Bank menggunakan lampu hemat energi di kantor bank, baik kantor pusat, cabang, kantor cabang pembantu, kas, kantor fungsional operasional dan non operasional.

Krom Bank telah menerapkan sistem paperless dalam beberapa proses di Bank, menggunakan kertas bekas untuk pembuatan draft dan konsep, dan menghemat penggunaan kertas melalui pemberian informasi ke seluruh jaringan kantor melalui internet.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Krom Bank menyadari bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, dan dengan demikian memiliki tanggung jawab sosial untuk membantu masyarakat sekitar, termasuk instansi dan sosial kemasyarakatan yang meliputi program-program yang dijelaskan berikut.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Krom Bank berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawannya telah mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Dalam bidang ketenagakerjaan, Krom Bank senantiasa menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawannya untuk meniti karir sesuai kompetensi dan pilihan mereka. Kesempatan diberikan tanpa membedakan gender, latar belakang pendidikan, keluarga, agama, ataupun suku bangsa karyawan. Ini didukung dengan penyelenggaraan berbagai program pelatihan, dengan tujuan agar karyawan dapat menampilkan kinerja terbaik di pekerjaannya masing-masing.

Dalam bidang kesehatan, Krom Bank mendukung kebiasaan hidup sehat para karyawannya, mengikutsertakan semua karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Krom Bank uses energy-saving lamps in bank offices, both head office, branches, sub-branch offices, cash, operational and non-operational functional offices.

Krom Bank has implemented a paperless system in several processes at the Bank, using waste paper for making drafts and concepts, and saving paper use by providing information to all office networks via the internet.

Corporate Social Responsibility towards Social & Community Development

Krom Bank realizes that the Company is part of the community, and thus has a social responsibility to help the surrounding community, including institutions and social activities which include the programs described below.

Corporate Social Responsibility towards Employment, Occupational Health & Safety Practices

Krom Bank is committed to ensuring that all of its employees have received equal rights and opportunities to access employment and occupational health and safety (K3).

In the field of employment, Krom Bank always provides equal opportunities for all of its employees to pursue a career according to their competence and choice. Opportunities are given regardless of gender, educational background, family, religion, or ethnicity of employees. This is supported by the implementation of various training programs, with the aim that employees can show their best performance in their respective jobs.

In the health sector, Krom Bank supports healthy living habits of its employees, enrolling all employees in the Social Security Administration Agency (BPJS) program.

Tanggung Jawab Perusahaan Kepada Nasabah

Mengingat perlindungan terhadap konsumen (Nasabah/Non-Nasabah) merupakan kewajiban setiap Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), maka Krom Bank menerapkan prinsip perlindungan konsumen dalam setiap aktivitas dan kegiatan usaha Bank.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para nasabah, Krom Bank telah menyediakan situs web untuk berinteraksi dengan nasabah, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan kritik dan saran selain menerima informasi mengenai produk dan jasa perbankan Bank. Situs web ini senantiasa diperbarui dan dapat ditemukan di www.bankbisnis.id.

Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Penyelenggaraan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.1/SEOJK.04/2014 mengenai Pelaksanaan Edukasi Dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Pada tahun 2022, dikarenakan masih berlangsungnya PPKM, maka Kegiatan Literasi Keuangan lebih difokuskan kepada nasabah bank dan melalui website Krom Bank.

Selama tahun 2022 Krom Bank hanya memberikan dana untuk kegiatan sosial saja. Krom Bank tidak memberikan dana yang bertujuan untuk kegiatan politik baik secara nasional, daerah, maupun organisasi politik di sekitar wilayah setempat.

Corporate Responsibility to Customers

Considering that protection for consumers (Customers/Non-Customers) is the obligation of every Financial Service Provider (PUJK), Krom Bank applies the principle of consumer protection in every activity and business activity of the Bank.

To improve services for customers, Krom Bank has provided a website to interact with customers, as well as providing space for them to submit criticisms and suggestions in addition to receiving information about the Bank's banking products and services. This website is constantly updated and can be found at www.bankbisnis.id.

Public Education in the Field of Banking

The implementation of Financial Literacy Education activities has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.1/SEOJK.04/2014 concerning the Implementation of Education in the Context of Increasing Financial Literacy for Consumers and/or the Community.

In 2022, because PPKM is still ongoing, Financial Literacy Activities will be more focused on bank customers and through the Krom Bank website.

During 2022 Krom Bank only provides funds for social activities. Krom Bank does not provide funds aimed at political activities either nationally, regionally, or political organizations around the local area.

Laporan Sustainabilitas

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 291
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 294
Sustainability Aspect Performance Overview

Profil Bank 296
Bank Profile

Penjelasan Direksi 296
Board of Director's Report

Tata Kelola Keberlanjutan 297
Sustainability Governance

Kinerja Lingkungan Hidup 300
Environmental Performance

Kinerja Sosial 302
Social Performance

Kinerja Ekonomi 317
Economic Performance

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 320
Information on Written Verification by Independent Assesor

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 320
Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Bagi bank, program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. PT Krom Bank Indonesia, Tbk menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana PT Krom Bank Indonesia, Tbk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab PT Krom Bank Indonesia, Tbk baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara PT Krom Bank Indonesia, Tbk dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.

For banks, Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as part of the sustainability strategy, is one of the important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. The Bank emphasizes its business growth not only to achieving financial aspects, but to how it considers social and environmental impacts for the long term.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders illustrates the Bank's responsibility both in the economic aspect as a manifestation of business sustainability, as well as sustainable growth between the Bank and the social and environmental dimensions, which include the following:

- Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.
- Social dimension related to aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.
- The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.
- Stakeholder management is based on GCG principles, i.e, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Bank respects, protects, and fulfills the rights of stakeholders, among others through the provision of relevant and transparent, accurate, and timely information and through sound and ethical communication mechanisms.

Nilai Keberlanjutan bagi PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, PT Krom Bank Indonesia, Tbk memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, Bank menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, Bank melakukan dua pendekatan utama yaitu; dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara keberlanjutan.

Kebijakan untuk merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah PT Krom Bank Indonesia, Tbk telah menyusun, rencana bisnis yang memuat strategi jangka panjang Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan 2023-2025. Strategi tersebut memuat sebagai berikut:

1. Mempertahankan kesehatan bisnis Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tata kelola yang baik dan menjalankan praktik manajemen risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian untuk semua kegiatan usaha Bank.

2. Pada Kuartal IV tahun 2022, dengan menerbitkan HMETD III, meningkatkan modal Bank menjadi Rp 3 triliun untuk memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

3. Fokus untuk menstabilkan dan memperbaiki operasional layanan dan produk perbankan digital sambil melakukan kegiatan pemasaran yang disajikan untuk menarik minat nasabah baru agar mendaftar pada layanan dan produk perbankan digital.

4. Menyiapkan infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang diperlukan agar Bank dapat mengimplementasikan produk baru dengan tetap mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Sustainability Value for PT Krom Bank Indonesia, Tbk

As one of the providers in financial products and services in Indonesia, PT Krom Bank Indonesia, Tbk plays an important role in implementing national development and contributes to the Sustainable Development Goals, both directly and indirectly. In carrying out its role, PT Krom Bank Indonesia, Tbk raises public funds and then distributed to businesses and communities to conduct economic and social activities, including socially minded business activities and activities aimed at improving the quality of life in the community.

To realize the value of sustainability, the Bank takes two main approaches, namely; by applying sustainable financial principles and designing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.

The policy to respond to the implementation of Sustainable Finance is that PT Krom Bank Indonesia, Tbk has prepared a business plan that contains the Bank's long-term strategy to implement sustainable finance 2023-2025. The strategy contains the following:

1. Maintaining the soundness of the Bank's business while complying with applicable laws and regulations, implementing good governance and carrying out risk management practices that apply the precautionary principle to all of the Bank's business activities.

2. In the fourth quarter of 2022, by issuing Pre-emptive Rights III, increasing the Bank's capital to IDR 3 trillion to meet the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

3. Focus on stabilizing and improving the operation of digital banking services and products while carrying out marketing activities presented to attract new customers to register for digital banking services and products.

4. Prepare the necessary technological infrastructure, human resources, policies and risk management framework so that the Bank can implement new products while still complying with all applicable regulations.

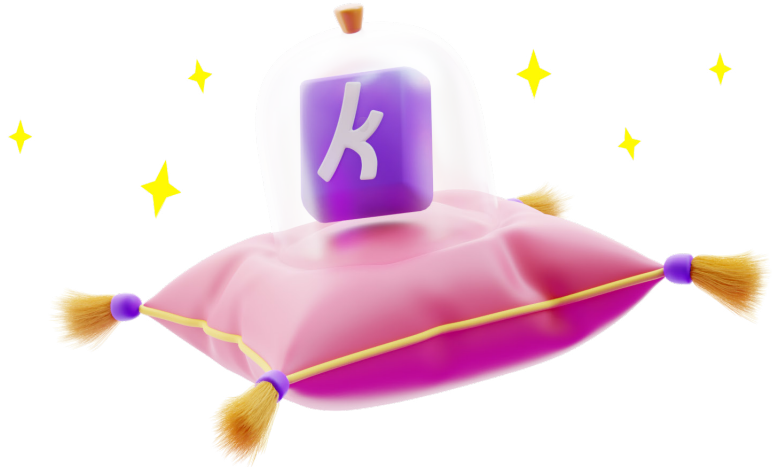

5. Terus berinvestasi dalam sistem, teknologi dan sumber daya manusia yang baru untuk secara bersama-sama mengembangkan skala Bank, mempertahankan keunggulan dari pesaing dan memberikan kontribusi yang berarti kepada misi nasional Indonesia untuk mencapai keuangan yang inklusif bagi individu dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kesulitan mendapatkan akses layanan perbankan.

6. Kegiatan-kegiatan strategis di atas akan didanai dari hasil HMETD II dan III serta laba dari kegiatan operasional Bank.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

Dengan demikian, PT Krom Bank Indonesia, Tbk melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), proses integrasi risiko, serta faktor ketidakpastian kondisi sosial-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan risk appetite Bank. Ke depannya, PT Krom Bank Indonesia, Tbk akan terus mengembangkan pelaksanaan aspek LST dalam proses bisnis Bank dan menginternalisasikannya kepada seluruh pihak internal PT Krom Bank Indonesia, Tbk dan mendorong penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang lebih berdampak bagi pembangunan berkelanjutan.

5. Continue to invest in new systems, technology and human resources to jointly grow the Bank's scale, maintain an advantage over competitors and make a meaningful contribution to Indonesia's national mission to achieve financial inclusion for individuals and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) who have difficulty getting access to banking services.

6. The above strategic activities will be funded from the results of Pre-emptive Rights II and III as well as profits from the Bank's operational activities.

The challenges in implementing sustainable finance arise from the internal scope, namely understanding of environmental, economic and social issues in the decision-making process of lending, as well as external scope related to the clarity of regulation on sustainable financial implementation as well as legal certainty on business activities that have the potential to increase financial risks for financial institutions that provide loan.

Thus, Bank considers the necessity of education for all stakeholders to understand on Environmental, Social and Governance (LST) issues, risk integration process, as well as uncertainty factors of social-economic and regulatory conditions that influence the Bank's decision making and risk appetite. Going forward, PT Krom Bank Indonesia, Tbk will continue to develop the implementation of LST aspects in the Bank's business processes and internalize them to all internal parties, as well as encourage lending for sustainable business activities that have an impact on sustainable development.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Ekonomi

PT Krom Bank Indonesia, Tbk memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis di bidang layanan jasa perbankan. Tentang laporan kinerja ekonomi PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2022 secara komprehensif seperti kuantitas produksi atau jasa yang dijual, pendapatan atau penjualan, serta laba atau rugi bersih, dapat dilihat lebih lengkap pada laporan tahunan tahun 2022.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk memberikan pemberian kredit perumahan dan kendaraan yang berwawasan lingkungan namun sampai saat ini masih belum ada pengajuan terkait pemberian kredit tersebut.

Pendapatan operasional dan laba bersih selama 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Economic Aspect

PT Krom Bank Indonesia, Tbk has a responsibility to shareholders and all stakeholders to develop operations and businesses in banking services. For PT Krom Bank Indonesia, Tbk comprehensive economic performance report in 2022 such as quantity of production or services sold, revenue or sales, and net income or loss, can be seen more fully in the 2022 annual report.

PT Krom Bank Indonesia, Tbk provides housing and vehicle loans that are environmentally sound, but so far there has been no application for this credit.

Operating income and net income for the last 3 years are as follows:

Uraian Description	**2020**	**2021**	**2022**
Pendapatan Operasional Operating Income	**62.368**	**102.524**	**140.334**
Laba Bersih Net Profit	**35.175**	**65.718**	**74.812**

Aspek Lingkungan Hidup

Bank mempunyai komitmen untuk meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yang terkait kebijakan ramah lingkungan, termasuk:

- Penghematan pemakaian kertas dengan menggunakan email dan pengarsipan dokumen dalam softcopy untuk mengurangi pemakaian kertas.
- Penghematan pemakaian listrik dan air dengan mematikan lampu dan AC untuk ruangan yang tidak digunakan dan optimalisasi penggunaan air.
- Menanam tanaman dan pohon di ruang kosong yang tersedia untuk menyediakan sumber oksigen segar.

Bank akan terus mengeksplorasi cara untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan kerja yang lebih baik. Cara tersebut dapat mencakup berbagai macam hal, termasuk mempunyai sertifikasi di bidang lingkungan dan membuka wadah untuk menampung saran mengenai mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

Aspek Sosial

Pada aspek kegiatan sosial, PT Krom Bank Indonesia, Tbk menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Oleh karena itu, PT Krom Bank Indonesia, Tbk menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan dalam rangka pengembangan sosial kemasyarakatan.

Environmental Aspect

The Bank is committed to minimizing the impact of operations on the environment. The implementation of this commitment is carried out in a number of steps related to environmentally friendly policies, including:

- Reducing paper use with the usage of electronic mail (email) and archiving documents in softcopy format to reduce paper usage.
- Saving electricity and water usage by turning off lights and air conditioning for unused rooms and optimizing water usage.
- Planting plants and trees in the available empty space to provide a fresh source of oxygen.

The Bank will continue to explore ways to play an active role in environmental preservation to create a better life and work environment. Those ways can cover a wide variety of ideas, including having certification in the environmental field and opening a platform for discussion on reducing the impact of Bank operations on the environment.

Social Aspect

In terms of social activities, PT Krom Bank Indonesia, Tbk realizes that the existence of public welfare with guaranteed health conditions will affect the bank's business continuity.

Therefore, PT Krom Bank Indonesia, Tbk gives attention to the community by organizing several activities in order to social development.

Salah satu fokus utama PT Krom Bank Indonesia, Tbk adalah memastikan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan terbaik. PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (Product Responsibility).

Edukasi intern ditujukan kepada Komisaris, Direksi, Pimpinan Cabang dan Kepala Bagian Satuan Kerja yang terlibat langsung dalam kegiatan keuangan berkelanjutan, terkait belum dapat dilaksanakan tertunda karena pandemi Covid-19.

One of PT Krom Bank Indonesia, Tbk main focuses is ensuring customer satisfaction by providing the best service. Banks not only to sell banking products that are safe and beneficial to the community, but also provide maximum protection to consumers (product responsibility).

Internal education is addressed to Commissioners, Directors, Branch Managers and Heads of Work Units who are directly involved in sustainable finance activities, related to the fact that it cannot be delayed due to the Covid-19 pandemic.

Profil Bank

Bank Profile

Tentang profil PT Krom Bank Indonesia, Tbk telah disampaikan pada bab Profil Bank dalam Laporan Tahunan ini.

Further information regarding PT Krom Bank Indonesia, Tbk profile has been submitted on the Bank Profile in this Annual Report.

Penjelasan Direksi

Board of Director's Report

Penjelasan Direksi tentang keberlanjutan telah disampaikan pada bab Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Further explanation regarding sustainability has been conveyed in the Board of Director's Report in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pembahasan mengenai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara lengkap telah disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Bank berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran di seluruh tingkat organisasi, dengan tujuan menciptakan kinerja unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menerapkan tata kelola di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan diwujudkan dalam:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Rencana strategis Bank.
- Transparansi kondisi keuangan.

Further information regarding the implementation of good corporate governance principle has been presented in the Corporate Governance part of this report.

The Bank strives to apply the principles of governance, namely openness, accountability, responsibility, independence, and fairness at all levels of the organization, with the aim of creating superior performance and adding economic value for shareholders and stakeholders.

Therefore, in implementing sustainable finance, the Bank is committed to implementing governance at all levels and levels of the organization based on the applicable regulations and manifested in:

- Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Completeness and implementation of the duties of the committees and work units that carry out the bank's internal control function.
- Implementation of compliance functions, internal auditors and external auditors.
- Implementation of risk management, including the internal control system.
- Provision of funds to related parties and provision of large funds.
- Bank's strategic plan.
- Transparency of financial condition.

Hingga akhir tahun 2022, Bank telah membentuk formasi sebagai berikut:

- **Penanggung Jawab (Direksi)**
  - Merumuskan visi dan misi penerapan keuangan berkelanjutan.
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- **Koordinator (Direktur Kepatuhan)**
  - Mengkoordinir, mengarahkan, membina dan mengawasi segala kegiatan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penyusunan & monitoring, penerapan, evaluasi dan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan secara berkala.
  - Menyampaikan laporan pelaksanaan atas penerapan keuangan berkelanjutan kepada Direksi secara berkala.
- **Penyusun & Monitoring (SKMR)**
  - Merancang, merumuskan dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.
  - Mengkoordinir penyusunan RKAB dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk evaluasi atas pencapaian target dan realisasi atas RAKB tersebut.

Until the end of 2022, The Bank has established the following formation:

- **Person in Charge (Board of Directors)**
  - Formulating the vision and mission of implementing sustainable finance.
  - Develop and establish policies and procedures for the implementation of Sustainable Finance with the approval of the Board of Commissioners.
- **Coordinator (Director of Compliance)**
  - Coordinating, directing, fostering and supervising all activities related to the implementation of sustainable finance, including but not limited to the preparation & monitoring, implementation, evaluation and preparation of sustainable financial reports on a regular basis.
  - Submit an implementation report on the implementation of sustainable finance to the Board of Directors on a regular basis.
- **Drafting & Monitoring (SKMR)**
  - Designing, formulating and compiling a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with applicable policies and regulations.
  - Coordinate the preparation of the RKAB by involving related work units, including evaluation of the achievement of targets and the realization of the RAKB.

- **Penerapan (Divisi Marketing, Tresuri, Kredit, Operasional)**
  - Mengelola kegiatan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, dengan melakukan koordinasi dari unit kerja sesuai RKAB yang telah ditetapkan.
  - Memastikan kepatuhan penerapan keuangan berkelanjutan terhadap kebijakan, ketentuan dan prosedur yang ditetapkan, serta bertanggung jawab atas lancarnya pelaksanaan.
- **Evaluasi (Kepatuhan)**
  - Memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja penerapan keuangan berkelanjutan.
  - Mengevaluasi kebijakan, sistem dan prosedur penerapan keuangan berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi.
- **Pelaporan (Pembukuan)**
  - Menyusun laporan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyampaikannya kepada pihak yang berwenang sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
- **Supporting (Unit kerja IT , SDM , Pembukuan)**
  - Mendukung dan membantu sepenuhnya terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyediaan data, informasi, dokumen yang dibutuhkan dan hal-hal lain terkait proses sosialisasi/internalisasi yang dilakukan.

- **Implementation (Marketing Division, Treasury, Credit, Operations)**
  - Manage activities related to sustainable finance, by coordinating each work unit according to the established RKAB.
  - Ensure compliance with the implementation of sustainable finance with established policies, provisions and procedures, and is responsible for the smooth implementation of these procedures.
- **Evaluation (Compliance)**
  - Ensure the implementation of sustainable finance in accordance with the policies and work plans for the implementation of sustainable finance.
  - Evaluating policies, systems and procedures for implementing sustainable finance, as well as providing recommendations.
- **Reporting (Bookkeeping)**
  - Prepare reports on the implementation of sustainable finance on a regular basis in accordance with applicable regulations and submit them to the competent authorities according to the stipulated deadline.
- **Supporting (IT work unit, HR, Bookkeeping)**
  - Fully support and assist with the implementation of sustainable finance, including but not limited to providing data, information, required documents and other matters related to the socialization/ internalization process carried out.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Kebijakan

Komitmen Bank untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan pemberian kredit. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Bank juga mempunyai komitmen untuk meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yang terkait kebijakan ramah lingkungan, termasuk:

- **Penggunaan Material**

  Bank menggunakan kertas sebagai material dasar dalam proses operasi yang dijalankan. Untuk mengurangi pemakaian kertas, Bank memprioritaskan penggunaan email dan pengarsipan dokumen dalam softcopy.

- **Penggunaan Energi Listrik dan Air**

  Penghematan pemakaian listrik dengan menggunakan peralatan hemat energi yaitu Lampu LED dan penghematan penggunaan AC apabila diperlukan. Penghematan air dengan cara mengoptimalisasikan penggunaannya. Telah diberikan sosialisasi juga kepada karyawan direncanakan minimal 5% dari Biaya Operasional.

Policies

The Bank's commitment to be responsible for the environment, as well as to preserve nature and the environment, is in the form of a credit policy. The policy contains a rule that in every analysis related to providing credit to industries that have an impact on the environment and the environment, it is necessary to include regarding the obligation to have an Environmental Impact Analysis (AMDAL).

The Bank is also committed to minimizing the impact of operations on the environment. The implementation of this commitment is carried out in a number of steps related to environmentally friendly policies, including:

- **Material Usage**

  Bank uses paper as a basic materials in operational process. To reduce paper usage, the Bank prioritizes the use of email and document archiving in softcopy.

- **Electricity and Water Usage**

  Savings in electricity consumption by using energy-efficient equipment, namely LED lights and saving on the use of air conditioning when needed. Save water by optimizing its use. Socialization has also been given to employees, it is planned that a minimum of 5% of Operational Costs has been given.

Penanaman Tanaman

Penanaman Tanaman dan pohon di ruang kosong yang tersedia untuk memberikan sumber oksigen yang segar.

Planting Pants

Planting plants and trees in the available empty space to provide a fresh source of oxygen.

Keterangan Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Kertas Paper	78.391.741	15.167.292	63.224.449	416,85
Listrik Electricity	223.675.284	220.950.496	2.724.788	1,23
Air Water	8.343.828	6.892.534	1.451.294	21,06

Saat ini Bank belum memiliki kebijakan khusus terkait keanekaragaman hayati. Tetapi pada setiap unit bisnis tetap mendukung usaha pelestarian lingkungan di lingkungan sekitar.

Bank akan terus mengeksplorasi cara untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan kehidupan dan lingkungan kerja yang lebih baik. Cara tersebut dapat mencakup berbagai macam hal, termasuk mempunyai sertifikasi di bidang lingkungan dan membuka wadah untuk menampung saran mengenai mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

At present, the Bank has not been implemented for specific efforts on biodiversity. But each business unit continues to support environmental conservation efforts in the surrounding environment.

The Bank will continue to explore ways to play an active role in environmental preservation to create a better life and work environment. Those ways can cover a wide variety of ideas, including having certification in the environmental field and opening a platform for discussion on reducing the impact of Bank operations on the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Tanggung Jawab Bank Kepada Konsumen

Bank memahami bahwa kepentingan nasabah merupakan suatu hal yang penting untuk memenuhi visi dan misi Bank. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati – hatian untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah. Salah satu penerapan adalah penjaminan informasi rahasia nasabah sehingga nasabah dapat mempunyai keyakinan bahwa seluruh informasi konfidensial akan tetap dijaga Bank.

Bank juga berkomitmen untuk mendengarkan setiap komplain dan keluhan yang mungkin dimiliki oleh nasabah. Nasabah dapat datang langsung ke Bank, menelepon (022) 2511900 atau email ke corsec@krom.id.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bank menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi kegiatan usaha Bank yang berkelanjutan. Bank selalu berusaha untuk berinvestasi di karyawan dengan melakukan kebijakan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Bank mengacu kebijakan ketenagakerjaan kepada Undang – undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang – undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Seluruh karyawan mempunyai kesempatan kerja yang sama dan Bank menggunakan indeks kinerja utama (KPI) untuk mengatur promosi atau besarnya upah yang diterima. Bank tidak membedakan ras, agama, suku dan jenis kelamin dalam merekrut atau mempromosikan karyawan.

Bank Responsibility Towards Customers

The Bank understands that the customer's interest is an important thing to fulfil the vision and mission of the Bank. The Bank always applies the principle of prudence to provide added value to customers. One implementation is to guarantee customer confidential information so that customers can have confidence that all confidential information will be maintained by the Bank.

The Bank is also committed to listening to any complaints and complaints that customers may have. Customers can come directly to the Bank, call (022) 2511900 or email to corsec@krom.id.

Occupational Health and Safety

The Bank realises that Human Resources (HR) are an important asset for the sustainable (going concern) operations of the Bank's business activities. The Bank always strives to invest in employees by implementing policies in the areas of Occupational Health and Safety.

The Bank refers its employment policy into Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. All employees have equal employment opportunities and the Bank uses the key performance index (KPI) to regulate promotions or the amount of wages received. The Bank does not differentiate between race, religion, ethnicity and gender in recruiting or promoting employees.

Remunerasi diberikan sesuai dengan Upah Minimum Rakyat (UMR) yang berlaku di daerah Bank beroperasi dan karyawan dapat memberikan saran atau masukkan kepada Bank dengan memberikan pengaduan kepada bagian Sumber Daya Manusia (SDM) atau Kepala Kepatuhan baik secara langsung atau anonim.

Bank juga memberikan uang pesangon dan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

a. Hak Cuti Karyawan dalam 1 tahun = 12 hari dipotong cuti bersama lebaran 2 hari = 10 hari

b. Karyawan dapat diberikan ijin meninggalkan pekerjaan (cuti khusus) dengan memperoleh gaji dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pernikahan karyawan : 3 (tiga) hari
- Pernikahan anak sah karyawan : 2 (dua) hari
- Pernikahan saudara kandung karyawan : 1 (satu) hari
- Pengkhitanan anak sah karyawan : 2 (dua) hari
- Pembabtisan anak sah karyawan : 2 (dua) hari
- Isteri sah karyawan bersalin atau keguguran : 2 (dua) hari
- Kematian anggota keluarga (orang tua/ mertua, suami/isteri, anak/ menantu) : 2 (dua) hari
- Kematian anggota keluarga dalam satu rumah : 1 (satu) hari
- Wisuda (Karyawan, Suami/ Isteri dan anak) : 1 (satu) hari

Hari-hari tersebut diatas dapat diambil pada hari kejadiannya berturut-turut sedangkan dalam hal pernikahan karyawan atau isteri sah karyawan bersalin dapat diambil selambat-lambatnya 1 (satu) minggu kemudian.

Remuneration is given in accordance with the Minimum Wage of the People (UMR) applicable in the area where the Bank operates and employees can provide advice or input to the Bank by submitting complaints to the Human Resources (HR) department or the head of Compliance either directly or anonymously.

The Bank also provides severance pay and pensions in accordance with applicable regulations.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale/class:

a. Employee Leave entitlement in 1 year = 12 days deducted from leave with Eid 2 days = 10 days

b. Employees can be given permission to leave work (special leave) by obtaining a salary with the following conditions:

- Employee wedding : 3 (three) days
- Employee's legal child marriage : 2 (two) days
- Marriage of employee's sibling : 1 (one) day
- Circumcision of an employee's legitimate child: 2 (two) days
- Baptism of employee's legitimate child : 2 (two) days
- Employee's legal wife giving birth or miscarriage : 2 (two) days
- Death of family members (parents/in-laws, husband/wife, children/in-laws): 2 (two) days
- Death of family members in one house : 1 (one) day
- Graduation (Employees, Husband/Wife and children): 1 (one) day

The days mentioned above can be taken on consecutive days of occurrence, while in the case of the employee's marriage or the employee's legal wife giving birth can be taken no later than 1 (one) week later.

c. Apabila hal-hal tersebut diatas terjadi di luar kota (dengan radius minimum 100 km dari tempat tinggal), maka ijin tidak masuk kerja dengan memperoleh gaji dapat ditambah dengan 1 (satu) hari kerja.

d. Jika hak cuti tahunan sudah habis, kepada karyawan dapat diberi ijin meninggalkan pekerjaan tanpa mendapat gaji dengan alasan yang dapat diterima perusahaan dan sebelumnya telah mendapat persetujuan dari Pemimpin Perusahaan.

e. Untuk keperluan-keperluan pribadi lainnya yang dianggap layak oleh perusahaan, karyawan dapat diberikan izin meninggalkan pekerjaan dengan diperhitungkan dari hak cuti tahunan.

f. Cuti Bersalin / Keguguran
Setiap karyawati berhak atas cuti bersalin tanpa kehilangan cuti tahunannya dengan ketentuan sebagai berikut:

- Cuti bersalin diberikan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum persalinan (menurut perhitungan dokter) dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah persalinan, dengan mendapatkan gaji atau karyawati yang kondisi fisiknya sehat dan masih memungkinkan untuk bekerja secara normal dan dibuktikan dengan surat keterangan dokter serta atas kemauan sendiri dan disetujui oleh suami, cuti bersalinnya dapat ditunda menjadi 20 (dua puluh) hari sebelum persalinan dan 70 (tujuh puluh) hari sesudah persalinan.

- Dalam hal terjadi keguguran, maka cuti diberikan sesuai dengan petunjuk dokter tetapi paling lama 1,5 (satu setengah) bulan setelah terjadinya keguguran dengan mendapatkan gaji.

c. If the things mentioned above occur outside the city (with a minimum radius of 100 km from the place of residence), then the permit not to come to work with a salary can be increased by 1 (one) working day.

d. If the annual leave rights have expired, employees can be given permission to leave work without getting a salary for reasons that are acceptable to the company and have previously received approval from the Company Leader.

e. For other personal needs deemed appropriate by the company, employees may be given permission to leave work calculated from the entitlement to annual leave.

f. Maternity Leave / Miscarriage
Every female employee is entitled to maternity leave without losing her annual leave with the following conditions:

- Maternity leave is given for 1.5 (one and a half) months before delivery (according to the doctor's calculations) and 1.5 (one and a half) months after delivery, by getting a salary or an employee whose physical condition is healthy and it is still possible to work normally and proven with a doctor's certificate and of her own volition and approved by the husband, maternity leave can be postponed to 20 (twenty) days before delivery and 70 (seventy) days after delivery.

- In the event of a miscarriage, the leave is given in accordance with the doctor's instructions but not later than 1.5 (one and a half) months after the miscarriage with a salary.

Tingkat perputaran karyawan Bank tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank employee turnover rate in 2022 and comparison with 2021 are as follows:

Jumlah Karyawan Masuk

Number of Incoming Employees

Perihal Subject	2022 (Orang) (Person)	2021 (Orang) (Person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (Orang) (Person)	Persentase(%) Percentage(%)
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of Incoming Employees	**51**	**16**	**35**	**219**

Jumlah Karyawan Keluar

Number of Outcoming Employees

Alasan Keluar Reasons of Resigned	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Percentage (%)
Pengunduran Diri Resignation	**9**	**42,86**	**8**	**66,67**	**1**	**11,11**
Selesai Kontrak End of Contract	**7**	**33,33**	**1**	**8,33**	**6**	**66,67**
Pensiun Retirement	**5**	**23,81**	**3**	**25,00**	**2**	**22,22**
Jumlah Total	**21**	**100,00**	**12**	**100,00**	**9**	**100,00**

Dari tabel di atas, dapat dihitung bahwa Turnover Ratio Bank untuk tahun 2022 sebesar 13,38% mengalami peningkatan jika dibandingkan Turnover Ratio tahun 2021 sebesar 12,31%

From the table above, it can be calculated that the Bank's Turnover Ratio for 2022 is 13.38%, an increase compared to the Turnover Ratio in 2021 of 12.31%.

Bank selalu berupaya untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya untuk mendukung pertumbuhan Bank melalui pendidikan dan pelatihan serta program-program sertifikasi maupun program-program lainnya. Berikut pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan bank:

1. RDP Rancangan POJK tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum
2. Dampak Enviromental, Social and Governance (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan
3. Sosialisasi Literasi Keuangan/Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah & Diseminasi Hasil Penelitian KPJU Unggulan UMKM Jawa Barat
4. PBK SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang Pelaksana
5. Penyempurnaan PBI tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial dan Penerbitan PBI tentang Insentif Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif
6. RDP Rancangan Peraturan OJK tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum
7. Diskusi Perkembangan Pasar Keuangan Domestik dengan Tresuri Perbankan
8. Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2021
9. Webinar Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital
10. G20 Side Event : Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instruments
11. Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (Edukasi Perpajakan)
12. Peluang, Tantangan dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT
13. Training Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
14. Sosialisasi Kepesertaaan BI-FAST

Bank always strives to fulfill and improve its through human resource competencies to support the Bank's growth education and training as well as certification programs and other programs. The following is the education and training held by the bank:

1. RDP POJK Draft on Capital Participation Activities by Commercial Banks.
2. Enviromental, Social and Governance (ESG) Impact on Financial Services Industry Performance.
3. Socialization of Financial Literacy/"Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah & Diseminasi" of Research Results of KPJU Flagship of West Java UMKM.
4. PBK SPPUR Sub-Division of Cash Management at the Executive Level.
5. Improvement of PBI on Macroprudential Inclusive Financing Ratio and Issuance of PBI on Incentives for Certain and Inclusive Economic Activities.
6. RDP Draft OJK Regulation on Human Resource Quality Development of Commercial Banks.
7. Discussion on Domestic Financial Market Developments with Banking Treasury.
8. Socialization of Information System Development of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program (SIGAP) 2021.
9. Webinar From Hybrid Bank To Digital Bank.
10. G20 Side Event : Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instruments.
11. Socialization of Voluntary Disclosure Program (Tax Education).
12. Opportunities, Challenges and Impacts of Utilizing New Technologies to Strengthen the APU PPT Regime.
13. Risk Management Certification Exam Level 4 Debriefing Training.
14. BI-FAST Membership Socialization.

15. Diskusi mengenai Rencana Pemberlakuan Pengaturan Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar Bagi Seluruh Bank Umum Konvensional
16. RDP atas Rancangan POJK tentang Perintah Tertulis
17. Sosialisasi Pemblokiran Harta Kekayaan Wajib Pajak yang Tersimpan di LJK Sektor Perbankan dan Pengenalan Informasi Bukti dan/atau Keterangan Secara Elektronik
18. Bimbingan Teknis Kewajiban Pelaporan bagi Penyelenggara Financial Technology
19. Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan
20. Training Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
21. Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon : Mewujudkan Green Economy Berintegritas Melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang Pada Pajak Karbon
22. Tantangan Perekonomian Global dan Ketahanan Perbankan Indonesia di Tahun 2022
23. Strategi dan Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia
24. Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
25. Upaya Bersama Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Green Financial Crime (Fight Against Financial Crime)
26. Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten
27. Training Pembekalan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisari
28. Rising to The Top Women Leadership in Executive Position in IDX200
29. Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
30. Pelatihan Tematik Kelompok Informasi keuangan Bulanan Kredit dan Dana serta Evaluasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT).

15. Discussion on the Plan to Implement ATMR Calculation Arrangements for Market Risk for All Conventional Commercial Banks.
16. RDP on POJK Draft on Written Order.
17. Socialization of Blocking of Taxpayers' Assets Stored in the Banking Sector Financial System and Introduction of Evidence and/or Information Information electronically.
18. Technical Guidance on Reporting Obligations for Financial Technology Operators.
19. Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry.
20. Risk Management Certification Exam Level 4 Debriefing Training.
21. Welcoming the Implementation of Carbon Tax: Realizing a Green Economy with Integrity through Money Laundering Disruption Efforts On the Carbon Tax.
22. Global Economic Challenges and Indonesia's Banking Resilience in 2022.
23. Strategies and Efforts to Strengthen Securities Crowdfunding to Support UMKM Financing in Indonesia.
24. Risk Management Certification Exam Level 4.
25. Joint Efforts in the Prevention and Eradication of Green Financial Crime (Fight Against Financial Crime).
26. Socialization of EASY and AKSES-Issuers.
27. Training for Debriefing of Risk Management Certification Exam Level 1 Commissioner.
28. Rising to The Top Women Leadership in Executive Position in IDX200.
29. Risk Management Certification Exam Level 4.
30. Thematic Training on Monthly Financial Information Group on Credit and Funds and Evaluation of "Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)".

31. Webinar Carbon Market - Guide TO Global Offsetting Mechanism
32. Bauran Kebijakan Nasional di Tengah Dinamika Ekonomi Global, Dampak Ketegangan Geopolitik dan Tantangan Scarring Effect
33. Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris
34. Pertemuan Koordinasi Tahunan PPATK
35. Bank Digitalization: Lessons Learned from Asian Countries
36. Kebijakan RPIM Bank Indonesia dan SBN Sebagai Instrument Pemenuhan RPIM
37. Refreshment APU PPT
38. Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Edisi 1.0
39. Review Kepatuhan dan Sistem Prosedur
40. CISA + Exam
41. Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
42. Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia di Bidang Kepatuhan
43. Pelatihan Operasional Sistem Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement
44. Webinar on Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem
45. Webinar Anti Bribery Management System : Experience Through Integrity
46. Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan
47. Capacity Building Layanan Setoran dan Bayaran kepada Perbankan Bandung Wilayah Kerja Kantor Perwakilan BI Provinsi Jabar 2021
48. Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

31. Webinar Carbon Market - Guide TO Global Offsetting Mechanism.
32. National Policy Mix amid Global Economic Dynamics, Impact of Geopolitical Tensions and Scarring Effect Challenges.
33. Commissioner's Level 1 Risk Management Certification Exam.
34. PPATK Annual Coordination Meeting.
35. Bank Digitalization: Lessons Learned from Asian Countries.
36. Bank Indonesia RPIM and SBN Policy as RPIM Fulfillment Instruments.
37. APU PPT Refreshment.
38. Implementation and Reporting of Green Taxonomy 1.0 Edition.
39. Review of Compliance and System Procedures.
40. CISA + Exam.
41. Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry.
42. National Convention on the Draft Indonesian National Work Competency Standards in the Field of Compliance.
43. Bank Indonesia System Operational Training - Real Time Gross Settlement.
44. Webinar on Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem.
45. Webinar Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity.
46. The Role of Digitalization in Encouraging Increased Financial Inclusion.
47. Capacity Building Deposit and Payment Services to Bandung Banks Working Area of BI Representative Office of West Java Province 2021.
48. Employment Social Security Protection.

49. Pertemuan Nasional Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan	49. National Meeting on Market Conduct Oversight of Financial Services Sector.
50. Training Pembekalan Uji Kompetensi Audit Lv. Auditor	50. Audit Competency Test Debriefing Training Lv. Auditor.
51. Banking Agility - Building Risilience and Growing From Failure	51. Banking Agility - Building Risilience and Growing From Failure.
52. Pembahasan Rencana Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2022	52. Discussion of the 2022 Financial Inclusion Month Activity Plan.
53. RDP Atas Rancangan SEOJK Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bank Umum	53. RDP on SEOJK Draft on Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.
54. Uji Kompetensi Audit Lv. Auditor	54. Audit Competency Test Lv. Auditor.
55. Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital	55. Digital Leadership to strengthen digital transformation.
56. Sosialisasi Ketentuan POJK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum	56. Socialization of POJK Provisions on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.
57. How To Measure Successful Digital Services/ Return On Digital Investment	57. How To Measure Successful Digital Services/ Return On Digital Investment.
58. Refreshment Sertifikasi Tresuri dan Manajemen Risiko	58. Treasury and Risk Management Certification Refreshment.
59. Komunikasi Efektif & Kepemimpinan Modern di Era Digital	59. Effective Communication & Modern Leadership in the Digital Age.
60. Webinar Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital	60. Digital Governance Webinar: Prerequisites to Support Digital Transformation.
61. Training Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Lv 1	61. Risk Management Competency Test Debriefing Training Lv 1.
62. Sosialisasi Panduan Mengukur Quantitative Impact Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Perbankan Apabila Kebijakan Stimulus Covid 19 Berakhir	62. Dissemination of guidelines for measuring quantitative impact in order to maintain banking resilience if the Covid 19 stimulus policy ends.
63. Peresmian Peluncuran Uang Rupiah Kertas Tahun Emisi 2022	63. Inauguration of the Launch of Rupiah Banknotes for the Year 2022.
64. Best Practices : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	64. Inauguration of the Launch of Rupiah Banknotes for the Year 2022.
65. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Lv 1.	65. Risk Management Competency Test Lv 1.

66. Mewaspadai Signal Resesi dan Debitur Nakal
67. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Lv 1
68. Pertemuan Koordinasi Dalam Rangka Evaluasi Kebijakan Pelaporan
69. Edukasi Mengenai Cyber Security, CBP Rupiah, dan Consumer Protection
70. Webinar Succeeding in Transforming Banking in a Digital World : A Road Path to Success
71. Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Utang
72. RDP Rancangan POJK Tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
73. Launching FIR on ML/TF Tahun 2022
74. Sosialisasi Pelaksanan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Tahun 2022
75. RDP Atas Rancangan POJK tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
76. Workshop Layanan Perizinan dan Penggunaan e-Licensing dan e-Banking CBS
77. Sosialisasi Peraturan OJK Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan di Wilayah Jawa Barat
78. Metaverse In Banking
79. FGD Pemahaman Data Pilot Project Implementasi Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia
80. Webinar Go Big with Go Public
81. Accelerating Customer Interaction Digitisation for FSI
82. Sosialisasi Peraturan OJK Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka

66. Beware of Recession Signals and Delinquent Debtors.
67. Risk Management Competency Test Lv 1.
68. Coordination Meeting in the Context of Evaluating Reporting Policies.
69. Education About Cyber Security, CBP Rupiah, and Consumer Protection.
70. Webinar Succeeding in Transforming Banking in a Digital World : A Road Path to Success.
71. Prospects of Intellectual Property Rights (IPR) as Debt Guarantees.
72. RDP Draft POJK concerning the Second Amendment to POJK No.11 / POJK.03 / 2016 concerning the Obligation to Provide Minimum Capital for Commercial Banks.
73. Launching FIR on ML/TF in 2022.
74. Socialization of Self-Assessment Implementation in 2022.
75. RDP on the POJK Draft on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
76. CBS e-Licensing and e-Banking Licensing and Usage Services Workshop.
77. Socialization of OJK Regulations on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector in the West Java Region.
78. Metaverse In Banking.
79. FGD Understanding Data Pilot Project Implementation of Indonesia's Green Taxonomy Reporting.
80. Webinar Go Big with Go Public.
81. Accelerating Customer Interaction Digitisation for FSI.
82. Socialization of OJK Regulations concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies and About Stock Splits and Merger of shares by a public company.

83. Training Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Lv 1

84. Mitigasi Pencegahan dan Deteksi Fraud Serta Penanganan Ke Pihak Hukum

85. Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM

86. Owasp Mobile Security Risks and Mitigation Strategies

87. ISO 27001 Security Governance, Enterprise Architecture Security with SABSA

88. Carbon Trading : The Jorney to Net Zero

89. Pembahasan Implementasi Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SIMUDA) Gen 2

90. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Lv 1

91. Step By Step Menjadi Ethical Hacker

92. Sosialisasi Terkait Pengukuran Emisi Karbon Perusahaan

93. Mobile Forensic Investigations

94. Penerapan Kode Etik dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri Bagi Pelaku Pasar Serta manfaat SBK Untuk Pemenuhan RPIM

95. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Lv 1

96. Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem

97. Perlindungan Konsumen di Era Digital

98. Analisis Dan Penerapan Keamanan Layanan Cloud

99. Rapat Koordinasi Terkait Rencana Penyampaian Informasi SIPESAT Melalui Aplikasi GoAML dan Implementasi Aplikasi GoAML Versi 5.2

100. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Lv 1

101. Sinergi Kebijakan Antar Otoritas dalam Mendukung Pembiayaan Hijau dan Inklusif Terutama Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif (RPIM) Oleh BI dan Penentuan SBN Inklusif

83. Risk Management Competency Test Debriefing Training Lv 1.

84. Mitigation of Fraud Prevention and Detection as well as Handling to Legal Parties.

85. Strategies for Increasing Productivity and Funding for UMKM.

86. Owasp Mobile Security Risks and Mitigation Strategies.

87. ISO 27001 Security Governance, Enterprise Architecture Security with SABSA.

88. Carbon Trading : The Jorney to Net Zero.

89. Discussion on the Implementation of "Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SIMUDA)" Program Gen 2.

90. Risk Management Competency Test Lv 1.

91. Step By Step Becomes an Ethical Hacker.

92. Socialization related to measuring the company's carbon emissions.

93. Mobile Forensic Investigations.

94. Implementation of the Code of Ethics and Implementation of Treasury Certification for Market Players as well as the benefits of SBK for RPIM Fulfillment.

95. Risk Management Competency Test Lv 1.

96. SCV Data Quality Check Audit Guidelines and System Reliability.

97. Consumer Protection in the Digital Age.

98. Analysis and security deployment of cloud services.

99. Coordination Meeting Related to SIPESAT Information Delivery Plan through GoAML Application and Implementation of GoAML Application Version 5.2.

100. Risk Management Competency Test Lv 1.

101. Policy Synergy Between Authorities in Supporting Green and Inclusive Financing, Especially the Inclusive Financing Ratio (RPIM) Policy By BI and Inclusive SBN Determination.

102.	B20 Integrity and Compliance Task Force Side Event : Collective Action In Alleviating Integrity Risks	102. B20 Integrity and Compliance Task Force Side Event : Collective Action In Alleviating Integrity Risks.
103.	Innovation Day 2022	103. Innovation Day 2022.
104.	Training Pembekalan Uji Kompetensi Kepatuhan Level 1	104. Level 1 Compliance Competency Test Debriefing Training.
105.	Sistem Jaringan Masa Depan Dengan Software Defined Networking	105. Future network systems with software defined networking.
106.	PBK SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5 Penyelia	106. PBK SPPUR Sub-Division of Fund Transfer Management Level 5 Supervisor.
107.	Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)	107. The role of OJK in supporting the Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).
108.	Pertemuan Tahunan Kantor Pusat Pengelola Daftar Hitam Nasional Tahun 2022	108. 2022 National Blacklist Management Headquarters Annual Meeting.
109.	Uji Kompetensi Kepatuhan Level 1	109. Level 1 Compliance Competency Test.
110.	Peluncuran Studi dan Diskusi Publik Indonesia Sustainable Finance Outlook 2023	110. Launching of the Indonesia Sustainable Finance Outlook 2023 Study and Public Discussion.
111.	AWS Cloud Esentials for Business Leader	111. AWS Cloud Esentials for Business Leader.
112.	Sosialisasi Self-Assessment Terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	112. Self-Assessment Socialization towards the Fulfillment of Consumer and Community Protection Provisions.
113.	Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo) Modul laporan KPMM dan ATMR Basel 3 Reform	113. Socialization of Data Structure and "Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo)" KPMM and ATMR Basel 3 Reform report module.
114.	Pemrogaman Python Untuk Machine Learning	114. Python programming for machine learning.
115.	Analisis Dan Visualisasi Data Dengan R Programing	115. Data Analysis and Visualization With R Programing.
116.	Sustainable Finance in The Digital Era	116. Sustainable Finance in The Digital Era.
117.	Training Pembekalan Uji Kompetensi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 6 Pejabat Eksekutif	117. SPPUR Competency Test Debriefing Training Sub-Division of Fund Transfer Management Level 6 Executive Officers.
118.	Training Pembekalan Uji Kompetensi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 6 Pejabat Eksekutif	118. Training for Competency Test Training SPPUR Sub-Division of Cash Management Level 6 Executive Officers.

119. Analisis Data Dengan Excel

120. Diskusi Perkembangan Arah Kebijakan Bank Indonesia Terkini dengan Tresuri Perbankan

121. Penyusuna Arsitektur Data Berbasis Teknik Reverse Engineering

122. Scaling Your Server With Web Apache Load Balancer

123. Strategi Transformasi Digital Untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank

124. Training Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1

125. PBK SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4 Pelaksana

126. Konfirmasi Data dan Monitoring Implementasi SK-SPPUR

127. Mengatasi Risiko Siber Dengan Framework Keamanan Siber

128. Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi : Tantangan dan Peluang di Sektor Perbankan Indonesia

129. PBK SPPUR Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga Nasabah Jenjang 4 Pelaksana

130. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1

131. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1

132. Sosialisasi Ketentuan Bank Umum

133. Mewujudkan Good Corporate Governance Dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi

134. Peluang dan Tantangan IJK Dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)

135. Presentasi Analisis dan Hasil Survei Dampak Normalisasi Kebijakan dan Pembatasan Restrukturisasi Kredit Terhadap Kinerja Sektor Riil.

119. Data analysis with Excel

120. Discussion on the Latest Development of Bank Indonesia Policy Direction with Banking Treasury.

121. Data Architecture Builder Based on Reverse Engineering Techniques.

122. Scaling Your Server With Web Apache Load Balancer.

123. Digital Transformation Strategy to Provide Solutions and Strengthen Customer Data Security and Bank Operations.

124. Risk Management Competency Test Briefing Training Level 1.

125. PBK SPPUR Sub-Division Fund Transfer Management Level 4 Implementers.

126. Data Confirmation and Monitoring of SK-SPPUR Implementation.

127. Addressing Cyber Risks With Cybersecurity Frameworks.

128. Implementation of the Personal Data Protection Law: Challenges and Opportunities in the Indonesian Banking Sector.

129. PBK SPPUR Sub-Division of Administration of Customer Securities Level 4 Implementers.

130. Risk Management Competency Test Level 1.

131. Risk Management Competency Test Level 1.

132. Socialization of Commercial Bank Provisions.

133. Realizing Good Corporate Governance with an information security management system.

134. Opportunities and Challenges of IJK in Supporting Financing of Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

135. Presentation of Analysis and Results of the Survey on the Impact of Policy Normalization and Restrictions on Credit Restructuring on Riil Sector Performance.

136. PBK SPPUR Sub Bidang Penukaran Valas dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 5 Penyelia
137. Pertemuan User Group SP dan FMI BI (BI RTGS, BI SSSS, BI ETP, SKNBI dan BI FAST) Tahun 2022
138. Uji Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 6 Pejabat Eksekutif
139. Uji Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 6 Pejabat Eksekutif
140. Best Practice Web Penetration Testing
141. Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 1
142. Diseminasi Regulasi Mengenai Tata Cara Pelaporan Pembawaan Uang Tunai dan/atau Instrumen Pembayaran Lain Ke Dalam atau Ke Luar Daerah Pabean Indonesia
143. Sosialisasi LHPK Tahun 2022
144. FGD Aggregator : A Great Way to Boost Finansial Inclusion
145. FGD Koordinasi Persiapan Menghadapi Akhir Tahun 2022
146. Pengembangan UMKM Hijau : Transformasi Menuju UMKM Yang Mendukung Ekonomi Berkelanjutan
147. Konvensi Nasional RKKNI Bidang Kepatuhan
148. Sosialisasi Struktur Data Enhancement Aplikasi OBOX
149. West Java Meeting 2022
150. Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2022

136. PBK SPPUR Sub-Field of Foreign Exchange and Carrying of Foreign Banknotes Level 5 Supervisor.
137. SP and FMI BI User Group Meeting (BI RTGS, BI SSSS, BI ETP, SKNBI and BI FAST) in 2022.
138. SPPUR Certification Test Sub-Division of Cash Management Level 6 Executive Officer.
139. SPPUR Certification Test Sub-Division of Fund Transfer Management Level 6 Executive Officer.
140. Best Practice Web Penetration Testing.
141. Risk Management Competency Test Level 1.
142. Dissemination of Regulations regarding Procedures for Reporting the Carrying of Cash and/or Other Payment Instruments into or Outside the Indonesian Customs Area.
143. LHPK Socialization in 2022.
144. FGD Aggregator : A Great Way to Boost Financial Inclusion.
145. FGD Coordination of Preparations for the End of 2022
146. Green MSME Development: Transformation towards MSMEs that support a sustainable economy
147. RKKNI National Convention on Compliance
148. Socialization of OBOX Application Enhancement Data Structure
149. West Java Meeting 2022
150. World Anti-Corruption Day Webinar 2022

Kondisi Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020 memberikan dampak yang cukup besar terhadap sarana dan keselamatan kerja karyawan. Risiko penularan merupakan suatu hal yang dapat terjadi dalam lingkungan Bank. Sampai dengan tahun 2022 sebagai wujud kepedulian Bank terhadap karyawan untuk mengantisipasi kejadian tersebut, berikut adalah kebijakan untuk menjamin keselamatan kerja karyawan;

- Melakukan rapid tes setiap bulan untuk meminimalisasi kemungkinan penyebaran COVID-19.
- Mewajibkan penggunaan masker di seluruh lingkungan kerja Bank dan mengukur suhu temperatur serta alat pelindung diri lainnya sesuai kebutuhan (sarung tangan dan/atau face shield).
- Bank menerapkan batasan kapasitas jumlah orang yang berada dalam tempat kerja dalam satu waktu bersamaan.
- Bank memaksimalkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan aktivitas kerja serta untuk mencegah kerumunan.
- Bank menyediakan masker dan hand sanitizer untuk seluruh karyawan.
- Bank memastikan karyawan yang masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
- Bank menyediakan hand sanitizer di setiap area pintu masuk/keluar Bank dan area tempat kerja lainnya.
- Bank melakukan pembatasan interaksi fisik dengan rentang jarak paling sedikit 1 (satu) meter dalam setiap melakukan aktivitas kerja (physical distancing) dan juga pada saat melayani tamu/nasabah/pengunjung.
- Bank mewajibkan seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi nasional sesuai peraturan pemerintah dalam rangka penanggulangan Pandemi COVID-19.

Protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 ini akan selalu Bank perbaharui mengikuti peraturan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

Selama tahun 2022, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Bank.

The COVID-19 pandemic that has occurred since March 2020 has had a considerable impact on employee work facilities and safety. The risk of transmission is something that can occur within the Bank. Until 2022 as manifestation of the Bank's concern for employees to anticipate this incident, the following are policies to ensure employee safety;

- Conducting monthly rapid antigen tests to minimize the possibility of the spread of COVID-19.
- Require the use of masks throughout the Bank's work environment and measure the temperature tools other personal protection as needed (gloves and/or face shield).
- Bank applies a capacity limit for the number of people who are in the workplace at the same time.
- Bank maximizes the use of technology in carrying out work activities which can prevent crowds.
- Bank provides masks and hand sanitizer for all employees.
- Bank ensures that employees who come to work are not infected with COVID-19.
- Bank provides hand sanitizer in every area of the bank entrance/exit and other work areas.
- Bank limits physical interaction with a distance of at least 1 (one) meter in every work activity (physical distancing) and also when serving guests/customers/visitors.
- Bank requires all employees to participate in the national vaccination program according to government regulations in the context of dealing with the COVID-19 Pandemic.

The protocol of the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 will always be updated by the Bank following applicable government regulations and policies.

During 2022, there were no work accidents that occurred in the work environment of Bank.

Bank telah memberikan sumbangan kepada beberapa yayasan dan lembaga keagamaan. Beberapa acara donasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 4 Februari 2022, Bank Memberikan sumbangan untuk kegiatan jumat berkah yang ditujukan bagi masyarakat terdampak Pandemi Covid-19.
- Pada tanggal 11 Maret 2022, Bank Memberikan sumbangan untuk kegiatan jumat berkah yang ditujukan bagi masyarakat terdampak Pandemi Covid-19.
- Pada tanggal 6 April 2022, Bank memberikan sumbangan berupa beras 9 Ton untuk warga bandung melalui Polisi Daerah Jawa Barat.

The Bank has made donations to several religious foundations and institutions. Some of the donation events carried out are as follows:

- On February 4, 2022, the Bank made a donation for a blessing Friday activity aimed at communities affected by the Covid-19 Pandemic.
- On March 11, 2022, the Bank made a donation for a blessing Friday activity aimed at communities affected by the Covid-19 Pandemic.
- On April 6, 2022 the Bank donated 9 tons of rice to bandung residents through the West Java Regional Police.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sebagaimana telah disampaikan dalam laporan tahunan, Bank memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis di bidang layanan jasa perbankan. Tentang laporan kinerja ekonomi Bank tahun 2022 secara komprehensif seperti kuantitas produksi atau jasa yang dijual, pendapatan atau penjualan, serta laba atau rugi bersih, dapat dilihat lebih lengkap pada laporan tahunan tahun 2022.

Di lain sisi, Bank juga memberikan kredit pada berbagai sektor yang dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Berikut disampaikan kredit yang diberikan Bank per sektor.

As stated in the annual report, the Bank has a responsibility to shareholders and all stakeholders to be able to develop operations and business in the field of banking services. Regarding the Bank's 2022 comprehensive economic performance report such as the quantity of production or services sold, income or sales, as well as net profit or loss, can be seen more fully in the 2022 annual report.

On the other hand, Bank also provides loan to various sectors that drive the community's economy. The following loans are delivered by Bank per sector.

Sektor Ekonomi Economy Sector	2022		2021		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR million)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Jumlah (Rp Juta)** Total (IDR million)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Nominal (Rp Juta)** Nominal (IDR million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Pertambangan Minining	**59.173**	**7,14%**	**34.094**	**3,64%**	**(11.166)**	**-24,67%**
Perindustrian Industry	**4.156**	**0,50%**	**62.384**	**6,66%**	**(14.972)**	**-19,35%**
Konstruksi Construction	**48.424**	**5,85%**	**80.100**	**8,56%**	**(10.742)**	**-11,83%**
Perdagangan Trading	**126.702**	**15,30%**	**132.495**	**14,15%**	**60.520**	**84,09%**

Sektor Ekonomi Economy Sector	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp Juta) Nominal (IDR million)	Persentase (%) Percentage (%)
Restoran & Perhotelan Restaurant & Hospitality	1.884	0,23%	1.890	0,20%	(1.325)	-41,21%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	685	0,08%	899	0,10%	(160)	-15,11%
Jasa Penyewaan Rental Services	68.781	8,30%	136.772	14,61%	(6.066)	-4,25%
Jasa Kesehatan Health Services	64	0,01%	81	0,01%	(3)	-3,49%
Jasa Perusahaan Lainnya Other Companies	159.768	19,29%	-	-	159.768	100%
Jasa Kemasyarakatan Community Service	16.191	1,95%	7.816	0,83%	8.375	107,15%
Konsumsi Lainnya Other Consumption	342.416	41,34%	479.753	51,24%	60.059	14,31%

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, Bank memberikan kredit kepada sektor yang beragam, mulai dari Sektor Jasa Kemasyarakatan dengan komposisi mencapai 21,24% hingga Sektor jasa Kesehatan dengan kontribusi sebesar 0,01% terhadap jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2022 sebesar Rp828.249. Bank berharap, kredit kepada sektor yang beragam ini dapat berkontribusi bagi roda perekonomian masyarakat Indonesia hingga ke level terkecil.

As shown in the table above, the Bank provides loans to various sectors, ranging from the Social Services Sector with a composition of 21.24% to the Healthcare Sector with a contribution of 0.01% to the total loans disbursed in 2022 amounting to IDR 828,249. The Bank hopes that credit to these diverse sectors can contribute to the economy of the Indonesian people to the smallest level.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi Bank.

The following is the achievement of Bank's economic performance.

		Kredit yang Diberikan (Rp Juta) Loans (IDR million)	**Simpanan Nasabah (Rp Juta)** Deposits from Customer (IDR million)	**Laba Operasional (Rp Juta)** Operating Income (IDR million)	**Laba Bersih (Rp Juta)** Net Profit (IDR million)
2022	**Realisasi** Realization	**821.727**	**233.306**	**98.575**	**74.812**
	Target Target	**874.048**	**644.462**	**106.682**	**79.353**
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%) Achievement in Realization to 2022 Target (%)	**v 94,76%**	**v 36,20%**	**v 92,40%**	**v 94,47%**
2021	**Realisasi** Realization	**928.556**	**386.935**	**83.375**	**65.718**
	Target Target	**1.190.000**	**440.000**	**82.730**	**64.287**
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement in Realization to 2021 Target (%)	**v 78,68%**	**v 87,94%**	**^ 101,22%**	**^ 102,14%**
2020	**Realisasi** Realization	**910.598**	**411.591**	**45.199**	**35.176**
	Target Target	**825.000**	**650.000**	**37.297**	**29.170**
	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%) Achievement in Realization to 2020 Target (%)	**^ 110,38%**	**v 63,32%**	**^ 121,19%**	**^120,59%**

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Information on Written Verification by Independent Assesor

Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

Bank has not conduct yet the written verification by independent assessor for the 2022 Sustainability Reports.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Pada tahun 2022, PT Krom Bank Indonesia, Tbk tidak memiliki lembar tanggapan terhadap umpan balik laporan berkelanjutan tahun sebelumnya.

In 2022, PT Krom Bank Indonesia, Tbk does not have a response sheet to the previous year's sustainability report feedback.

Pernyataan Tanggung Jawab

Responsibility Statement

Pernyataan Tanggung Jawab 322
Responsibility Statement

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2022

Responsibility for the 2022 Annual Report

Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2022 PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Declaration of Responsibility from the Board of Commissioners for 2022 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. We hereby made this statement truthfully.

Bandung, April 2023
Bandung, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

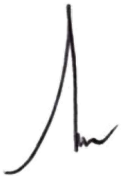

Masa Paskalis Lingga
Presiden Komisaris
President Commissioner

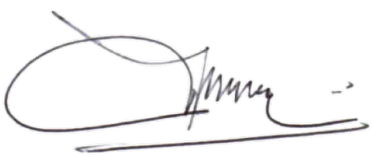

Zainal Abidin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Markus Sugiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2022

Responsibility for the 2022 Annual Report

Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Dewan Direksi atas Laporan Tahunan 2022 PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Declaration of Responsibility from the Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krom Bank Indonesia, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Krom Bank Indonesia, Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. We hereby made this statement truthfully

Bandung, April 2023
Bandung, April 2023

Dewan Direksi
Board of Directors

Laniwati Tjandra
Presiden Direktur
President Director

Alvin James Kurniawan
Direktur
Director

Wisaksana Djawi
Direktur
Director

Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Report

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022		**FINANCIAL STATEMENTS** – For the year ended December 31, 2022
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to Financial Statements

Kantor Pusat:

Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bandung 40132
Telp.:(022) 2511900 (Hunting),
Fax.:(022) 2501819

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT KROM BANK INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Laniwati Tjandra
Alamat Kantor	:	Jl. Ir H Juanda No. 137 Bandung
Alamat Rumah	:	JL Batununggal Permai I No 30 RT 008 RW 001 Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Bandung
Nomor Telepon	:	0816607089
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Alvin James Kurniawan
Alamat Kantor	:	Jl. Ir H Juanda No. 137 Bandung
Alamat Rumah	:	Aprt Mediterania Marina Residen Tower D/33/AE JL RT 015 RW 002 Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara
Nomor Telepon	:	08111061733
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

PT KROM BANK INDONESIA TBK

We, the undersigned:

Name	:	*Laniwati Tjandra*
Office address	:	*Jl. Ir H Juanda No. 137 Bandung*
Residential address	:	*JL Batununggal Permai I No 30 RT 008 RW 001 Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Bandung*
Telephone	:	*0816607089*
Title	:	*President Director*
Name	:	*Alvin James Kurniawan*
Office address	:	*Jl. Ir H Juanda No. 137 Bandung*
Residential address	:	*Aprt Mediterania Marina Residen Tower D/33/AE JL RT 015 RW 002 Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara*
Telephone	:	*08111061733*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   b. The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/March *31*, 2023

Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director
Laniwati Tjandra	Alvin James Kurniawan

PT Krom Bank Indonesia, Tbk.

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00133/2.1265/AU.1/07/1626-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Krom Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Bisnis Internasional Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krom Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bisnis Internasional Tbk) ("Bank") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00133/2.1265/AU.1/07/1626-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Krom Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bisnis Internasional Tbk)

Opinion

We have audited the financial statements of PT Krom Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bisnis Internasional Tbk) (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

The following is a description of the key audit matter that we identified in our audit.

<u>Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas kredit yang diberikan</u>

Mengacu pada Catatan 3e Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 4 Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 10 Kredit yang Diberikan; dan Catatan 35 Manajemen Risiko Keuangan – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank mencatat kredit yang diberikan sebesar Rp 828.249 miliar, dan cadangan KKE terhadap kredit yang diberikan sebesar Rp 6.522 miliar. Bank menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas kredit yang diberikan.

<u>Expected credit losses ("ECL") on loans</u>

Refer to Note 3e Summary of Significant Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 4 Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – Allowance for Expected Credit Losses; Note 10 Loans; and Note 35 Financial Risk Management – Credit Risk Management.

As at 31 December 2022, the Bank recorded loans of Rp 828,249 billion, and allowance for ECL against these loans amounted of Rp 6,522 billion. The Bank applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan yang mewakili 25% dari jumlah aset Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap kredit yang diberikan.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Dalam menentukan KKE, Bank menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor lain atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit;
- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan dan skenario-skenario termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model yang digunakan.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE untuk kredit yang diberikan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- penilaian atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data utama yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan;

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represented 25% of the total assets of the Bank as at December 31, 2022 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans.

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans on a collective basis.

In determining the ECL, the Bank utilizes modelling methodologies and use various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification of other factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loan portfolios;
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the relevant controls over the ECL for loans. These include:

- Identification of SICR, default criteria or credit impairment;
- assessment of the forward-looking information used in the ECL models;
- assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- assessment and approval of the ECL calculation results, including post model adjustments applied;

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Bank atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Bank dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan yang diterapkan oleh Bank;
- Menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen dalam model probabilities of default (PD), loss given default (LGD) dan parameter;
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap bucket dan stage; dan
- Validasi secara independen atas KKE model.

Kami juga melakukan pengujian substantif dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Bank dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Krom Bank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Bisnis Internasional Tbk) tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 3 Maret 2023.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Bank;
- Assessed the reasonableness of key assumptions made by the Management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and
- Independently validate the ECL models.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Bank in the ECL models;
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing significant increases in credit risks, defaults and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Other Matter

The financial statements of PT Krom Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Bisnis Internasional Tbk) as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 3, 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are. required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Bayu M. Dayat
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1626

31 Maret 2023/*March 31, 2023*

00133

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(DAHULU PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(FORMERLY PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				**ASSETS**
Kas	5	5.394.655.446	21.212.752.890	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	6	96.423.061.049	95.580.004.181	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 202.385.696 tahun 2022 (2021: Rp 1.451.038) - pihak ketiga	7	202.184.903.654	1.449.587.229	Placements with other banks - net of allowance for impairment losses Rp 202,385,696 in 2022 (2021: Rp 1,451,038) - third parties
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 69.552.236 tahun 2022 (2021: Rp nil) - pihak ketiga	8	179.481.832.897	9.927.834.698	Marketable securities - net of allowance for impairment losses Rp 69,552,236 in 2022 (2021: Rp nil) - third parties
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	1.795.183.426.500	1.226.038.610.895	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.522.368.642 tahun 2022 (2021: Rp 7.720.369.619)	10			Loans - net of allowance for impairment losses Rp 6,522,368,642 in 2022 (2021: Rp 7,720,369,619)
Pihak berelasi	28	211.148.513.700	109.033.345.610	Related parties
Pihak ketiga		610.578.489.045	819.533.447.679	Third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.285.619.398 tahun 2022 (2021: Rp 11.619.322.762)	11	178.382.138.049	171.286.155.967	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 11,285,619,398 in 2022 (2021: Rp 11,619,322,762)
Aset lain-lain	12	30.784.786.582	19.623.658.448	Other assets
Aset pajak tangguhan	17	1.193.454.829	1.474.593.402	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	17	341.118.204	-	Prepaid income tax
Aset tak berwujud		2.493.365.741	2.390.087.761	Intangible assets
JUMLAH ASET		3.313.589.745.696	2.477.550.078.760	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Liabilitas segera		6.525.023.284	4.660.411.655	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	13			Current accounts
Pihak berelasi	28	1.778.796.011	3.420.216.546	Related parties
Pihak ketiga		8.259.944.394	16.880.523.342	Third parties
Tabungan	14			Savings
Pihak berelasi	28	3.678.989.495	1.467.814.665	Related parties
Pihak ketiga		13.707.933.586	19.631.717.506	Third parties
Deposito berjangka	15			Time deposits
Pihak berelasi	28	39.907.634.765	60.398.222.263	Related parties
Pihak ketiga		165.973.587.059	285.136.827.306	Third parties
Simpanan dari bank-bank lain	16	-	500.000.000	Deposits from other banks
Utang pajak	17	1.836.363.764	2.889.485.761	Tax payable
Liabilitas imbalan kerja	18	6.239.839.743	6.702.697.284	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	19	340.474.331	1.817.825.262	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		248.248.586.432	403.505.741.590	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.307.250.973 saham	20	330.725.097.300	302.652.940.500	Subscribed and paid-up - 3,307,250,973 shares
Uang muka setoran modal		36.747.232.800	28.072.156.800	Advance stock subscription
Tambahan modal disetor	21	2.226.140.762.994	1.353.841.788.706	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	22	147.662.219.863	140.375.219.863	Asset Surplus revaluation
Kerugian aktuarial program imbalan kerja		(4.839.326.025)	(4.990.534.435)	Actuarial loss employee benefits program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		66.195.019.460	60.580.588.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		262.710.152.872	193.512.177.636	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.065.341.159.264	2.074.044.337.170	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.313.589.745.696	2.477.550.078.760	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(DAHULU PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(FORMERLY PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING INCOME AND EXPENSES**
Pendapatan dan Beban Bunga				**Interest Income and Expenses**
Pendapatan bunga	23	162.926.517.310	122.609.690.259	Interest income
Beban bunga	24	(22.591.996.013)	(20.085.279.113)	Interest expense
Pendapatan Bunga - Bersih		140.334.521.297	102.524.411.146	**Net Interest Income**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				**OTHER OPERATING INCOME**
Provisi dan komisi lainnya	25	584.931.090	1.014.464.265	Other fees and commissions
Administrasi dan denda	25	649.412.055	2.757.177.728	Administration and fines
Pendapatan lainnya	25	49.556.299	80.283.313	Other revenues
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		1.283.899.444	3.851.925.306	**Total Other Operating Income**
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		141.618.420.741	106.376.336.452	**TOTAL OPERATING INCOME**
BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING EXPENSES**
Beban tenaga kerja	26	(24.792.052.369)	(15.023.651.339)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	26	(19.178.636.546)	(7.367.050.752)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		(43.970.688.915)	(22.390.702.091)	**Total Operating Expenses**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai	27	927.514.083	(609.896.992)	**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL		98.575.245.909	83.375.737.369	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				**NON-OPERATING INCOME AND EXPENSE**
Pendapatan non-operasional	28	337.423.662	1.623.174.197	Non-operating income
Beban non-operasional	28	(2.303.466.808)	(362.899.056)	Non-operating expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional - bersih		(1.966.043.146)	1.260.275.141	**Total Non-Operating (Expenses) Income - Net**
LABA SEBELUM PAJAK		96.609.202.763	84.636.012.510	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	17	(21.558.206.120)	(18.550.598.880)	Current tax
Tangguhan	17	(238.590.047)	(366.959.194)	Deferred tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(21.796.796.167)	(18.917.558.074)	**Total Income Tax**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	31	74.812.406.596	65.718.454.436	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	18	193.856.936	278.515.474	Gain actuarial employee
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial	17	(42.648.526)	(61.273.404)	Income tax on gain actuarial employee
Jumlah penghasilan kompehensif lain		151.208.410	217.242.070	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		74.963.615.006	65.935.696.506	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX**
LABA BERSIH PER SAHAM		23	22	**NET INCOME PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(DAHULU PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ Ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital - issued and fully paid-in*	Uang muka setoran modal/ *Advance stock subscription*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi aset/*Asset revaluation surplus*	Keuntungan (kerugian) aktuaria program imbalan kerja setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Actuarial gain (loss) employee benefits program after deducting deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(DAHULU PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT KROM BANK INDONESIA TBK
(FORMERLY PT BANK BISNIS INTERNASIONAL TBK)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pendapatan Bunga Yang Diterima	158.922.918.480	124.137.504.112	Interest Income Received
Beban Bunga Yang Dibayar	(22.744.736.262)	(20.647.715.838)	Interest Expenses Paid
Pendapatan Operasional Lainnya	1.283.899.444	3.851.925.306	Other Operating Income
Beban Tenaga Kerja	(25.061.052.972)	(14.870.914.841)	Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(14.533.629.068)	(4.024.656.861)	General and Administrative Expenses
Beban Non Operasi - Bersih	(2.300.970.290)	(362.899.055)	Non - Operating Expenses - Net
Pendapatan Non Operasi - Bersih	151.991.371	372.698	Non - Operating Income - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(23.126.046.375)	(17.955.177.615)	Payments of Corporate Income Taxes
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	72.592.374.328	70.128.437.906	Cash Flow from Operating Activities Before Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:			Decrease (Increase) in Operating Assets:
Efek-efek	(169.623.550.435)	-	Marketable Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(569.144.815.605)	(1.044.657.002.136)	Securities purchased with agreements to resell
Kredit Yang Diberikan	108.037.791.521	(25.688.743.095)	Loans
Aset Lain-Lain	(9.220.173.075)	1.707.062.052	Other Assets
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:			Increase (Decrease) in Operating Liabilities:
Simpanan Dari Nasabah	(153.628.436.316)	(24.655.523.801)	Deposits from Customers
Simpanan Dari Bank Lain	(500.000.000)	(2.422.031.391)	Deposits from Other Banks
Liabilitas Segera	1.864.611.629	(790.515.568)	Obligations Due Immediately
Liabilitas Pajak	173.600.054	(337.248.036)	Taxes Liabilities
Liabilitas Lain-lain	(1.324.610.681)	100.688.321	Other Liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(720.773.208.580)	(1.026.614.875.748)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pembelian Aset Tetap	(2.143.997.541)	(1.687.349.358)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Program Komputer	(1.051.790.460)	(2.084.925.004)	Purchase of Computer Program
Penjualan Aset Tetap	884.000.000	1.245.173.495	Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.311.788.001)	(2.527.100.867)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY**
Setoran Modal	909.046.207.088	985.332.705.980	Stock Subscribtion
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	185.961.210.507	(43.809.270.635)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	118.243.795.338	162.053.065.973	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	304.205.005.845	118.243.795.338	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			**CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:**
Kas	5.394.655.446	21.212.752.890	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	96.423.061.049	95.580.004.181	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank lain	202.387.289.350	1.451.038.267	Placements with other Banks
Jumlah	304.205.005.845	118.243.795.338	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Krom Bank Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai Bank) didirikan di Bandung dengan nama Bank Ekonomi Nasional NV berdasarkan Akta Notaris Meester Tan Eng Kiam No. 76 tanggal 16 Maret 1957 yang perubahan seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 tanggal 10 Februari 1999 dan No. 23 tanggal 21 Juli 1999, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 tanggal 15 Oktober 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2000, Tambahan No. 1563/2000.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 April 1957 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 56202/U.M.II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 18 Mei 2020, Bank telah mengalami perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Bisnis International Tbk.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 15 September 2022, Bank telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 18 Maret 2022 dibuat dihadapan DR. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0003634 tanggal 11 April 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0071806.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022.

1. GENERAL

a. Establisment and General Information

PT Krom Bank Indonesia Tbk (hereinafter referred to as Bank) was established in Bandung under the name Bank Ekonomi Nasional NV based on Notary Deed Meester Tan Eng Kiam No. 76 dated March 16, 1957 which amended all of its articles of association as contained in the notarial deed of Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 5 on February 10, 1999 and No. 23 dated July 21, 1999, was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C-17733 HT.01.04.TH. 99 dated October 15, 1999 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 28, 2000, Supplement No. 1563/2000.

The Bank has started commercial operations since on April 11, 1957 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 56202/U.M.II.

Based on the Deed of Shareholders Circular Statement No. 18 dated May 18, 2020, the Bank has undergone a change in the status of the Company from a private company to a public company and approved the change in the name of the company to PT Bank Bisnis International Tbk.

Based on the Deed of Shareholders Circular Statement No. 03 dated September 15, 2022, the Bank has approved the change in the name of the company to PT Krom Bank Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times and finally based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 07 dated March 18, 2022 made before the DR. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0003634 dated April 11, 2022 and has been registered in Company Register No. AHU-0071806.AH.01.11.Tahun 2022 on April 11, 2022.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.23 tanggal 28 Desember 2022 dibuat di hadapan Syarifudin Sarjana Hukum, Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0263714.AH. 01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022. Bank memiliki perubahan Akta mengenai:

- Memutuskan dan menyetujui Penambahan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III), dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 465.082.165 saham baru.
- Merubah anggaran dasar khususnya Pasal 4 ayat 2 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”)
- Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisari Perseroan untuk melaksanakan segala Tindakan yang dianggap perlu berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas III.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum swasta non devisa.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Bank memiliki kantor cabang sebagai berikut:

	Jumlah/*Total*	
Kantor Cabang (termasuk Kantor Pusat)	4	Branches (including Head office)
Kantor Cabang Pembantu	3	Sub-branches

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah PT FinAccel Teknologi Indonesia, dengan entitas induk akhir adalah FinAccel Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

The Company's Articles of Association was amended by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 dated December 28, 2022 made before the Syarifudin Bachelor of Law, Notary in Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 dated December 30, 2022 and has been registered in Company Register No. AHU-0263714.AH. 01.11.TAHUN 2022 on December 30, 2022. Bank has amendments to the Deed regarding:

- Decide and approve the addition of the issued and paid-up capital of the company by granting preemptive rights (HMETD) III), by issuing shares in the company's savings with a maximum of 465,082,165 new shares.
- Amend the articles of association, especially Article 4 paragraph 2 regarding the increase in issued and paid-up capital of the company in order to Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").
- To authorize the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to carry out all actions deemed necessary in relation to the Limited Public Offering III.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business as a non-foreign exchange private commercial bank.

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank has branch offices as follows:

The ultimate shareholders of the Bank is PT FinAccel Teknologi Indonesia, with ultimate parent is FinAccel Pte. Ltd.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 15 September 2022 dibuat di hadapan DR. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung. Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated September 15, 2022 made before the DR. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung, the composition of the Board of Commissioners and Directors. As of December 31, 2022 the Bank's management and audit committee consist of the following:

2022		2021	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	Masa Paskalis Lingga[1)]	Sundjono Suriadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Zainal Abidin[1)]	Sugijarto Lukman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Markus Sugiono	Markus Sugiono	Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Presiden Direktur	Laniwati Tjandra	Laniwati Tjandra	President Director
Direktur	Alvin James Kurniawan[2)]	Yulie Indrawati	Director
Direktur	Wisaksana Djawi[2)]	Arief Tjahjono Tjokronegoro	Director
Komite Audit *)			**Audit Committee *)**
Ketua	Zainal Abidin[3)]	Sugijarto Lukman	Chairman
Anggota	Denny Ridwan Permadhy	Denny Ridwan Permadhy	Member
Anggota	Sim Sauw Fah	Sim Sauw Fah	Member
Audit Internal	Martha Linggajaya	Martha Linggajaya	**Audit Internal**
Sekretaris Perusahaan	Teni Meranti[4)]	Susanti Krisnawati	**Corporate Secretary**

1. Merujuk pada Salinan Keputusan Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 November 2022 dan 25 November 2022, Bapak Masa Paskalis Lingga dan Bapak Zainal Abidin telah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.
2. Merujuk pada Salinan Keputusan Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 2 Agustus 2022 dan 14 September 2022, Bapak Alvin James Kurniawan dan Bapak Wisaksana Djawi telah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.
3. Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Krom Bank Indonesia Tbk. No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022
4. Merujuk pada Surat Keputusan PT Bank Bisnis Internasional Tbk. No. 049/SKD-PK/SDM/VII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

1) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 22 November 2022 and 25 November 2022, Mr. Masa Paskalis Lingga and Mr. Zainal Abidin have passed OJK fit and proper test.
2) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 22 August 2022 and 14 September 2022, Mr. Alvin James Kurniawan and Mr. Wisaksana Djawi have passed OJK fit and proper test.
3) Referring to Decision Result of Board Commissioner of PT Krom Bank Indonesia Tbk. No. 021/SKEP-DEKOM/XII/2022 dated December 5 ,2022
4) Referring to Decision Result of PT Bank Bisnis Internasional Tbk. No. 049/SKD-PK/SDM/VII/2022 dated August 1, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Bank berjumlah 94 orang (2021: 63 orang).

As of December 31, 2022, the number of permanent employees of the Bank is 94 employees (2021: 63 employees).

c. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Bank melakukan penawaran umum perdana atas 394.764.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 480 per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 September 2020.

Dari Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 150.010.587.900, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

c. Public Offering of Shares of the Bank

Initial Public Offering

On August 31, 2020, the Bank conducted an initial public offering of 394,764,700 new shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 480 per share per share to the public in Indonesia. The offered shares began trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 7, 2020.

Dari Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 150,010,587,900, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 394.764.705 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Setiap pemegang 20 saham lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Desember 2020 berhak atas 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga penawaran Rp 735 per lembar saham.

Tambahan modal disetor atas Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") diaktakan pada tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Akta No 16 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bisnis Internasional Tbk, modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 263.176.470.000 ditingkatkan menjadi Rp 302.652.940.500. Atas Penawaran Umum Saham Terbatas I, Bank mencatat kelebihan penerimaan di atas nominal saham sebesar Rp 250.675.587.675, dikurangi biaya emisi penerbitan saham.

Limited Public Offering I

On December 14, 2020, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 394,764,705 new shares with a nominal value of Rp. 100 per share. Every holder of 20 old shares registered in the DPS on December 10, 2020 is entitled to 3 Rights, where every 1 Rights gives the holder the right to buy 1 new share at an offering price of Rp 735 per share.

Additional paid-in capital for Additional Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") notarized on December 23, 2020 based on Deed No. 16 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Bisnis Internasional Tbk, the issued and paid-up capital which was originally Rp 263,176,470,000 was increased to Rp 302,652,940,500. For the Limited Public Offering I, the Bank recorded excess receipts over the nominal shares amounting to Rp 250,675,587,675, minus the issuance costs of shares.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 20 Desember 2021, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), mengenai terpenuhinya proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Pemegang Saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sejumlah 280.721.568 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.510 per lembar saham, yang berasal dari Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan tanggal 10 Desember 2021.

Dari Penawaran Umum Terbatas II, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 28.072.156.800,- dan tambahan agio saham sebesar Rp 957.260.549.180. Sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 302.652.940.500 menjadi Rp 330.725.097.300. Pada bulan Maret 2022, Bank mendapat persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2021 diklasifikasikan sebagai modal ditempatkan dan disetor dan disajikan dalam Ekuitas, dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham.

Limited Public Offering II

On December 20, 2021, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) was held, regarding the fulfillment of the Limited Public Offering II process, the Shareholders have decided to increase the issued and paid-up capital by issuing a total of 280.721.568 new shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 3.510 per share, which comes from Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") from December 6, 2021 to December 10, 2021.

From the Limited Public Offering II, the Bank received additional paid-in capital of Rp 28.072.156.800 and additional paid-in capital of Rp 957.260.549.180. So that the issued and paid-up capital which was originally Rp 302.652.940.500 becomes Rp 330.725.097.300. In March 2022, Bank has received approval from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2021 is still classified as issued and paid-up capital and presented in Equity, minus the issuance costs of shares.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 28 December 2022, telah dilaksanakan Rapat Perubahan Anggaran Dasar, mengenai terpenuhinya proses pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III, pemegang saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sejumlah 367.472.328 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.480 per lembar saham, yang berasal dari Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu ("PMHMETD") dari tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

Dari Penawaran Umum Terbatas III, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 36.747.232.800 dan tambahan agio saham sebesar Rp 872.298.974.288. Sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 330.725.097.300 menjadi Rp 367.472.330.100. Atas penambahan modal sebesar tersebut sampai dengan laporan diterbitkan belum ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2022 masih diklasifikasikan sebagai Dana Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Limited Public Offering III

On December 28, 2022, an Amendment for Articles of Asssociation Meeting was held, regarding the fulfillment of the Limited Public Offering III process, the Shareholders have decided to increase the issued and paid-up capital by issuing a total of 367,472,328 new shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 2,480 per share, which comes from Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") from December 14, 2022 to December 21, 2022.

From the Limited Public Offering III, the Bank received additional paid-in capital of Rp 36,747,232,800 and additional paid-in capital of Rp 872,298,974,288. So that the issued and paid-up capital which was originally Rp 330,725,097,300 becomes Rp 367,472,330,100. For the capital increase of this amount until the report is published there has been no approval for use from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2022 is still classified as Capital Deposit Fund and presented in Equity.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Bank telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Bank menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Bank has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Bank has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

b. Amendemen/penyesuaian Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

c. Standar amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap*: *Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Bank has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

c. Standards amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of this financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Bank were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of preparation

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The Bank's statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Bank has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Foreign currency transactions and translation

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Bank financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is middle rate on that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether carried out with the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the Bank's financial statements.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penempatan pada bank lain, efek-efek, dan kredit yang diberikan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Impairment of financial assets

The Bank recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost, placement with other banks, marketable securities, and loans receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Bank selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penempatan pada bank lain, efek-efek, dan kredit yang diberikan. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Bank, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Bank always recognizes lifetime ECL for investments in debt instruments that are measured at amortized cost, placement with other banks, marketable securities, and loans receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Bank’s historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Bank recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Bank beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Bank.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Bank considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Bank's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Bank core operations.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, Ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Bank membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Bank mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Bank menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Bank secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Bank menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Bank, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Bank).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Bank presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Bank has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Bank assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Bank considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Bank regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Bank considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Bank, in full (without taking into account any collateral held by the Bank).

Terlepas dari analisis di atas, Bank menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Bank untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Bank. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Bank, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Bank considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Bank to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Bank. Writen-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Bank's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Dalam pengukuran kerugian kredit ekspetasian, Bank mempertimbangkan komponen *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 71, Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Bank jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Measurement and recognition of expected credit losses

In measuring the expected credit losses, the Bank considers the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) components. This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) reserves is divided into 3 stage:

- Stage 1

  In PSAK 71, Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Bank expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Bank derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar *level* 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar *level* 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Bank can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

k. Surat-surat Berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

l. Kredit yang Diberikan

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e dan 3h.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3h.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3h.

k. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates, bonds and securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3e and 3h.

l. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3e and 3h.

m. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3l.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Bank mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Bank menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan (Catatan 3e), maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

m. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3l.

If the terms of financial asset are modified, the Bank evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower (Note 3e), then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Peningkatan yang berasal dari revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali peningkatan tersebut memulihkan penurunan revaluasi aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi, dalam hal tersebut peningkatan dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang sebelumnya dibebankan. Penurunan jumlah tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan ke laba rugi hingga sebesar jumlah yang dicatat di surplus revaluasi atas revaluasi aset tersebut, jika ada.

Any revaluation increase arising from the revaluation is recognized in other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Aset tetap selain tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other items of fixed assets other than land are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Semua aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap kelompok bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Aset tetap kelompok bukan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) .

All fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The fixed assets of a building group are depreciated using the Straight Line Method by allocating acquisition costs over their estimated useful lives. Non-building fixed assets are depreciated using the double declining balance method.

Jenis Aset Tetap	Masa/ *Useful Life*	Kelompok *Category*	Persentase/ *Percentage*	Type of Fixed Assets
Bangunan dan Instalasi	20 tahun/*years*	IV	5%	Building and Installation
Inventaris	4 & 8 tahun/*years*	I& II	50% & 25%	Furniture and Fixture
Kendaraan	4 & 8 tahun/*years*	I& II	50% & 25%	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and deprecition method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke Bank dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other subsequent costs incurred incurred in adding, replacing or repairing assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets flow to the Bank and the cost of the assets can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi Pada saat penjualan atau penghentian properti revaluasian, surplus revaluasi yang dapat diatribusikan yang tercatat sebagai cadangan revaluasi properti dialihkan langsung ke saldo laba. Tidak ada pengalihan dari cadangan revaluasi ke saldo laba kecuali jika aset dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss. On the subsequent sale or retirement of a revalued property, the attributable revaluation surplus remaining in the properties revaluation reserve is transferred directly to retained earnings. No transfer is made from the revaluation reserve to retained earnings except when an asset is derecognized.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari piranti lunak yaitu pembelian program komputer.

Aset takberwujud diakui jika biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Intangible Assets

Intangible assets consist of software, namely the purchase of computer programs.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as inccured.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

p. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari Bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

q. Liabilities payable immediately

Liabilities payable immediately are immediately recorded when the obligations arise or orders are received from the trustor, both from the public and from other Banks.

Obligations due immediately are stated at amortized cost.

r. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3f dan 3h.

r. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3f and 3h.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3f dan 3h.

t. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

Penerimaan yang berhubungan dengan kredit yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi nilai tercatat kredit. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada periode berjalan diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Suku bunga tersebut diterapkan terhadap nilai kredit setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

- Bunga pada instrumen sekuritas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual atau dimiliki untuk dikumpulkan dan dijual) dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dari liabilitas keuangan, diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan adalah bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

s. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3f and 3h.

t. Recognition of interest revenues and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3f).

Revenues related to impaired loans directly reduces the carrying amount of the loan. Interest income on impaired financial assets in the current period is recognized on the basis of the interest rate used for discounting future cash flows in the measurement of impairment losses. The interest rates are applied to the loan amounts net of impairment losses.

Interest income and expense recognized in the financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

- Interest on fair value through other comprehensive income (held to collect and for sale) financial assets is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest from financial liabilities is recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense recognized in the financial statement is interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

u. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

u. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method. For loans settled prior to maturity date, the balances of deferred fee or commission are recognized as income at loan settlement date.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

All income and expenses incurred are charged to profit or loss and other comprehensive income as incurred.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Informasi operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

v. Segment Information

Segments information identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

w. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Bank by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Imbalan kerja

x. Employee benefits

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Bank established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Bank also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Bank recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

y. Pajak Penghasilan

y. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Bank untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Bank yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Bank supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi pada tanggal pelaporan dan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given *default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Bank uses information at reporting date and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Bank dalam bentuk tanah diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 11 dan 34.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Fixed assets inform of land owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of fixed assets based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 11 and 34.

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Bank's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Manfaat Karyawan

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is directly recognized in the other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Bank are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits liability.

5. KAS / 5. CASH

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	5.394.655.446	21.212.752.890	Rupiah

Kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia yang meliputi *Cash in Safe* (CIS), *Cash in Counter* (CIC), *Cash in Transit* (CIT), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 140.650.000.000 per 31 Desember 2022 dan 2021.

Cash has been insured with PT Asuransi Central Asia which includes Cash in Safe (CIS), Cash in Counter, Cash in Transit (CIT), with a sum insured of Rp 140.650.000.000 as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses and risks.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA / 6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah:			Rupiah:
Rekening Giro Bank Indonesia	51.234.957.670	22.193.792.788	Current Account with Bank Indonesia
Deposito Bank Indonesia:			Bank Indonesia Deposits:
Deposito harian	45.200.000.000	73.400.000.000	Daily deposits
Diskonto deposito	(11.896.621)	(13.788.607)	Discount deposits
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia	96.423.061.049	95.580.004.181	Total Placements With Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Statutory Reserves Requirement ratio (GWM) at Bank Indonesia as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022		2021		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	9,74	0,00	3,50	0,50	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	8,21	8,20	6,00	3,00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00	6,00	6,00	6,00	Macroprudential Intermediation Ratio

*) Sejak 1 September 2022, bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1%, sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/12/PADG/2022.

*) Since September 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1%, according to PADG No. 24/12/PADG/2022

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020, PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020, dan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 dan perubahan terakhir yakni PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%.

GWM Ratio as of December 31, 2022 and 2021 is in accordance with PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks as amended several times by PBI No. 18/3/PBI/ 2016 dated March 10, 2016, PBI No. 1814/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017,PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 21/27/PADG/ 2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020, PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/35/PADG/2020 dated December 23, 2020, and No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 and the last amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to fulfill GWM in Rupiah currency which is set at a certain percentage of third party funds in Rupiah which is fulfilled daily at 0% and on average which applies gradually starting July 1, 2022 of 7.5% and starting September 1, 2022 of 9%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank has complied with the applicable Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks as of December 31, 2022 and 2021.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of placements with Bank Indonesia are as follows:

	2022 %	2021 %	
Giro Bank Indonesia	1,50	1,50	Current account with Bank Indonesia
Deposito Bank Indonesia	5,33	2,85	Bank Indonesia Deposit

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

Management believes that placements with Bank Indonesia and allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 are not required.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

	2022 Rp	2021 Rp	
Giro			Current accounts
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.603.762.723	1.260.985.037	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	635.420.174	190.053.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.706.712	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	14.935.001	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11.699.740	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.765.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Giro	2.387.289.350	1.451.038.267	Total Current Accounts
Deposito Berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	202.387.289.350	1.451.038.267	Total Placements with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.385.696)	(1.451.038)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	202.184.903.654	1.449.587.229	Total - Net

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no current accounts with other banks that were blocked or used as collateral on December 31, 2022 and 2021.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 1,50% per tahun (2021: 2,50% per tahun).

The average interest rates from current accounts with other banks as of December 31, 2022 are 1.50% per annum (2021: 2.50% per annum).

Tingkat suku bunga rata-rata deposito pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5,00% per tahun (2021: nihil).

The average interest rates from deposits with other banks as of December 31, 2022 are 5,00% per year (2021: nil).

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berada pada stage 1.

As of December 31, 2022 and 2021, all placement with other bank were on stage 1.

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with other banks are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.451.038	-	-	1.451.038	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	202.385.696	-	-	202.385.696	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.451.038)	-	-	(1.451.038)	Financial assets derecognized
Total penambahan tahun berjalan	200.934.658	-	-	200.934.658	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	202.385.696	-	-	202.385.696	Ending balance

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	124.803.524	-	-	124.803.524	Balance at beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.451.038	-	-	1.451.038	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(124.803.524)	-	-	(124.803.524)	Financial assets derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(123.352.486)	-	-	(123.352.486)	Total decreases for the current year
Saldo akhir tahun	1.451.038	-	-	1.451.038	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

8. EFEK - EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Surat Berharga Negara (SBN)			Government Securities (SBN)
Nilai nominal	9.900.078.812	9.927.834.698	Nominal value
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)			Government Islamic Securities (SBSN)
Nilai Nominal	100.000.000.000	-	Nominal Value
Premium (Diskon)	99.069.956	-	Premium (Discount)
Subjumlah	100.099.069.956	-	Subtotal
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
Nilai Nominal	70.000.000.000	-	Nominal Value
Diskonto yang belum diamortisasi	(447.763.635)	-	Unamortized discount
Subjumlah	69.552.236.365	-	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.552.236)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih obligasi korporasi	69.482.684.129	-	Corporate bonds - net
Jumlah	179.481.832.897	9.927.834.698	Total

Efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal tersebut.

Marketable securities as of December 31, 2022 is marketable securities with third parties. There were no securities balances that were blocked or used as collateral on these date.

Suku bunga rata-rata SBN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 7,25%

The average SBN interest rate on December 31, 2022 and 2021 is 7.25%

Suku bunga rata-rata obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 3,9%

The average corporate bonds interest rate on December 31 December 2022 is 3.9%.

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga jatuh tempo adalah 6 tahun untuk SBN, 7 tahun untuk SBSN dan 1 tahun untuk obligasi korporasi.

The term of securities from acquisition dates to maturity dates were 6 years for SBN, 7 years for SBSN and 1 year for corporate bonds.

Peringkat efek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Rating of securities as of December 31, 2022 is:

	2022 Rp	
SBN	BBB	SBN
SBSN	BBB	SBSN
Obligasi korporasi:		Corporate Bonds:
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Permodalan Indonesia Madani (Persero)	idAA	- PT Permodalan Indonesia Madani (Persero)

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank, yaitu Moody's; Fitch Ratings; S&P (untuk SBN dan SBSN) dan Pefindo (untuk obligasi korporasi).

Securities are rated by third parties that are not related to the Bank, are Moody's; Fitch Ratings; S&P (for Government securities) and Pefindo (for corporate securities).

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 berada pada stage 1.

As of December 31, 2022, all marketable securities were on stage 1.

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with other banks are as follows:

	2022				
	Stage 1 Rp	Stage 2 Rp	Stage 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	69.552.236	-	-	69.552.236	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets derecognized
Total penambahan tahun berjalan	69.552.236	-	-	69.552.236	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	69.552.236	-	-	69.552.236	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

2022

Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis Efek yang Mendasari/*Type of Underlying Securieties*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/*Maturity Date*	Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/*Fair Value of Underlying Securities*	Tingkat Suku Bunga/*Intereset Rate*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	VR0075	19 Desember/ *December 19,* 2022	2 Januari/ *January 2,* 2023	37.504.592.173	5,51%	37.424.400.000
Bank Indonesia	VR0075	'20 Desember/ *December 20,* 2022	3 Januari/ *January 3,* 2023	93.783.858.280	5,51%	93.583.330.000
Bank Indonesia	VR0045	21 Desember/ *December 21,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2022	46.930.982.644	5,51%	46.830.635.000
Bank Indonesia	VR0046	21 Desember/ *December 21,* 2022	4 Januari/ *January 4,* 2023	124.987.344.224	5,50%	124.853.820.000
Bank Indonesia	VR0073	29 Desember/ *December 29,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2023	46.911.469.278	5,78%	46.701.520.000
Bank Indonesia	VR0068	8 Desember/ *December 8,* 2022	5 Januari/ *January 5,* 2023	279.015.196.965	5,75%	278.392.680.000
Bank Indonesia	VR0053	23 Desember/ *December 23,* 2022	6 Januari/ *January 6,* 2023	60.814.766.114	5,76%	60.678.845.500
Bank Indonesia	VR0048	26 Desember/ *December 26,* 2022	9 Januari/ *January 9,* 2023	125.088.151.219	5,76%	124.808.580.000
Bank Indonesia	VR0075	27 Desember/ *December 27,* 2022	10 Januari/ *January 10,* 2023	46.957.214.074	5,76%	46.852.265.000
Bank Indonesia	VR0086	28 Desember/ *December 28,* 2022	11 Januari/ *January 11,* 2023	231.629.318.285	5,75%	231.112.525.000
Bank Indonesia	VR0036	29 Desember/ *December 29,* 2022	12 Januari/ *March 12,* 2022	383.471.170.994	5,75%	382.615.600.000
Bank Indonesia	VR0056	30 Desember/ *December 30,* 2022	13 Januari/ *January 13,* 2023	201.081.060.414	5,78%	200.181.135.000
Bank Indonesia	VR0077	16 Desember/ *December 16,* 2022	13 Januari/ *January 13,* 2023	75.254.653.115	6,00%	74.905.096.000
Bank Indonesia	VR0072	23 Desember/ *December 23,* 2022	20 Januari/ *January 20,* 2023	46.459.514.979	6,02%	46.242.995.000
Jumlah/*Total*				**1.799.889.292.757**		**1.795.183.426.500**

2021

Pihak Lawan/ *Counterparty*	Jenis Efek yang Mendasari/*Type of Underlying Securieties*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/*Maturity Date*	Nilai Wajar dari Efek yang Mendasari/*Fair Value of Underlying Securities*	Tingkat Suku Bunga/*Intereset Rate*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	VR0043	27 Desember/ *December 27,* 2021	3 Januari/ *January 3,* 2022	28.705.949.780	3,50%	28.719.904.061
Bank Indonesia	FR0070	'28 Desember/ *December 28,* 2021	4 Januari/ *January 4,* 2022	41.237.992.410	3,50%	41.254.029.407
Bank Indonesia	VR0062	29 Desember/ *December 29,* 2021	5 Januari/ *January 5,* 2022	65.207.211.181	3,50%	65.226.229.951
Bank Indonesia	FR0043	30 Desember/ *December 30,* 2021	6 Januari/ *January 6,* 2022	37.102.618.728	3,50%	37.109.833.126
Bank Indonesia	FR0091	10 Desember/ *December 10,* 2021	7 Januari/ *January 7,* 2022	284.321.400.000	3,02%	284.846.130.939
Bank Indonesia	FR0077	31 Desember/ *December 31,* 2021	7 Januari/ *January 7,* 2022	28.337.105.045	3,50%	28.339.860.041
Bank Indonesia	FR0068	17 Desember/ *December 17,* 2021	14 Januari/ *January 14,* 2022	42.231.040.000	3,02%	42.284.180.725
Bank Indonesia	FR0075	24 Desember/ *December 24,* 2021	21 Januari/ *January 21,* 2022	136.539.200.000	3,02%	136.630.832.975
Bank Indonesia	FR0089	3 November/ *November 3,* 2021	2 Februari/ *February 2,* 2022	23.674.400.000	3,04%	23.792.351.122
Bank Indonesia	FR0088	10 November/ *November 10,* 2021	9 Februari/ *February 9,* 2022	19.028.460.000	3,04%	19.112.016.082
Bank Indonesia	FR0054	15 Desember/ *December 15,* 2021	16 Maret/ *March 16,* 2022	409.904.950.000	3,05%	410.495.326.990
Bank Indonesia	FR0073	22 Desember/ *December 22,* 2021	23 Maret/ *March 23,* 2022	108.136.300.000	3,05%	108.227.915.476
Jumlah/*Total*				**1.224.426.627.144**		**1.226.038.610.895**

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.799.889.292.757 dan Rp 1.224.426.627.144.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berada pada stage 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 1,799,889,292,757 and Rp 1,224,426,627,144, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, all securities purchased with agreements to resell were on stage 1.

Management believes that securities purchased with agreements to resell are fully collectible and allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 are not required.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / 10. LOANS

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang / a. By type and currency

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Kredit modal kerja	210.631.553.772	108.472.942.130	Working capital loans
Kredit konsumsi	561.334.255	1.279.047.837	Consumer loans
Subjumlah	211.192.888.027	109.751.989.967	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Kredit modal kerja	179.381.794.053	239.903.728.702	Working capital loans
Kredit investasi	95.828.370.565	112.123.822.726	Investment loans
Kredit konsumsi	341.846.318.742	474.507.621.513	Consumer loans
Subjumlah	617.056.483.360	826.535.172.941	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.522.368.642)	(7.720.369.619)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	821.727.002.745	928.566.793.289	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2022			
	Jumlah kredit yang diberikan/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah kredit yang diberikan - bersih/ *Total loans - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Sektor pertambangan	59.173.971.643	(39.396.065)	59.134.575.578	Mining sector
Sektor perindustrian	4.156.604.634	(2.156.050)	4.154.448.584	Industrial sector
Konstruksi	48.424.346.040	(96.563.692)	48.327.782.348	Construction
Perdagangan	126.702.068.733	(54.691.685)	126.647.377.048	Trading
Restoran dan perhotelan	1.884.757.715	(1.395.410)	1.883.362.305	Restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	685.747.981	(283.185.740)	402.562.241	Transportation, warehousing and communication
Real estate	68.781.235.913	(24.753.853)	68.756.482.060	Real estate
Jasa kesehatan	64.635.047	(42.875)	64.592.172	Health services
Jasa kemasyarakatan	16.191.125.965	(1.082.076.652)	15.109.049.313	Social services
Jasa perusahaan lainnya	159.768.012.786	(27.142.362)	159.740.870.424	Other company services
Konsumsi lainnya	342.416.864.930	(4.910.964.258)	337.505.900.672	Other consumption
Jumlah	828.249.371.387	(6.522.368.642)	821.727.002.745	Total

	2021			
	Jumlah kredit yang diberikan/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah kredit yang diberikan - bersih/ *Total loans - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Sektor pertambangan	34.094.373.057	(232.561.036)	33.861.812.021	Mining sector
Sektor perindustrian	62.384.168.363	(542.651.552)	61.841.516.811	Industrial sector
Konstruksi	80.100.191.087	(655.684.594)	79.444.506.493	Construction
Perdagangan	132.495.270.249	(1.254.366.443)	131.240.903.806	Trading
Restoran dan perhotelan	1.890.944.253	(2.688.659)	1.888.255.594	Restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	899.236.812	(166.735.967)	732.500.845	Transportation, warehousing and communication
Real estate	136.772.914.546	(1.094.171.556)	135.678.742.990	Real estate
Jasa kesehatan	80.612.637	(520.882)	80.091.755	Health services
Jasa kemasyarakatan	7.816.115.886	(55.797.656)	7.760.318.230	Social services
Konsumsi lainnya	479.753.336.018	(3.715.191.274)	476.038.144.744	Other consumption
Jumlah	936.287.162.908	(7.720.369.619)	928.566.793.289	Total

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

Perjanjian kredit / Loans agreement

	2022	2021	
	Rp	Rp	
< 1 tahun	43.678.540.547	307.234.052.380	< 1 year
> 1 - 5 tahun	334.987.671.393	110.641.535.177	> 1 - 5 years
> 5 tahun	449.583.159.447	518.411.575.351	> 5 years
Jumlah	828.249.371.387	936.287.162.908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.522.368.642)	(7.720.369.619)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	821.727.002.745	928.566.793.289	Total - net

Sisa umur jatuh tempo / Remaining period to maturity

	2022 Rp	2021 Rp	
< 1 tahun	374.751.136.089	313.290.491.818	< 1 year
> 1 - 5 tahun	102.757.531.608	165.015.063.332	> 1 - 5 years
> 5 tahun	350.740.703.690	457.981.607.758	> 5 years
Jumlah	828.249.371.387	936.287.162.908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.522.368.642)	(7.720.369.619)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	821.727.002.745	928.566.793.289	Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia / d. Based on Bank Indonesia's collectibility

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	211.192.888.027	109.751.989.967	Current
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Lancar	(44.374.330)	(718.644.357)	Current
Subjumlah	211.148.513.697	109.033.345.610	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	579.232.497.852	793.571.351.365	Current
Dalam perhatian khusus	22.612.897.082	27.996.707.391	Special mention
Kurang lancar	12.789.775.359	618.681.249	Substandard
Diragukan	685.747.981	899.236.812	Doubtful
Macet	1.735.565.086	3.449.196.124	Loss
Subjumlah	617.056.483.360	826.535.172.941	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Lancar	(343.833.420)	(5.385.345.106)	Current
Dalam perhatian khusus	(1.117.508.580)	(1.006.468.876)	Special mention
Kurang lancar	(3.136.473.518)	(33.763.021)	Substandard
Diragukan	(283.185.740)	(166.735.967)	Doubtful
Macet	(1.596.993.054)	(409.412.292)	Loss
Subjumlah	610.578.489.048	819.533.447.679	Subtotal
Jumlah - bersih	821.727.002.745	928.566.793.289	Total - net

e. Berdasarkan *staging* PSAK 71

Mutasi nilai tercatat bruto kredit adalah sebagai berikut:

e. Based on PSAK 71 staging

The changes in gross carrying amount of loan are as follows:

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	912.717.584.775	18.602.463.948	4.967.114.185	936.287.162.908	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	14.422.892.448	(13.300.169.761)	(1.122.722.687)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(13.494.093.342)	14.796.056.077	(1.301.962.735)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(16.427.154.440)	-	16.427.154.440	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	897.219.229.441	20.098.350.264	18.969.583.203	936.287.162.908	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(93.699.727.400)	(1.593.559.144)	(2.211.258.865)	(97.504.545.409)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	228.621.141.894	-	-	228.621.141.894	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(233.109.072.143)	(4.498.079.951)	(1.547.235.912)	(239.154.388.006)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(98.187.657.649)	(6.091.639.095)	(3.758.494.777)	(108.037.791.521)	Total addition/(decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	799.031.571.792	14.006.711.169	15.211.088.426	828.249.371.387	Ending Balance

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	874.699.951.267	27.774.123.430	8.124.345.116	910.598.419.813	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.171.865.733	(7.978.100.437)	(1.193.765.296)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(17.297.789.024)	17.297.789.024	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(1.143.720.146)	1.143.720.146	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	866.574.027.976	35.950.091.871	8.074.299.966	910.598.419.813	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(74.622.850.099)	(4.001.362.926)	(348.445.319)	(78.972.658.344)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	384.656.030.739	-	-	384.656.030.739	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(263.889.623.841)	(13.346.264.997)	(2.758.740.462)	(279.994.629.300)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	46.143.556.799	(17.347.627.923)	(3.107.185.781)	25.688.743.095	Total addition/(decreases) for the current year
Saldo akhir tahun	912.717.584.775	18.602.463.948	4.967.114.185	936.287.162.908	Ending Balance

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

f. Allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses of loans are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	6.279.156.327	831.302.012	609.911.280	7.720.369.619	Beginning balance of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	750.444.245	(602.804.052)	(147.640.193)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(91.151.752)	224.871.670	(133.719.918)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(111.340.869)	-	111.340.869	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.161.596.392)	386.835.141	4.576.760.274	(1.198.000.977)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir tahun	665.511.559	840.204.771	5.016.652.312	6.522.368.642	Balance at end of year

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	5.842.229.791	308.563.178	836.327.172	6.987.120.141	Beginning balance of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)	169.056.327	(85.017.900)	(84.038.427)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(120.973.236)	120.973.236	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	-	(16.150.693)	16.150.693	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	388.843.445	502.934.191	(158.528.158)	733.249.478	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir tahun	6.279.156.327	831.302.012	609.911.280	7.720.369.619	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

Following are the main information provided with loans:

a. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan giro, deposito berjangka, harta bergerak dan tidak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 18.523.453.064 (2021: Rp 7.569.064.613).

a. Loans are generally guaranteed by demand deposits, time deposits, movable and immovable property covered by deed of granting mortgage or power of attorney to install mortgage or power of attorney to sell, or other collateral generally accepted by the Bank.

   As of December 31, 2022, the total loans guaranteed by time deposits amounted to Rp 18,523,453,064 (2021: Rp 7,569,064,613).

b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio non-performing loan (NPL) Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

b. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's non-performing loan (NPL) ratio in accordance with applicable Bank Indonesia regulations is as follows:

	2022	2021	
NPL Bruto	1,84%	0,53%	Gross NPL
NPL Neto	1,23%	0,46%	Net NPL

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

c. As of December 31, 2022 and 2021, the details of non-performing loans based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulations are as follows:

	2022		
	Pokok/ *Main*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
	Rp	Rp	
Kredit konsumsi dan jasa kemasyarakatan	10.357.161.645	(3.711.292.056)	Consumer loan and community services
Jasa penunjang usaha	4.168.178.800	(1.022.174.515)	Business support services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	685.747.981	(283.185.740)	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	15.211.088.426	(5.016.652.311)	Total

	2021		
	Pokok/ *Main*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
	Rp	Rp	
Kredit konsumsi dan jasa kemasyarakatan	1.643.191.951	(161.815.201)	Consumer loan and community services
Industri pengolahan	504.041.438	(113.877.173)	Processing industry
Konstruksi	1.301.962.735	(133.719.918)	Construction
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.517.918.061	(200.498.988)	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	4.967.114.185	(609.911.280)	Total

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan atas Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) baik kepada pihak berelasi maupun kepada pihak ketiga, sesuai dengan laporan BMPK kepada Bank Indonesia.

d. As of December 31, 2022 and 2021, there was no exceeding the Legal Lending Limit ("LLL") for related parties and third parties, as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

e. Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 5,63% (2021: 12,31%). Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

e. The ratio of loans to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to the amount of loans as of December 31, 2022 was 5.63% (2021: 12.31%). The ratio is calculated in accordance with applicable Bank Indonesia regulations.

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 18,49% (2021: 11,44%).

f. The average annual interest rates for loans as of December 31, 2022 are 18.49% (2021: 11.44%).

g. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kredit yang dihapusbukukan.

g. As of December 31, 2022 and 2021, there were no written-off loans.

h. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

h. As of December 31, 2022 and 2021, the details of loans restructured based on the economic sector and allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulations are as follows:

	2022			
	Jumlah restrukturisasi kredit/ *Total loan restructuring*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah - bersih/ *Total - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Sektor perindustrian	47.465.518.558	34.578.534	47.430.940.024	Industrial sector
Perdagangan	9.736.362.583	289.431.666	9.446.930.917	Trading
Jasa kesehatan dan masyarakat	64.635.047	42.874	64.592.173	Health services and public
Konsumsi lainnya	19.288.488.910	3.634.590.940	15.653.897.970	Other consumption
Jumlah	76.555.005.098	3.958.644.014	72.596.361.084	Total

	2021			
	Jumlah restrukturisasi kredit/ *Total loan restructuring*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah - bersih/ *Total - net*	
	Rp	Rp	Rp	
Sektor perindustrian	52.296.343.988	483.395.485	51.812.948.503	Industrial sector
Konstruksi	2.496.875.000	16.536.370	2.480.338.630	Construction
Perdagangan	15.866.928.619	329.924.453	15.537.004.166	Trading
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	899.236.812	166.735.967	732.500.845	Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan dan masyarakat	908.488.754	6.153.294	902.335.460	Health services and public
Konsumsi lainnya	42.700.378.286	416.898.914	42.283.479.372	Other consumption
Jumlah	115.168.251.459	1.419.644.483	113.748.606.976	Total

11. ASET TETAP / 11. FIXED ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus Revaluasi Aset/ *Asset Revaluation Surplus*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp		Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	163.779.000.000	-	-	7.287.000.000	171.066.000.000	Land
Bangunan dan instalasi	10.603.789.467	569.980.000	-	-	11.173.769.467	Buildings
Inventaris kantor	4.952.672.906	339.611.541	1.188.342.466	-	4.103.941.981	Office equipments
Kendaraan	3.570.016.356	1.234.406.000	1.480.376.357	-	3.324.045.999	Vehicles
Jumlah	182.905.478.729	2.143.997.541	2.668.718.823	7.287.000.000	189.667.757.447	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan instalasi	5.728.271.612	533.554.056	-	-	6.261.825.668	Buildings
Inventaris kantor	4.763.531.662	197.390.209	1.185.745.946	-	3.775.175.925	Office equipments
Kendaraan	1.127.519.488	902.906.964	781.808.647	-	1.248.617.805	Vehicles
Jumlah	11.619.322.762	1.633.851.229	1.967.554.593	-	11.285.619.398	Total
Jumlah tercatat bersih	171.286.155.967				178.382.138.049	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	163.779.000.000	-	-	163.779.000.000	Land
Bangunan dan instalasi	10.587.024.467	16.765.000	-	10.603.789.467	Buildings
Inventaris kantor	4.956.876.474	152.284.357	156.487.925	4.952.672.906	Office equipments
Kendaraan	4.525.411.356	1.518.300.000	2.473.695.000	3.570.016.356	Vehicles
Jumlah	183.848.312.297	1.687.349.357	2.630.182.925	182.905.478.729	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan instalasi	5.198.082.139	530.189.473	-	5.728.271.612	Buildings
Inventaris kantor	4.812.335.812	107.683.775	156.487.925	4.763.531.662	Office equipments
Kendaraan	2.561.995.317	864.847.175	2.299.323.004	1.127.519.488	Vehicles
Jumlah	12.572.413.268	1.502.720.423	2.455.810.929	11.619.322.762	Total
Jumlah tercatat bersih	171.275.899.029			171.286.155.967	Net carrying value

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Hapus buku - inventaris			Writtern off - furniture and fixture
Nilai perolehan	1.188.342.466	156.487.925	At cost
Akumulasi penyusutan	(1.185.745.946)	(156.487.925)	Accumulated depreciations
Nilai Buku	2.596.520	-	Net Book Value
Penjualan kendaraan			Sales of vehicles
Harga jual	884.000.000	1.245.173.495	Selling price
Nilai perolehan	1.480.376.357	2.473.695.000	At cost
Akumulasi penyusutan	(781.808.647)	(2.299.323.004)	Accumulated depreciations
Nilai Buku	698.567.710	174.371.996	Net Book Value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	185.432.290	1.070.801.499	Gain on sale of assets (Note 28)

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Bank adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to the Bank's operations is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.633.851.229	1.502.720.423	General and administrative expenses (Note 26)

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp 4.233.050.047 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 3.303.460.763), antara lain berupa kendaraan dan inventaris.

The fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Bank amounted to Rp 4,233,050,047 as of December 31, 2022 (2021: Rp 3,303,460,763), including vehicles and inventory.

Nilai wajar dari tanah yang dimiliki Bank telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 30 Juni 2022 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (KJPP-NDR) berdasarkan laporan No. 00500/2.0018-00/PI/07/0148/1/VIII/2022 tertanggal 29 Agustus 2022.

The fair value of land owned by the Bank has been revalued with the valuation date as of June 30, 2022 which was assessed by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners (KJPP-NDR) based on report No. 00500/2.0018-00/PI/07/0148/1/VIII/2022 dated August 29, 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan dalam menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan Metode Perbandingan Data Pasar (*Direct Comparison Method*).

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is the market approach, in accordance with the characteristics of the assets being valued, in which adequate market data is available, comparable and commensurate with the property valued to be used as a comparison and in using a market approach using the Market Data Comparison Method (Direct Comparison Method).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi tanah pada tanggal revaluasi:

The following table presents the information on the revaluation of the land on the date of revaluation:

	2022			
	Nilai buku/ *Book value* Rp	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus* Rp	
Tanah	163.779.000.000	171.066.000.000	7.287.000.000	Land

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.571.767.000. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Fixed assets (except land) have been insured against fire and other risks under a certain policy package to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Central Asia, with a sum of Rp 8,571,767,000. The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Berdasarkan hasil penelaaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2022, management believes that there was no indication of impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiiki aset tetap yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has no fixed assets that are pledged as collateral.

12. ASET LAIN-LAIN / 12. OTHER ASSETS

	2022 Rp	2021 Rp	
Properti investasi	12.144.000.000	12.144.000.000	Investment properties
Pendapatan bunga yang akan diterima	8.035.240.744	4.031.641.914	Accrued interest
Biaya dibayar dimuka	5.759.018.563	359.530.734	Prepaid expenses
Persediaan	207.802.136	245.296.997	Inventories
Tagihan lainnya	4.638.725.139	2.843.188.803	Other charges
Jumlah	30.784.786.582	19.623.658.448	Total

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga deposito dari bank lain, pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan bunga dari obligasi dan pendapatan bunga kredit yang diberikan.

Accrued interest consisting of deposit interest income from other banks, interest income from placement with Bank Indonesia, interest income from securities and loans interest income.

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas uang muka jaminan, biaya asuransi, biaya umum dan personalia, dan biaya pajak.

Prepaid expenses consist mainly of security deposits, insurance costs, general and personnel costs, and tax fees.

Pada tahun 2021, Nilai wajar dari aset amnesti pajak berupa sebidang tanah kosong seluas 1.840m² yang terletak di Komplek Permata Ayu, Kelurahan Babakan Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kota Bandung dengan SHM No. 835 telah dilakukan penilaian kembali dengan tanggal penilaian per 14 Juni 2021 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan berdasarkan laporan No. 00344/2.0018-00/PI/07/0148/1/VI/2021 tertanggal 18 Juni 2021.

In 2021, the fair value of the tax amnesty asset is a piece of vacant land with an area of 1,840m² which is located in the Permata Ayu Complex, Babakan Ciparay Village, Ciparay District, Bandung City with SHM No. 835 have been reassessed with an assessment date of 14 June 2021 which was assessed by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners based on report No. 00344/2.0018-00/PI/07/0148/1/VI/2021 dated June 18, 2021.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, sesuai dengan karakteristik dari aset yang dinilai, dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan properti yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan dalam menggunakan pendekatan data pasar dengan menggunakan metode teknik tambah kurang secara menyeluruh (*Overall Adjustment/Pluses Minuses*).

The valuation is based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on current market transactions and is carried out with the usual provisions. The valuation approach used is a market approach, in accordance with the characteristics of the asset being assessed, where adequate, comparable and commensurate market data are available to the property being assessed for comparison and in using a market data approach using the added less comprehensive technique method (Overall Adjustments/ Pluses Minuses).

Berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi properti investasi:

The following provides information regarding investment property revaluation:

	Nomimal Rp	
Nilai buku per 1 Januari 2021	11.592.000.000	Book value as of January 1, 2021
Nilai wajar 2021	12.144.000.000	Fair value of 2021
Nilai surplus revaluasi	552.000.000	Value surplus revaluation

13. GIRO / 13. CURRENT ACCOUNTS

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi	1.778.796.011	3.420.216.546	Related parties
Pihak ketiga	8.259.944.394	16.880.523.342	Third parties
Jumlah	10.038.740.405	20.300.739.888	Total

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:

Average annual effective interest rate:

	2022 %	2021 %	
Giro	0,14	0,15	Current accounts

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no demand deposits that were no demand deposit that were restricted and pledged as loan collaterals.

14. TABUNGAN / 14. SAVINGS

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi	3.678.989.495	1.467.814.665	Related parties
Pihak ketiga	13.707.933.586	19.631.717.506	Third parties
Jumlah	17.386.923.081	21.099.532.171	Total

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:

Average annual effective interest rate:

	2022 %	2021 %	
Tabungan	0,09	0,11	Savings

Akun ini merupakan saldo tabungan extra dan tabungan extra plus nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat.

Pada Tanggal 31 Desember 2022 saldo tabungan yang diblokir adalah sebesar Rp 2.188.433.750 (2021: Rp 2.553.382.588).

This account is a balance of extra savings and extra savings plus customers in Rupiah that can be withdrawn at any time.

As of December 31, 2022 the blocked savings balance was Rp 2,188,433,750 (2021: Rp 2,553,382,588).

15. DEPOSITO BERJANGKA / 15. TIME DEPOSITS

Berdasarkan jangka waktu

Based on time period

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
1 bulan	38.054.301.846	45.592.592.257	1 month
3 bulan	1.853.332.919	14.805.630.006	3 months
Subjumlah	39.907.634.765	60.398.222.263	Subtotal

Koreksi kewajiban pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to the Company's tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter is received, or if you submit an objection, when the decision on the Company's objection is determined.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2022				
	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Cadangan imbalan pasca kerja	1.474.593.402	(59.180.133)	(42.648.526)	1.372.764.743	Employee benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(234.139.557)	-	(234.139.557)	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	-	54.829.643	-	54.829.643	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	1.474.593.402	(238.490.047)	(42.648.526)	1.193.454.829	Deferred tax assets - net

	2021				
	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit and loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Cadangan imbalan pasca kerja	1.902.826.000	(366.959.194)	(61.273.404)	1.474.593.402	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan - bersih	1.902.826.000	(366.959.194)	(61.273.404)	1.474.593.402	Deferred tax assets - net

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22%.

Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No. 2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on May 16, 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Goverment stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (“HPP Bill”). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 94 dan 63 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	979.272.484	429.689.203	Current service cost
Biaya jasa lalu	173.529.620	(408.352.091)	Past service cost
Biaya bunga bersih	472.540.157	464.336.386	Net interest expense
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	1.625.342.261	485.673.498	Amount recognized in the profit or loss

Beban imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain:

	2022 Rp	2021 Rp	
Keuntungan/kerugian aktuaria:			Actuarial gain/losses:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(143.179.653)	(86.681.427)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(50.677.283)	(191.834.047)	Experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya periode kini	(193.856.936)	(278.515.474)	Amounts recognized in the current year other comprehensive income

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits is 94 and 63 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The defined employment benefit liabilities plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plans are as follows:

Amounts recognized in the other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	6.702.697.283	6.828.476.260	Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	979.272.484	429.689.203	Current service cost
Biaya jasa lalu	173.529.620	(408.352.091)	Past service cost
Beban bunga	472.540.157	464.336.386	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.894.342.865)	(332.937.000)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan):			Remeasurement losses (gains):
Keuntungan aktuarial yang timbul dari pengubahan asumsi keuangan	(143.179.653)	(86.681.427)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pegalaman	(50.677.283)	(191.834.047)	Actuarial loss (gain) from changes in experience adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	6.239.839.743	6.702.697.284	Present value of the defined benefit obligation at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikkan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 483.689.185 (meningkat sebesar Rp 550.990.969) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp 474.950.845 (meningkat sebesar Rp 560.092.087) pada tanggal 31 Desember 2021.

If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 483,689,185 (increase by Rp 550,990,969) as of December 31, 2022 and decrease by Rp 474,950,845 (increase by Rp 560,092,087) as of December 31, 2021.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1% kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 528.185.912 (turun sebesar Rp 474.073.145) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp 536.113.395 (turun sebesar Rp 464.585.849) pada tanggal 31 Desember 2021.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 528,185,912 (decrease by Rp 474,073,145) as of December 31, 2022 and increase by Rp 536.113.395 (decrease by Rp 464.585.849) as of December 31, 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Arya Bagiastra, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama, sebagai berikut:

The calculation of employee benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by an independent actuary, KKA Arya Bagiastra, using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,77% - 7,30%	3,46% - 7,56%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III Th 2019	TMI-III Th 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% Tingkat kematian/ Mortality rate	10% Tingkat kematian/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% up to age 30 and reducing linearly to 0% at the age of 2 years before normal retirement age	6% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% up to age 30 and reducing linearly to 0% at the age of 2 years before normal retirement age	Resignation rate

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / 19. OTHER LIABILITIES

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third Parties:
Bunga masih harus dibayar	340.474.331	493.214.581	Accrued interest expense
Pendapatan diterima dimuka	-	1.324.610.681	Prepaid income
Jumlah	340.474.331	1.817.825.262	Total

20. MODAL SAHAM / 20. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan DR. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0003634 tanggal 11 April 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0071806.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 April 2022, modal dasar Entitas berjumlah Rp 800.000.000.000,-, yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp100. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 41,34% atau sebanyak 3.307.250.973 lembar saham atau sebesar Rp 330.725.097.300.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 07 dated March 18, 2022 which was made before DR. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notary in Bandung City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0003634 dated April 11, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU - 0071806.AH.01.11.In 2022 dated April 11, 2022, the authorized capital of the Entity amounted Rp 800,000,000,000,-, which is divided into 8,000,000,000 shares, each shares with a nominal value of Rp100. From the authorized capital, it has been placed and paid up, 41.34% or 3,307,250,973 shares or a total of Rp 330,725,097,300.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.23 tanggal 28 Desember 2022 dibuat di hadapan Syarifudin Sarjana Hukum, Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0263714.AH. 01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022. Susunan pemegang saham Bank per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

The Company's Articles of Association was amended by the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated December 28, 2022 made before the Syarifudin Bachelor of Law, Notary in Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0497547 TAHUN 2022 dated December 30, 2022 and has been registered in Company Register No. AHU-0263714.AH. 01.11.TAHUN 2022 on December 30, 2022. The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2022, is as follows:

	2022			
Pemegang saham	Jumlah saham *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Jumlah/ *Amount*	Shareholders
	Rp		Rp	
PT FinAccel Teknologi Indonesia	2.480.438.230	75,00%	248.043.823.000	PT FinAccel Teknologi Indonesia
Sundjono Suriadi	162.423.970	4,91%	16.242.397.000	Sundjono Suriadi
PT Sun Antarnusa Investment	138.007.507	4,17%	13.800.750.700	PT Sun Antarnusa Investment
Masyarakat	526.381.266	15,92%	52.638.126.600	Public
Jumlah	3.307.250.973	100,00%	330.725.097.300	Total

Atas penambahan modal sebesar Rp 36.747.232.800 atau 367.472.328 lembar saham sampai dengan laporan diterbitkan belum ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2022 masih diklasifikasikan sebagai Uang Muka Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas.

For the additional capital amounting to Rp 36,747,232,800 or 367,472,328 shares until the report is published there has been no approval for use from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2022 is still classified as an Advance Stock Subscription and presented in Equity.

	2021			
Pemegang saham	Jumlah saham *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Jumlah/ *Amount*	Shareholders
	Rp		Rp	
PT Finaccel Teknologi Indonesia	1.210.611.762	40,00	121.061.176.200	PT Finaccel Teknologi Indonesia
Sundjono Suriadi	605.305.881	20,00	60.530.588.100	Sundjono Suriadi
PT Sun Land Investama	399.501.881	13,00	39.950.188.100	PT Sun Land Investama
PT Sun Antarnusa Investment	317.830.576	11,00	31.783.057.600	PT Sun Antarnusa Investment
Masyarakat	493.279.305	16,00	49.327.930.500	Public
Jumlah	3.026.529.405	100,00	302.652.940.500	Total

Atas penambahan modal sebesar Rp 28.072.156.800 atau 280.721.568 lembar saham sampai dengan laporan diterbitkan belum ada persetujuan penggunaan dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan, sehingga penambahan modal tersebut per 31 Desember 2021 masih diklasifikasikan sebagai Uang Muka Setoran Modal dan disajikan dalam Ekuitas. Penambahan modal tersebut telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 9 Maret 2022.

For the additional capital amounting to Rp 28,072,156,800 or 280,721,568 shares until the report is published there has been no approval for use from the Banking Financial Services Authority, so that the additional capital as of December 31, 2021 is still classified as a Additional Advance Stock Subscription and presented in Equity. The advance stock subscription was recorded as issued and paid-up capital on March 9, 2022.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022 Rp	2021 Rp	
Tambahan modal disetor - amnesti pajak	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital - tax amnesty
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	1.353.591.788.706	396.331.239.526	Excess of proceeds from issuance of Share capital over par value
Tambahan modal disetor	872.298.974.288	957.260.549.180	Additional paid in capital
Jumlah	2.226.140.762.994	1.353.841.788.706	Total

Tambahan Modal Disetor - Amnesti Pajak

Pada tanggal 15 Juli 2016, pemerintah mengeluarkan regulasi pajak berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, berupa program *Tax Amnesty*. Program *Tax Amnesty* merupakan sarana atau fasilitas yang diberikan kepada semua wajib pajak baik Entitas maupun Pribadi yang memiliki Aset tetapi belum dilaporkan dalam laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan cara membayar uang tebusan.

Manjemen memutuskan mengikuti program *Tax Amnesty* tersebut Dalam PSAK 70 "Akuntansi Aset & Liabilitas Pengampunan Pajak", tambahan aset sebesar Rp 250.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 12 dalam PSAK 70 bahwa "Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba".

Bank mengakui uang tebusan sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode Surat Keterangan disampaikan sebagaimana tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-17360/PP/WPJ.09/2016 yang menerangkan bahwa PT Bank Bisnis Internasional Tbk telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Posko Kanwil DJP Jawa Barat I dengan tanda terima nomor D1900004464.

Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum saham terbatas I, II dan III, dijelaskan di catatan 1c.

Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty

On July 15, 2016, the government issued a tax regulation in the form of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty, in the form of the Tax Amnesty program. The Tax Amnesty Program is a facility or facility provided to all taxpayers of both Entities and Individuals who own Assets but have not been reported in the SPT report (Annual Notification Letter) by paying a ransom.

Management decided to join the Tax Amnesty program In PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets & Liabilities", an additional asset of Rp 250,000,000 was recorded as additional paid-in capital. As explained in paragraph 12 of PSAK 70, "the Bank recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability in equity in the additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings".

The Bank recognizes the ransom amounting to Rp 5,000,000 paid and is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income in the period the Certificate is submitted as stated in the Tax Amnesty Certificate Number: KET-17360/PP/WPJ.09/2016 stating that PT Bank Bisnis Internasional Tbk has submitted Statement of Assets for Tax Amnesty received on September 30, 2016 by the Regional Office of the Regional Office of the West Java I DGT with receipt number D1900004464.

Additional paid-in capital from limited public offerings I, II and III, has been disclosed on note 1c.

22. SURPLUS REVALUASI ASET / 22. ASSET REVALUATION SURPLUS

Perubahan surplus revaluasi aset setelah pajak adalah sebagai berikut:

The changes in the after-tax asset revaluation surplus are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	140.375.219.863	140.375.219.863	Beginning Balance
Penambahan surplus revaluasi (Catatan 11)	7.287.000.000	-	Increase revaluation surplus (Note 11)
Jumlah	147.662.219.863	140.375.219.863	Total

23. PENDAPATAN BUNGA / 23. INTEREST INCOME

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan bunga diperoleh atas:			Interest income is earned on:
Penempatan pada Bank Indonesia:			Placement with Bank Indonesia:
Giro	368.934.233	151.260.048	Current accounts
Deposito	3.191.851.018	2.695.549.842	Deposit
Surat Berharga Negara (SBN)	52.727.324.335	9.068.258.786	Government Securities (SBN)
Penempatan pada Bank Lain:			Placements with Other Banks:
Giro	58.226.912	1.134.170.584	Current Accounts
Deposito Bank lain	7.021.564.216	3.328.766.721	Other Bank deposits
Kredit	98.987.384.861	106.231.684.278	Loans
Efek-efek	571.231.735	-	Marketable securities
Jumlah	162.926.517.310	122.609.690.259	Total

24. BEBAN BUNGA / 24. INTEREST EXPENSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban bunga terdiri atas:			Interest expense consists of:
Giro	589.933.625	982.336.426	Current accounts
Tabungan	180.472.860	268.970.564	Savings
Deposito	21.819.041.582	18.707.444.800	Deposit
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	26.878.381	Securities sold with agreements to repurchase
Lainnya	2.547.946	99.648.942	Others
Jumlah	22.591.996.013	20.085.279.113	Total

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / 25. OTHER OPERATING INCOME

	2022 Rp	2021 Rp	
Administrasi dan denda	649.412.055	2.757.177.728	Administration and fines
Komisi dan provisi	584.931.090	1.014.464.265	Commission and provisions
Pendapatan lainnya	49.556.299	80.283.313	Other revenues
Jumlah	1.283.899.444	3.851.925.306	Total

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / 26. OTHER OPERATING EXPENSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Tenaga Kerja			Labor Expenses
Beban gaji dan upah	15.311.567.112	9.233.146.950	Salary and wage expenses
Honor Komisaris/Pengawas	4.264.663.050	2.547.000.000	Commissioner/Supervisor honor
Tenaga kerja lainnya	3.045.388.060	2.513.194.194	Others personnel
Imbalan pasca kerja	1.625.342.261	485.673.498	Post-employee benefits
Pendidikan dan pelatihan	545.091.886	244.636.697	Education and training
Jumlah	24.792.052.369	15.023.651.339	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Beban teknologi	8.311.633.971	-	Technology expenses
Beban barang dan jasa	5.694.749.390	3.595.618.950	Goods and services expenses
Beban asuransi penjaminan	1.645.794.327	979.755.608	Insurance guarantee costs
Beban penyusutan	1.633.851.229	1.502.720.423	Depreciation expenses
Beban amortisasi	948.512.480	499.642.861	Amortization expenses
Beban legal dan profesional	273.912.000	-	Legal and professional expense
Beban pajak	244.963.318	216.617.205	Taxes expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	139.058.000	327.233.937	Cost of maintenance and repairs
Beban promosi	114.275.706	101.803.973	Promotional expenses
Beban asuransi lainnya	103.289.044	123.892.616	Other insurance expenses
Beban sewa	68.597.081	19.765.179	Rent expenses
Jumlah	19.178.636.546	7.367.050.752	Total
	43.970.688.915	22.390.702.091	

27. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 27. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Penempatan pada bank lain	(200.934.658)	123.352.486	Placement with other bank
Efek-efek	(69.552.236)	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	1.198.000.977	(733.249.478)	Loans (Note 10)
Jumlah	927.514.083	(609.896.992)	Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL / 28. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Non Operasional			Non-Operating Income
Laba penjualan aset tetap	185.432.290	1.070.801.499	Gain on sale of assets
Surplus revaluasi properti investasi	-	552.000.000	Investment property revaluation surplus
Lain-lain	151.991.372	372.698	Others
Jumlah	337.423.662	1.623.174.197	Total

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Non Operasional			Non-Operating Expenses
Beban denda dan sanksi	(1.995.406.453)	(40.280.000)	Charges of fines and sanctions
Lain-lain	(173.600.355)	(37.374.306)	Others
Beban sosial	(130.560.000)	(285.244.750)	Social expense
Beban representasi	(4.000.000)	-	Expense representation
Jumlah	(2.303.566.808)	(362.899.056)	Total
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	(1.966.143.148)	1.260.275.141	Total Non-Operating Income and (Expenses) - Net

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Finaccel Teknologi Indonesia	Entitas Induk/Parent Company	Kredit yang diberikan dan Giro/Loans and current accounts
PT Sun Antarnusa Investment	Pemegang saham bank dengan pengaruh signifikan/ Bank Shareholders with significant influence	Giro/Current accounts
Sundjono Suriadi	Pemegang saham bank dengan pengaruh signifikan/ Bank Shareholders with significant influence	Giro/Current accounts
PT Bandung Pakar	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/Entity controlled by persons with significant influence	Kredit yang diberikan, Giro dan Deposito berjangka/Loans, current accounts and time deposits
Hotel Dago Pakar	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Kredit yang diberikan, Giro dan Deposito berjangka/Loans, current accounts and time deposits
Invetco Nusantara	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Deposito berjangka/Time deposits
Apartemen Resor Dago Pakar	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts
PT Sun Land Investama	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts
PT Sunsonindo Textile Investama	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts
PT Sunson Textile Manufacturer	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts
Sunindo Investama	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/ Entity controlled by persons with significant influence	Giro/Current accounts

Transaksi dan saldo yang signifikan / **Significant transactions and balances**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Persentase Aset atau Liabilitas/Assets or Liabilities Percentage %	
Kredit Yang Diberikan			**Loans**
PT Finaccel Teknologi Indonesia	159.765.000.003	4,82%	Key Management
PT Bandung Pakar	42.411.081.106	1,28%	PT Bandung Pakar
Pihak berelasi lainnya	7.266.806.918	0,22%	Others Related Parties
Hotel Dago Pakar	1.750.000.000	0,05%	Dago Pakar Hotel
Jumlah	211.192.888.027	6,37%	Total
Giro			**Current Account**
Pihak berelasi lainnya	1.429.034.691	0,04%	Other related parties
PT Sun Land Investama	100.054.409	0,00%	PT Sun Land Investama
PT Finaccel Teknologi Indonesia	97.873.017	0,00%	PT Finaccel Teknologi Indonesia
PT Sun Antarnusa Investment	75.928.687	0,00%	PT Sun Antarnusa Investment
Hotel Dago Pakar	34.761.961	0,00%	Dago Pakar Hotel
PT Sunson Textile Manufacturer	29.875.657	0,00%	PT Sunson Textile Manufacturer
Sunindo Investama	5.184.862	0,00%	Sunindo Investama
PT Bandung Pakar	3.926.148	0,00%	PT Bandung Pakar
PT Sunsonindo Textile Investama	1.593.579	0,00%	PT Sunsonindo Textile Investama
Apartemen Resor Dago Pakar	563.000	0,00%	Apartemen Resor Dago Pakar
Jumlah	1.778.796.011	0,05%	Total
Tabungan			**Savings**
Pihak berelasi lainnya	2.721.921.949	0,08%	Other related parties
Manajemen kunci	957.067.546	0,03%	Key management
Jumlah	3.678.989.495	0,11%	Total
Deposito Berjangka			**Time Deposits**
Pihak berelasi lainnya	29.219.338.945	0,88%	Other related parties
Invetco Nusantara	4.336.942.813	0,13%	Invetco Nusantara
PT Bandung Pakar	4.293.925.483	0,13%	PT Bandung Pakar
Hotel Dago Pakar	2.057.427.524	0,06%	Dago Pakar Hotel
Jumlah	39.907.634.765	1,20%	Total

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Persentase Aset atau Liabilitas/Assets or Liabilities Percentage %	
Kredit Yang Diberikan			**Loans**
PT Bandung Pakar	89.497.899.789	3,61%	PT Bandung Pakar
Pihak berelasi lainnya	18.141.712.584	0,73%	Others Related Parties
Hotel Dago Pakar	1.750.000.000	0,07%	Dago Pakar Hotel
Manajemen kunci	362.377.594	0,01%	Key Management
Jumlah	109.751.989.967	4,42%	Total
Giro			**Current Account**
Manajemen kunci	1.682.292.602	0,07%	Key management
Pihak berelasi lainnya	867.845.882	0,04%	Other related parties
PT Sunson Textile Manufacturer	662.951.631	0,05%	PT Sunson Textile Manufacturer
Hotel Dago Pakar	155.850.238	0,01%	Dago Pakar Hotel
PT Sun Land Investama	22.599.292	0,00%	PT Sun Land Investama
PT Bandung Pakar	13.412.811	0,00%	PT Bandung Pakar
PT Sun Antarnusa Investment	7.044.649	0,00%	PT Sun Antarnusa Investment
Sunindo Investama	5.484.862	0,00%	Sunindo Investama
PT Sunsonindo Textile Investama	2.418.579	0,00%	PT Sunsonindo Textile Investama
Apartemen Resor Dago Pakar	316.000	0,00%	Apartemen Resor Dago Pakar
Jumlah	3.420.216.546	0,17%	Total
Tabungan			**Savings**
Pihak berelasi lainnya	1.028.729.124	0,04%	Other related parties
Manajemen kunci	439.085.541	0,02%	Key management
Jumlah	1.467.814.665	0,06%	Total

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Jumlah Aset/ Total Assets %	
Deposito Berjangka			**Time Deposits**
Hotel Dago Pakar	2.000.579.768	0,08%	Dago Pakar Hotel
PT Bandung Pakar	4.175.381.718	0,17%	PT Bandung Pakar
Invetco Nusantara	4.217.390.465	0,29%	Invetco Nusantara
Manajemen kunci	13.851.743.059	0,56%	Key management
Pihak berelasi lainnya	36.153.127.253	1,46%	Other related parties
Jumlah	60.398.222.263	2,56%	Total

Kompensasi dibayarkan kepada Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.172.000.000 (2021: Rp 1.190.931.666), sedangkan remunerasi untuk Direksi per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.073.166.668 (2021: Rp 2.546.910.976).

Compensation was paid to the Board of Commissioners as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,172,000,000 (2021: Rp 1,190,931,666), meanwhile, the remuneration for the Board of Directors as of December 31, 2022 amounted to Rp 3,073,166,668 (2021: Rp 2,546,910,976).

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2022 Rp	2021 Rp	
Komitmen			**Commitment**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(34.282.394.407)	(30.583.505.741)	Unused Loan Facilites
Kontinjensi			**Contingency**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	888.084.290	383.278.147	Interest income in completion
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Lain-lain	(4.002.969.500)	(3.947.021.500)	Others
Jumlah Kontinjensi	(3.114.885.210)	(3.563.743.353)	Total Contingencies
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(37.397.279.617)	(34.147.249.094)	Total Commitment Payables and Contingent-Net

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas bank.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceeding, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the result in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's result of operations, financial position or liquidity.

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

31. NET INCOME PER SHARE

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian Laba bersih	74.812.406.596	65.718.454.435	Earnings for computation of basic/diluted earnings per share Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)			Number of shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	3.307.250.973	3.026.529.405	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

32. SEGMEN OPERASI

32. OPERATING SEGMENT

	2022				
	Bandung Rp	Jakarta Rp	Surabaya Rp	Jumlah/*Total* Rp	
Pendapatan bunga	130.879.153.281	31.664.004.465	383.359.564	162.926.517.310	Interest income
Beban bunga	(20.806.523.508)	(1.675.894.001)	(109.578.504)	(22.591.996.013)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	110.072.629.773	29.988.110.464	273.781.060	140.334.521.297	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	915.730.483	355.812.164	12.356.797	1.283.899.444	Other operating income
Beban operasional lainnya	(36.420.831.898)	(5.478.763.080)	(1.143.579.854)	(43.043.174.832)	Other operating expenses
Laba operasional	74.567.528.358	24.865.159.548	(857.441.997)	98.575.245.909	Operating income
Pendapatan non-operasional	331.417.079	3.006.084	3.000.499	337.423.662	Non-operating income
Beban non-operasional	(2.276.866.597)	(2.598.790)	(24.001.421)	(2.303.466.808)	Non-operating expenses
Laba sebelum pajak	72.622.078.840	24.865.566.842	(878.442.919)	96.609.202.763	Income before tax
Aset Segmen					**Segment Assets**
Kredit yang diberikan - bruto	500.831.256.348	326.663.775.705	754.339.334	828.249.371.387	Loan - gross
Total aset	2.964.432.064.207	345.069.154.857	4.088.526.632	3.313.589.745.696	Total assets
Liabilitas Segmen					**Segment Liability**
Total simpanan nasabah	197.806.563.480	31.696.999.948	3.803.321.882	233.306.885.310	Deposits from customers
Total liabilitas	211.489.399.569	32.939.170.225	3.820.016.638	248.248.586.432	Toal liability

	2021				
	Bandung	Jakarta	Surabaya	Jumlah/*Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan bunga	96.026.264.237	26.138.868.464	444.557.558	122.609.690.259	Interest income
Beban bunga	(15.176.903.870)	(4.545.008.910)	(363.366.333)	(20.085.279.113)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	80.849.360.367	21.593.859.554	81.191.225	102.524.411.146	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	2.278.075.808	1.560.721.942	13.127.556	3.851.925.306	Other operating income
Beban operasional lainnya	(17.390.945.285)	(4.038.439.759)	(961.317.048)	(22.390.702.092)	Other operating expenses
Laba operasional	65.126.593.899	19.116.141.737	(866.998.267)	83.375.737.369	Operating income
Pendapatan non-operasional	1.420.013.850	81.159.003	122.001.344	1.623.174.197	Non-operating income
Beban non-operasional	(338.862.014)	(35.615)	(24.001.427)	(362.899.056)	Non-operating expenses
Laba sebelum pajak	66.207.745.735	19.197.265.125	(768.998.350)	84.636.012.510	Income before tax
Aset Segmen					**Segment Assets**
Kredit yang diberikan - bruto	713.281.967.725	218.866.128.528	4.139.066.655	936.287.162.908	Loan - gross
Total aset	2.235.601.869.283	234.722.865.538	7.225.343.939	2.477.550.078.760	Total assets
Liabilitas Segmen					**Segment Liability**
Total simpanan nasabah	279.639.685.460	99.518.556.230	7.777.079.938	386.935.321.628	Deposits from customers
Total liabilitas	293.467.175.586	101.229.791.427	8.808.774.578	403.505.741.590	Toal liability

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

The maturities of the Bank's assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 ≤ 5 tahun/ *> 1 ≤ 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Tanpa bunga/ *Without interest*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET						ASSETS
Kas	5.394.655.446	-	-	-	5.394.655.446	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	96.423.061.049	-	-	-	96.423.061.049	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank lain	202.387.289.350	-	-	-	202.387.289.350	Placements with other Banks
Efek-efek	100.099.069.956	9.900.078.812	69.552.236.365	-	179.551.385.133	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	-	-	-	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	43.678.540.547	334.987.671.394	449.583.159.446	-	828.249.371.387	Loans
Aset lain-lain	8.035.240.744	-	-	5.759.018.563	13.794.259.307	Other assets
Jumlah aset	2.251.201.283.592	344.887.750.206	519.135.395.811	-	3.120.983.448.172	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIY
Liabilitas segera	6.525.023.284	-	-	-	6.525.023.284	Liabilities payable immediately
Giro	10.038.740.405	-	-	-	10.038.740.405	Current accounts
Tabungan	17.386.923.081	-	-	-	17.386.923.081	Savings
Deposito berjangka	22.008.686.324	183.827.987.133	44.548.367	-	205.881.221.824	Time deposit
Liabilitas lain-lain	340.474.331	-	-	-	340.474.331	Other liabilities
Jumlah liabilitas	56.299.847.425	-	-	-	240.172.382.925	Total liabilities
Jumlah - bersih	2.194.901.436.167	344.887.750.206	519.135.395.811	-	2.880.811.065.247	Total - net

	2021					
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	> 1 ≤ 5 tahun/ *> 1 ≤ 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Tanpa bunga/ *Without interest*	Jumlah/ *Total*	
ASET						ASSETS
Kas	21.212.752.890	-	-	-	21.212.752.890	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	95.580.004.181	-	-	-	95.580.004.181	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank lain	1.451.038.267	-	-	-	1.451.038.267	Placements with other Banks
Efek-efek	-	9.927.834.698	-	-	9.927.834.698	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.226.038.610.895	-	-	-	1.226.038.610.895	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	307.234.052.380	110.641.535.177	518.411.575.351	-	936.287.162.908	Loans
Aset lain-lain	4.031.641.914	-	-	359.530.734	4.391.172.648	Other assets
Jumlah aset	1.655.548.100.527	120.569.369.875	518.411.575.351	359.530.734	2.294.888.576.487	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIY
Liabilitas segera	4.660.411.655	-	-	-	4.660.411.655	Liabilities payable immediately
Giro	20.300.739.888	-	-	-	20.300.739.888	Current accounts
Tabungan	21.099.532.171	-	-	-	21.099.532.171	Savings
Deposito berjangka	345.535.049.569	-	-	-	345.535.049.569	Time deposit
Simpanan dari bank lain	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	1.817.825.262	-	-	-	1.817.825.262	Other liabilities
Jumlah liabilitas	393.913.558.545	-	-	-	393.913.558.545	Total liabilities
Jumlah - bersih	1.261.634.541.982	120.569.369.875	518.411.575.351	359.530.734	1.900.975.017.942	Total - net

34. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekat nilai wajarnya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial instruments

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the varying amount is as reasonable approximation of fair value.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					**Assets**
Diukur pada biaya amortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	179.481.832.897	179.581.754.084	9.927.834.698	9.900.078.812	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	1.799.889.292.757	1.226.038.610.895	1.224.426.627.144	Securities purchase under resale agreement
Kredit yang diberikan - neto	821.727.002.745	821.727.002.745	928.566.793.289	928.566.793.289	Loans - net
Jumlah	2.796.392.262.142	2.801.198.049.586	2.164.533.238.882	2.162.893.499.245	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, aset lain-lain dan liabilitas segera, simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap (tanah) ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

b. Fair value of financial instruments

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, other assets, deposits from customer, and other liabilities recognized in the financial statement approximate their fair values either because of their short-term maturities or financial liabilities they carry market rates of interest.

- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of fixed assets (land) were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	179.551.385.133	-	-	179.551.385.133	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	828.249.371.387	828.249.371.387	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	-	-	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreement to resell
	1.974.734.811.633	-	828.249.371.387	2.802.984.183.020	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Tanah	-	171.066.000.000	-	171.066.000.000	Land

	2021				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	9.927.834.698	-	-	9.927.834.698	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	936.287.192.908	936.287.192.908	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.226.038.610.895	-	-	1.226.038.610.895	Securities purchased with agreement to resell
	1.235.966.445.593		936.287.192.908	2.172.253.638.501	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Tanah	-	163.779.000.000	-	163.779.000.000	Land

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengenalan dan Gambaran Umum

Penerapan Manajemen Risiko Krom Bank Indonesia mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan ketentuan Bank Indonesia lainnya terkait dengan manajemen risiko.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

Implementation of Risk Management in Krom Bank Indonesia refers to Bank Indonesia Regulation Number 5/8/2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/ 2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning Amendments to 5/21 / DPNP concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 concerning Rating of Soundness of Commercial Banks, Circular Letter (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 concerning Rating of Commercial Bank Soundness, and other Bank Indonesia provisions related to risk management.

Krom Bank Indonesia terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi tentang adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Dalam penerapan manajemen risiko sehari-hari, Bank berpedoman pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Krom Bank Indonesia yang telah mendapat persetujuan Direksi dan disahkan Dewan Komisaris.

Kerangka Manajemen Risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat Komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, control unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank. Komite Manajemen Risiko menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Fungsi dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Sejalan dengan kerangka ketentuan Bank Indonesia, Krom Bank Indonesia senantiasa melakukan pengelolaan risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko strategis.

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya yang timbul dari aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan, *treasury*, dan investasi.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit adalah melakukan pemantauan dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko kredit dengan satuan kerja terkait untuk menghindari kerugian akibat gagal bayar nasabah atau *counterparty* pada saat jatuh tempo dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Bagian Manajemen Risiko Kredit melakukan fungsi identifikasi dan pemantauan risiko kredit dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Krom Bank Indonesia continues to develop its risk management function on an ongoing basis, and continues to develop and improve the integrated and comprehensive framework of risk management and internal control systems. This is intended to obtain information about potential risks earlier and then take adequate steps to minimize the impact of risks. In the day-to-day implementation of risk management, the Bank is guided by the Guidelines for the Implementation of Krom Bank Indonesia Risk Management which has been approved by the Directors and approved by the Board of Commissioners.

The Bank's Risk Management Framework is implemented through policies, procedures, transaction and authority limits, risk tolerance and risk management tools. The Bank continues to develop risk management in accordance with the increasing development and complexity of business, strategy and management information systems.

The Bank's risk management organization involves supervision from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established a Risk Monitoring Committee as the highest supervisor at the Commissioner level. At the Board of Directors level, a Risk Management Committee has been formed which is a very important part of risk control, a control unit that monitors all risks inherent in the Bank's operational activities. The Risk Management Committee determines the policy and discusses the overall risk problems faced by the Bank.

Functions and Scope of Risk Management

In line with the Bank Indonesia regulatory framework, Krom Bank Indonesia always manages risks for 8 (eight) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and strategic risk.

a. Credit Risk Management

Credit risk is the risk arising from the failure of counterparties to fulfill their obligations arising from the functional activities of the Bank such as credit, treasury, and investment.

The function of Credit Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of credit risk management with related work units to avoid losses due to defaults on customers or counterparties when due to fulfill their obligations to the Bank. The Credit Risk Management Division performs the functions of identifying and monitoring credit risk with the following scope:

a. Pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko kredit yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.

b. Pemantauan posisi/eksposur risiko kredit antara lain berupa penyusunan laporan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengenai perkembangan risiko kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebabnya.

c. Pengkajian risiko kredit terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu yang ada pada Bank.
d. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kredit kepada Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

e. Setiap kredit dengan plafond diatas Rp500.000.000 harus mendapatkan persetujuan dari Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
f. Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kredit sebagai proses penilaian risiko.
g. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yang independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Bank.
h. Melakukan *Stress Testing* terhadap NPL portfolio kredit Bank akibat perubahan beberapa parameter kondisi ekonomi makro.

Mitigasi Risiko Kredit

Dalam menghitung ATMR risiko kredit menggunakan *Standardized Approach*, Bank dapat mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (Teknik MRK).

Bank memiliki kebijakan yang menilai agunan kredit berfungsi sebagai cadangan, yaitu apabila Debitur tidak mampu membayar seluruh kewajibannya yang bersumber dari usaha yang dibiayai, maka agunan yang diserahkan kepada Bank akan menjadi sumber pembayaran untuk menutupi sisa kewajiban dari Debitur. Agunan dapat berupa *tangible asset* atau *intangible asset*.

Bank mengutamakan agunan yang memenuhi kriteria dan syarat untuk dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mengacu kepada peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

a. Monitoring of the implementation of the credit risk management strategy recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.
b. Monitoring of credit risk positions/exposures, among others, in the form of preparing reports to the Risk Management Committee and the Board of Directors on the development of credit risk on a regular basis, including the causal factors.
c. Credit risk assessment of proposed activities and/or new products proposed or developed by a particular unit at the Bank.

d. Periodic preparation and submission of credit risk profile reports to the President Director and Risk Management Committee.
e. Every credit with a ceiling above Rp500.000.000 must get an approval from the Compliance Director and the Risk Management Work Unit (SKMR).
f. The Bank regularly reviews and updates the Credit Risk Management Policy Guidelines as a risk assessment process.

g. The Risk Management Work Unit (SKMR), which is independent of business activities, is responsible for providing input on risk for each credit risk exposure that is considered significant for the Bank.
h. Stress Testing the Bank's NPL loan portfolio due to changes in several parameters of macroeconomic conditions.

Credit Risk Mitigation

In calculating credit risk RWA using the Standardized Approach, the Bank can recognize the existence of collateral, guarantees, guarantees or credit insurance as a credit risk mitigation technique (MRK Technique).

The Bank has a policy that assesses credit collateral functions as a backup, that is, if the Debtor is unable to pay all obligations arising from the business being financed, then the collateral submitted to the Bank will be a source of payment to cover the remaining obligations of the Debtor. Collateral can be tangible assets or intangible assets.

The Bank prioritizes collateral that meets the criteria and conditions to be calculated as a deduction factor in the formation of Allowance for Impairment Losses in accordance with applicable Bank Indonesia regulations.

Secara umum prinsip yang digunakan Bank dalam pemilihan agunan berdasarkan pada kepastian hukum, *low correlation* antara kualitas kredit dan nilai agunan, *marketability* atau kemampuan nilai ekonomi agunan saat dilikuidasi, dan kemudahan identifikasi lokasi agunan.

Bank saat ini mengakui keberadaan agunan sebagai Teknik MRK. Dalam menggunakan agunan sebagai Teknik MRK, Bank memperhatikan prinsip-prinsip utama yang digunakan, yaitu:

1. Teknik MRK hanya diakui apabila ATMR Risiko Kredit dari eksposur yang menggunakan Teknik MRK lebih rendah dari ATMR Risiko Kredit dari eksposur tersebut yang tidak menggunakan Teknik MRK. Hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan dampak Teknik MRK paling rendah sebesar nol.
2. Dampak keberadaan agunan yang diakui sebagai Teknik MRK tidak boleh diperhitungkan ganda dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Masa berlakunya pengikatan agunan paling kurang sama dengan sisa jangka waktu eksposur.
4. Seluruh dokumen agunan yang digunakan dalam Teknik MRK memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *review* untuk memastikan bahwa agunan tetap memenuhi kriteria yang berlaku sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.
6. Dokumentasi yang digunakan dalam Teknik MRK harus memuat klausula yang menetapkan jangka waktu yang wajar untuk eksekusi atau pencairan agunan yang didasarkan pada terjadinya kondisi yang menyebabkan debitur tidak mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian penyediaan dana (*events of default*).

In general, the principles used by the Bank in the selection of collateral are based on legal certainty, low correlation between credit quality and collateral value, marketability or the ability of the collateral economic value when liquidated, and the ease of identifying collateral locations.

The bank currently recognizes the existence of collateral as a MRK technique. In using collateral as a MRK technique, the Bank pays attention to the main principles used, namely:

1. The MRK technique is only recognized if the Credit Risk RWA of the exposure using the MRK Technique is lower than the Credit Risk RWA of the exposure which does not use the MRK Technique. Credit Risk RWA calculation results after calculating the lowest impact of the MRK Technique by zero.
2. The impact of the existence of collateral recognized as MRK Technique must not be taken into account in calculating Credit Risk RWA.
3. The validity period of collateral binding is at least the same as the remaining period of exposure.
4. All collateral documents used in the MRK technique meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Conduct a review to ensure that the collateral still meets the applicable criteria in accordance with Bank Indonesia regulations.
6. The documentation used in the MRK technique must contain a clause specifying a reasonable period of time for collateral execution or disbursement based on the occurrence of conditions that cause the debtor to be unable to carry out his obligations in accordance with the agreement of the provision of funds (events of default).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Kas	5.394.655.446	21.212.752.890	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	96.423.061.049	95.580.004.181	Placements with Bank Indonesia and
Penempatan pada bank lain	202.184.903.654	1.449.587.229	Placements with other banks
Efek- efek	179.481.832.897	9.927.834.698	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	1.226.038.610.895	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	821.727.002.745	928.566.793.289	Loans
Aset lain-lain	13.794.259.307	4.391.172.648	Other assets
Rekening administratif dengan risiko kredit			Off-balance sheet accounts with credit risk
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	(34.282.394.407)	(30.583.505.741)	Unused loan facilities - committed
Jumlah	3.079.906.747.191	2.256.583.250.089	Total

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	2022				
	Korporasi/ Corporate Rp	Retail/ Retail Rp	Karyawan/ Employee Rp	Jumlah/ Total Rp	
Eksposur kredit	352.545.522.307	475.048.754.130	655.094.950	828.249.371.387	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank	486.077.652.452	979.322.561.419	3.409.500.000	1.468.809.713.871	Collateral value based on Bank's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	14.223.466	14.223.466	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	2,17%	0,00%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	168.491.960.385	452.857.630.349	640.871.483	621.990.462.217	Land and buldings
Kendaraan	801.866.902	-	-	801.866.902	Vehicles
Deposito dan tabungan	18.317.361.681	206.091.383	-	18.523.453.064	Deposits and savings
Lainnya	164.934.333.339	21.985.032.398	-	186.919.365.737	Others
Jumlah	352.545.522.307	475.048.754.130	640.871.483	828.235.147.920	Total

	2021				
	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Eksposur kredit	242.690.724.294	692.817.956.348	778.482.266	936.287.162.908	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Bank	345.070.879.533	1.271.493.607.095	1.512.000.000	1.618.076.486.628	Collateral value based on Bank's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	19.542.194	-	159.381.750	178.923.944	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	0,01%	-	20,47%	0,02%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	641.795.233.653	227.114.925.810	619.100.515	869.529.259.978	Land and buldings
Mesin-mesin	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	977.793.104	193.626.765	-	1.171.419.869	Vehicles
Deposito dan tabungan	43.791.207.154	6.484.011.927	-	50.275.219.081	Deposits and savings
Lainnya	6.234.180.243	8.898.159.792	-	15.132.340.035	Others
Jumlah	692.798.414.154	242.690.724.294	619.100.515	936.108.238.963	Total

Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

	2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Enterprises*	Bank/ *Banks*	Perusahaan/ *Corporate*	Ritel/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laporan posisi keuangan							Statement of financial position
Penempatan pada Bank Indonesia	96.423.061.049	-	-	-	-	96.423.061.049	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lainnya	-	111.706.712	202.275.582.638	-	-	202.387.289.350	Placements with other banks
Efek-efek	109.999.148.768	69.482.684.129	-	-	-	179.481.832.897	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.795.183.426.500	-	-	-	-	1.795.183.426.500	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	-	-	-	352.545.522.307	475.703.849.080	828.249.371.387	Loans
Aset lain-lain	4.332.146.862	422.916.667	277.339.339	5.518.881.881	2.122.681.133	12.673.965.882	Other assets
Rekening administratif dengan risiko kredit							Off-balance sheet accounts with credit risk
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	-	-	-	17.934.859.271	16.347.535.136	34.282.394.407	Unused loan facilities - committed
Lain-lain	-	-	-	3.198.108.500	804.861.000	4.002.969.500	Others
Jumlah	2.005.937.783.179	70.017.307.508	202.552.921.977	379.197.371.959	494.978.926.349	3.152.684.310.972	Total
Persentase	64%	2%	6%	12%	16%	100%	Percentage

	2021						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Badan Usaha Milik Negara/ *State Owned Enterprises*	Bank/ *Banks*	Perusahaan/ *Corporate*	Ritel/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laporan posisi keuangan							Statement of financial position
Penempatan pada Bank Indonesia	95.580.004.181	-	-	-	-	95.580.004.181	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lainnya	-	-	1.451.038.267	-	-	1.451.038.267	Placements with other banks
Efek-efek	9.927.834.698	-	-	-	-	9.927.834.698	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.226.038.610.895	-	-	-	-	1.226.038.610.895	Securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan	-	-	-	242.690.724.294	693.596.438.613	936.287.162.907	Loans
Aset lain-lain	236.881.667	-	258.391	3.558.076.441	3.079.614.218	6.874.830.716	Other assets
Rekening administratif dengan risiko kredit							Off-balance sheet accounts with credit risk
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	-	-	-	12.612.094.273	17.971.411.468	30.583.505.741	Unused loan facilities - committed
Lain-lain	-	-	-	3.947.021.500	-	3.947.021.500	Others
Jumlah	1.331.783.331.441	-	1.451.296.658	262.807.916.508	714.647.464.299	2.310.690.008.905	Total
Persentase	58%	0%	0%	11%	31%	100%	Percentage

b. Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat merugikan Bank. Pengukuran risiko pasar dilakukan melalui pendekatan analisis sensitivitas tingkat bunga untuk risiko suku bunga dan risiko surat berharga (*bonds*). Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya transaksi trading limit.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah maupun *counterparty* sesuai waktu yang dijanjikan. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan meneliti seluruh arus kas masuk dan arus kas keluar dari Bank, kemudian mengidentifikasi segala kemungkinan kekurangan dana di masa depan termasuk kebutuhan komitmen dan kontinjensi.

Pengelolaan risiko likuiditas menjadi bagian dari proses manajemen risiko pasar. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui pengelolaan maksimum *cash out* .

Fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas adalah memantau dan mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas dengan satuan kerja terkait untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh perubahan parameter suku bunga dan nilai tukar dan memantau kecukupan aset lancar untuk mendukung bisnis Bank serta menyampaikan hasil penerapan manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas kepada Komite Manajemen Risiko (KMR), dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas yang telah disetujui oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank.

b. Market and Liquidity Risk Management

Market risk is the risk that arises due to the movement of market variables from the portfolio owned by the Bank that can be detrimental to the Bank. Market risk measurement is carried out through an interest rate sensitivity analysis approach to interest rate risk and bond risk. Market risk is controlled by applying limits, specifically trading limit transactions.

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to fulfill its obligations to customers and counterparties as promised. The measurement of liquidity risk is carried out by examining all cash inflows and cash outflows from the Bank, then identifying any possible shortages of funds in the future including the need for commitments and contingencies.

Liquidity risk management is part of the market risk management process. Liquidity risk monitoring is carried out through maximum cash out management.

The function of Market and Liquidity Risk Management is to monitor and coordinate the implementation of Market and Liquidity Risk Management with related work units to prevent losses caused by changes in interest rate and exchange rate parameters and monitor the adequacy of current assets to support the Bank's business and deliver the results of the application of Market Risk management and Liquidity Risk to the Risk Management Committee (KMR), with the scope of work as follows:

- Monitor the implementation of Market Risk and Liquidity Risk management strategies that have been approved by the Directors in the Bank's Business Plan.

- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Menyusun dan menyampaikan Profil Risiko Pasar dan Likuiditas kepada KMR.
- Memantau Risiko Pasar dan Likuiditas secara portfolio dan melaporkannya kepada Direksi/KMR.

Untuk melakukan mitigasi risiko pasar dan likuiditas Bank Bisnis telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memantau aktivitas treasuri secara *real time*.
- Menetapkan limit transaksi treasuri.
- Melakukan pelatihan bagi risk taking unit baik internal mau eksternal guna meningkatkan keterampilan dan *market risk awareness*.
- Melakukan *stress testing* untuk menguji ketahanan modal terhadap perubahan Risiko Pasar dan Likuiditas yang signifikan.
- Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan secara rutin dan berkala baik harian maupun bulanan.
- Sedangkan untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan, Bank tetap menjaga rasio aktiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity asset*) terhadap pasiva yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%, sehingga apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan kewajiban Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.
- Selama tahun 2022 dan 2021 telah dilakukan upaya untuk mitigasi risiko likuiditas di antaranya Bank terus berusaha untuk meningkatkan buffer likuiditasnya dengan menjaga ketersediaan aset lancar berupa interbank placements dan surat-surat berharga likuid seperti SBI dalam jumlah yang memadai guna melindungi bank dari potensi risiko likuiditas.

c. Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Penerapan manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif kerugian operasional baik secara finansial dan non finansial yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal, dengan ruang lingkup meliputi:

- Melakukan sosialisasi pelatihan dan *refreshment* kepada *risk taking unit* (*risk owner*) untuk meningkatkan skill dan operational risk awareness .

- Coordinate with operational work units (risk taking units) for the implementation of Market and Liquidity risk management.

- Compile and submit Market and Liquidity Risk Profiles to KMR.
- Monitor Market and Liquidity Risk in a portfolio manner and report it to the Directors / KMR.

To mitigate market and liquidity risk, the Business Bank has taken the following steps:

- Monitor treasury activity in real time.
- Setting treasury transaction limits.
- Conduct training for risk taking units both internal and external in order to improve skills and market risk awareness.
- Conduct stress testing to test capital resilience to significant changes in Market and Liquidity Risk.
- Market and liquidity risk monitoring is carried out regularly and periodically both daily and monthly.
- While to minimize the impact of changes in interest rate risk to income, the Bank continues to maintain the ratio of assets that are sensitive to interest rates (rate sensitivity assets) to liabilities that are sensitive to interest rates (rate sensitivity liabilities) so as not to be too far from 100%, so that if it occurs changes in interest rates in parallel on the assets and liabilities of the Bank are not exposed to the risk of large interest rates.

- During 2022 and 2021, efforts have been made to mitigate liquidity risk, among which the Bank continues to strive to increase its liquidity buffer by maintaining the availability of current assets in the form of interbank placements and liquid securities such as SBIs in sufficient quantities to protect banks from potential risks. liquidity.

c. Operational Risk Management

Operational risk is the risk caused by inadequate and / or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or the presence of external problems that affect the Bank's operations.

The implementation of Operational Risk management is intended to prevent and minimize the negative impact of operational losses both financially and non-financially caused by malfunctioning internal processes, human error, system failures and external events, with the scope of covering:

- Conduct training socialization and refreshment to the risk taking unit (risk owner) to improve skills and operational risk awareness.

- Berkoordinasi dengan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) untuk pelaksanaan manajemen Risiko Operasional.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi manajemen Risiko Operasional pada seluruh aktivitas fungsional Bank.
- Memantau Risiko Operasional secara konsolidasi serta melaporkannya kepada manajemen (Direksi/KMR) dan *stakeholder*.
- Menyusun dan menyampaikan profil risiko operasional dan risiko lainnya kepada KMR.
- Melakukan kaji ulang/*review* terhadap Kebijakan dan Prosedur yang terkait dengan penerapan manajemen risiko operasional sesuai dengan ketentuan/peraturan terkini.
- Melakukan analisa dan identifikasi risiko inheren serta pemantauan dan pengukuran risiko inheren dalam proses penerbitan produk atau aktivitas baru/ pengembangannya oleh Bank.
- Menyusun laporan inventarisasi kejadian *fraud* dan tindak lanjut serta melaksanakan aspek pencegahan (pilar 1) yaitu identifikasi kerawanan/*Fraud Risk Assessment* (FRA) sebagai bagian dari Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bank Umum.
- Melakukan pemantauan penerapan *Business Continuity Management* (BCM) yang meliputi *Business Contuinity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk menjamin operasional Bank tetap berfungsi serta memastikan kelangsungan seluruh pelayanan nasabah Bank walaupun terdapat gangguan/bencana.
- Memantau perhitungan ATMR operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan pengaruhnya terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank serta mengalokasikan cadangan risiko operasional sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- Coordinate with operational work units (risk taking units) for the implementation of Operational Risk management.
- Monitoring the implementation of Operational Risk management strategies in all functional activities of the Bank.
- Monitor Operational Risk on a consolidated basis and report it to management (Directors/KMR) and stakeholders.
- Compile and submit operational risk profiles and other risks to KMR.
- Reviewing policies and procedures related to the implementation of operational risk management in accordance with the latest rules/regulations.
- Analyzing and identifying inherent risk and monitoring and measuring inherent risk in the process of issuing new products or activities/developments by the Bank.
- Prepare reports on inventory of fraud incidents and follow-up and implement prevention aspects (pillar 1), namely identification of vulnerability/Fraud Risk Assessment (FRA) as part of the Commercial Bank Anti-Fraud Strategy Implementation.
- Monitor the implementation of Business Continuity Management (BCM) which includes a Business Contuinity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure the Bank's operations continue to function and ensure the continuity of all Bank customer services despite disruptions/disasters.
- Monitor operational RWA calculations using the Basic Indicator Approach (PID) and their influence on the Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) and allocate operational risk reserves in accordance with Bank Indonesia regulations.

d. Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

d. Legal Risk Management

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspects, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting legislation, or weaknesses in the engagement.

The Bank also always pays attention to the completeness and validity of documentation relating to the law as well as taking into account applicable regulations/regulations, especially banking regulations.

e. Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

e. Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk caused by the inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes.

Dampak Pandemi COVID-19

Sejak bulan Maret 2020, penyebaran COVID-19 telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, Bank melakukan pemantauan secara ketat atas dampak dari COVID-19. Bank telah mengeluarkan memo terkait pelaksanaan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Memo ini berlaku efektif mulai April 2020 dan dampaknya sudah mulai terlihat sejak akhir kuartal kedua tahun 2020.

Pada tanggal 10 September 2021, OJK menerbitkan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Bank Saat ini sedang melakukan review terhadap dampak dari penerapan POJK No.17/POJK.03/2021, dan bila diperlukan akan melakukan update terhadap kebijakan Bank terkait pelaksanaan POJK tersebut.

Dampak Terhadap Bisnis

Bank telah melakukan pembatasan pemberian kredit sehingga penyaluran kredit hanya dilakukan kepada nasabah yang prospektif.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan tingkat suku bunga, dan kebijakan hanya membayar bunga saja tanpa membayar pokok untuk sementara waktu. Bank juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Pada 31 Desember 2022, terdapat 10 debitur yang melakukan restrukturisasi sebagai dampak pandemi Covid-19.

COVID-19 Impact

Since March 2020, the spread of COVID-19 has had a direct or indirect impact on the economy in Indonesia. Therefore, the Bank is closely monitoring the impact of COVID-19. The Bank has issued a memo related to the implementation of POJK No.11 / POJK.03 / 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. This memo is effective starting April 2020 and the impact has been visible since the end of the second quarter of 2020.

At the date of September 10, 2021, OJK issued POJK No.17/POJK.03/2021 concerning Amendments to POJK No.11 / POJK.03 /2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. The Bank is currently reviewing the impact of the implementation of POJK No.17/ POJK.03/2021, and if necessary, it will update the Bank's policies regarding the implementation of the POJK.

Impact on Business

The bank has imposed credit restrictions so that lending is only made to prospective customers

The Bank has undertaken credit restructuring to support individual and business customers through these difficult times, including extension of the credit term, lowering interest rates, and the policy of temporarily paying interest only without the principal. The bank is also aligning it with OJK policies related to relaxation with pandemic conditions.

As per December 31, 2022, there were 10 debtors whose loans were restructured as a result of the Covid-19 pandemic.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2 milyar.

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been enhanced with LPS regulation No. 1/ PLPS/2006 dated March 9, 2006 that stated since September 22, 2005 LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits from public, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranted by LPS, the guaranted bank balance of each customer is Rp 2 billion.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.645.794.327 (2021: Rp 979.755.608).

The Government guarantee premiums paid for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 1,645,794,327 (2021: Rp 979,755,608).

37. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ration (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Modal *Tier* 1	3.054.294.939.598	2.067.801.364.075	Tier 1 capital
Modal *Tier* 2	6.794.306.574	7.720.369.619	Tier 2 capital
Jumlah modal	3.061.089.246.172	2.075.521.733.694	Total capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	942.034.000.000	7.720.369.619	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	138.180.000.000	104.355.625.000	RWA for operational risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	1.080.214.000.000	112.075.994.619	Total RWA for credit, market, and operational risks
Rasio *CET* 1	282,75%	200,82%	CET 1 ratio
Rasio *Tier* 1	282,75%	200,82%	Tier 1 ratio
Rasio *Tier* 2	0,63%	0,75%	Tier 2 ratio
Rasio total	283,38%	201,57%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	9,00%	9,00%	Required CAR before buffer

38. PERJANJIAN PENTING

i. Pada tanggal 1 Agustus 2019, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Penggunaan Jasa Teknologi Informasi No. 1908028/PD/2019 dengan PT Teradata Megah. Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 1 Agustus 2023. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank menunjuk PT Teradata Megah dan PT Teradata Megah dengan ini menerima penunjukannya untuk menyediakan dan memberikan Jasa Teknologi Informasi kepada Bank.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

i. On August 1, 2019, the Bank signed a Cooperation Agreement on the Provision and Use of Information Technology Services No. 1908028/PD/2019 with PT Teradata Megah. The agreement is valid from August 1, 2019 until August 1, 2023. The agreement states that the Bank appoints PT Teradata Megah and PT Teradata Megah hereby accepts his appointment to provide and provide Information Technology Services to the Bank.

ii. Pada tanggal 18 Juli 2022, Bank menandatangani Perjanjian Layanan Induk No.006/MSA/Indonet-Sales/VII/2022 dengan PT Indointernet Tbk. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan akan terus berlaku sesuai dengan jangka waktu layanan dalam Work Order yang berjalan, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank bermaksud untuk menggunakan layanan PT Indointernet Tbk, dan PT Indointernet Tbk bersedia memberikan Bank layanan PT Indointernet Tbk sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dan sebagaimana tercantum dalam Work Order yang disepakati. Terdapat perubahan perjanjian pada tanggal 26 September 2022 terkait hak dan kewajiban PT Indointernet Tbk.

ii. On July 18, 2022, the Bank signed a Master Service Agreement No.006/MSA/Indonet-Sales/VII/2022 with PT Indointernet Tbk. The agreement is effective from the date of signing of this agreement and will continue to apply according to the term of service in the current Work Order, unless terminated by one of the parties. In the agreement it is stated that the Bank intends to use the services of PT Indointernet Tbk, and PT Indointernet Tbk is willing to provide the Bank with the services of PT Indointernet Tbk in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement and as stated in the agreed Work Order. There was a change in the agreement on September 26, 2022 regarding the rights and obligations of PT Indointernet Tbk.

iii. Pada tanggal 15 Juli 2022, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Data No.011/DSA-IZI/VII/2022 dengan PT Izi Data Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan untuk jangka waktu satu tahun. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Bank berkehendak untuk menggunakan layanan data yang disediakan oleh PT Izi Data Indonesia untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional di Indonesia.

iii. On July 15, 2022, the Bank signed a Data Service Cooperation Agreement No.011/DSA-IZI/VII/2022 with PT Izi Data Indonesia. The agreement is valid from the date of signing for a period of one year. In the agreement it is stated that the Bank wishes to use data services provided by PT Izi Data Indonesia to support business and operational activities in Indonesia.

iv. Pada tanggal 5 Agustus 2022, Bank menandatangani Kontrak Kerjasama Indentifikasi Wajah No.MEGK-CSG-AR-20220013 dengan Megvii Technology (HK) Limited. Perjanjian tersebut berlaku sejak 5 Agustus 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Bank bermaksud untuk memperoleh layanan cloud identifikasi wajah Megvii Technology (HK) Limited berdasarkan platform pengenalan wajah FaceID untuk kebutuhan pengembangan bisnisnya.

iv. On August 5, 2022, the Bank signed Face Indentification Cooperation Contract No.MEGK-CSG-AR-20220013 with Megvii Technology (HK) Limited. The agreement is valid from August 5, 2022 until August 4, 2023. The agreement states that the Bank intendts to obtain Megvii Technology (HK) Limited face identification cloud service based on the FaceID face identification platform for its business development needs.

v. Pada tangggal 1 September 2022, Bank menandatangani Perjanjian Novasi antara para pihak PT FinAccel Teknologi Indonesia “Pemberi Pengalihan”, PT Bank Bisnis Internasional Tbk “Penerima Pengalihan”, dan Mambu Asia Pacific Pte. Ltd “Mambu”. Mambu dan Pemberi Pengalihan adalah para pihak dalam suatu Perjanjian Layanan Induk tertanggal 24 Maret 2022. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan terus berlaku hingga perjanjian ini diakhiri atau semua formulir pesanan diakhiri atau berakhir. Bank bermaksud untuk menggunakan platform perbankan dalam bentuk perangkat lunak sebagai layanan dari Mambu serta layanan tambahan, dan Mambu setuju untuk menyediakan layanan-layanan ini berdasarkan ketentuan yang dinyatakan berdasarkan perjanjian ini.

v. On September 1, 2022, the Bank entered into a Novation Agreement between the parties PT FinAccel Teknologi Indonesia “Transfer Giver”, PT Bank Bisnis Internasional Tbk “Transfer Beneficiary”, and Mambu Asia Pacific Pte. Ltd. “Mambu”. Mambu and the Transferor are parties to a Master Service Agreement dated March 24, 2022. This agreement is effective upon signature and continues to be in effect until this agreement is terminated or all order forms are terminated or terminated. The Bank intends to use the banking platform in the form of software as a service from Mambu as well as ancillary services, and Mambu agrees to provide these services based on the terms stated under this agreement.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 81 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 81 were the responsibilities of the management, and were approved and authorized for issue by the Directors on March 31, 2023.

****